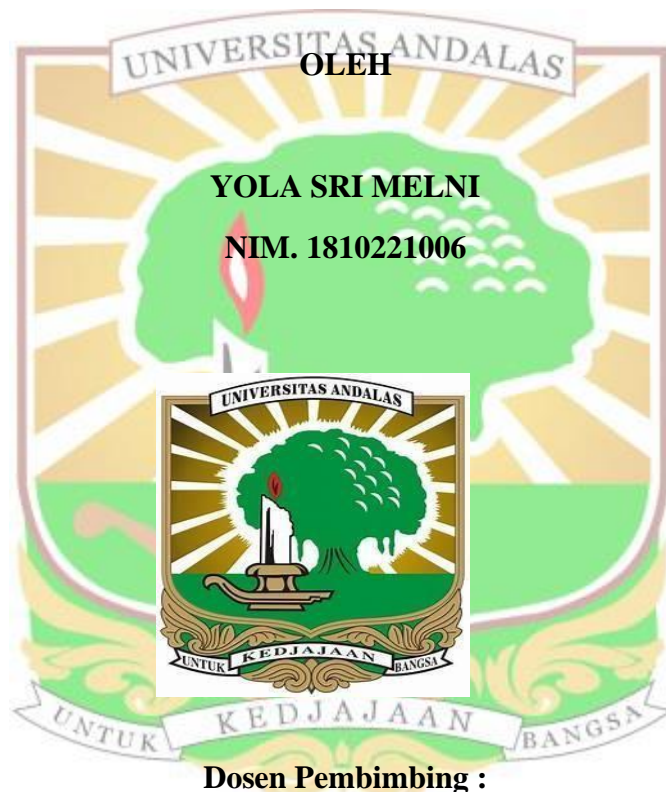


**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN  
DAN KEUNTUNGAN USAHATANI KARET DI NAGARI  
PADANG LAWEH KECAMATAN KOTO VII KABUPATEN  
SIJUNJUNG SEBELUM DAN PADA SAAT PANDEMI  
COVID-19**

**SKRIPSI**



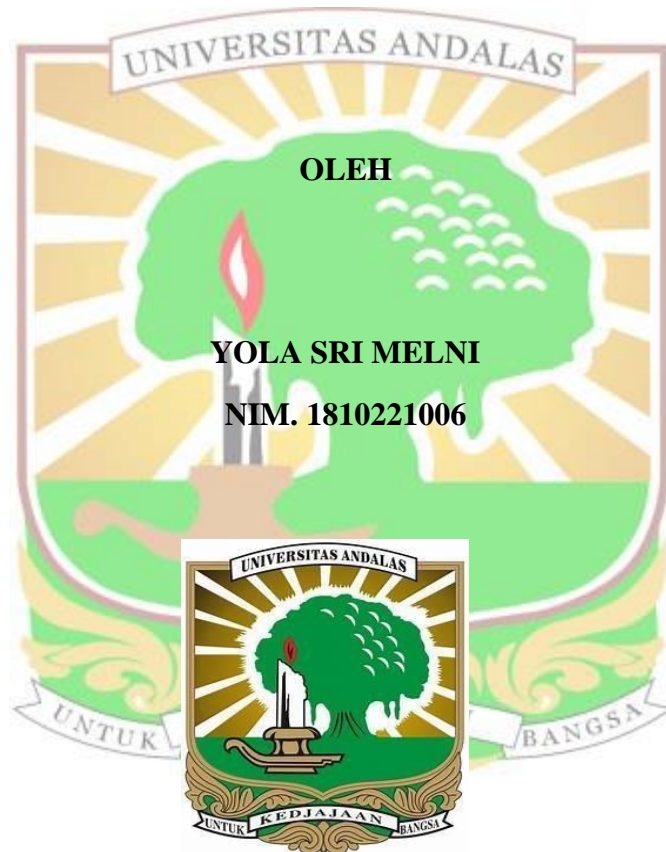
**Pembimbing 1 : Ir. Dwi Evaliza, M.Si**

**Pembimbing 2 : Rina Sari, SP. M.Si**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN  
DAN KEUNTUNGAN USAHATANI KARET DI NAGARI  
PADANG LAWEH KECAMATAN KOTO VII KABUPATEN  
SIJUNJUNG SEBELUM DAN PADA SAAT PANDEMI  
COVID-19**

**SKRIPSI**



**OLEH**

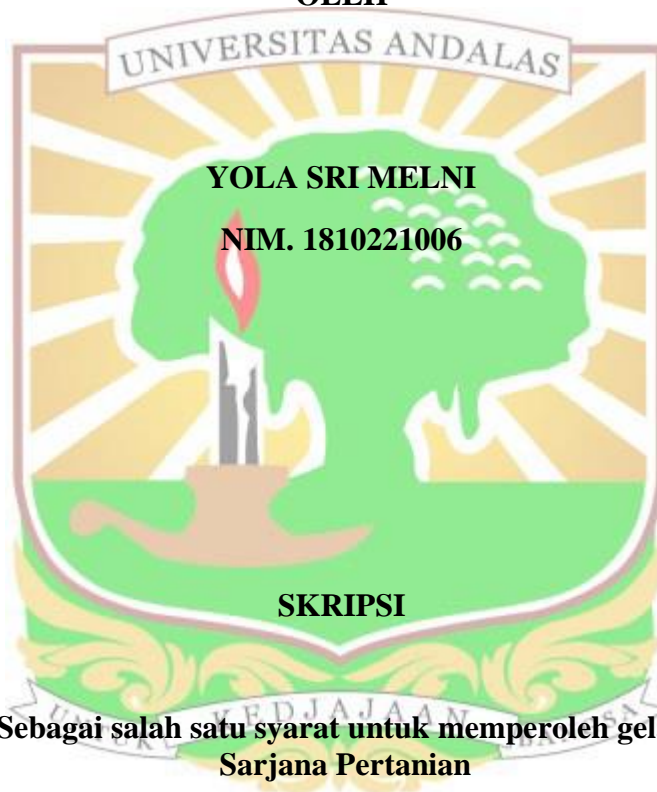
**YOLA SRI MELNI**

**NIM. 1810221006**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN  
DAN KEUNTUNGAN USAHATANI KARET DI NAGARI  
PADANG LAWEH KECAMATAN KOTO VII KABUPATEN  
SIJUNJUNG SEBELUM DAN PADA SAAT PANDEMI  
COVID-19**

**OLEH**

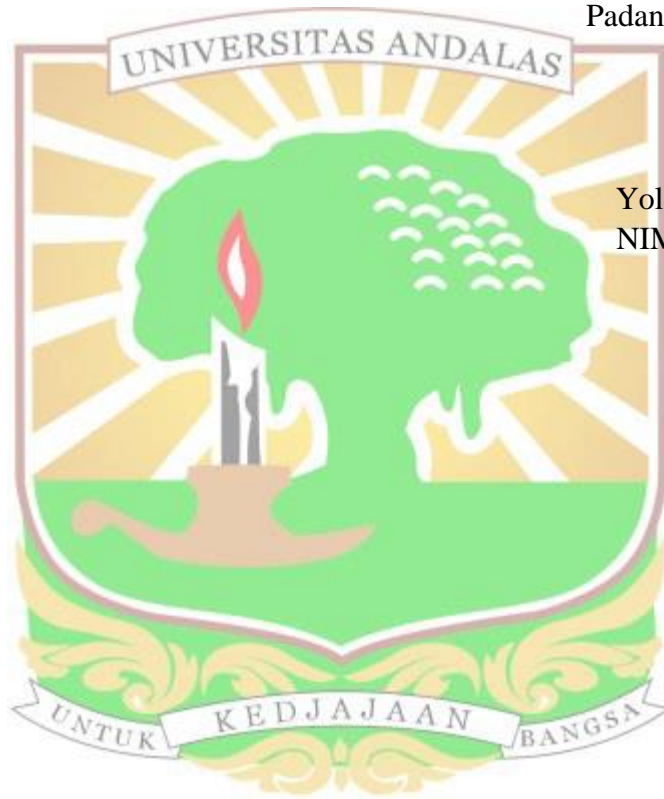


**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

## **PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul “Analisis perbandingan pendapatan dan keuntungan Usahatani Karet di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber diterbitkan penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka bagian akhir skripsi ini.

Padang, Agustus 2022



Yola Sri Melni  
NIM.1810221006

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN DAN  
KEUNTUNGAN USAHATANI KARET DI NAGARI PADANG  
LAWEH KECAMATAN KOTO VII KABUPATEN SIJUNJUNG  
SEBELUM DAN PADA SAAT PANDEMI  
COVID-19**

Oleh

**YOLA SRI MELNI  
1810221006**

**MENYETUJUI:**

**Dosen Pembimbing I**



**Ir. Dwi Evaliza, M.Si  
NIP. 196204111989032001**

**Dosen Pembimbing II**



**Rina Sari, SP. M.Si  
NIP.197107151997032002**

**Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Andalas**







**Dr. Ir. Indra Dwipa, MS  
NIP. 196502201989031003**

**Kepala Departemen Sosial  
Ekonomi Pertanian  
Universitas Andalas**



**Hasnah, SP. Dip. AgEc. Mec Ph.D  
NIP. 196808181994032003**

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Sarjana  
Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Pada tanggal 19 Agustus 2022

NO	NAMA	TANDA TANGAN	JABATAN
1.	Rika Hariance, SP. M.Si		Ketua
2.	Ir. Dwi Evaliza, M.Si		Sekretaris
3.	Rina Sari, SP. M.Si		Anggota
4.	Ir. Yusri Usman, MS		Anggota



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

***“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai dari satu urusan tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lainnya, dan hanya kepada Tuhan-Mu lah engkau berharap”(Al-Insyirah:5-8)***

Alhamdulillahirabbil’alamin, puji syukur kepada ALLAH SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan-Nya, yang telah mengabulkan doa dan pinta penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dan menghasilkan karya kecil ini. Shalawat dan salam selalu tercurah untuk suri tauladan umat islam yaitu Nabi Muhammad SAW.

Atas seizin ALLAH SWT skripsi ini dapat diselesaikan dengan segenap perjuangan penulis. Penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga untuk kedua orang tua penulis kepada ayahanda tersayang Hasan Nurais dan Ibunda tercinta Erlinda atas doa dan *support* yang selalu tercurah untuk penulis. Terimakasih menjadi rumah tempat berpulang yang hangat bagi penulis. Terimakasih untuk Uni, uda, Dita, dan Abang/Kakak Ipar serta ponakan penulis yang terlucu Aca dan Jejen sebagai penguat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih penulis ucapkan Kepada Ibu Ir. Dwi Evaliza, M.Si, dan Ibu Rina Sari, SP.M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih kepada Bapak /Ibu dosen Penguji kepada Ibu Hasnah,S.P.Dip.AgEc,Mec Ph.D, Kepada Bapak Ir.Yusri Usman, MS, Kepada Ibu Rika Hariance, SP.M.Si yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih Kepada Dekan Fakultas Pertanian, Ketua Jurusan Sosial Ekonomi, Ketua Prodi, dan seluruh dosen dan staff Sosial Ekonomi yang telah membantu kelancaran skripsi ini. Selain itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Wali Nagari Padang Laweh dan petani responden yang telah membantu dalam penelitian ini.

Terimakasih kepada sahabat penulis Wahyuni, Keny, Annisa, Yelfi, Efi, Waznil,Poppy dan Dila yang selalu ada serta mendorong penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih untuk rekan-rekan Rangkaian sagonjong 18 semoga kita sama-sama sukses. Amin ya Allah.

## BIODATA

Penulis dilahirkan di Kota Solok, Provinsi Sumatra Barat pada tanggal 04 Februari 2000, penulis merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Hasan Nurais dan Ibu Erlinda. Penulis memulai pendidikan formal di SDN 08 Silungkang Duo (2006-2012), pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Kota Sawahlunto (2012-2015), pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Sawahlunto (2016-2018). Pada tahun 2018 diterima di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Andalas melalui jalur SNMPTN.



Padang, Agustus 2022

YSM



# ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN USAHATANI KARET DI NAGARI PADANG LAWEH KECAMATAN KOTO VII KABUPATEN SIJUNJUNG SEBELUM DAN PADA SAAT PANDEMI COVID-19

## Abstrak

Munculnya virus Pandemi Covid-19 bulan Maret Tahun 2020 menyebabkan *lockdown* sehingga tidak bisa mengekspor karet ke luar negeri yang mengakibatkan harga jual karet jatuh. Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan perbedaan pelaksanaan usahatani karet sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19 (2) menganalisis perbandingan pendapatan dan keuntungann usahatani karet di Nagari Padang Laweh sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode survei dengan teknik pengambilan sampel acak sederhana. Analisa data secara kualitatif dan kuantitatif. Dari hasil penelitian terjadi perbedaan pelaksanaan kegiatan usahatani karet sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19 yang dapat diamati pada penggunaan tenaga kerja, jumlah hari kerja dan jumlah jam kerja pada kegiatan pemeliharaan, penyadapan, panen dan pengangkutan. Dari hasil penelitian rata-rata pendapatan petani karet di Nagari Padang Laweh sebelum Pandemi Covid-19 adalah Rp.27.506.161/Ha/Tahun lebih besar dibandingkan dengan rata-rata pendapatann yang diterima petani saat Pandemi Covid-19 yaitu Rp. 21.369.43/Ha/Tahun. Rata-rata keuntungan yang diterima petani karet di Nagari Padang Laweh sebelum Pandemi Covid-19 sebesar Rp.12.465.029/Ha/Tahun. Rata-rata keuntungan yang diterima petani karet di Nagari Padang Laweh pada saat Pandemi Covid-19 sebesar Rp. 9.663.068/Ha/Tahun. Hasil uji statistik perbandingan pendapatan dan keuntungan menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan petani karet sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19. Saran yang diberikan agar petani karet di Nagari Laweh lebih memperhatikan cara berusahatani karet yang baik dan benar sehingga kualitas karet yang dihasilkan mendapat harga jual yang lebih tinggi dan pemerintah lebih memperhatikan kesejahteraan petani karet, jika terjadi penurunan harga jual karet lagi petani tidak mengalami kesulitan.

**Kata kunci :** *pendapatan, keuntungan, usahatani karet, pandemi covid-19*

# COMPARISON ANALYSIS OF INCOME AND BENEFITS OF RUBBER IN NAGARI PADANG LAWEH KECAMATAN KOTO VII, SIJUNJUNG REGENCY BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC

## *Abstract*

*The emergence of the Covid-19 Pandemic virus in March 2020 caused a lockdown so that it could not export rubber abroad which resulted in the selling price of rubber falling. This study aims to (1) describe the differences in the implementation of rubber farming before and during the Covid-19 pandemic (2) analyze the comparison of income and profits of rubber farming in Nagari Padang Laweh before and during the Covid-19 pandemic. The method used in this research is a survey method with a simple random sampling technique. Data analysis qualitatively and quantitatively. From the results of the study, there were differences in the implementation of rubber farming activities before and during the Covid-19 pandemic which could be observed in the use of labor, the number of working days and the number of working hours in maintenance, tapping, harvesting and transportation activities. From the research results, the average income of rubber farmers in Nagari Padang Laweh before the Covid-19 Pandemic was Rp. 27,506,161/Ha/Year, which was higher than the average income received by farmers during the Covid-19 pandemic, which was Rp. 21,369.43/Ha/Year. The average profit received by rubber farmers in Nagari Padang Laweh before the Covid-19 pandemic was Rp. 12,465,029/Ha/Year. The average profit received by rubber farmers in Nagari Padang Laweh during the Covid-19 pandemic was Rp. 9,663,068/Ha/Year. The results of the statistical test of the comparison of income and profits show that there is a significant difference between the income of rubber farmers before and during the Covid-19 Pandemic. Suggestions are given so that rubber farmers in Nagari Laweh pay more attention to how to cultivate rubber properly and correctly so that the quality of the rubber produced gets a higher selling price and the government pays more attention to the welfare of rubber farmers, if there is a decrease in the selling price of rubber, farmers will not experience difficulties.*

**Keywords:** *income, profit, rubber business, covid-19 pandemic*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Perbandingan Pendapatan dan Keuntungan Usahatani Karet Di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19”. Shalawat serta salam yang tetap tercurahkan Kepada Nabi Muhammad SAW, sang revolusioner sejati yang telah membawa manusia dari zaman jahilia sampai zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan seperti saat ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih Kepada Ibu Ir. Dwi Evaliza, M.Si, dan Ibu Rina Sari, SP.M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibuk dosen undangan yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada Dekan Fakultas Pertanian, Ketua Jurusan Sosial Ekonomi, Ketua Program Studi, seluruh Dosen dan Staff Sosial Ekonomi Pertanian yang telah membantu kelancaran skripsi ini. Selain itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Wali Nagari Padang Laweh dan petani responden yang telah membantu dalam penelitian ini.

Teristimewa penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua, keluarga dan teman-teman yang selalu mendo'akan, memberikan semangat, ide dan motivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk perbaikan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

Padang, Agustus 2022

YSM

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	Vii
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Perkebunan Karet.....	8
B. Konsep Usahatani.....	18
C. Produksi.....	18
D. Pendapatan Usahatani.....	20
E. Penerimaan Usahatani.....	22
F. Biaya Usahatani Karet.....	23
G. Keuntungan.....	24
H. R/C Ratio.....	25
I. Penelitian Terdahulu.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu.....	27
B. Metode Penelitian.....	27
C. Metode Pengambilan Sampel.....	27
D. Metode Pengumpulan Data.....	28
E. Variabel Yang Diamati.....	29
F. Analisis Data.....	31
G. Definisi Operasional.....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	38
B. Karakteristik Petani Responden .....	41
C. Perbedaan Pelaksanaan Usahatani Petani Karet Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 .....	47
D. Perbandingan Analisa Usahatani Petani Karet Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 .....	56
 <b>BAB V KSEIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	78
<b>LAMPIRAN</b> .....	81



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Nama Jorong Di Nagari Padang Laweh .....	39
2 Jumlah Penduduk Di Nagari Padang Laweh .....	40
3 Data Penduduk Di Nagari Padang Laweh Berdasarkan Umur.....	40
4 Data Penduduk Di Nagari Laweh Berdasarkan Pekerjaan.....	41
5 Umur Petani Responden Di Nagari Padang Laweh .....	42
6 Jenis Kelamin Petani Responden Nagari Padang Laweh .....	42
7 Pendidikan Terakhir Petani Responden Di Nagari Padang Laweh.....	43
8 Jumlah Tanggungan Keluarga Kepala Keluarga Petani Responden Di Nagari Padang Laweh .....	43
9 Pengalaman Bertani Responden Di Nagari Padang Laweh.....	44
10 Luas Lahan Karet Petani Responden Di Nagari Padang Laweh .....	45
11 Umur Tanaman Karet Petani Responden Di Nagari Padang Laweh.....	46
12 Penggunaan TKLK Pada Kegiatan Pemeliharaan Usahatani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021).....	48
13 Penggunaan TKDK Pada Kegiatan Pemeliharaan Usahatani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021).....	48
14 Jumlah Pupuk Yang Digunakan Petani Karet Sebelum (Maret 2019-Februari 2020) Dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021).....	50
15 Penggunaan TKLK Pada Kegiatan Penyadapan Usahatani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021).....	51
16 Penggunaan TKDK Pada Kegiatan Penyadapan Usahatani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021).....	52

17	Penggunaan TKLK Pada Kegiatan Panen Usahatani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021).....	53
18	Penggunaan TKDK Pada Kegiatan Panen Usahatani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021).....	54
19	Penggunaan TKLK Pada Kegiatan Pengangkutan Usahatani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021).....	55
20	Penggunaan TKDK Pada Kegiatan Penyadapan Usahatani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021).....	55
21	Rata-rata Penggunaan Obat-obatan Tanaman Karet Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019- Februari 2021).....	57
22	Jumlah Penggunaan TKLK Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019- Februari 2021).....	58
23	Pemakaian TKDK Oleh Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019- Februari 2021).....	58
24	Rincian rata-rata Biaya Penyusutan Alat Pertanian Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019- Februari 2021).....	59
25	Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK) Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019- Februari 2021).....	60
26	Biaya Pupuk Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019- Februari 2021).....	61
27	Biaya Obat-obatan Tanaman Karet Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019- Februari 2021).....	62
28	Biaya Transportasi Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019- Februari 2021).....	63
29	Biaya Karung Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019- Februari 2021).....	63

30	Biaya Pajak Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019- Februari 2021).....	64
31	Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019- Februari 2021).....	65
32	Biaya Penyusutan Alat Pertanian Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019- Februari 2021).....	66
33	Biaya Sewa Lahan Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019- Februari 2021).....	67
34	Biaya Bunga Modal Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019- Februari 2021).....	67
35	Rata-rata Produksi Karet Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019- Februari 2021).....	68
36	Rata-rata Harga Jual Karet Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019- Februari 2021).....	70
37	Rata-rata Penerimaan Karet Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019- Februari 2021).....	70
38	Rata-rata Pendapatan Karet Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019- Februari 2021).....	71
39	Rata-rata Keuntungan Karet Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019- Februari 2021).....	71
40	Analisa Rata-rata Perbandingan Pendapatan Dan Keuntungan Usahatani Petani Karet di NNagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19.....	72
41	Data T-Test Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021).....	75



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Luas Lahan Tanaman Karet Di Indonesia Tahun 2020 .....	82
2 Produksi Tanaman Karet Di Indonesia Tahun 2020 .....	83
3 Luas Lahan dan Produksi Tanaman Karet Di Sumatra Barat Tahun 2020.....	84
4 Luas Lahan dan Produksi Tanaman Karet Di Kabupaten Sijunjung Tahun 2020.....	85
5 Luas Lahan Tanaman Karet Di Kecamatan Koto VII Tahun 2020.....	86
6 Data Harga Jual Karet Petani Karet Sebelum Pandemi Covid 19 (Maret 2019-Februari 2020).....	87
7 Data Harga Jual Karet Petani Karet Saat Pandemi Covid 19 (Maret 2020-Februari 2021).....	89
8 Data Umum Petani Karet Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021) Di Nagari Padang Laweh.....	91
9 Data Lahan Petani Karet Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung Tahun 2021.....	93
10 Biaya Upah TKLK Pemeliharaan Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020).....	94
11 Biaya Upah TKLK Pemeliharaan Petani Karet di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021).....	96
12 Data Biaya Upah TKLK Penyadapan Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020).....	98
13 Data Biaya Upah TKLK Penyadapan Petani Karet di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid (Maret 2020-Februari 2021).....	100
14 Data Biaya Upah TKLK Panen Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020).....	102

15	Data Biaya Upah TKLK Panen Petani Karet di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021).....	104
16	Data Biaya Upah TKLK Pengangkutan Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020).....	106
17	Data Biaya Upah TKLK Pengangkutan Petani Karet di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021).....	108
18	Data Total Biaya TKLK Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020 ).....	110
19	Data Total Biaya TKLK Petani Karet di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020 ).....	101
20	Data Pupuk Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020).....	112
21	Data Pupuk Petani Karet di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021).....	114
22	Data Biaya Pupuk Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020).....	116
23	Data Biaya Pupuk Petani Karet di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021).....	118
24	Data Biaya Obat-obatan Tanaman Karet Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19 (Maret2019-Februari 2020).....	120
25	Data Biaya Obat-obatan Tanaman Karet Petani Karet di Nagari Padang Laweh Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021).....	122
26	Data Biaya Transportasi Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020).....	124
27	Data Biaya Transportasi Petani Karet di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021).....	126

28	Data Biaya Karung Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum (Maret 2019-Februari 2020).....	128
29	Data Biaya Karung Petani Karet di Nagari Padang Laweh Pada Saat (Maret 2020-Februari 2021).....	129
30	Data Biaya Pajak Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021).....	130
31	Data Total Biaya dibayarkan Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020).....	131
32	Data Total Biaya dibayarkan Petani Karet di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021).....	133
33	Data Pemakaian dan Biaya TKDK Pemeliharaan Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020).....	135
34	Data Biaya Upah TKDK Pemeliharaan Petani Karet di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021).....	137
35	Biaya Upah TKDK Penyadapan Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020).....	139
36	Data Biaya Upah TKDK Penyadapan Petani Karet di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021).....	141
37	Upah TKDK Panen Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020).....	143
38	Data Biaya Upah TKDK Panen Petani Karet di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021).....	145
39	Data Biaya Upah TKDK Pengangkutan Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020).....	147
40	Data Biaya Upah TKDK Pengangkutan Petani Karet di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021).....	149
41	Data Total Biaya TKDK Sebelum Pandemi Covid 19 (Maret2019-Februari 2020).....	151

42	Data Total Biaya TKDK Petani Karet di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021).....	153
43	Biaya Peyusutan Pisau Sadap Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020- Februari 2021 ).....	155
44	Biaya Peyusutan Motor Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020- Februari 2021 ).....	157
45	Biaya Peyusutan Sayak Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020- Februari 2021 ).....	159
46	Biaya Peyusutan Ember Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020- Februari 2021 ).....	161
47	Biaya Peyusutan Cangkul Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020- Februari 2021 ).....	163
48	Data Total biaya Penyusutan Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020- Februari 2021 ).....	165
49	Biaya Sewa Lahan Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020- Februari 2021 ).....	167
50	Biaya Diperhitungkan Tidak Termasuk Bunga Modal Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020- Februari 2021 ).....	168
51	Biaya Total Tidak Termasuk Modal Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020- Februari 2021 ).....	170
52	Biaya Bunga Modal Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020- Februari 2021 ).....	172
53	Data Biaya Diperhitungkan Termasuk Bunga Modal Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019- Februari 2020) .....	174

54	Data Biaya Diperhitungkan Termasuk Bunga Modal Petani Karet di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021) .....	176
55	Data Biaya Total Termasuk Modal Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021) .....	178
56	Data Produksi Karet Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020).....	180
57	Data Produksi Karet Petani Karet di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021).....	182
58	Data Penerimaan Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19 (Maret-Juli 2019).....	184
59	Data Penerimaan Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19 (Agustus-Desember 2019).....	186
60	Data Penerimaan Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19 (Januari-Februari 2020).....	188
61	Data Penerimaan Petani Karet di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19 (Maret-Juli 2020).....	190
62	Data Penerimaan Petani Karet di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19 (Agustus-Desember 2020) .....	192
63	Data Penerimaan Petani Karet di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19 (Januari-Februari 2021).....	194
64	Data Penerimaan, Pendapatan dan Keuntungan Usahatani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021).....	196
65	T-test Pendapatan Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021) .....	198
66.	T-test Keuntungan Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021) .....	199
67	Dokumentasi Penelitian.....	200

# ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN USAHATANI KARET DI NAGARI PADANG LAWEH KECAMATAN KOTO VII KABUPATEN SIJUNJUNG SEBELUM DAN PADA SAAT PANDEMI COVID-19

## Abstrak

Munculnya virus Pandemi Covid-19 bulan Maret Tahun 2020 menyebabkan *lockdown* sehingga tidak bisa mengekspor karet ke luar negeri yang mengakibatkan harga jual karet jatuh. Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan perbedaan pelaksanaan usahatani karet sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19 (2) menganalisis perbandingan pendapatan dan keuntungann usahatani karet di Nagari Padang Laweh sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode survei dengan teknik pengambilan sampel acak sederhana. Analisa data secara kualitatif dan kuantitatif. Dari hasil penelitian terjadi perbedaan pelaksanaan kegiatan usahatani karet sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19 yang dapat diamati pada penggunaan tenaga kerja, jumlah hari kerja dan jumlah jam kerja pada kegiatan pemeliharaan, penyadapan, panen dan pengangkutan. Dari hasil penelitian rata-rata pendapatan petani karet di Nagari Padang Laweh sebelum Pandemi Covid-19 adalah Rp.27.506.161/Ha/Tahun lebih besar dibandingkan dengan rata-rata pendapatann yang diterima petani saat Pandemi Covid-19 yaitu Rp. 21.369.43/Ha/Tahun. Rata-rata keuntungan yang diterima petani karet di Nagari Padang Laweh sebelum Pandemi Covid-19 sebesar Rp.12.465.029/Ha/Tahun. Rata-rata keuntungan yang diterima petani karet di Nagari Padang Laweh pada saat Pandemi Covid-19 sebesar Rp. 9.663.068/Ha/Tahun. Hasil uji statistik perbandingan pendapatan dan keuntungan menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan petani karet sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19. Saran yang diberikan agar petani karet di Nagari Laweh lebih memperhatikan cara berusahatani karet yang baik dan benar sehingga kualitas karet yang dihasilkan mendapat harga jual yang lebih tinggi dan pemerintah lebih memperhatikan kesejahteraan petani karet, jika terjadi penurunan harga jual karet lagi petani tidak mengalami kesulitan.

**Kata kunci :** *pendapatan, keuntungan,usahatani karet, pandemi covid-19*

**COMPARISON ANALYSIS OF INCOME AND BENEFITS OF RUBBER  
IN NAGARI PADANG LAWEH KECAMATAN KOTO VII, SIJUNJUNG  
REGENCY BEFORE AND DURING THE  
COVID-19 PANDEMIC**

*Abstract*

*The emergence of the Covid-19 Pandemic virus in March 2020 caused a lockdown so that it could not export rubber abroad which resulted in the selling price of rubber falling. This study aims to (1) describe the differences in the implementation of rubber farming before and during the Covid-19 pandemic (2) analyze the comparison of income and profits of rubber farming in Nagari Padang Laweh before and during the Covid-19 pandemic. The method used in this research is a survey method with a simple random sampling technique. Data analysis qualitatively and quantitatively. From the results of the study, there were differences in the implementation of rubber farming activities before and during the Covid-19 pandemic which could be observed in the use of labor, the number of working days and the number of working hours in maintenance, tapping, harvesting and transportation activities. From the research results, the average income of rubber farmers in Nagari Padang Laweh before the Covid-19 Pandemic was Rp. 27,506,161/Ha/Year, which was higher than the average income received by farmers during the Covid-19 pandemic, which was Rp. 21,369.43/Ha/Year. The average profit received by rubber farmers in Nagari Padang Laweh before the Covid-19 pandemic was Rp. 12,465,029/Ha/Year. The average profit received by rubber farmers in Nagari Padang Laweh during the Covid-19 pandemic was Rp. 9,663,068/Ha/Year. The results of the statistical test of the comparison of income and profits show that there is a significant difference between the income of rubber farmers before and during the Covid-19 Pandemic. Suggestions are given so that rubber farmers in Nagari Laweh pay more attention to how to cultivate rubber properly and correctly so that the quality of the rubber produced gets a higher selling price and the government pays more attention to the welfare of rubber farmers, if there is a decrease in the selling price of rubber, farmers will not experience difficulties.*

**Keywords:** *income, profit, rubber business, covid-19 pandemic*

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang unggul disektor pertanian, sehingga pertanian menjadi basis utama dalam perekonomian nasional. Sebagian besar masyarakat menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Sektor pertanian telah memberikan sumbangan besar dalam pembangunan nasional, seperti peningkatan ketahanan pangan nasional, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB), penyerapan tenaga kerja, perolehan devisa, melalui ekspor-impor dan penekanan inflansi (Fajar dan Retno, 2016:1).

Salah satu subsektor yang cukup besar potensinya adalah subsektor perkebunan. Kontribusi subsektor perkebunan dalam PDB yaitu sekitar 3,27% pada tahun 2019 atau merupakan urutan pertama di sektor pertanian, peternakan, dan jasa pertanian. Subsektor ini merupakan penyedia bahan baku untuk sektor industri, penyerap tenaga kerja, dan penghasil devisa. Tanaman perkebunan seperti karet, sawit, kakao dan tembakau menjadi produk unggulan Indonesia (Subdirektorat Statistik Indonesia, 2019 : 3).

Karet merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Karet juga salah satu komoditas ekspor Indonesia, sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas. Indonesia merupakan negara produsen dan eksportir karet terbesar dunia (Subdirektorat Statistik Indonesia, 2019 : 3).

Luas lahan perkebunan karet di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya dapat dilihat pada (Lampiran 1). Dapat diketahui bahwa pada tahun 2018 luas lahan tanaman karet Indonesia seluas 3671,70 ribu Ha dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan luas lahan sebanyak 4,2 Ha sehingga luas lahan tanaman karet pada tahun 2019 seluas 3675,90 ribu Ha. Hal serupa juga terjadi pada tahun 2020 luas lahan tanaman karet di Indonesia mengalami peningkatan 5,4 Ha sehingga luas total luas lahan tanaman karet pada tahun 2020 seluas 3681,30 ribu Ha. Hal ini menggambarkan bahwa prospek tanaman karet di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup bagus (BPS,2021).



Karet alam Indonesia didominasi (76%) oleh petani karet rakyat. Petani karet yang ada di Provinsi Sumatra Barat dibedakan menjadi tiga kelompok petani yaitu: petani pemilik, petani penyadap dan petani pemilik penyadap. Petani pemilik ialah petani karet rakyat yang mempunyai areal perkebunan karet rakyat yang cukup luas sehingga petani tidak bisa untuk memanen sendiri lahan karetnya. Petani pemilik mempunyai peranan dalam mengusahakan karetnya mulai dari persiapan lahan, pemeliharaan sampai pada pemanenan kepada petani lain (Tim Karya Tani Mandiri, 2016:32).

Provinsi Sumatra Barat merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang menjadi daerah sentra produksi karet terbesar ke 9 di Indonesia (Direktorat Jendral, 2020). Perkembangan luas lahan perkebunan Provinsi Sumatra Barat selama tiga tahun terakhir mengalami kenaikan namun pada produksi mengalami fluktuasi yang dapat dilihat pada (Lampiran 2). Tanaman karet tersebar hampir di seluruh kabupaten/kota yang ada di Sumatra Barat diantaranya yaitu Kabupaten Dhamasraya, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Limapuluh Kota, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Solok, Kota Sawahlunto, Kabupaten Agam, Kota Padang, Kota Solok, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kota Payakumbuh.

Tanaman perkebunan karet merupakan komoditi yang sangat potensial untuk dikembangkan di Sumatra Barat, mengingat potensi Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM), kesediaan teknologi, serta potensi lapangan kerja dan tingkat ekspor yang semakin meningkat. Dengan demikian, peluang yang dimiliki oleh masyarakat Sumatra Barat sangat besar untuk ikut berperan penting dalam pengembangan tanaman perkebunan karet (Dinas Kehutanan Dan Perkebunan Sumbar 2013).

Luas lahan perkebunan karet di Sumatra Barat 3 tahun terakhir mengalami peningkatan yang dapat dilihat pada (Lampiran 1). Pada tahun 2018 luas lahan tanaman karet di Sumatra Barat seluas 130.30 ribu Ha mengalami peningkatan pada tahun 2019 dengan luas 130.60 ribu Ha dan juga meningkat pada tahun 2020 dengan luas 132.50 ribu Ha (BPS Indonesia ,2021). Dapat dilihat bahwa prospek komoditas karet di Provinsi Sumatra Barat sangat bagus untuk masyarakat

kedepannya. Hal ini sejalan dengan pembangunan nasional maupun pembangunan daerah tetap memprioritaskan pada sektor pertanian yang tangguh. Untuk itu diperlukan perhatian khusus dari pemerintah untuk lebih mengembangkan program pertanian dibidang perkebunan terutama komoditas karet. Untuk mewujudkan pembangunan pertanian maka sangat penting untuk menilai layak atau tidak pertanian di Indonesia sehingga diperlukan sebuah analisa usahatani.

Menurut Hanifah (1987: 8) yang dimaksud *farm* (diterjemahkan oleh Krisnandi sebagai usahatani) adalah suatu tempat atau bagian dipermukaan bumi dimana pertanian diselenggarakan oleh petani tertentu, apakah termasuk ke dalam petani pemilik, penyakap atau manajer yang digaji untuk pendapatan dan keuntungan dalam waktu tertentu.

Menurut Mosher (1987 dalam Reny (2011:20) ukuran pendapatan dan keuntungan adalah salah satu cara untuk mengukur keberhasilan suatu usahatani. Dalam kaitannya dengan pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor adalah penerimaan petani yang belum dikurangi dengan segenap biaya dalam berusahatani, sedangkan pendapatan bersih adalah (keuntungan) usahatani merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya total yang dikeluarkan dalam produksi. Faktor yang menentukan penerimaan usahatani adalah harga yang diterima petani dari produksi tersebut.

Analisa usahatani yang meliputi analisis pendapatan dan keuntungan selalu menjadi pusat perhatian didalam mengelola usahatani sebab berfungsi untuk memenuhi kebutuhan kegiatan sehari-hari dan memberikan kepuasan kepada petani agar dapat melanjutkan kegiatan usahatannya. Pendapatan ini yang digunakan petani untuk mencapai keinginan dan memenuhi kewajibannya.

(Menurut Suratiah, 2008 : 69) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan dan keuntungan yang diterima oleh petani yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang dipengaruhi oleh : umur petani, Pendidikan, pengalaman, pengetahuan, jumlah tenaga kerja, luas lahan dan modal. Faktor eksternal dari segi produksi yang terbagi dalam dua hal, yaitu ketersediaan dan harga jual. Faktor eksternal ini benar-benar tidak bisa dikuasai oleh petani, seperti yang terjadi pada awal tahun 2020 yaitu fenomena Pandemi Covid-19.

Pandemi Covid-19 disebabkan coronavirus jenis baru (SARS-coV-2) (Yuliana, 2020). Virus SARS-coV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah teridentifikasi sebelumnya pada manusia. Masa inkubasi virus tersebut rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari (Kemenkes RI, 2020). Sebagian besar kasus infeksi coronavirus memiliki tanda dan gejala tidak spesifik maka fokus untuk menekan jumlah kasus Covid-19 adalah mencegah penularan dengan menerapkan protokol penularan Covid-19. Tanggung jawab pencegahannya adalah tanggung jawab Bersama pemerintahan dan masyarakat (Quyumi dan Alimansur, 2020).

Penularan virus Corona berasal dari droplet atau percikan pernafasan. Percikan pernafasan adalah lender atau percikan dari saluran pernafasan yang menjadi jalan penularan virus Covid-19. Sumber percikan berasal dari hidung dan mulut, pada saat orang berbicara, bersin, batuk, seperti saat orang berbicara, disamping orang yang terjangkit virus ataupun orang yang terjangkit virus ataupun orang yang memegang barang-barang yang terkena droplet dari orang yang terjangkit akan berpotensi dapat tertular virus Covid 19 ini.

Virus Pandemi Covid-19 pertama kali terdeteksi di Wuhan, Cina. Kasus pertama kali terdeteksi di Indonesia pada bulan Maret 2020. Pandemi Covid-19 menyebabkan perekonomian Indonesia menjadi tidak stabil khususnya pada kegiatan ekspor dan impor sehingga menyebabkan penumpukan produk komoditi pertanian yang tertahan didalam negeri. Salah satunya pada komoditi karet. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang tidak terduga yang menyebabkan harga karet jatuh dari USD 1,47 per kg pada awal 2020 jatuh pada kisaran USD 1,09 per kg pada akhir 2020. Turunnya harga karet disebabkan industri ban di negara-negara Eropa, Cina, Amerika Serikat, Korea Selatan dan India menghentikan kegiatan produksi akibat kebijakan *lockdown*. Selain itu pengusaha karet didalam negeri juga mengalami masalah, akibat penundaan pengiriman kargo karet yang sudah perusahaan ban besar nasional dan penundaan pembayaran dari para pembeli karet tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Kabupaten Sijunjung merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sumatra Barat yang komoditas utama perkebunannya adalah karet. Kabupaten

Sijunjung mempunyai luas lahan perkebunan karet seluas 34.158 Ha pada tahun 2020 (Lampiran 3), dengan total produksi tertinggi di Sumatra Barat yaitu 48.196 Ton pada tahun 2020 (Lampiran 3). Koto VII merupakan Kecamatan yang memproduksi karet terbanyak dibandingkan kecamatan lain yang berada di Kabupaten Sijunjung sebanyak 19.958 ton pada tahun 2020 yang dapat dilihat pada (Lampiran 4). Di Kecamatan Koto VII terdapat 6 Nagari yang melakukan usahatani karet dan Nagari Padang Laweh merupakan Nagari yang terluas yaitu 982,25 Ha dalam mengusahakan tanaman karet (Lampiran 5).

Masyarakat Kabupaten Sijunjung mengusahakan tanaman karet sebagai tanaman utama. Sebanyak 40.667 orang petani perkebunan yang ada di Kabupaten Sijunjung, petani karet sebanyak 24.534 atau sekitar 60,3% petani karet yang menggantungkan hidupnya pada komoditas perkebunan karet (Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung, 2021). Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa tingkat harapan hidup masyarakat Kabupaten Sijunjung terhadap usahatani karet sangat lah tinggi dengan pendapatan dan keuntungan yang diterima dari usahatani karet. Salah satu yang mempengaruhi pendapatan dan keuntungan usahatani karet adalah harga jual karet.

Berdasarkan prasarvei yang oleh peneliti di Kabupaten Sijunjung menurut Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung (2021) mengatakan bahwa merebaknya virus Corona ( COVID-19) berdampak pada sektor pertanian yakni mengganggu kegiatan bertani sehingga diperkirakan menurunkan pendapatan petani. Tertundanya aktivitas usahatani berupa keterbatasan waktu dalam melakukan kegiatan budidaya dan pemasaran dikarenakan adanya aturan protokol Covid-19. Kondisi yang demikian akan berpengaruh distribusi terhambat di tingkat lapangan karena transportasi dan pekerjanya yang berkurang. Selanjutnya, permintaan pasar atau konsumsi terhadap komoditi pertanian saat ini juga mulai menurun dan melemah termasuk di daerah sentra produksi karet di Kabupaten Sijunjung yaitu Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII.

Penurunan harga jual karet di Nagari Padang Laweh dapat dilihat pada (Lampiran 7). Penurunan harga jual karet tahun 2020 dimulai dari bulan April, Mei, Juni dan Juli mulai naik pada bulan Juli sampai pada Februari 2021.

Penurunan harga jual karet yang terjadi di Nagari Padang Laweh, membuat

petani harus bisa *survive* dalam usahatani. Salah satu cara yang dilakukan oleh petani karet untuk bisa menghadapi situasi saat Pandemi Covid 19 adalah dengan mengurangi biaya produksi usahatani karet . Petani karet mulai mengurangi jumlah pemakaian tenaga kerja luar keluarga, mengurangi jumlah dosis pupuk yang digunakan untuk tanaman karet bahkan sampai mengurangi tenaga kerja dalam keluarganya.

Meskipun saat ini Indonesia dan dunia sudah berada pada masa pasca Covid-19 dan harga jual karet menjadi stabil sejak dimulai dari bulan Agustus tahun 2020 (Lampiran 7), namun tidak menutup kemungkinan Pandemi Covid-19 bisa meningkat lagi kasusnya seperti awal tahun 2020. Terhitung sejak tanggal 31 Juli 2022 wabah virus Covid-19 mengalami peningkatan 3 bulan terakhir yaitu bulan Mei, Juni dan Juli tahun 2022. Pada bulan Mei angka Covid-19 berada pada 340 jiwa mengalami peningkatan pada bulan Juni menjadi 2.248 jiwa dan terus mengalami peningkatan pada Juli tahun 2022 menjadi 5.398 jiwa, total angka kasus Pandemi Covid-19 di Indonesia pada akhir bulan Juli 2022 yaitu 48.398 jiwa. Berdasarkan peningkatan angka Virus Pandemi Covid-19 pada bulan Mei, Juni dan Juli tahun 2022 tidak menutup kemungkinan akan melonjak Kembali virus Pandemi Covid-19 dimasa yang akan datang. Oleh karena itu sangat diperlukan penelitian yang menganalisis perbandingan pendapatan dan keuntungan usahatani petani karet di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung Sebelum dan Pada saat Pandemi Covid-19.

Dari permasalahan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perbedaan pelaksanaan usahatani karet di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19?
2. Bagaimana perbandingan pendapatan dan keuntungan usahatani karet di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan yaitu :

1. Mendeskripsikan perbedaan pelaksanaan usahatani karet karet di Nagari

Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung sebelum 19 dan pada saat Pandemi Covid-19.

2. Untuk mengetahui perbandingan pendapatan dan keuntungan usahatani karet di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun Mamfaat yang di peroleh dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Bagi petani karet:

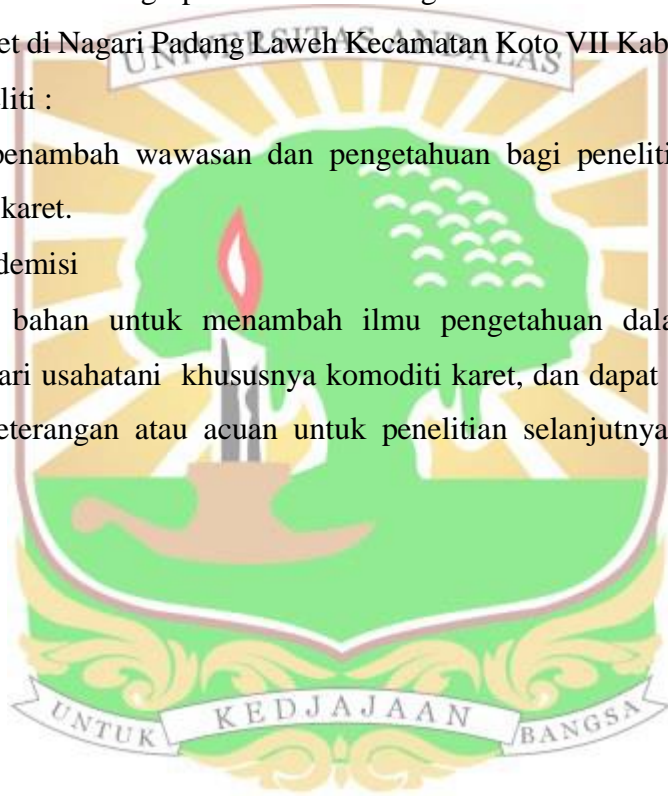
Sebagai evaluasi bagi petani untuk mengetahui usahatani karet, khususnya petani karet di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung.

2. Bagi peneliti :

Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti terkait analisa usahatani karet.

3. Bagi Akademisi

Sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan dalam meneliti dan mempelajari usahatani khususnya komoditi karet, dan dapat dijadikan sebagai bahan keterangan atau acuan untuk penelitian selanjutnya tentang Analisa usahatani



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Perkebunan Karet

#### 1. Klasifikasi Tanaman

Tanaman karet (*Hevea braziliensis*) merupakan tanaman perkebunan yang bernilai ekonomis tinggi. Tanaman tahunan ini dapat disadap getah karetnya pertama kali pada umur tahun ke-5 yang mulai dicoba dibudidayakan pada tahun 1876. (Tim karya tani mandiri, 2010 : 21)

Karet adalah tanaman tahunan berupa pohon batang lurus. Pohon karet pertama kali hanya tumbuh di Brazil, Amerika Selatan. Namun setelah percobaan berkali-kali oleh Henry Wickham, pohon karet ini berhasil dikembangkan di Asia Tenggara, dimana sekarang ini tanaman karet banyak dikembangkan. Sampai sekarang, Asia merupakan sumber karet alami. Di Indonesia, Malaysia, dan Singapura, tanaman karet mulai dicoba dibudidayakan pada tahun 1876. (Tim karya tani mandiri, 2010 : 21)

Klasifikasi Tanaman Karet sebagai berikut:



Kingdom	: <i>Plantae</i>
Divisi	: <i>Spermatophyta</i>
Subsivisi	: <i>Angiospermae</i>
Kelas	: <i>Dicotyledonae</i>
Ordo	: <i>Euphorbiales</i>
Famili	: <i>Euphorbiales</i>
Genus	: <i>Hevea</i>
Spesies	: <i>Hevea braziliensis Muell.Arg</i>

Tanaman karet adalah pohon yang tumbuh tinggi dan berbatang cukup besar. Tinggi pohon dewasa mencapai 15-25 meter. Batang karet biasanya tumbuh lurus dan memiliki percabangan yang tinggi. Panjang tangkai daun utama 3-20 cm. Panjang tangkai anak daun sekitar 3-10 cm dan pada ujung nya terdapat kelenjer. Biasanya ada tiga anak daun yang terdapat pada sehelai daun karet. Sesuai dengan sifat dikotilnya, akar tanaman karet merupakan akar tunggang. Akar ini mampu

menopang batang tanaman yang tumbuh tinggi dan besar. Sistem perakaran yang bercabang pada setiap akar utamanya. Biji karet terdapat dalam setiap ruang buah. Jumlah biji karet biasanya ada tiga, bahkan ada enam sesuai dengan jumlah ruang. Ukuran biji besar dengan kulit keras. Warnanya cokelat kehitaman dengan bercak-bercak berpola khas. Bunga pada tajuk dengan membentuk mahkota bunga pada setiap bagian bunga yang tumbuh. Bunga berwarna putih, terjadi perontokan bunga jika sudah terjadi proses pembuahan. Beserta tangkainya. Bunga terdiri dari serbuk dari dan putik (Budiman, 2016 : 3).

(Tim Penulis PS, 2013 :17) Saat ini karet yang digunakan industri terdiri karet alam dan karet sintesis. Penggunaan karet sintesis jumlahnya lebih tinggi dibandingkan dengan karet alam. Karet sintesis memiliki kelebihan seperti tahan terhadap berbagai zat kimia dan harganya cenderung tetap stabil. Dalam hal pengadaan, karet sintesis jarang mengalami kesulitan untuk pengiriman dan suplai barang.

Menurut Heru (2008) ada beberapa faktor yang menyebabkan sedikit banyaknya hasil sadapan karet adalah sebagai berikut :

1. Jenis Unggul

Jenis pohon karet yang digunakan sebagai tanaman karet juga memiliki pengaruh untuk menentukan besar sedikitnya hasil panen yang bisa diperoleh dari pohon karet. Ada jenis pohon karet biasa ada pula yang unggulan yang mampu menghasilkan cairan getah karet lebih banyak dari varietas biasa.

2. Kematangan Tanaman

Tingkat kematangan pohon karet juga mempengaruhi dalam hasil panen dalam satu siklus. Pohon karet yang disadap terlalu muda juga akan mengakibatkan hasil panen yang sedikit. Pada umumnya waktu yang pas untuk menyadap pohon karet adalah sekitar 5-6 tahun. Namun ada juga yang hanya 3,5 tahun sudah bisa di panen. Hal tersebut bisa dengan memperhatikan lilitan pohon karet. Jika sudah mencapai 45 cm maka pohon karet sudah siap untuk disadap.

3. Teknik Penyadapan

Teknik penyadapan juga memiliki andil untuk menghasilkan getah yang baik. Terlalu dalam ataupun terlalu dangkal dalam menyayat kulit



pohon juga mempengaruhi hasil panen

4. Waktu Penyiapan

Waktu yang paling tepat untuk penyiapan pohon karet adalah pagi hari. Jika proses penyiapan dilakukan pada siang hari maka hasilnya tidak sebanyak seperti di pagi hari.

5. Kesejahteraan Petani

Kesejahteraan petani juga harus diperhatikan agar kinerja dari petani tersebut tidak asal-asalan. Dengan demikian, hasil panen bisa optimal karena kinerja dari petani yang juga maksimal.

2. **Budidaya Tanaman Karet**

a) Pemilihan Lokasi

(1) Iklim

Daerah yang cocok untuk tanaman karet adalah zona antara 15<sup>0</sup>LS dan 15<sup>0</sup>LU. Di luar itu, pertumbuhan tanaman karet agak terhambat sehingga memulai produksinya juga terhambat. Suhu yang dibutuhkan untuk tanaman karet 25<sup>0</sup>C sampai dengan 35<sup>0</sup>C. Dalam sehari tanaman karet membutuhkan intensitas cahaya matahari yang cukup, yaitu antara 5 sampai 7 jam.

(2) Curah Hujan

Tanaman karet memerlukan curah hujan optimal antara 2.500 mm sampai dengan 4.000 mm/tahun dengan hari hujan berkisar antara 100 sampai dengan 150 HH/tahun. Meskipun demikian, jika hujan sering terjadi pada pagi hari, produksi akan berkurang.

(3) Angin

Angin juga mempengaruhi pertumbuhan tanaman karet. Angin yang kencang juga mengakibatkan kerusakan tanaman karet yang berasal dari klon-klon tertentu dalam berbagi jenis tanah, baik tanah latasol, padsolik merah kuning, vulkanis, bahkan pada tanah gambut.

(4) Ketinggian Tempat

Pada dasarnya tanaman karet tumbuh optimal pada dataran rendah dengan ketinggian 200 m dari permukaan laut. Ketinggian >600 m dari permukaan laut tidak cocok untuk tumbuh tanaman karet.

(5) Tanah

Lahan untuk pertumbuhan tanaman karet pada umumnya lebih memperhatikan sifat fisik tanah dibandingkan dengan sifat kimia tanah lebih mudah dilaksanakan dibandingkan dengan perbaikan sifat fisiknya. Berbagai tanah dapat kita sesuaikan dengan syarat tumbuh tanaman karet, baik tanah vulkanis muda dan tua maupun tanah gambut <2m. Tanah vulkanis mempunyai sifat fisika yang cukup baik terutama, struktur, tekstur, solum, kedalaman, air tanah, aerasi dan drainasenya. Namun, secara umum sifat kimianya kurang baik karena kandungan haranya rendah. Tanah Alluvial biasanya cukup subur tetapi sifat fisiknya, terutama drainase dan aerasinya kurang baik. Reaksi tanah berkisar antara Ph 3,0 – Ph 8,0 tetapi tidak sesuai pada Ph<3,0 dan >pH 8,0.

b) Pengolahan Tanah dan Persiapan Tanam

Persiapan tanah merupakan perencanaan sebelum penanaman, persiapan yang teliti akan mengurangi biaya dan pekerjaan. Pengolahan tanah untuk tanaman karet yang baik dan benar sebagai berikut:

(1) Pembabatan pohon-pohon

Pengolahan tanah dimulai dari pembabatan pohon-pohon yang tumbuh. Pembabatan dilakukan dengan cara manual untuk kebun yang tidak luas dan cara mekanik untuk kebun yang sangat luas.

(2) Pembersihan sisa akar pohon

Setelah dibabat pohon-pohonnya lalu dikeringkan atau dibakar. Setelah pohon dan alang-alang dibakar, tanah dibongkar dengan traktor atau dicangkul hingga sisa-sisa akar terangkat. Bersihkan sisa-sisa akar, rizoma alang-alang, ranting, dan batuan yang besar karena dapat menghalangi pertumbuhan tanaman karet. Alang-alang bisa dibasmi dengan herbisida. Pemberian herbisida dilakukan dengan 4-5 kali hingga alang-alang benar-benar mati. Setiap diberikan herbisida sebanyak 2.000 liter per ha.

(3) Pembuatan Teras

Tanah yang memiliki kemiringan di atas 100 m hendaknya dibuat teras.

Lebar teras minimal 1,5 meter. Jarak antara teras yang satu dengan teras yang lain 7 m untuk jarak tanam (7x3) m. Pembuatan teras dilakukan, menggali tanah yang landai ke dalam. Tanah galian ini diuruk di bagian bawahnya hingga terbentuk teras. Pembuatan teras dimaksudkan agar tanah tidak mudah tererosi.

(4) Pembuatan Jalan

Kebun karet memerlukan jalan untuk lancarnya pengawasan dan pekerjaan. Jenis jalan yang dibuat pada areal kebun karet adalah jalan utama, jalan produksi, jalan antar blok, jalan kontrol, dan jalan pengangkutan lateks. Pembuatan jalan harus direncanakan dengan sebaik-baiknya dengan menyesuaikan kemudahan angkutan lateks dari kebun ke tempat pengolahan. Pembuatan jalan tidak boleh langsung menaikinya jalan tidak boleh sama untuk jarak yang panjang. Oleh karena itu jalan diatur sedemikian rupa agar tidak menaik, misalnya menaik terus 1 m setiap 50 meter. Jadi, untuk panjang jalan 1 km akan menaik hingga 20 m. Jalan seperti ini tidak baik karena menyebabkan kecelakaan yang fatal. Tinggi penaikan jalan harus beragam sesuai lekuk tanahnya. Pada pembuatan jalan tanah urukan tidak boleh dipakai. Kemiringan tanah harus landai ke dalam.

c) Penanaman

Sebelum penanaman, lubang tanaman harus sudah siap. Lubang tanaman dibuat dengan jarak antar lubang (7x3) m. Pembuatannya dimulai dengan mengajir lubang tanam sesuai dengan jarak tanam tersebut. Jika tanah yang disiapkan dibentuk teras kontur yang jarak antar terasnya 7 m, maka ajir pancang pada barisan dengan jarak 3 meter. Sedangkan pada tanah datar tanpa teras, pemancangan dilakukan sesuai sistem penanamannya dengan jarak 7 m ke arah utara-selatan dan 3 m ke arah timur-barat. Perlu diingat bahwa tanah dengan kemiringan di bawah 10% digunakan larikan dan bila lebih digunakan teras. Lubang tanam okulasi stum mini atau bibit dalam kantong plastik adalah (60x60x60) cm. Sedangkan untuk okulasi stum tinggi umur 2-3 tahun adalah (80x80x80) cm (Tim Penulis PS, 2008 : 128).

d) Perawatan tanaman sebelum menghasilkan

(1) Penyisipan/Penyulaman

Penyisipan adalah tindakan penggantian tanaman karet yang mati dengan bibit karet baru dengan tujuan untuk mempertahankan populasi tanaman dan tingkat keberagaman. Pemeriksaan tanaman dilakukan selama dua minggu sekali dalam kurun waktu tiga bulan. Penyisipan dilakukan dengan 2 cara yaitu :

a) Penyisipan dengan menggunakan stum tinggi

Stum tinggi adalah bibit hasil okulasi yang ditumbuhkan di pembibitan selama 1-2,5 tahun sebelum pembongkaran. Disamping sebagai bahan tanam, stum tinggi dipakai juga sebagai bahan tanam, stum tinggi juga dipakai juga sebagai bahan penyisip untuk tanaman yang berumur 2-3 tahun. Keuntungan menggunakan stum tinggi yaitu : masa tanam belum menghasilkan lebih singkat (3 tahun) dan pertumbuhan lebih seragam, sehingga produksi pada awal masa penyiapan lebih tinggi. Kelemahan penggunaan stum tinggi yaitu: waktu penyiapan bahan tanaman lebih lama, harga lebih mahal serta waktu penanaman harus bertepatan dengan musim hujan besar.

b) Penyisipan dengan menggunakan core stum (CS)

Bahan tanam Core Stum (CS) dihasilkan untuk mengatasi kelemahan stum tinggi. Bibit Core Stump merupakan stum tinggi, di mana pada saat pemindahan akar tanaman adalah utuh. Penggunaan CS sebagai bahan tanam belum berkembang di perkebunan di Indonesia. Hanya satu perusahaan besar swasta asing yang telah menggunakan CS secara besar-besaran dan menunjukkan keberhasilan yang cukup tinggi.

(2) Pemeliharaan tanaman penutup tanah /Legume Cover Crops (LCC)

LCC memiliki banyak manfaat, beberapa manfaat langsung yang ditimbulkan dari penggunaan LCC pada tanaman karet diantaranya :

- a) Meningkatkan kesuburan tanah
- b) Melindungi tanah dari erosi
- c) Memperbaiki sifat fisik tanah
- d) Memperpendek masa TBM

- e) Meningkatkan produksi karet
- f) Mengurangi serangan jamur akar putih (JAP)
- g) Mempertinggi homogenitas tanaman
- h) Mempercepat regenerasi kulit pulihan

(3) Pengendalian gulma

Pengendalian gulma dimaksudkan untuk mengurangi persaingan tanaman karet dengan gulma ataupun tanaman lain yang tumbuh di areal tanaman karet. Persaingan terjadi antara tanaman karet dengan gulma dalam bentuk penyerapan hara, penyerapan air, persaingan ruang tumbuh. Selain itu, jenis gulma tertentu seperti alang-alang mengeluarkan zat alelopati yang dapat menghambat pertumbuhan tanaman karet. Pengendalian gulma dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Pengendalian gulma secara manual

Pengendalian gulma pada areal tanaman karet yang berumur kurang dari satu tahun dilakukan secara manual dengan menyiang rumput secara melingkar dengan radius 50 cm dengan peralatan yang umumnya sederhana seperti cangkul, koret, garpu dan sabit.

b) Pengendalian gulma secara kimiawi

Pengendalian gulma secara kimia menggunakan herbisida adalah jenis pengendalian yang sering digunakan pada tanaman yang sudah berumur lebih dari satu tahun, penyiangan dapat dilakukan secara melingkar ataupun mengikuti jalur penanaman karet dengan jarak 1,5-2,0 meter dari barisan pohon. Contoh herbisida yang digunakan adalah *Eleusine Indica*, *Onochloa nodosa*, *Setaria flicata* dan *Imperata Clyndrica*.

(4) Pemupukan tanaman

Dalam pertumbuhan dan perkembangannya tanaman sangat membutuhkan unsur hara. Jumlah unsur hara yang berada di dalam tanah tidak dapat mendukung pertumbuhan tanaman karet, oleh karena itu dibutuhkan tambahan hara berupa pupuk. Terdapat tiga faktor utama yang berpengaruh secara langsung kepada efektivitas dan efisiensi

pemupukan yaitu : 1). dosis pupuk, 2) jadwal pemupukan, dan 3) cara pemupukan

1) Dosis Pupuk

Pemupukan tanaman karet minimal 2 kali dalam 1 tahun yaitu pada awal musim hujan dan akhir musim kemarau. Dari beberapa jenis pupuk dengan unsur hara tunggal, ada satu jenis pupuk yang menggabungkan dari beberapa unsur hara menjadi satu jenis pupuk NPK. Dipasaran banyak sekali jenis pupuk NPK tetapi disarankan untuk pemakaian tanaman karet dengan unsur N 15%, P 15 %, K 15% biasa juga menggunakan unsur hara N16%, P16%, K16% biasanya pupuk jenis ini ada tambahan unsur hara yaitu: S (Sulfur) yang sifatnya bisa untuk menahan penyakit jamur pada batang karet. Rekomendasi pupuk yang diberikan pada tanaman karet belum menghasilkan yaitu : Urea 250 gr/batang/tahun, TSP 200 gr/batang/tahun dan KCL 200 gr/batang/tahun.

2) Waktu Pemupukan

Beberapa faktor yang menjadi bahan pertimbangan dalam menetapkan saat pemupukan yaitu; saat paling dibutuhkan oleh tanaman, daya larut hara pupuk didalam tanah, dan keadaan cuaca/curah hujan. Saat pemberian pupuk yang paling tepat pada tanaman karet adalah pada tanaman karet sedang membentuk tunas-tunas baru (*flush*), setelah tanaman mengalami gugur daun alamiah.

3) Cara Pemupukan

Untuk mengoptimalkan penyebaran hara pupuk, letak tebar pupuk hendaknya bebas dari persaingan dengan gulma. Oleh karena itu diperlukan pengendalian gulma minimal dua minggu sebelum pemupukan. Cara pemberian pupuk pada tanama karet yang belum menghasilkan adalah disebar merata secara larikan mengikuti barisan tanaman dengan jarak 100-150 cm dari pohon.

e) Perawatan tanaman menghasilkan

(1) Manajemen Tajuk

Manajemen tajuk ditujukan untuk mengurangi kerusakan akibat angin. Kerusakan akibat terjangan angin merupakan masalah penting diperkebunan karet terutama di daerah yang menjadi alur lintasan angin. Manajemen tajuk pada tanaman karet yang sudah menghasilkan ditempuh dengan cara pemenggalan (topping). Topping dapat dilakukan pada 2 tahun setelah sadap kurang lebih 7 meter di atas permukaan tanah.

(2) Pengendalian Gulma

Pada tanaman karet yang sudah menghasilkan pengendalian gulma dilakukan secara strippan dengan lebar strippan 1,5 m setiap sisinya. Alat yang digunakan berupa knapsack hand sprayer atau dengan alat micron herbi. Herbisida yang digunakan adalah Glyptose dan 2,4 D Amine dengan konsentrasi 0,4 %. Dalam penerapan herbisida untuk mengendalikan gulma perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- i. Cuaca (diperkirakan 6 jam kering setelah penyemprotan)
- ii. Stadia gulma (gulma masih muda/hijau dan belum berbiji)
- iii. Pengendalian gulma harus selesai sebelum periode pemupukan
- iv. Pemilihan herbisida dan alat yang digunakan harus tepat

(3) Pemupukan

Pemupukan pada tanaman karet yang sudah menghasilkan ditujukan untuk mengganti hara tanah yang diangkut keluar seiring dengan eksploitasi tanaman. Rekomendasi pupuk untuk tanaman karet yang sudah menghasilkan adalah Pupuk Urea sebanyak 350 gr/batang/tahun, TSP sebanyak 200 gr/batang/tahun, KCL sebanyak 200 gr/batang/tahun. Cara pemberian pupuk pada tanaman yang sudah menghasilkan tetap sama dengan tanaman yang belum menghasilkan dengan cara membersihkan terlebih dahulu sekitar batang tanaman karet lalu buat larikan 1,5 m dari batang karet lalu tebarkan mengikuti larikan yang telah dibuat sesuai dengan dosis pupuk yang dianjurkan.

f) Masa Panen/Sadap

1) Ketebalan Irisan Sadap

Lateks akan mengalir keluar jika kulit batang diiris. Aliran lateks ini

semula cepat, tetapi lambat laun akan menjadi lambat dan akhirnya berhenti sama sekali. Tebal irisan yang dianjurkan adalah 1,5-2 mm. Konsumsi kulit per bulan atau per tahun ditentukan oleh rumus sadap yang digunakan. Contoh rumus sadap:  $S/2, d/2, 100\%$   $S/1, d/4, 100\%$  atau  $S/2, d/3, 67\%$ . Arti dari rumus tersebut adalah  $S/2$  berarti penyadapan setengah lingkaran batang pohon,  $d/2$  artinya pohon disadap 2 hari sekali dan 100% artinya intensitas sadapan. Bila disadap 2 hari sekali maka kulit karet yang terpakai 2,5 cm/bulan atau 10 cm /kuartal atau 30 cm /tahun. Jika disadap 3 hari sekali maka kulit karet yang terpakai adalah 2 cm/bulan atau 8 cm/kuartal atau 24 cm/tahun.

2) Kedalam irisan sadap

Jika tebal irisan berpengaruh pada banyaknya kulit yang dikondumdi pada saat penyadapan maka tebalnya irisan sangat berpengaruh pada jumlah berkas pembuluh lateks yang terpotong. Semakin dalam irisannya, semakin banyak berkas pembuluh lateks yang terpotong. Ketebalan kulit hingga 7 mm dari lapisan cambium memiliki pembuluh lateks terbanyak. Oleh sebab itu, sebaiknya penyadapan dilakukan sedalam mungkin, tetapi jangan sampai menyentuh lapisan kambiumnya. Kedalaman irisan dianjurkan adalah 1-1,5 mm lapisan kambium. Bagian ini harus disisakan untuk menutupi lapisan kambium. Jika dalam penyadapan lapisan kambium tersentuh maka kulit pulihan akan rusak dan nantinya berpengaruh pada produksi lateks.

3) Waktu Penyadapan

Lateks bila mengalir keluar dari pembuluh lateks akibat adanya turgor. Turgor adalah tekanan pada dinding sel oleh isi sel. Banyak sedikitnya isi sel berpengaruh pada besar kecilnya tekanan pada dinding sel. Tekanan yang besar akan memperbanyak lateks yang keluar dari pembuluh lateks. Oleh sebab itu, penyadapan dianjurkan dimulai saat turgor masih tinggi, yaitu saat belum terjadi pengurangan isi sel melalui penguapan oleh daun atau pada saat matahari belum tinggi. Penyadapan hendaknya dilakukan pada pagi hari antara pukul 5.00-6.00 pagi. Sedangkan pengumpulan lateksnya dilakukan antara 8.00-10.00.



4) Pemulihan kulit sadap

Pemulihan kulit pada bidang sadap perlu diperhatikan. Salah dalam penentuan rumus sadap dan penyadapan yang terlalu tebal atau dalam akan menyebabkan pemulihan kulit bidang sadap tidak normal. Hal ini akan berpengaruh pada produksi ataupun Kesehatan tanaman. Dalam praktik, kulit pulihan bisa disadap kembali setelah sembilan tahun untuk kulit pulihan pertama dan setelah delapan tahun untuk kulit pulihan kedua. Penentuan layak tidaknya kulit pulihan untuk disadap kembali ditentukan oleh kulit pulihan minimum sudah mencapai 7 mm.

**B. Konsep Usahatani**

Menurut Monser yang dimaksudkan farm (diterjemahkan oleh Krisnandi sebagai usahatani) ialah suatu tempat atau bagian dari permukaan bumi dimana pertanian diselenggarakan oleh seseorang petani tertentu, apakah ia seorang pemilik, penyakap ataupun manajer yang digaji. Usahatani himpunan dari sumber-sumber alam ditempat itu yang diperlukan untuk produksi pertanian, seperti tubuh tanah dan air, sinar matahari, bangunan-bangunan yang didirikan atas tanah tersebut sebagainya. Selanjutnya Monsher mengatakan bahwa petani di dalam usahatani pada hakikatnya menjalankan perusahaan pertanian (Hanifah, 1986 : 8).

Usahatani pada skala yang luas umumnya bermodal besar, berteknologi tinggi, manajemennya modern, lebih bersifat komersial, dan sebaliknya usahatani skala kecil umumnya bermodal pas-pasan, teknologinya tradisional, lebih bersifat usahatani sederhana dan sifat usahanya subsisten, serta lebih bersifat untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sendiri dalam kehidupan sehari-hari (Soekartawi, 1995 : 2).

**C. Produksi**

Menurut Mubyarto ( 1987:66), produksi adalah hasil yang diperoleh petani dari hasil proses pengolahan usahataniannya dan produksi inilah yang menjadi ukuran besar kecilnya keuntungan yang akan diperhitungkan. Proses produksi baru bisa berjalan bila persyaratan yang dibutuhkan tanaman, ternak, ataupun ikan dapat dipenuhi. Persyaratan ini lebih dikenal dengan nama faktor produksi. Faktor produksi terdiri dari empat komponen, yaitu tanah, modal, tenaga kerja, dan

manajemen (pengelolaan).

Faktor produksi tanah terdiri dari beberapa faktor alam lainnya seperti air, udara, temperatur, sinar matahari dan lainnya. Faktor tanah itu sendiri di perlukan lagi subsektor seperti keadaan fisik dan kekayaan kimianya yang menentukan tingkat kesuburannya. Semua keadaan inilah yang akan mengarahkan kita pada pengelolaan usahatani dan usaha pertanian. Keberadaan faktor produksi tanah, tidak hanya dilihat dari segi luas dan sempitnya saja, tetapi juga dari segi yang lain, seperti jenis tanah, macam penggunaan lahan (tanah sawah, tegalan dan sebagainya), topografi (tanah dataran tinggi), rendah, dan dataran petani), pemilikan tanah, nilai tanah, fragmentasi tanah, dan konsolidasi tanah (Daniel,2004: 55).

Hubungan tanah dengan manusia dapat dibedakan dalam tiga tingkat dari yang terkuat sampai yang terlemah yaitu hak milik, hak sewa dan hak bagi hasil (sakap). Perbedaan hubungan tersebut akan berpengaruh pada ketersediaan petani dalam meningkatkan produksi, memperbaiki kesuburan tanah dan intensifikasi (Suritiah,2008 : 17)

Modal adalah setiap hasil atau produk atau kekayaan yang digunakan untuk memproduksi hasil selanjutnya. Modal dapat dibagi dua, yaitu modal tetap dan modal bergerak. Modal tetap adalah barang-barang yang digunakan dalam proses produksi yang dapat digunakan beberapa kali, meskipun akhirnya barang-barang modal ini habis juga, tetapi tidak sama sekali terisap dalam hasil. Contoh modal tetap adalah mesin, pabrik, gedung, dan lain-lain. Modal bergerak adalah barang-barang yang digunakan dalam proses produksi yang hanya bisa digunakan dalam proses produksi, misalnya bahan mentah, pupuk, bahan bakar, dan lain-lain (Daniel,2004 : 74).

Dalam usahatani pertanian dikenal ada modal fisik dan modal manusiawi. Modal fisik atau modal material, yaitu berupa alat-alat pertanian, bibit, pupuk, ternak dan lain-lain. Sedangkan modal manusiawi adalah biaya yang dikeluarkan untuk pendidikan, latihan kesehatan, dan lain-lain (Daniel,2004 : 77).

Modal manusiawi tidak memberikan pengaruh secara langsung, dampaknya akan kelihatan di masa datangmeningkatnya kualitas dan produktivitasnya sumber daya manusia pengelolaannya (Daniel,2004 : 77).

(Suratiyah, 2008 : 20), berpendapat tenaga kerja adalah satu unsur penentu, terutama bagi usahatani yang sangat tergantung musim. Kelangkaan tenaga kerja berakibat mundurnya pemanenan sehingga berpengaruh pada pertumbuhan tanaman, produktivitas dan kualitas produk. Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam usahatani keluarga, khususnya tenaga kerja petani beserta anggota keluarganya. Rumah tangga petani pada umumnya sangat terbatas kemampuannya dari segi modal, peranan tenaga kerja keluarga sangat menentukan. Jika masih dapat diselesaikan oleh tenaga kerja keluarga sendiri maka tidak perlu mengupah tenaga kerja luar, yang berarti menghemat biaya.

Pengelolaan atau manajemen merupakan faktor yang sangat penting dalam usahatani selain untuk produktivitas, juga menentukan tingkat efisiensi dari usahatani yang dikelola. Bila faktor produksi tanah, pupuk, obat-obatan, tenaga kerja, dan modal dirasa cukup, tetapi tidak dikelola dengan baik, maka peningkatan produksi tidak akan tercapai suatu usahatani tidak efisien (Daniel, 2004 : 95).

#### **D. Pendapatan Usahatani**

Pendapatan petani terdiri dari berbagai usaha yang dilakukan, sebagian penerimaan dari usahatani yang tenaga kerjanya berasal dari keluarga sendiri. Selain itu petani Indonesia umumnya menggunakan sebagian usahatani untuk memenuhi keperluan rumah tangga, maka pendapatan petani merupakan pedoman untuk menilai apakah usahatani berhasil atau belum bagi keluarganya (Mubyarto, 1991).

Mulyanto dan Ever (2009) mengemukakan bahwa pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang atau barang dari hasil usaha atau produksi. Analisis pendapatan mempunyai tujuan dan kegunaan bagi petani maupun bagi pemilik faktor produksi. Ada dua tujuan utama dari analisis pendapatan, yaitu menggambarkan keadaan sekarang suatu kegiatan usahatani dan menggambarkan keadaan yang akan datang dari perencanaan atau tindakan. Bagi seorang petani analisis pendapatan memberikan bantuan untuk mengukur apakah kegiatan usahanya pada saat ini berhasil atau tidak.

Analisis pendapatan berguna untuk menggambarkan keadaan sekarang dan keadaan yang akan datang dari kegiatan usaha dan perencanaan tindakan bagi

seorang petani. Analisis pendapatan memberikan bantuan untuk menggambarkan apakah kegiatan usahatani berhasil atau tidak (Soeharjo dan patong,1973 : 34).

Menurut Soekartawi, (2006 : 54), penerimaan usahatani adalah perkalian antara volume produksi dengan diperoleh harga jual. Harga jual adalah harga transaksi antara petani (penghasil) dan pembeli untuk setiap komoditas menurut satuan tempat. Satuan yang digunakan seperti satuan yang lazim dipakai pembeli/penjual dalam skala besar misalnya : kg, kwintal, ikat dan sebagainya.

Menurut (Suratiah,2008 : 69), faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya biaya dan pendapatan sangatlah kompleks. Namun demikian, faktor tersebut dapat dibagi ke dalam dua golongan sebagai berikut:

1. Faktor Internal

a. Umur Petani

Semakin tua semakin berpengalaman dalam berusahatani, namun keadaan fisik sudah mulai menurun.

b. Pendidikan, pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan

Terutama pendidikan non-formal, misalkan kursus kelompok tani, penyuluhan, demplot, studi banding dan pertemuan akan membuka cakrawala petani, menambahkan keterampilan dalam mengelola usahatannya. Hal ini sangat diperlukan mengingat petani berpendidikan rendah.

c. Jumlah Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja sangat berpengaruh langsung pada biaya. Tenaga kerja yang digunakan ada dua jenis, tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga. Dalam berusahatani upah tenaga kerja dalam keluarga tetap dipehitungkan.

d. Luas Lahan

Petani lahan sempit dengan tenaga kerja keluarga yang tersedia, dapat menyelesaikan pekerjaan usahatannya tanpa menggunakan tenaga kerja luar keluarga yang diupah. Dengan demikian, biaya berusahatani menjadi rendah. Namun jika luas lahan garapan lebih luas belum tentu tenaga kerja dalam keluarga mampu melakukannya.

e. Modal

Modal yang tersedia berhubungan langsung dengan peran petani sebagai

manajer dan juru tani dalam mengelola usahatani. Jenis komoditas yang dikelolanya tergantung dari modal karena ada komoditas yang padat modal sehingga memerlukan biaya yang cukup tinggi untuk mengusahakannya.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal dari segi produksi (input) terbagi dalam dua hal, yaitu ketersediaan dan harga. Lain halnya dengan faktor internal yang dapat diatasi oleh petani. Faktor ketersediaan dan harga faktor produksi yang benar-benar tidak dapat dikuasai oleh petani faktor individu berapapun dana tersedia. Namun, jika faktor produksi berupa pupuk tidak tersedia atau langka dipasaran maka petani akan mengurangi penggunaan faktor produksi (Suratiah,2008 : 69). Jika permintaan akan produksi tinggi maka harga di tingkat petani tinggi pula sehingga dengan biaya yang sama petani akan memperoleh pendapatan yang tinggi pula. Sebaliknya jika petani berhasil meningkatkan produksi, tetapi harga turun maka pendapatan petani akan turunjuga (Suratiah,2008 : 69).

## E. Penerimaan Usahatani

Menurut Soekartawi (2006 : 54), penerimaan usahatani adalah perkalian antara volume produksi yang diperoleh dengan harga jual. Harga jual adalah harga transaksi antara petani (penghasil) dan pembeli untuk setiap komoditas menurut satuan tempat. Satuan yang digunakan seperti satuan yang lazim dipakai pembeli/penjual dalam skala besar misalnya : kg, kwintal, ikat, dan sebagainya. Penerimaan usahatani terdapat dalam tiga bentuk yaitu (1) hasil penjualan nilai tunai misalnya tanaman, ternak, ikan atau produk yang dijual, (2) produk hasil usahatani yang akan dikonsumsi keluarga, (3) kenaikan nilai inventaris atau selisih nilai akhir tahun dengan nilai awal tahun.

Menurut (Soekartawi,1995 : 55), Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Pernyataan ini dituliskan sebagai berikut :

$$TR = (Xi \cdot Hx)$$

Keterangan :

TR = Total Penerimaan (Rp/Ha/Tahun)

Xi =Jumlah Produksi (Kg/Ha/Tahun)

Hx = Harga Jual (Rp/Kg)

## F. Biaya Usahatani Karet

Menurut hernanto (1991), biaya usahatani terdiri dari biaya tunai dan biaya yang diperhitungkan. Biaya tunai merupakan biaya yang dikeluarkan secara tunai. Sedangkan biaya yang diperhitungkan merupakan biaya yang tidak termasuk ke dalam biaya tunai tetapi diperhitungkan dalam usahatani. Menurut (Daniel,2004 : 37), dalam usahatani dikenal dengan dua macam biaya, yaitu biaya tunai atau biaya yang dibayarkan dan biaya tidak tunai atau biaya yang tidak dibayarkan. Biaya yang dibayarkan adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar upah tenaga kerja luar keluarga, biaya untuk pembelian input produksi seperti bibit, pupuk, obat-obatan dan lain-lain.

### i. Biaya Dibayarkan

Analisa biaya dibayarkan yang dilakukan dalam usahatani karet adalah seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses usahatani dalam satu tahun.

### ii. Biaya Diperhitungkan

Analisa biaya diperhitungkan yang dilakukan dalam usahatani karet adalah seluruh biaya yang tidak dikeluarkan tetapi dihitung secara ekonomis selama satu tahun. Adapun perhitungan biaya meliputi biaya-biaya tenaga kerja dalam keluarga dan sewa lahan.

Ketersediaan tenaga kerja dalam keluarga merupakan potensi yang cukup besar dalam usahatani, karena dengan adanya tenaga kerja dalam keluarga berarti sejumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan sebagai upah biaya tenaga kerja luar keluarga akan menjadi bagian pendapatan keluarga petani. Pemanfaatan tenaga kerja dalam keluarga merupakan sumbangan biaya terhadap kegiatan usahatani atau dengan kata lain akan mengurangi pengeluaran atau upah tenaga kerja.

Menurut Hanifah Hanifah (1985:135) biaya dalam usahatani dapat digolongkan sebagai berikut:

### 1) Biaya yang dibayarkan dan biaya yang tidak dibayarkan

Dalam usahatani keluarga ada biaya yang dibayarkan dengan uang tunai atau benda. Disamping itu ada biaya yang tidak dibayar dengan sebenarnya juga merupakan biaya. Biaya yang dibayarkan terdiri dari pembelian bibit, pupuk, obat-obatan, maka ternak, upah tenaga kerja yang berasal dari luar keluarga, pajak dan lain-lain.

2) Biaya Langsung dan biaya tidak langsung

Biaya langsung adalah biaya yang langsung digunakan dalam proses produksi. Biaya ini terdiri dari pembelian pupuk, bibit, obat-obatan, tenaga kerja luar keluarga, makanan ternak, dan lain-lain. Biaya tidak langsung adalah biaya tenaga kerja dalam keluarga dan penyusutan alat.

3) Biaya tetap dan biaya variabel

Biaya tetap adalah biaya yang dalam waktu pendek tidak dipengaruhi oleh besarnya produksi. Biaya tetap ini meliputi sewa tanah, pajak, penyusutan alat-alat, bunga pinjaman dan lain-lain. Biaya variabel sifatnya berubah sesuai dengan besarnya produksi. Biaya variabel terdiri dari bibit, pupuk, makanan, pembelian sarana produksi lainnya.

### G. Keuntungan

Keuntungan merupakan selisih antara penerimaan total dengan biaya-biaya. Dimana, biaya produksi pada umumnya menunjukkan pengeluaran-pengeluaran yang tercapai di dalam kesatuan output yang dihasilkan. Biaya yang dimaksud adalah biaya tetap seperti sewa lahan dan biaya tidak tetap seperti biaya pembibitan dan biaya upah tenaga kerja (Soekartawi, 1995). Menurut Mosher (1987), analisis pendapatan petani merupakan salah satu cara untuk membandingkan biaya dan penerimaan dari suatu proses produksi. Usahatani dikatakan menguntungkan apabila penerimaan lebih besar dari suatu proses produksi. Usahatani dikatakan menguntungkan apabila penerimaan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan dan dikatakan rugi apabila penerimaan lebih kecil dari biaya. Keuntungan secara sederhana merupakan selisih antara total penerimaan (total *revenue*) dengan biaya total yang dikeluarkan (total *cost*) dalam penggunaan faktor produksi (*input*).

Rasio penerimaan dan biaya menunjukkan berapa besarnya penerimaan yang akan diperoleh dari setiap produk untuk setiap rupiah yang dikeluarkan dalam usahatani. Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui kelayakan dan kemajuan usaha supaya berkelanjutan adalah dengan menggunakan angka R/C ratio, atau dikenal sebagai perbandingan antara penerimaan dan biaya. Jika didapatkan nilai  $R/C > 1$  artinya usahatani tersebut layak untuk dijalankan (menguntungkan), jika didapatkan nilai  $R/C < 1$  artinya usahatani tersebut tidak layak untuk dijalankan

(mengalami kerugian).

#### H. R/C Ratio (Revenue Cost Ratio)

Analisis R/C Rasio adalah singkatan dari Revenue Cost Ratio. Menurut Soekartawi (2003) untuk menganalisis kelayakan usaha apakah usahatani ini memberikan keuntungan atau tidak, dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{R/C Ratio} = \frac{TR}{TC}$$

Dimana :

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya Dengan kriteria :

Jika : R/C > 1 = Layak untuk dikerjakan

R/C < 1 = Tidak layak dikerjakan

R/C = 1 = Tidak rugi dan tidak menguntungkan (Impas)

#### I. Penelitian Terdahulu

Matria Gunawan (2016), melakukan penelitian tentang “*Analisis Pendapatan Petani Karet Didesa Paya Lumpat Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat*”. Dari penelitian menunjukkan bahwa pendapatan usaha deres karet petani di Desa Paya Lumpat Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat, pendapatan bersih petani yang diperoleh selama tiga bulan sebesar Rp.295.710,-. Sedangkan pendapatan petani ideal dalam tiga bulan dengan luas lahan 1 Hektar seharusnya adalah Rp.1.231.635,-. Dengan nilai R/C *Ratio* petani karet di Desa paya lumpat Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat sebesar 1,35 artinya setiap 1 (satu) rupiah biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan pengembalian sebesar Rp.1,35,-.

Pratika Angraini (2016), melakukan penelitian dengan judul penelitian “*Analisis perbandingan pendapatan dan keuntungan usahatani petani karet (Hevea brasiliensis) yang melakukan penjualan dalam bentuk basah dan dan kering di desa Tirta Kencana Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo*”, penelitian tersebut bertujuan menganalisis perbandingan pendapatan dan keuntungan petani dalam menjual dalam bentuk lateks karet dalam bentuk basah dan kering, dan mengetahui alasan petani menjual dalam bentuk latek karet basah dan kering. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan yang



diterima petani yang melakukan penjualan dalam bentuk basah adalah Rp 582.612,39/100 kg basah dan petani yang melakukan penjualan dalam bentuk kering sebesar Rp 639.332,38/100 kg basah. Keuntungan yang diterima petani yang melakukan penjualan dalam bentuk basah yaitu Rp 294.696,30/100 kg basah dan petani yang melakukan dalam bentuk kering sebesar Rp 409.495,79/100 kg basah. Hasil uji statistik dari penelitian tersebut ditemukan bahwa pendapatan dan keuntungan yang diterima petani terdapat perbedaan signifikan antara pendapatan petani yang melakukan penjualan dalam bentuk basah dan kering. Dan alasan utama petani melakukan penjualan dalam bentuk basah yaitu karena kebiasaan.



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja atau purposive. Alasan memilih lokasi ini dikarenakan Kabupaten Sijunjung merupakan daerah sentra produksi karet di Sumatera Barat dapat dilihat pada (Lampiran 3) dan alasan untuk memilih Nagari Padang laweh dikarenakan nagari terluas lahan karetnya yaitu seluas 2.940 Ha (Lampiran 5) dibandingkan dengan nagari lain yang berada di Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan mulai dari 11 Januari sampai 11 Februari 2022.

### **B. Metode penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2009 : 50) adalah menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam metode deskriptif, tujuan yang hendak dicapai adalah menggambarkan atau mendeskripsikan fakta-fakta, atau membuat kesimpulan atas fenomena yang diselidiki.

Menurut (Sugiyono, 2019 : 15), jenis metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survey yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah dan akurat (bukan data buatan), melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kusioner, test, wawancara tidak terstruktur dan sebagainya selama penelitian berlangsung.

### **C. Metode Pengambilan Sampel**

Teknik penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quota Sampling. Menurut Sugiyono (2019 : 132) Quota Sampling adalah Teknik pengambilan sampel dari populasi yang mempunyai kriteria atau ciri-ciri jumlah kuota yang diinginkan. Kriteria petani yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

(1) Petani yang akan diteliti adalah petani pemilik dan penyadap karet (2) Petani yang memiliki tanaman karet yang umurnya 10-20 tahun. Menurut Anwar (2006) dalam Husin (2011 : 45) bahwa rata-rata produksi ideal atau produktif untuk karet berusia 10 hingga 20 tahun adalah 2.350/Ha/kg/tahun. Jumlah petani karet yang ada di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung yang memenuhi kriteria yang telah diberikan sebanyak 128 KK petani karet. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling yaitu pengambilan sampel menggunakan teknik acak sederhana. Adapun sampel yang dalam penelitian ini dihitung dengan cara metode Cochran menurut Gunawan (2009) sebagai berikut :

$$N = \frac{\frac{t^2 \cdot p \cdot q}{d^2}}{1 + \frac{1}{N} \left( \frac{t^2 \cdot p \cdot q}{d^2} - 1 \right)} = \frac{(1,64)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5 / 0,0144}{1 + \frac{1}{128} \left( \frac{(1,64)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,0144} - 1 \right)} = \frac{46,694}{1,36} = 34,33$$

n = 34 orang.

Keterangan :

t = Tingkat kepercayaan (digunakan 88% sehingga nilai t=1,64)

p = Proporsi dari karakteritik tertentu

q = 1-p

n = ukuran populasi

d = taraf kekeliruan atau nilai kritis (digunakan 12%)

1 =bilangan konstan

#### D. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan pada penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara sehingga didapatkan data mentah. Data primer penelitian ini diperoleh dari:

- a. wawancara yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti ini adalah wawancara tidak terstruktur, Menurut Sugiyono (2019:198) wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan

tanya jawab secara langsung kepada para petani karet di Kabupaten Sijunjung. Wawancara dilakukan dengan menyusun kusioner yang telah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti sebelum melakukan tanya jawab. Data primer diambil dari proses wawancara yaitu karakteristik responden diantaranya nama, umur, pendidikan, jumlah anggota keluarga, luas lahan, produksi, harga karet, biaya yang dibayarkan, biaya yang diperhitungkan oleh petani karet di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung.

- b. Observasi , menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2019 : 203), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar, sehingga kegiatan observasi yang akan dilakukan adalah suatu kegiatan pengamatan yang digunakan secara langsung di lapangan mengenai berbagai fenomena yang terkait dengan penelitian. Pengamatan ini dilakukan berupa melihat bagaimana pendapatan dan keuntungan dari usahatani petani karet sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) dan pada saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021).
- c. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen yang ada seperti foto, video, rekaman dan lainnya terkait dokumen selama melakukan penelitian.

Data sekunder peneliti adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya seperti memperoleh data dinas-dinas terkait. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari beberapa literatur seperti buku, penelitian terdahulu seperti skripsi dan tesis yang relevan dengan penelitian, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sijunjung dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Sijunjung.

#### **E. Variabel Yang Diamati**

Berdasarkan tujuan penelitian, variable yang diamati dalam penelitian ini adalah :

- a. Tujuan pertama yaitu mendeskripsikan perbedaan pelaksanaan usahatani petani

karet di Nagari Padang Laweh sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) dan pada saat terjadi Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021) di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung, maka variabel yang diamati adalah perbedaan pelaksanaan usahatani karet dari: penggunaan tenaga kerja, jumlah hari kerja dan jumlah jam kerja dari kegiatan usahatani karet yaitu kegiatan pemeliharaan, penyadapan, panen dan pengangkutan.

- b. Tujuan kedua yaitu menganalisis perbandingan pendapatan dan keuntungan usahatani petani karet di Nagari Padang Laweh Koto VII Kabupaten Sijunjung pada saat Pandemi Covid-19 dimulai dari Maret 2019 sampai dengan Februari 2020 dan untuk menganalisis pada saat Pandemi Covid-19 dimulai dari Maret 2020 sampai dengan Februari 2021 Pandemi Covid-19, maka variabel yang diamati adalah :
  1. Pendapatan petani karet dari usahatani karet sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) dan pendapatan pada saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-februari 2021). Pendapatan dari usahatani karet adalah dari hasil penerimaan dikurang dengan biaya yang dibayarkan selama satu tahun.
  2. Keuntungan usahatani karet sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) dan Keuntungan pada saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021). Keuntungan dari usahatani karet adalah dari penerimaan dikurang dengan biaya total selama satu tahun.
  3. Penerimaan usahatani karet sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019- Februari 2020) dan penerimaan pada saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020- Februari 2021). Penerimaan usahatani karet adalah jumlah produksi karet dikalikan harga jual yang diterima oleh petani.
  4. Biaya usahatani yang dibayarkan adalah biaya yang dikeluarkan petani karet untuk keperluan usahatani karet sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) dan biaya yang dibayarkan pada saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021). Adapun biaya yang dibayarkan meliputi :
    - a. Biaya tenaga kerja luar keluarga (TKLK) merupakan besarnya nilai yang dikorbankan untuk memperoleh faktor produksi tenaga kerja, dinyatakan dalam (Rp)

- b. Biaya pupuk merupakan besarnya nilai yang dikorbankan untuk memperoleh pupuk, besarnya dinyatakan dalam (Rp/Kg).
  - c. Biaya obat-obatan merupakan biaya yang bayarkan petani untuk membeli obat-obatan untuk tanaman karet (Rp/botol)
  - d. Biaya transportasi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh petani karet untuk membeli bahan bakar untuk kendaraan petani responden dari rumah ke kebun karet untuk pergi menyadap karet atau mengangkut hasil sadapan (Rp/Liter).
  - e. Biaya Pajak adalah biaya yang dibayarkan oleh petani untuk membayar pajak lahan karet (Rp/Ha/Tahun).
  - f. Biaya Karung adalah biaya yang dibayarkan oleh petani untuk membeli karung dan tali rafia untuk tempat hasil produksi karet (Rp/lembar ).
5. Biaya yang diperhitungkan adalah biaya yang tidak dibayarkan secara tunai oleh petani karet, tetapi tetap diperhitungkan seperti :
- a. Biaya tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) adalah biaya yang diperhitungkan petani dalam berusahatani berusahatani karet (Rp)
  - b. Biaya penyusutan alat adalah biaya yang diperhitugkan oleh petani terhadap alat-alat pertanian yang digunakan oleh petani (Rp/Tahun).
  - c. Biaya sewa lahan adalah biaya yang diperhitungkan oleh petani karet jika petani responden melakukan penyewaan milik orang lain (Rp/Ha/Tahun).
  - d. Biaya bunga modal adalah biaya yang diperhitungkan oleh petani dari hasil penjumlahan biaya yang diperhitungkan dengan biaya yang dibayarkan (biaya total) dikalikan dengan tingkat suku bunga bank yang berlaku pada saat penelitian (Rp/Ha/Tahun).
6. Produksi adalah hasil karet sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) dan produksi pada saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021) yang dihasilkan dari tanaman karet baik dalam bentuk cup lump maupun slab tebal yang dihitung dalam satuan (Kg/Ha) selama satu tahun.

## **F. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Menurut (Sugiyono,2019 : 206) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara,

mendeskriftikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Untuk tujuan penelitian pertama, analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis data ini dilakukan secara kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan perbedaan pelaksanaan usahatani petani karet di Nagari Padang Laweh sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19. Adapun kegiatan yang akan dilihat perbedaan pelaksanaan usahatani karet petani responden di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung adalah : 1) Penggunaan tenaga kerja 2) jumlah hari kerja 3) jumlah jam kerja dari kegiatan usahatani yaitu kegiatan Pemeliharaan 2) penyadapan 3) Penen 4) Pengangkutan selama satu tahun baik sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) dan pada saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021).

Untuk tujuan kedua dilakukan analisa data secara kuantitatif. Analisa kuantitatif yaitu menganalisa pendapatan petani karet pada Saat Pandemi Covid-19. Maka alat analisis data yang digunakan adalah :

a. Penerimaan Petani

Penerimaan usahatani adalah hasil produksi dikali dengan harga jual. Untuk menghitung penerimaan digunakan rumus dari (Soekartawi, 1995 : 54) :

$$TR = (X_i \cdot H_x)$$

Dimana :

TR = Total Penerimaan petani karet (Rp/Ha/Tahun)

$X_i$  = Jumlah Produksi karet (Kg/Ha//Tahun)

$H_x$  = Harga Karet (Rp/Kg/Tahun)

b. Pendapatan petani

Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan yang diterima petani dengan semua biaya yang (tunai) dalam proses produksi selama satu tahun. Dapat dihitung dengan menggunakan rumus ( Soekartawi, 1995 : 58) sebagai berikut :

$$Y = TR - Bt$$

Dimana:

Y = Pendapatan petani (Rp/Ha/Tahun)

TR = Total Penerimaan petani karet (Rp/Ha/Tahun)

Bt = Biaya yang dibayarkan (Rp/Ha/Tahun)

c. Biaya Penyusutan

Biaya penyusutan ini dikarenakan untuk alat-alat pertanian yang digunakan seperti pisau deres dan lainnya yang berhubungan dengan usahatani karet. Perhitungan didasarkan bahwa alat-alat yang digunakan dalam usahatani menyusut dalam besaran yang sama setiap tahunnya. Perhitungan biaya penyusutan ini pertahun adalah sebagai berikut (Suratiah, 2006 : 38) :

$$\text{Penyusutan pertahun (Rp/tahun)} = \frac{\text{Nilai investasi} - \text{nilai sisa}}{\text{Umur ekonomis}}$$

d. Keuntungan Petani

Keuntungan dalam berusahatani adalah penerimaan dikurangi dengan biaya total usahatani. Menurut Hadisapoetra dalam (Pratika, 2016 ), keuntungan petani (pendapatan bersih) didapatkan dengan cara berikut ini :

$$K = (Xi \cdot Hx) - BT$$

Keterangan :

K = Keuntungan petani (Rp/Ha/Tahun)

Xi = Jumlah produksi (Kg/Ha/Tahun)

Hx = Harga jual oleh petani (Rp/Kg/Tahun)

BT = Biaya total (Rp/Ha/Tahun)

e. R/C Ratio

R/C adalah singkatan dari return cost ratio atau dikenal sebagai perbandingan (nisbah) antara penerimaan dan biaya, secara matematik, hal ini dapat dituliskan sebagai berikut (Soekartawi, 1995)

$$\text{R/C Ratio} = \frac{TR}{TC}$$

Dimana :

TR = Total Penerimaan (Rp/Ha/Tahun)

TC = Total Biaya (Rp/Ha/Tahun)

Dengan kriteria :

Jika :  $R/C > 1$  = Layak untuk dikerjakan

$R/C < 1$  = Tidak layak dikerjakan

$R/C = 1$  = Tidak rugi dan tidak menguntungkan (Impas)



## f. Uji Statistik

## a. Hipotesa

Untuk melihat perbandingan pendapatan dan keuntungan yang diterima petani sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 dengan menggunakan analisa statistik dengan hipotesa sebagai berikut :

- a)  $H_0$  : Tidak ada perbedaan pendapatan petani pada sebelum dan saat Pandemi Covid-19.
- b)  $H_1$  : Ada perbedaan pendapatan petani pada sebelum dan saat Pandemi Covid-19.
- c)  $H_0$  : Tidak ada perbedaan keuntungan petani pada sebelum dan saat Pandemi Covid-19.
- d)  $H_1$  : Ada perbedaan keuntungan petani pada sebelum dan saat Pandemi Covid-19.

Dimana Rumus :

$$H_0 : \mu = \mu_0$$

$$H_1 : \mu \neq \mu_0$$

Nilai kritis adalah  $t(1/2, v)$

Tolak  $H_0$  bila  $t_{hit} > t(1/2, v)$

## b. Uji T

Uji t ini dilakukan untuk melihat perbandingan pendapatan dan keuntungan antara pendapatan petani karet sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19, oleh karena itu hipotesa tersebut di uji secara statistik dengan uji t pada taraf nyata 5%. Pemakaian batas signifikan bisanya dipengaruhi oleh bidang ilmu, dalam penelitian kali ini akan digunakan batas signifikan sebesar 5%.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$Db = n_1 + n_2$$

$\bar{X}$  = Rata-rata variabel yang diukur pada pendapatan/keuntungan pada

petani Sebelum Pandemi Covid-19.

$\bar{X}$  = Rata-rata yang diukur pada pendapatan/keuntungan petani karet saat Saat Pandemi Covid-19.

$S_1$  = Varian pendapatan/keuntungan petani yang melakukan sebelum Pandemi Covid-19

$S_2$  = Varian pendapatan/keuntungan petani yang melakukan pada saat Pandemi Covid-19

$n_1$  = Jumlah sampel petani karet di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII

$n_2$  = Jumlah sampel petani karet di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII

db = derajat bebas

Dimana asumsinya  $S_1^2 = S_2^2 X_1$

Varian sampel yang diamati dari rumus :

$$S_1^2 = 1/n_1 - 1 \sum (X_1 - \bar{X})^2$$

$$S_2^2 = 1/n_2 - 1 \sum (X_2 - \bar{X})^2$$

Jika nilai  $t$  hitung kecil dari  $t$  tabel maka terima  $H_0$  atau tolak  $H_1$ , artinya tidak ada perbedaan pendapatan dan keuntungan yang diterima oleh petani dari usahatani karet sebelum dan pada saat pandemi Covid-19. Sebaliknya jika  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel maka terima  $H_1$  atau tolak  $H_0$ , artinya ada perbedaan pendapatan dan keuntungan yang diterima petani karet pada usahatannya sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19

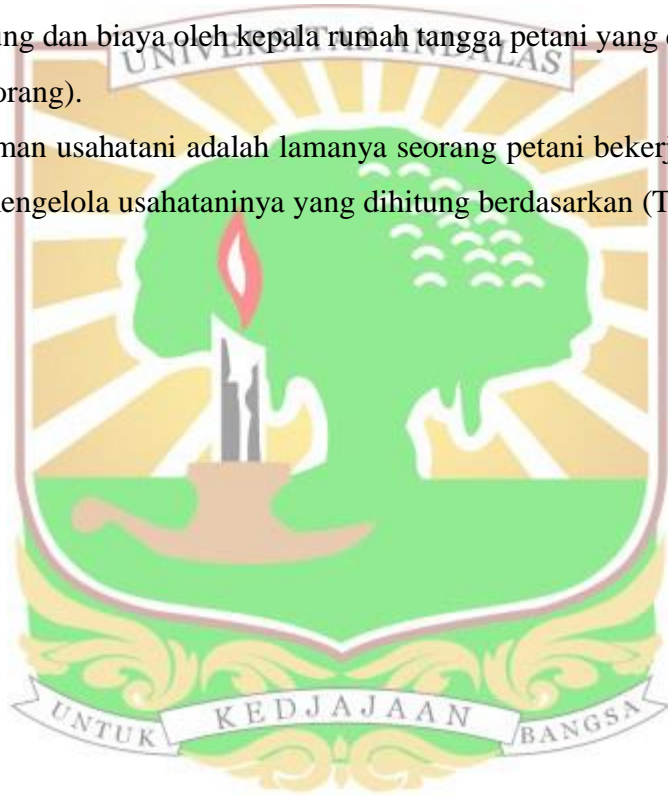
### G. Definisi Operasional

- Petani Karet adalah petani yang berdomisili di Nagari Padang Laweh yang menggarap kebun karetnya sendiri atau petani yang melakukan usahatani dimana pengelolaan mulai dari penyadap karet, pengumpul getah karet dan penjual hasil produksi karet kepada pedagang pengumpul.
- Pendapatan petani karet adalah penerimaan yang didapatkan oleh petani karet dari hasil produksi yang dikalikan dengan harga jual yang berlaku di daerah Nagari Padang Laweh dikurangi dengan biaya yang dibayarkan selama satu tahun baik sebelum pandemi maupun saat Pandemi Covid-19 (Rp/Ha/tahun).
- Keuntungan usahatani karet adalah seluruh penerimaan usahatani karet

sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) dan pada saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021) dikurangi dengan biaya total saat berusatani sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) dan pada saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021).

- d. Biaya yang dibayarkan adalah total biaya yang dibayarkan oleh petani secara tunai seperti; biaya tenaga kerja luar keluarga, biaya pupuk, biaya obatan tanaman karet, biaya transportasi, biaya karung, dan biaya pajak untuk keberlangsungan usahatani dalam kurun waktu sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) dan pada saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021) dikurangi dengan biaya total (biaya dibayarkan ditambah dengan biaya diperhitungkan) berusatani sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) dan pada saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021).
- e. Biaya diperhitungkan adalah biaya yang tidak dibayarkan secara tunai oleh petani karet, seperti : biaya tenaga kerja dalam keluarga, biaya penyusutan alat pertanian, biaya sewa lahan dan biaya bunga modal untuk keberlangsungan usahatani dalam kurun waktu sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) dan pada saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021) dikurangi dengan biaya total saat berusatani sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) dan pada saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021).
- f. Produksi adalah hasil karet yang dihasilkan dari tanaman karet dalam kurun waktu sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) dan pada saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021) baik dalam bentuk cup lump maupun slab tebal yang dihitung dalam satuan (Kg).
- g. Harga lateks adalah harga jual yang diterima petani dari pedagang pengumpul di Nagari Padang Laweh sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) dan pada saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021).
- h. Penerimaan usahatani adalah hasil kali antara jumlah produksi karet sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) pada saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021) dengan harga karet yang dihitung dalam (Rp/Kg).

- i. Luas lahan adalah luas lahan yang dimiliki oleh petani karet di Nagari Padang Laweh yang dinyatakan dalam (Ha)
- j. Umur petani adalah usia petani yang melaksanakan kegiatan usahatani karet di daerah penelitian yang diukur dalam satuan (Tahun).
- k. Lama Pendidikan petani adalah total lama waktu pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh petani yang diukur berdasarkan tahun pada tingkatan SD, SMP, SMA sederajat, Diploma dan perguruan tinggi. Tingkat Pendidikan petani diukur dalam ukuran (Tahun).
- l. Jumlah tanggungan keluarga petani sampel adalah banyaknya orang yang ditanggung dan biaya oleh kepala rumah tangga petani yang dihitung dengan satuan (orang).
- m. Pengalaman usahatani adalah lamanya seorang petani bekerja atau berusaha dalam mengelola usahatannya yang dihitung berdasarkan (Tahun).



## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Daerah Penelitian

#### 1. Letak Geografis dan Topografi Wilayah

Secara geografis Kabupaten Sijunjung berada pada  $0^{\circ} 18' 43''$  Lintang selatan (LS) sampai  $1^{\circ} 41' 46''$  Lintang Selatan (LS) dan  $100^{\circ} 37' 40''$  Bujur Timur (BT) sampai  $101^{\circ} 30' 52''$  Bujur Timur (BT). Nagari Padang Laweh merupakan bentangan alam yang terdiri dari dataran dengan luas sekitar 2.500 Ha dan perbukitan dengan luas sekitar 1.000 Ha. Kondisi dan topografi di Nagari Padang Laweh memiliki wilayah antara bukit, bergelombang dan dataran. Wilayah Nagari Padang Laweh memiliki ketinggian wilayah antara 120-130 m di atas permukaan laut dengan suhu  $21^{\circ}\text{C}$  sampai dengan  $37^{\circ}\text{C}$ . Sedangkan tingkat curah hujan di Nagari Padang Laweh berkisar 13,61mm per hari.

Adapun iklim yang cocok untuk tanaman karet berada menurut Budiman (2016: 43) pada zona  $15^{\circ}\text{LS}$  dan  $15^{\circ}\text{LU}$ . Dengan suhu berada  $25^{\circ}\text{C}$  sampai dengan  $35^{\circ}\text{C}$ . Curah hujan yang dibutuhkan oleh tanaman karet berkisar antara 2.500 mm sampai dengan 4.000 mm/tahun. Ketinggian tempat yang ideal untuk tanaman karet bisa tumbuh dengan baik adalah 200 m dari permukaan laut. Jenis tanah yang bagus untuk tanaman karet vulkanis muda dan tua maupun tanah gambut. Oleh karena itu Nagari Padang Laweh cocok untuk ditanami tanaman karet sehingga bisa menghasilkan produksi karet yang maksimal. Wilayah Nagari Padang laweh terdiri dari 4 pembagian wilayah Jorong, yaitu : Jorong Taratak Betung, Jorong Koto, Jorong Sungai Gemiri, dan Jorong Bukit Gombak. Luas wilayah Nagari Padang Laweh yaitu 11,01 Km<sup>2</sup>.

Batas wilayah Nagari Padang Laweh adalah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Nagari Guguak (Kecamatan Koto VII)
  2. Sebelah selatan berbatasan dengan Nagari persiapan Padang Laweh Selatan (Kecamatan Koto VII), dan Nagari Kandang Baru (Kecamatan Sijunjung)
  3. Sebelah barat berbatasan dengan Nagari Tanjung (Kecamatan Koto VII)
  4. Sebelah timur berbatasan dengan Nagari kumanis (Kecamatan Sumpur Kudus).
- Nagari Padang Laweh merupakan salah satu nagari dari 7 nagari/desa yang ada di Kecamatan Koto VII yang memiliki 4 Jorong yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nama Jorong Di Nagari Padang Laweh

No	Nama Jorong	Luas (Ha)
1.	Taratak Betung	1.234
2.	Koto Padang Laweh	344
3.	Sungai Gemiri	863
4.	Bukit Gombak	1.056
	Jumlah	3.497

Sumber: Profil Nagari Padang Laweh 2021

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat Jorong terluas adalah Jorong Taratak Betung seluas 1.234 Ha dan jorong yang dengan luas daerah terkecil adalah Jorong Koto Padang Laweh dengan luas wilayah sebesar 344 Ha sekaligus menjadi pusat administrasi dari Nagari Padang Laweh.

## 2. Kesesuaian Lahan dan Pola Penggunaan Lahan

Kondisi lahan atau kesesuaian lahan yang merupakan gambaran singkat kecocokan sebidang lahan untuk penggunaan kegiatan tertentu. Suatu lahan dapat berbeda kelas kesesuaiannya lahannya yang salah satunya ditentukan oleh bentuk topografinya. Keadaan lereng merupakan salah satu faktor pembatas untuk menempatkan suatu kegiatan usaha dan memilih teknologi yang harus dipergunakan dalam pengolahan tanah serta sangat berpengaruh pada tingkat kesuburan tanah.

Sementara lahan yang memiliki kelerengan yang rendah diusahakan untuk lahan perkebunan karet, kulit manis, kopi, pisang, dan coklat. Komoditi-komoditi ini yang dinilai cocok ditanam di lahan-lahan sempit dan memiliki pangsa pasar yang cukup memadai. Pada umumnya penggunaan lahan di Nagari Padang Laweh didominasi oleh lahan untuk perkebunan karet, kopi, kulit manis, coklat, pisang, kelapa, pinang dan lain-lain seluas 517 Ha. Penggunaan lahan untuk persawahan seluas 150 Ha, tegalan seluas 55 Ha, pemukiman seluas 48 Ha, area perikanan darat seluas 5 Ha, lahan hutan seluas 1.363 Ha, dan sisanya adalah lahan yang belum diusahakan yang terdiri dari semak belukar .

## 3. Kependudukan

Jumlah penduduk di Nagari Padang laweh pada tahun 2021 berjumlah 5.528 jiwa dengan 1.462 KK yang tersebar pada empat jorong di Nagari Padang Laweh. Penyebaran penduduk di Nagari Padang Laweh dapat dilihat Pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Di Nagari Padang Laweh

No	Jorong	Jumlah KK	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1.	Taratak Betung	236	426	450	876
2.	Koto Padang Laweh	461	776	811	1.587
3.	Sungai Gemiri	333	640	627	1.267
4.	Bukit Gombak	432	1.056	1.047	2.103
	Jumlah	1.462	2.898	2.935	5.833

Sumber: Profil Nagari Padang Laweh, 2021

Dari Tabel 2 dapat dilihat jumlah penduduk yang ada di Nagari Padang Laweh yang tersebar di masing-masing jorong dan Jorong Bukit Gombak memiliki jumlah penduduk paling banyak dibandingkan dengan Jorong lain yaitu 2.103 jiwa.

Dan juga terlihat bahwa jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin yaitu penduduk laki-laki 2.898 jiwa dan penduduk perempuan 2.935 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan di Nagari Padang Laweh tidak berbeda cukup jauh, yang terbagi dalam kelompok umur dari 0 tahun sampai dengan umur lebih dari 60 tahun yang telah ditabulasikan. Untuk melihat pengelompokan umur penduduk di Nagari Padang Laweh bisa dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Data Penduduk Di Nagari Padang Laweh Berdasarkan Pengelompokan Umur

No	Kelompok Umur	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	0-15	790	807	1.597	27,37
2.	16-60	1.790	1.865	3.694	63,34
3.	>61	250	301	542	9,29
	Total	2830	2.973	5.833	100

Sumber : Profil Nagari Padang Laweh, 2021

Berdasarkan Tabel 3 jumlah penduduk terbanyak terdapat pada kelompok umur 16-60 tahun yaitu sebanyak 3.694 jiwa yang tergolong produktif, sebanyak 1.790 orang adalah berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 1.865 berjenis kelamin perempuan. Sedangkan penduduk yang berada pada rentang umur 0-15 tahun yaitu sebanyak 1.597 jiwa yang tergolong pada umur tidak produktif, terdiri dari 790 laki-laki dan 807 adalah perempuan. Kelompok umur diatas 60 tahun sebanyak 542

jiwa, yang terdiri dari 250 orang adalah berjenis kelamin laki-laki dan 301 orang adalah berjenis kelamin perempuan.

Berdasarkan Tabel 3 Nagari Padang Laweh memiliki penduduk umur produktif melebihi setengah dari jumlah penduduknya yaitu sebesar 63,34% dari total penduduknya dengan beragam jenis pekerjaan. Ada yang berprofesi sebagai petani, aparat negara, pegawai swasta, pedagang/pengusaha, TNI/POLRI, pensiunan, pelajar, dan sebagai pengangguran. Untuk lebih rinci jenis pekerjaan penduduk Nagari Padang Laweh dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Data Penduduk Di Nagari Laweh Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase(%)
1.	Pertanian	2.473	42,37
2.	Pegawai Negeri	76	1,28
3.	Pegawai Swasta	45	0,77
4.	Pedagang/Pengusaha	161	2,76
5.	TNI/POLRI	5	0,05
6.	Pensiunan	66	1,35
7.	Aparat Pemerintah Nagari	36	0,60
8.	Dan lain-lain	56	0,92
9.	Tidak/belum bekerja (pelajar, anak-anak, termasuk pengangguran)	2.915	49,95
	Jumlah	5.833	100

Sumber : Profil Nagari Padang Laweh, 2021

Dari Tabel 4 dapat bahwa sumber mata pencaharian dari masyarakat di Nagari Padang Laweh relatif beragam. Sebanyak 42,37 % penduduk di Nagari Padang Laweh memiliki pekerjaan sebagai petani. Dan sebanyak 49,5% penduduk Nagari Padang Laweh belum memiliki pekerjaan yang terdiri dari anak-anak dan termasuk pengangguran. Selebihnya bekerja sebagai pegawai negeri, pegawai swasta, pedagang atau pengusaha, TNI/POLRI, pensiunan, aparat pemerintah dan lain-lain.

## **B. Karakteristik Petani Responden**

### **1. Identitas Petani**

Deskripsi identitas petani responden berdasarkan karakteristik petani responden terdiri dari nama, umur, jenis kelamin, alamat, pendidikan terakhir, jumlah tanggungan, pengalaman berusahatani, lama umur tanaman karet, luas tanaman karet, dan status kepemilikan lahan karet. Berdasarkan responden di



Nagari Padang Laweh yaitu sebanyak 34 KK petani karet bisa dilihat jawabannya pada (Lampiran 8) dan telah ditabulasikan secara sederhana dibawah ini.

a. Umur

Berdasarkan umur, petani karet di Nagari Padang Laweh pada penelitian ini dikelompokkan menjadi 3 kelompok umur, yaitu kelompok umur <15 tahun, kelompok umur 15-55 tahun dan kelompok umur >55 tahun. Dimana menurut Sundari (2008:53) kelompok umur berada pada rentang 15-55 tahun adalah umur produktif untuk melakukan pekerjaan. Jumlah persentase dari setiap petani responden dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Umur Petani Responden Di Nagari Padang Laweh

No	Umur Petani Karet (Tahun )	Jumlah Petani (Orang)	Persentase (%)
1.	<15	0	0,00
2.	15-55	31	91,17
3.	>55	3	8,29
	Jumlah	34	100

Berdasarkan Tabel 5 tentang tingkatan umur petani responden di Nagari Padang Laweh berada pada rentang umur 15-55 tahun sebanyak 91,17% dan sisanya 8,29 % adalah petani karet yang berumur >55 tahun. Menurut Hanifah (1985:55) umur petani akan mempengaruhi fisik bekerja dan cara berfikir, petani yang berumur muda dan sehat mempunyai kemampuan fisik yang lebih besar dari pada yang lebih tua. Petani tergolong usia produktif biasanya memiliki keinginan petani untuk berusahatani.

b. Jenis Kelamin

Petani karet di Nagari Padang Laweh yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 34 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Di Nagari Padang Laweh yang berprofesi sebagai petani karet tidak hanya dilakukan oleh jenis kelamin laki-laki saja, tetapi jenis kelamin perempuan. Jumlah dan persentase jenis kelamin petani responden dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Jenis Kelamin Petani Responden Di Nagari Padang Laweh

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase(%)
1.	Laki-laki	17	50
2.	Perempuan	17	50
	Total	34	100

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa jumlah petani responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang atau 50% dari jumlah seluruh petani responden. Dan jumlah petani responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 17 orang atau 50% dari seluruh petani responden.

#### c. Pendidikan Terakhir

Di Nagari Padang Laweh tingkat pendidikan petani responden terdiri dari tamat SD, SMP, dan SMA. Untuk jumlah persentase tingkat pendidikan petani responden dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Pendidikan Terakhir Petani Responden Di Nagari Padang Laweh

No	Tingkat Pendidikan Terakhir	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	10	29,41
2.	SMP	14	41,18
3.	SMA/SMK/STM	10	29,41
	Jumlah	34	100

Berdasarkan Tabel 7 tingkat pendidikan terakhir dari petani responden yang terbanyak yaitu tingkat SMP sebanyak 41,18 % dan yang lainnya tingkat SD dan SMA masing-masing sebanyak 29,41%. Menurut Soehardjo dan Patong (1983) Cit Ilhami (2013:33), tingkat pendidikan akan mempengaruhi pola pikir petani. Tingkat pendidikan yang tinggi dan umur muda menyebabkan petani lebih dinamis, dan tingkat pendidikan petani dapat mempengaruhi petani mengintroduksi dan mengadopsi teknologi baru.

#### d. Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga merupakan anggota keluarga yang menggantungkan hidupnya pada kepala keluarga. Jumlah dan persentase tanggungan keluarga petani responden dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Jumlah Tanggungan Kepala Keluarga Petani Responden Di Nagari Padang Laweh

No	Tanggungan Keluarga	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	<2	6	17,64
2.	2-4	25	73,52
3.	>4	3	8,84
	Total	34	100

Berdasarkan Tabel 8 petani responden yang memiliki tanggungan keluarga <2 orang berjumlah 6 orang petani responden atau 17,64% dari seluruh petani

responden. Jumlah petani responden yang memiliki tanggungan keluarga antara 2-4 orang adalah 25 orang petani responden atau 73,52% dan jumlah petani responden yang memiliki tanggungan keluarga >4 orang adalah 3 orang petani responden atau 8,84% dari jumlah seluruh petani responden. Menurut Soekartawi (1995: 67), semakin banyak beban tanggungan keluarga, semakin besar pula kebutuhan untuk bekerja keras, berkorban yang lebih besar untuk dapat meraih hasil yang lebih baik, sehingga menimbulkan keinginan untuk berperilaku dan berani menanggung resiko.

#### e. Pengalaman Berusahatani

Seorang petani karet dalam melakukan pengelolaan terhadap usahatannya akan dipengaruhi oleh lamanya pengalaman bertani. Menurut Manyamsari, (2014:64), pengalaman usahatannya adalah jumlah tahun pengalaman yang dilalui petani responden sebagai bagian dari proses belajar baik itu dalam kegiatan budidaya, produksi dan pemasaran hasil panen dalam rangka memperoleh penghasilan.

Pengaruh lamanya berusahatani seorang petani sangat berpengaruh terhadap pendapatan dan keuntungan dalam usahatani, hal ini dikarenakan jika seorang petani telah lama berusahatani maka petani tersebut kaya akan pengetahuan dan pengalaman. Lamanya pengalaman bertani petani responden di Nagari Padang Laweh bisa dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Pengalaman Bertani Responden di Nagari Padang Laweh

No	Pengalaman Bertani (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	1-10	1	2,94
2.	11-20	21	61,76
3.	>20	12	35,3
	Total	34	100

Berdasarkan Tabel 9 pengalaman bertani petani karet di Nagari Padang Laweh rentang dalam waktu 11-20 tahun yaitu sebanyak 21 orang petani atau 61,76% dari total petani responden. Petani yang mempunyai pengalaman berusahatani dengan pengalaman lebih dari 20 tahun sebanyak 12 orang atau 35,3% dari total petani responden dan petani yang memiliki pengalaman berusahatani 1-10 tahun paling sedikit yaitu 1 orang atau 2,94% dari keseluruhan petani responden.

Menurut Manyamsari (2014:640), pengalaman usahatani diklasifikasikan dalam kategori : (1) pengalaman baru adalah kurang dari 10 tahun, (2) pengalaman sedang berkisar antara 10 sampai dengan 20 tahun, dan (3) pengalaman lama lebih dari 20 tahun. Berdasarkan klasifikasi menurut Manyamsari tersebut, petani karet di Nagari Padang Laweh yang tergolong ke dalam petani dengan pengalaman baru sebanyak 1 orang atau 2,94 % dari seluruh petani responden. Petani karet yang memiliki pengalaman berusahatani sedang sebanyak 21 orang atau 61,76% dari seluruh petani responden. Dan petani responden yang memiliki pengalaman berusahatani lama sebanyak 12 orang petani atau 35,3% dari seluruh petani responden.

## 2. Lahan Usahatani Karet Petani Responden

Deskripsi lahan usahatani 34 KK petani responden di Nagari Padang Laweh seperti luas lahan karet, umur tanaman karet, dan status kepemilikan lahan bisa dilihat pada (Lampiran 9) dan telah ditabulasikan dalam data berikut ini :

### a. Luas Lahan Karet

Menurut Soeharjo dan Patong (1983) Cit Ilhami (2013:34), luas lahan yang diusahakan petani menentukan pendapatan, taraf hidup, dan derajat kesejahteraan rumah tangga petani. Lahan yang ada di Nagari Padang Laweh terdiri dari ladang, pemukiman dan hutan belukar yang berbukit, yang dimanfaatkan oleh penduduk di Nagari Padang Laweh seperti berusahatani karet. Data luas lahan kebun karet dari petani responden dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Luas Lahan Karet Petani Responden di Nagari Padang Laweh

No	Luas Lahan Karet (Ha)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	<1	4	11,11
2.	1-2	26	77,78
3.	>2	4	11,11
Total		34	100

Berdasarkan Tabel 10 sebagian besar petani responden memiliki luas lahan karet antara 1 sampai 2 Ha yaitu sebesar 77,78 % atau sebanyak 26 orang. Sisanya yang memiliki luas lahan <1 Ha dan 1>Ha yang masing-masing 11,11%.

Menurut Hernanto (1989:46), pada dasarnya terdapat empat golongan petani berdasarkan tanahnya : 1 Golongan petani luas (lebih 2 Ha), 2. Golongan petani sedang (0,5-2 Ha), 3. Golongan petani sempit (0,5 Ha) dan 4. Golongan

petani tidak bertanah. Berdasarkan teori dari Hernanto (1989:46) tersebut maka sebanyak 26 orang petani responden atau 77,78 % dari seluruh petani responden tergolong ke dalam memiliki luas lahan sedang, sedangkan sebanyak 4 orang petani responden atau 11,11% dari seluruh petani responden tergolong kedalam petani yang memiliki lahan karet luas dan sebanyak 4 orang petani responden atau 11,11% dari seluruh petani responden yang memiliki lahan karet sempit.

#### b. Umur Tanaman Karet

Menurut Anwar (2006) dalam Husin (2011:45) bahwa rata-rata produksi ideal dan puncak produksi tanaman karet berada pada rentang umur tanaman pada usia 10 hingga 20 tahun. Berdasarkan teori dari Anwar maka peneliti menetapkan untuk dijadikan petani responden adalah petani yang memiliki umur tanaman karet berada pada rentang umur tanamann 10-20 tahun. Untuk data yang lebih rinci terkait umur tanaman karet petani responden dapat dilihat pada Tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Umur Tanaman Karet Petani Responden Di Nagari Padang Laweh

No	Umur Tanaman Karet Petani Responden	Jumlah (Orang)	Persentase(%)
1.	5-7	0	0
2.	8-12	12	37,5
3.	13-15	7	21,88
4	16-20	13	40,62
	Total	34	100

Dari Tabel 11 dapat dilihat bahwa sebagian besar umur tanaman petani responden berada pada umur 16-20 tahun yaitu sebanyak 13 orang atau sebesar 40,62%. Untuk umur tanaman yang berada pada umur 8-12 tahun sebanyak 12 orang petani atau 37,5% dan petani yang memiliki tanaman umur 13-15 sebanyak 7 orang petani atau 21,88% dan tidak ada petani responden yang memiliki tanaman berada umurnya dibawah 8 tahun.

#### c. Status Kepemilikan Lahan

Status kepemilikan lahan petani responden 100% adalah milik sendiri. Artinya rata-rata petani karet di Nagari Padang Laweh mengusahakan lahan karet mereka sendiri. Lahan karet tersebut didapatkan dari warisan keluarga maupun membeli lahan sendiri. Menurut Hernanto (1989:58), petani yang berusaha tani di lahan miliknya sendiri memiliki kebebasan dalam mengolah tanah tersebut,

menggunakan teknologi dan cara budidaya yang paling dikuasai dan disenangi oleh petani, dan dapat menjadikan tanah tersebut sebagai anggunan.

Sedangkan petani yang berusahatani di tanah orang lain, hanya mempunyai kewenangan untuk menggarap tanah tersebut. Petani penggarap tidak mempunyai kewenangan untuk menjual dan menjaminkan tanah tersebut sebagai anggunan.

### **C. Perbedaan Pelaksanaan Usahatani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19**

Perbedaan pelaksanaan usahatani karet sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 terletak pada 1). Penggunaan tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) dan tenaga kerja luar keluarga (TKLK) 2). Jumlah Hari Kerja 3). Jumlah jam kerja yang akan dilihat pada kegiatan usahatani yaitu kegiatan pemeliharaan, penyadapan, panen dan pengangkutan.

#### **1. Perbedaan Penggunaan Tenaga Kerja Pada Kegiatan Pemeliharaan Usahatani Karet Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19**

Pemeliharaan tanaman karet dilakukan untuk menciptakan kondisi tanaman subur sehingga tanaman tersebut dapat tumbuh, berkembang, dan menghasilkan produksi dengan baik. Menurut tim penulis Ps (2013: 133) pemeliharaan tanaman karet yang sudah menghasilkan lateks mempunyai dua kegiatan yaitu kegiatan penyiangan dan pemupukan.

##### **a) Penyiangan**

Penyiangan tanaman karet dilakukan dengan cara manual, kimiawi, biologis, dan kombinasi kimia-bilogis. Cara manual biasanya dilakukan dengan menggunakan parang atau cangkul. Cara manual ini hanya bisa dipakai jika kebun karet tidak luas. Pada petani karet di Nagari Padang laweh untuk tanaman penutup atau semak belukar pada lahan karetnya dilakukan pembersihan lahan atau penyiangan dengan cara manual yaitu menggunakan mesin pemotong rumput, yang dipinjam oleh petani responden kepada kelompok tani. Penyiangan dilakukan dua kali dalam satu tahun menggunakan mesin rumput, untuk membersihkan semak belukar yang menutupi kebun karet terkhusus pada batang tanaman karet yang akan dilakukan pemupukan. Pada kegiatan penyiangan petani karet di Nagari Padang Laweh menggunakan tenaga kerja luar keluarga (TKLK) yang dapat dilihat pada

Tabel 12.

Tabel 12. Penggunaan TKLK Pada Kegiatan Pemeliharaan Usahatani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021)

TKLK	Sebelum Pandemi Covid 19	Saat Pandemi Covid 19
Jumlah Tenaga Kerja (Orang/Tahun)	Pria: 24	Pria: 13
Rata-rata hari kerja (hari/tahun)	4	1

Berdasarkan Tabel 12 Kegiatan penyiangan yang dilakukan petani karet sebelum Pandemi Covid-19 dilakukan rata-rata 3 hari sampai 4 hari dalam dalam satu kali penyiangan lahan. Sebelum Pandemi Covid-19 total tenaga kerja luar keluarga (TKLK) yang digunakan oleh ke 34 petani responden berjumlah 24 orang rata-rata bekerja selam 4 hari selama satu tahun (Maret 2019-Februari 2020) dapat dilihat pada (Lampiran 10).

Pada Saat Pandemi Covid-19 penyiangan lahan karet dilakukan petani karet dengan total tenaga kerja luar keluarga (TKLK) yang digunakan berjumlah 13 orang pria dengan rata-rata bekerja 1 hari dalam satu tahun (Maret 2019-Februari 2020) dapat dilihat pada (Lampiran 11).

Di dalam usahatani karet petani karet juga menggunakan tenaga kerja dalam keluarga dalam berusahatani termasuk pada kegiatan pemeliharaan sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19. Adapun jumlah tenaga kerja, rata-rata hari kerja dan rata-rata jam kerja dalam keluarga yang digunakan oleh petani responden dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Penggunaan TKDK Pada Kegiatan Pemeliharaan Usahatani Karet di Nagari Padang Laweh (Maret 2019-Februari 2021)

TKDK	Sebelum Pandemi Covid 19	Saat Pandemi Covid 19
Jumlah Tenaga Kerja (Orang/Tahun)	Pria : 14 Wanita : 5	Pria : 14 Wanita : 3
Rata-rata hari kerja (hari/tahun)	Pria : 6 Wanita : 3	Pria : 3 Wanita : 2
Rata-rata jam kerja (Jam/tahun)	1-2	2-3

Berdasarkan Tabel 13 dapat dilihat bahwa sebelum Pandemi Covid-19 penggunaan tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) yang digunakan oleh ke 34 petani

responden berjumlah 19 orang yang terdiri dari 14 orang pria dengan rata-rata berkerja 5 hari , 1-2 jam selama satu tahun dan 5 orang wanita dengan berkerja selama 2 hari , 1-2 jam selama satu tahun yaitu dari Maret 2019-Februari 2020 (Lampiran 33). Sedangkan total penggunaan tenaga kerja dalam keluarga sejumlah 14 orang pria dengan rata-rata berkerja 3 hari , 2-3 jam selama satu tahun dan 3 orang wanita dengan berkerja selama 2 hari , 2-3 jam selama satu tahun (Lampiran 34).

Dari pemaparan diatas terlihat bahwa petani karet di Nagari Padang Laweh saat Pandemi Covid 19 mengurangi jumlah tenaga kerja luar keluarga dan tenaga kerja dalam keluarga namun menambah jam kerja dalam keluarga. Hal ini dilakukan oleh petani karet di Nagari padang laweh untuk menutupi tenaga kerja yang dikurangi jumlahnya saat Pandemi Covid-19.

#### b) Pemupukan

Kekurangan unsur hara pada tanaman karet pada hakekatnya berhubungan erat dengan kebutuhan unsur hara untuk pertumbuhan dan penyadapan. Tanda-tanda kekurangan unsur hara bisa diperhatikan dari penampakan tanaman.

Manurut Haryanto Budiman S.P (2016: 126) pemupukan tanaman karet minimal 2 kali dalam 1 tahun yaitu pada awal musim kemarau dan akhir musim hujan pada setiap tahunnya. Pemupukan dilakukan biasanya pada semester I dilakukan pada bulan (Maret-April) dan Semester II (Oktober-November).

Cara pemupukan dilakukan adalah dengan terlebih dahulu membersihkan gulma pada tanaman karet kemudian membuat lubang cangkul dengan kedalaman lubang 30-50 cm dan jarak antara batang karet dan lubang sekitar 1-1,5 m, selanjutnya pupuk ditaburkan pada tanah yang sudah digali hal ini berfungsi untuk agar pupuk bisa dibenamkan kedalam tanah.

Waktu pemupukan tidak bisa dipastikan karena masing-masing daerah di Indonesia berlainan sifat dan keadaan iklimnya. Sedangkan pengadaan pupuk harus disiapkan agar jangan disimpan untuk pemupukan berikutnya. Pemupukan dilakukan 2 kali dalam satu tahun

Jenis dan jumlah pupuk yang digunakan oleh petani karet di Nagari Padang Laweh sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021) dapat dilihat pada Tabel 14



Tabel 14. Jumlah Pupuk Yang Digunakan Petani Karet Laweh Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021)

No	Jenis Pupuk	Sebelum Pandemi Covid-19	Saat Pandemi Covid-19
		Jumlah (Kg/Luas Lahan/Tahun)	Jumlah (Kg/Luas Lahan/Tahun)
1.	NPK Mutiara	68,2	9,9
2.	NPK Phonska	81,90	28,80
3.	KCL	17,60	8,80
4.	Urea	78,00	20,20
5.	Kandang	-	67,13

Pada Tabel 14 dapat dilihat perbedaan jumlah dan jenis pupuk yang dilakukan oleh petani karet sebelum dan pada saat pandemi Covid-19. Pupuk yang digunakan oleh petani karet sebelum Pandemi Covid-19 adalah Npk Mutiara, Npk Phonska, KCL, Urea, masing- masing dengan dosis 250 gram perbatang. Pupuk dilakukan pada akhir musim hujan sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) yaitu pada bulan Desember 2019 dan pada awal musim kemarau sebelum Pandemi Covid-19 yaitu pada bulan Agustus 2019 (Lampiran 56).

Dalam proses kegiatan pemupukan dapat dilihat pada Tabel 14 rata-rata penggunaan dan jenis pupuk yang digunakan oleh petani karet sebelum Pandemi Covid-19 adalah pupuk Npk Mutiara sebanyak 75,02 Kg/Ha/Tahun, pupuk Npk Phonska sebanyak 50,96 Kg/Ha/Tahun, pupuk KCL sebanyak 23,52 Kg/Ha/Tahun, pupuk Urea sebanyak 59,5 Kg/Ha/Tahun dapat dilihat pada (Lampira 20).

Sedangkan Pemupukan dilakukan pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021) yaitu pada akhir musim hujan, bulan Desember tahun 2020 dan pada awal musim kemarau pada bulan Januari 2021 (Lampiran 57).

Jenis pupuk yang digunakan saat Pandemi Covid-19 adalah pupuk Npk, Mutiara, Phonska, KCL, Kandang, dan Urea. Terlihat perbedaan jenis pupuk yang digunakan oleh petani saat pandemi Covid-19 dengan adanya pupuk alternatif yaitu pupuk kandang. Hal ini didasarkan pada saat Pandemi Covid-19 pupuk kandang dijadikan alternatif oleh petani karet dalam pemakaian pupuk tanaman karet karena mudah didapatkan dan harganya cukup terjangkau (Lampiran 21). Jumlah dan jenis

pupuk yang digunakan oleh petani karet pada saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021) adalah pupuk Npk Mutiara sebanyak 14,95 Kg/Ha/Tahun, pupuk Npk Phonska sebanyak 13,83 Kg/Ha/Tahun, Pupuk KCL sebanyak 11,76 Kg/Ha/Tahun, pupuk Urea sebanyak 18,75 Kg/Ha/Tahun dan pupuk kandang sebanyak 52,88 Kg/Ha/Tahun.

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti penggunaan dan jenis pupuk untuk tanaman karet petani karet di Nagari Padang Laweh sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19 berbeda jenis dan jumlah pupuk yang digunakan. Hal ini dilakukan oleh petani responden karena menekan biaya produksi dikarenakan harga karet awal Pandemi Covid 19 yaitu pada bulan April, Mei Juni dan Juli turun yang dapat dilihat pada (Lampiran 7).

## **2. Perbedaan Penggunaan Tenaga Kerja Pada Kegiatan Penyadapan Usahatani Karet Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19**

Kegiatan penyadapan adalah kegiatan memotong kulit batang karet dengan menggunakan pisau sadap dengan mengikuti bidang sadap, yaitu dari kiri ke kanan bawah dengan sudut kemiringan  $30^{\circ}$  dari horizontal dengan menggunakan pisau sadap yang berbentuk V. Semakin dalam sadapan akan semakin banyak lateks yang dihasilkan. Kemudian lateks ditampung oleh tempurung kelapa yang digantung pada bagian bawah bidang sadap. Untuk melihat perbedaan penggunaan tenaga kerja, jumlah hari kerja dan jam kerja petani karet di Nagari Padang Laweh sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19 dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Penggunaan TKLK Pada Kegiatan Penyadapan Usahatani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021)

TKLK	Sebelum Pandemi Covid 19	Saat Pandemi Covid 19
Jumlah Tenaga Kerja (Orang/Tahun)	Pria: 6	Pria: 4
Rata-rata hari kerja (hari/tahun)	240	240

Berdasarkan hasil penelitian peneliti dapat dilihat pada Tabel 15 bahwa terjadi pengurangan tenaga kerja luar keluarga yang digunakan oleh petani karet di Nagari Padang Laweh sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19. Untuk sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) total tenaga kerja luar keluarga (TKLK) yang digunakan oleh ke 34 petani responden berjumlah 6 orang rata-rata

bekerja selama 240 hari selama satu tahun (Maret 2019-Februari 2020) dapat dilihat pada (Lampiran 12).

Sedangkan saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021) total tenaga kerja luar keluarga yang digunakan oleh petani mengalami pengurangan sehingga total tenaga kerja luar keluarga dari 34 petani responden berjumlah 4 orang dengan rata-rata hari sadap selama satu tahun adalah 240 hari atau dalam hitungan satu bulan petani pergi menyadap selama 20 hari (Lampiran 13).

Sementara penggunaan tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) oleh petani karet di Nagari Padang laweh sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19 dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Penggunaan TKDK Pada Kegiatan Penyadapan Usahatani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021)

TKDK	Sebelum Pandemi Covid 19	Saat Pandemi Covid 19
Jumlah Tenaga Kerja (Orang/Tahun)	Pria : 28 Wanita : 23	Pria : 28 Wanita : 10
Rata-rata hari kerja (hari/tahun)	Pria : 240 Wanita : 240	Pria : 240 Wanita : 240
Rata-rata jam kerja (Jam/tahun)	3-4	3

Berdasarkan Tabel 16 sebelum Pandemi Covid-19 penggunaan tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) yang digunakan oleh ke 34 petani responden berjumlah 51 orang yang terdiri dari 28 orang pria dengan rata-rata berkerja 240 hari , 3-4 jam selama satu tahun dan 23 orang wanita dengan berkerja selama 240 hari , 3-4 jam selama satu tahun yaitu dari Maret 2019-Februari 2020 (Lampiran 35).

Sedangkan saat Pandemi Covid-19 tenaga kerja dalam keluarga yang digunakan saat Pandemi Covid-19 untuk pria tidak mengalami pengurangan sehingga jumlah TKDK yang digunakan oleh 34 petani responden berjumlah pria sebanyak 28 orang rata-rata bekerja 240 hari, 3 jam selama satu tahun.

Namun untuk wanita mengalami pengurangan sebanyak 13 orang sehingga total menjadi 10 wanita dengan rata-rata bekerja 240 hari dengan jam sadap 3 jam/hari selama satu tahun (Lampiran 36). Hal ini dilandasi dengan harga jual karet yang turun pada April, Mei, Juni dan Juli dapat dilihat pada (Lampiran 7) sehingga istri petani responden mencari pekerjaan lain seperti melakukan pekerjaan, buruh

cuci dan menambang pasir untuk membantu petani responden dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sementara petani responden tetap melakukan penyadapan hal ini dikarenakan berusahatani karet merupakan pekerjaan utama petani responden.

### 3. Perbedaan Penggunaan Tenaga Kerja Pada Kegiatan Panen Usahatani Karet Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19

Panen adalah kegiatan yang dilakukan setelah kegiatan penyadapan. Dimana panen lateks bisa dilakukan apabila lateks sudah mengeras di dalam tempurung kelapa. Jika cuaca bagus maka siang hari atau hari berikutnya lateks sudah bisa di ambil dari tempurung kelapa. Namun jika hujan maka lateks akan mencair dengan terkena air hujan.

Setelah karet mengeras didalam tempurung maka akan dimasukkan kedalam ember untuk dibawa kerumah ladang milik petani dan didiamkan selama satu minggu sehingga kadar air yang ada dalam lateks jadi berkurang dan mempunyai kualitas yang bagus dan hasil yang didapatkan bisa lebih tinggi. Setelah satu minggu didiamkan dirumah ladang maka karet lateks yang telah kering akan dimasukkkkan kedalam karung untuk dibawa ke tempat gudang penjualan yang tidak jauh dari rumah petani responden. Kegiatan panen dilaksanakan satu kali dalam seminggu hal ini didasarkan karena petani Nagari padang Laweh harus memanen karet lateks mereka agar bisa dibawa ke pasar untuk dijual sehingga bisa dibelikan untuk kebutuhan sehari-hari.

Dalam kegiatan pemanenan petani karet di Nagari Padang Laweh menggunakan tenaga kerja luar keluarga (TKLK) dan tenaga kerja dalam keluarga (TKDK). Penggunaan tenaga kerja luar keluarga dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Penggunaan TKLK Pada Kegiatan Panen Usahatani Karet di Nagari Padang Laweh (Maret 2019-Februari 2021)

TKLK	Sebelum Pandemi Covid 19	Saat Pandemi Covid 19
Jumlah Tenaga Kerja (Orang/Tahun)	Pria: 6	Pria: 6
Rata-rata hari kerja (hari/tahun)	48	48

Berdasarkan Tabel 17 sebelum Pandemi Covid-19 dari 34 petani responden total penggunaan tenaga kerja luar keluarga yang membantu petani dalam panen karet lateks berjumlah 6 orang dengan rata-rata hari kerja 48 hari dalam satu tahun

(Lampiran 14). Sedangkan pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021) total tenaga kerja luar keluarga yang digunakan oleh petani responden saat kegiatan panen sebanyak 3 orang dengan rata-rata hari kerja 48 hari (Lampiran 15). Sementara penggunaan tenaga kerja dalam keluarga yang digunakan oleh petani karet di Nagari Padang Laweh sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19 dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Penggunaan TKDK Pada Kegiatan Panen Usahatani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021)

TKDK	Sebelum Pandemi Covid 19		Saat Pandemi Covid 19	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Jumlah Tenaga Kerja (Orang/Tahun)	28	23	28	10
Rata-rata hari kerja (hari/tahun)	48	48	48	10
Rata-rata jam kerja (Jam/tahun)	2-3		2-3	

Berdasarkan Tabel 18 sebelum Pandemi Covid-19 tenaga kerja dalam keluarga yang digunakan petani responden berjumlah 51 orang, yang terdiri dari 28 orang pria dan 23 wanita. Pria dengan rata-rata bekerja 48 hari dalam satu tahun dan jam kerja 3 jam/hari dalam satu tahun. Sementara wanita sebanyak 23 orang dengan rata-rata bekerja 48 hari, 2-3 jam/hari dalam satu tahun (Lampiran 37).

Sementara saat Pandemi Covid-19 pemakaian tenaga kerja dalam keluarga yang digunakan ke 34 petani reponden berjumlah 38 orang. Pemakaian tenaga kerja pria sebanyak 28 orang dengan rata-rata bekerja 48 hari, 2-3 jam/hari Selama satu tahun (Lampiran 37). Sementara pemakaian tenaga kerja dalam kerja wanita sebanyak 10 orang dengan rata-rata berkerja 48 hari, 2-3 jam/hari selama satu tahun (Lampiran 38).

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan saat Pandemi Covid-19 petani karet di Nagari Padang laweh mengurangi jumlah tenaga kerja dan jam kerja yang digunakan untuk berusahatani. Hal ini dilakukan oleh petani karet untuk menekan biaya produksi saat harga jual karet turun pada bulan April, Mei, Juni dan Juli pada tahun 2020 (Lampiran 7).

#### **4. Perbedaan Penggunaan Tenaga Kerja Pada Kegiatan Pengangkutan Usahatani Karet Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19**

Kegiatan pengangkutan adalah bagian dari kegiatan usahatani karet dimana kegiatan pengangkutan ini adalah proses pengangkutan hasil lateks yang telah dimasukkan kedalam karung kemudian diangkut dari kebun karet ketempat gudang karet dengan menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasi. Dalam kegiatan pengangkutan petani karet di Nagari Padang Laweh juga menggunakan tenaga kerja luar keluarga yang dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Penggunaan TKLK Pada Kegiatan Pengangkutan Usahatani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021)

TKLK	Sebelum Pandemi Covid 19	Saat Pandemi Covid 19
Jumlah Tenaga Kerja (Orang/Tahun)	Pria: 15	Pria: 10
Rata-rata hari kerja (hari/tahun)	48	48

Berdasarkan Tabel 19 Penggunaan tenaga kerja luar keluarga sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) petani responden berjumlah 15 orang pria dengan rata-rata berkerja 48 hari selama satu tahun (Lampiran 16). Lain hal dengan saat Pandemi covid-19 (Maret 2020-Februari 2021 ) penggunaan tenaga kerja keluarga yang digunakan oleh 34 petani reponden berjumlah 10 dengan rata-rata berkerja 48 hari dapat dilihat pada (Lampiran 17).

Walaupun petani di Nagari Padang laweh dalam kegiatan pengangkutan menggunakan tenaga kerja luar keluarga (TKLK), petani karet juga menggunakan tenaga kerja dalam keluarga (TKDK), penggunaan tenaga kerja TKDK dalam berusahatani karet sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19 dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Penggunaan TKDK Pada Kegiatan Pengangkutan Usahatani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021)

TKDK	Sebelum Pandemi Covid 19	Saat Pandemi Covid 19
Jumlah Tenaga Kerja (Orang/Tahun)	Pria : 28 Wanita : -	Pria : 24 Wanita : -
Rata-rata hari kerja (hari/tahun)	Pria : 48 Wanita : -	Pria : 48 Wanita : -
Rata-rata jam kerja (Jam/tahun)	0,3	0,3

Berdasarkan Tabel 20 Penggunaan tenaga kerja dalam keluarga sebelum Pandemi Covid-19 yang digunakan dari 34 petani responden berjumlah 28 orang

pria dengan rata-rata hari kerja 48 hari/tahun dan rata-rata jam yang dihabiskan 0,3 jam selama satu tahun (Lampiran 39).

Sementara saat Pandemi Covid-19 penggunaan tenaga dalam keluarga yang digunakan oleh petani responden adalah 24 orang dengan rata-rata berkerja 48 hari/tahun, jam kerja 0,3 jam/hari selama satu tahun (Lampiran 40).

Berdasarkan pemaparan diatas dapat terlihat perbedaan penggunaan tenaga kerja sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19 baik dari segi jumlah, hari dan jam kerja pada kegiatan usahatani karet yaitu kegiatan pemeliharaan, penyadapan, panen dan pengangkutan petani karet di Nagari Padang Laweh sebelum Pandemi Covid 19 (Maret 2019-Februari 2020) dan pada saat Pandemi Covid 19 (Maret 2020-Februari 2021). Perbedaan ini didasarkan adalah cara petani untuk bisa *survive* di awal masa Pandemi Covid 19 karena harga jual karet yang jauh turun pada bulan April, Mei, Juni dan Juli (Lampiran 7).

#### **D. Perbandingan Analisa Usahatani Karet Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19**

##### **1. Penggunaan Sarana Produksi**

###### **a. Pupuk**

Pemupukan adalah kegiatan yang penting dilakukan dalam berusahatani agar mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan diinginkan. Pupuk yang digunakan oleh petani karet di Nagari Padang Laweh sebelum Pandemi Covid-19 adalah pupuk Npk Mutiara, Npk Phonska, KCL, dan Urea. Dan pupuk yang digunakan oleh petani karet saat Pandemi Covid-19 adalah pupuk Npk Mutiara, Npk Phonska, KCL, Kandang dan Urea.

Berdasarkan Tabel 14 petani karet di Nagari Padang Laweh sebelum Pandemi Covid-19 lebih banyak dibandingkan dengan penggunaan pupuk saat Pandemi Covid-19. Hal ini dilakukan oleh petani responden untuk menekan biaya produksi dari usahatani karet, dikarena harga jual karet pada awal saat Pandemi Covid-19 (bulan April, Mei, Juni dan Juli) mengalami penurunan dapat dilihat pada (Lampiran 7) sehingga petani mengurangi dosis pupuk untuk tanaman karet petani.

###### **b. Obat-obatan tanaman karet**

Obatan digunakan untuk tanaman karet sebagai perangsang batang karet mengeluarkan lateks. Biasanya petani yang menggunakan obatan untuk tanaman

karet pada tanaman karet yang sudah berumur 10 tahun ke atas. Ada berbagai jenis obatan tanaman karet. Namun yang digunakan oleh petani karet di Nagari Padang Laweh hanya dua jenis yaitu dengan merk Katrol dan Vikar.

Katrol dan Vikar adalah zat perangsang tumbuh yang diformulasikan khusus untuk memacu produksi getah karet. Dilengkapi dengan anti bakteri yang berfungsi untuk mensterilkan luka dari proses penyapan. Cara pemakaiannya adalah dengan dioleskan pada bidang sadap batang karet. Waktu pengaplikasiannya 24-48 jam sebelum proses penyadapan. Untuk penggunaan Katrol dan Vikar oleh petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19 dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Rata-rata Penggunaan Obat-obatan Tanaman Karet Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021)

No	Jenis Obatan	Sebelum Pandemi Covid-19		Saat Pandemi Covid-19	
		Perluaslahan (botol/tahun)	Perha (botol/tahun)	Perluaslahan (botol/tahun)	Perha (botol/tahun)
1.	Vikar	0,26	0,19	0,26	0,19
2.	Katrol	0,11	0,07	0,11	0,07

Berdasarkan Tabel 21 dapat dilihat bahwa penggunaan obat-obatan untuk tanaman karet yang diberikan petani karet di Nagari Padang laweh sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19 sama jumlah dan jenis obat-obatan yang digunakan. Pemakaian obat-obatan tanaman karet sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19 sebanyak 0,19 botol/ha/tahun (Lampiran 24).

### c. Pemakaian Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah salah satu faktor produksi yang penting dalam usahatani. Tenaga kerja yang digunakan oleh petani karet sebelum ataupun saat Pandemi Covid-19 adalah tenaga kerja luar keluarga (TKLK) dan tenaga kerja dalam keluarga (TKDK). Pada umumnya usahatani mengutamakan pemakaian tenaga kerja yang berasal dari dalam keluarga petani itu sendiri.

Pemakaian tenaga kerja luar keluarga dilakukan apabila keadaan mendesak sehingga membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah yang banyak (Hanifah, 1985:54). Penggunaan tenaga kerja luar keluarga petani karet di Nagari Padang Laweh sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19 dapat dilihat dalam Tabel 22 .



Tabel 22. Jumlah Penggunaan TKLK Petani Karet dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021)

No	Jenis Kegiatan	Sebelum Pandemi Covid-19 (Orang)	Saat Pandemi Covid-19 (Orang)
1.	Pemeliharaan	24	13
2.	Penyadapan	6	4
3.	Panen	6	3
4.	Pengangkutan	15	10

Berdasarkan Tabel 22 dapat dilihat bahwa jumlah penggunaan tenaga kerja luar keluarga yang digunakan oleh petani karet sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) lebih banyak dibandingkan saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021). Pengurangan jumlah tenaga kerja luar keluarga yang dilakukan oleh petani responden untuk menekan biaya produksi, dikarenakan harga jual karet pada awal Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021) yaitu pada bulan April, Mei, Juni dan Juli tahun 2020 (Lampiran 7).

Tabel 23. Pemakaian TKDK oleh Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021)

No	Jenis Kegiatan	Sebelum Pandemi Covid-19		Saat Pandemi Covid-19	
		Perluas lahan (HKP)	Perha (HKP)	Perluas lahan (HKP)	Perha (HKP)
1.	Pemeliharaan	1,96	1,54	0,82	0,64
2.	Penyadapan	161,80	135,00	116,00	93,86
3.	Panen	30,25	25,07	21,50	17,81
4.	Pengangkutan	1,99	1,54	2,34	1,84

Dari hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa terjadi pengurangan jumlah tenaga kerja dalam keluarga saat Pandemi Covid-19. Hal ini didasarkan bahwa harga jual karet mengalami penurunan pada awal pandemi Covid-19 yaitu pada bulan April, Mei, Juni dan Juli yang dapat dilihat pada (Lampiran 7), sehingga istri petani responden tidak ikut lagi dengan petani responden untuk pergi menyadap karet, namun melakukan pekerjaan lain seperti buruh cuci, pedagang dan menambang pasir.

#### d. Peralatan Pertanian

Peralatan yang digunakan oleh petani karet di Nagari Padang Laweh sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) dan pada saat Pandemi Covid-19

(Maret 2020-Februari 2021) adalah pisau sadap, motor, tempurung kelapa, ember dan cangkul. Alat pertanian tersebut didapatkan dari pedagang di Nagari Padang Laweh sedangkan untuk sepeda motor dibeli pedagang di Kabupaten Sijunjung.

Untuk melihat nilai penyusutan alat-alat pertanian yang digunakan oleh petani Karet di Nagari Padang Laweh dapat dilihat pada Tabel 24.

Tabel 24. Rincian Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat Pertanian Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021)

No	Jenis alat pertanian	Sebelum Pandemi Covid-19		Saat Pandemi Covid-19	
		Peluasan (Rp)	Perha (Rp/Ha)	Peluasan (Rp)	Perha (Rp/Ha)
1.	Pisau Sadap	75.059	63.774	55.647	47.999
2.	Sepeda Motor	338.961	279.459	312.490	256.910
3.	Tempurung Kelapa	32.029	23.983	32.029	23.983
4.	Ember	24.000	21.358	24.000	21.358
5.	Cangkul	54.000	48.055	54.000	48.055

Berdasarkan hasil dari penelitian pada Tabel 24 dapat dilihat bahwa biaya yang penyusutan dari alat pertanian yang digunakan oleh petani karet di Nagari Laweh sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021) terlihat biaya yang berbeda sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19 adalah biaya penyusutan pisau sadap dan biaya penyusutan sepeda motor. Hal yang menyebabkan perbedaan biaya penyusutan pisau sadap adalah pengurangan tenaga kerja yang dilakukan oleh petani responden baik tenaga kerja luar keluarga (TKLK) ataupun tenaga kerja dalam keluarga menyebabkan jumlah pisau sadap yang digunakan sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19 menjadi berbeda dapat dilihat pada (Lampiran 43).

Hal yang serupa juga terjadi pada penyutan sepeda motor, untuk menekan biaya produksi pada saat Pandemi Covid-19, petani responden mengurangi jumlah pemakaian motor untuk pergi menyadap dan mengangkut hasil panen sehingga terjadi perbedaan biaya antara sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19 (Lampiran 44).

#### e. Modal

Modal adalah salah satu aspek penting dalam berusahatani. Dari aspek ekonomi modal merupakan barang-barang yang bernilai ekonomi untuk

menghasilkan tambahan kekayaan atau untuk meningkatkan produksi. Modal dapat dibedakan menjadi 2 yaitu modal yang tidak habis satu kali produksi dan modal seperti lahan dan alat-alat pertanian serta modal yang habis dalam satu kali penggunaan seperti pupuk dan obatan tanaman karet.

Dari hasil penelitian yang didapatkan peneliti semua petani responden menggunakan modal sendiri dari dalam berusahatani karet sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) dan pada saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021). Sebagai perhitungan terhadap biaya bunga modal yang didasarkan atas tingkat suku bunga Kredit Usaha Rakyat di Bank Nagari Kabupaten Sijunjung tahun 2021 sebesar 6% pertahun.

## 2. Biaya Produksi

Biaya produksi petani meliputi biaya yang dibayarkan dan biaya yang diperhitungkan.

### a) Biaya Dibayarkan

Biaya Dibayarkan adalah biaya yang dibayarkan petani selama satu tahun berusahatani. Yang termasuk biaya yang dibayarkan adalah biaya tenaga kerja luar keluarga, biaya pupuk, biaya obatan tanaman karet, biaya transportasi, biaya karung dan biaya pajak.

#### 1) Biaya tenaga kerja luar keluarga (TKLK)

Biaya tenaga kerja luar keluarga adalah biaya yang dibayarkan oleh petani karet di Nagari Padang Laweh untuk membayar upah tenaga kerja luar keluarga yang dibayarkan oleh petani karet sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) dan pada saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021) yaitu biaya kegiatan pemeliharaan tanaman karet, biaya penyadapan, biaya panen dan biaya pengangkutan.

Petani mengeluarkan biaya untuk tenaga kerja luar keluarga yang mereka sewa sesuai dengan upah tenaga kerja yang ada di Nagari Padang Laweh dimana untuk pria diupahkan sebesar Rp 75.000/hari dan untuk wanita diupahi sebesar Rp 55.000/hari. Untuk lebih jelas biaya tenaga kerja luar keluarga dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel 25. Biaya Tenaga Kerja luar Keluarga (TKLK) Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021)

Biaya TKLK	Sebelum Pandemi Covid-19	Saat Pandemi Covid-19
Rp/Luas lahan/tahun	4.718.382	2.752.941
Rp/Ha/tahun	2.976.318	1.655.369

Berdasarkan Tabel 25 rata-rata biaya tenaga kerja luar keluarga yang dibayarkan petani karet sebelum Pandemi Covid-19 lebih besar nominalnya dibandingkan dengan biaya yang dibayarkan oleh petani karet saat Pandemi Covid-19. Hal ini didasarkan petani mengurangi tenaga kerja luar keluarga saat Pandemi Covid-19 untuk menekan biaya produksi usahatani karet dikarenakan harga jual karet turus dari bulan April sampai Juli 2020.

## 2) Biaya Pupuk

Biaya pupuk dihitung dengan pemakaian pupuk untuk tanaman karet dengan minimal pemakaian pupuk 2 kali dalam satu tahun dengan harga pupuk yang berlaku pada daerah penelitian. Ada beberapa jenis pupuk yang digunakan oleh petani karet di Nagari Padang Laweh sebelum Pandemi Covid-19 seperti pupuk Npk Phonska, Npk Mutiara, Urea dan KCL. Sedangkan Pada saat Pandemi Covid pupuk yang digunakan oleh petani Npk Mutiara, Npk Phonska, Urea, KCL dan pupuk kandang.

Tabel 26. Biaya Pupuk Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021)

Biaya Pupuk	Sebelum Pandemi Covid-19	Saat Pandemi Covid-19
Rp/Luas lahan/tahun	820.088	259.279
Rp/Ha/tahun	582.776	185.717

Biaya yang dikeluarkan oleh petani sampel berdasarkan kebutuhan atau luas lahan yang dimiliki petani. Pemberian pupuk setiap batang dengan takaran 250 gram/batang selama 2 kali dalam satu tahun. Berdasarkan Tabel 26 rata-rata biaya pupuk yang dikeluarkan oleh petani karet di Nagari Padang Laweh sebelum pandemi Covid-19 lebih banyak dibandingkan saat Pandemi Covid-19. Rata-rata biaya pupuk yang dibayarkan oleh petani responden sebelum Pandemi Covid-19 sebanyak Rp. 582.776 /Ha/Tahun dapat dilihat pada (Lampiran 23).

Sedangkan rata-rata biaya pupuk yang dikeluarkan oleh petani karet untuk pemberian pupuk saat Pandemi Covid-19 sebesar Rp.185.717 Ha/Tahun dapat dilihat pada (Lampiran 24). Terdapat perbedaan biaya rata-rata pupuk yang

dikeluarkan oleh petani karet di Nagari Padang Laweh dikarena saat Pandemi Covid-19 mulai mengurangi jumlah takaran dan beralih kepada pupuk kandang melakukan pemupukan selama 1 tahun saat Pandemi Covid-19 tahun 2020 dapat dilihat pada (Lampiran 24).

### 3) Biaya Obat-obatan Tanaman Karet

Biaya obat-obatan tanaman karet adalah biaya yang dibayarkan petani untuk membeli obat yang digunakan untuk tanaman karet sebagai perangsang untuk keluarnya lateks. Dari 34 petani karet sebagai responden, hanya 2 jenis obat yang digunakan yaitu Vikar dan Katrol dan hanya 3 orang petani yang menggunakan obat tersebut. Harga 1 botol vikar sebesar Rp 65.000 dan harga 1 botol katrol sebesar Rp. 45.000. Jumlah obat-obatan yang digunakan oleh 34 petani responden adalah 7 botol/ha/Tahun, baik itu sebelum Pandemi Covid-19 maupun saat Pandemi Covid-19 (Lampiran 24 dan 25).

Berdasarkan Tabel 27 rata-rata biaya untuk obat-obatan tanaman karet dikeluarkan petani responden sebelum dan pada saat pandemi sama yaitu sebesar Rp.15.956/Rp/Ha/Tahun dapat dilihat pada (Lampiran 25). Hal ini dikarena petani karet di Nagari Padang Laweh baik sebelum Pandemi Covid-19 maupun saat Pandemi Covid-19 tetap memberikan obat pada tanaman karet.

Tabel 27. Biaya Obat-an Tanaman Karet Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021)

Biaya Obat-an	Sebelum Pandemi Covid-19	Saat Pandemi Covid-19
Rp/Luas lahan/tahun	22.500	22.500
Rp/Ha/tahun	15.956	15.956

### 4) Biaya Transportasi

Biaya transportasi adalah biaya yang dibayarkan oleh petani karet berupa pembelian bahan bakar yaitu bensin yang digunakan untuk sepeda motor petani karet untuk pergi menyadap sampai pada pengangkutan saat panen. Petani menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasi dari rumah ke kebun karet. Jarak dari rumah 1-4 km dengan jarak tempat 10-15 menit, sehingga petani mengeluarkan biaya untuk membeli bahan bakar dengan kisaran harga Rp. 10.000/liter.

Tabel 28. Biaya Transportasi Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021)

Biaya Transportasi	Sebelum Pandemi Covid-19	Saat Pandemi Covid-19
Rp/Luas lahan/tahun	1.314.735	842.500
Rp/Ha/tahun	1.155.142	726.697

Berdasarkan Tabel 28 rata-rata biaya transportasi yang dibayarkan petani karet sebelum Pandemi Covid-19 lebih besar nominalnya dibandingkan saat Pandemi Covid-19. Rata biaya yang dibayarkan petani karet di Nagari Padang Laweh untuk biaya transportasi sebelum Pandemi Covid-19 sebesar Rp. 1.155.142/Ha/Tahun (Lampiran 26). Sedangkan biaya transportasi yang dibayarkan petani saat Pandemi Covid-19 sebesar Rp. 726.697/Ha/Tahun (Lampiran 27).

##### 5) Biaya Karung

Biaya karung adalah biaya yang dibayarkan oleh petani untuk membeli karung dan tali rafia yang dijadikan tempat pembungkus karet untuk dijual ke pedagang pengumpul tingkat Kecamatan. Harga beli setiap lembar karung adalah Rp.2.500/lembar. 1 lembar karung bisa berisi 40 kg karet, sehingga untuk menentukan jumlah karung yang digunakan oleh petani karet di Nagari Padang Laweh adalah dengan cara jumlah produksi setiap bulan dibagi dengan 40 kg karet, maka didapatkan jumlah karung yang digunakan oleh petani.

Tabel 29. Biaya Karung Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021)

Biaya Karung	Sebelum Pandemi Covid-19	Saat Pandemi Covid-19
Rp/Luas lahan/tahun	278.765	248.456
Rp/Ha/tahun	227.284	203.285

Berdasarkan Tabel 29 rata-rata biaya untuk pembelian karung dan tali yang dikeluarkan petani sebelum Pandemi Covid-19 sebesar Rp. 227.284/Rp/Ha/Tahun dapat dilihat pada (Lampiran 28). Sedangkan rata-rata biaya yang dikeluarkan petani pada saat Pandemi Covid-19 sebesar 203.285/Rp/Ha/Tahun dapat dilihat pada (Lampiran 28).

Pada penelitian yang dilakukan didapatkan hasil terjadi perbedaan biaya karung yang dibayarkan petani karet di Nagari Padang Laweh sebelum dan pada saat

Pandemi Covid-19. Hal ini terjadi dikarenakan perbedaan jumlah produksi karet sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19 dapat dilihat pada (Lampiran 28 ).

## 6) Biaya Pajak

Biaya pajak adalah biaya yang dibayarkan oleh petani setiap tahun atas pajak lahan karet yang petani responden usahakan. Pajak untuk lahan karet petani karet di Nagari Padang Laweh sebesar Rp.40.000 Ha/Tahun

Tabel 30. Biaya Pajak Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021)

Biaya Pajak	Sebelum Pandemi Covid-19	Saat Pandemi Covid-19
Rp/Luas lahan/tahun	54.941	54.941
Rp/Ha/tahun	40.000	40.000

Berdasarkan Tabel 30 rata-rata biaya yang dikeluarkan petani karet sebelum Pandemi Covid-19 dan Pada saat Pandemi Covid sama yaitu masing-masing Rp. 54.941 /Ha/Tahun dapat dilihat pada (Lampiran 28). Petani karet di Nagari Padang Laweh sebelum ataupun saat Pandemi Covid-19 tetap membayar pajak kepada kantor Wali Nagari Padang Laweh yaitu sebesar Rp. 40.000/Ha/Tahun.

## 2. Biaya Diperhitungkan

Biaya yang diperhitungkan adalah biaya yang tidak dibayarkan secara langsung oleh petani, tetapi biaya ini hanya diperhitungkan untuk menentukan keuntungan yang diperoleh petani dari usahatani karet sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19. Biaya diperhitungkan dalam usahatani karet yang diteliti oleh peneliti adalah biaya TKDK, biaya penyusutan alat pertanian, sewa lahan dan bunga modal.

### a) Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga

Biaya tenaga kerja dalam keluarga merupakan salah satu komponen dari biaya yang diperhitungkan. Penggunaan tenaga kerja usahatani karet di Nagari Padang Laweh terdiri dari pria dan wanita. Perhitungan penggunaan tenaga kerja dengan menggunakan satuan Hari Kerja Pria (HKP). Upah harian di Nagari Padang laweh untuk pria sebesar Rp 75.000/hari dan upah untuk wanita sebesar Rp.55.000/hari. Rata-rata biaya tenaga kerja dalam keluarga yang dipehitungkan oleh petani karet sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) dan pada saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021) dapat dilihat pada Tabel 31.

Tabel 31. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021)

Biaya TKDK	Sebelum Pandemi Covid-19	Saat Pandemi Covid-19
Rp/Luas lahan/tahun	12.694.958	9.858.319
Rp/Ha/tahun	11.415.343	8.294.375

Berdasarkan Tabel 31 rata-rata biaya TKDK mulai dari kegiatan pemeliharaan, penyadapan, panen sampai pada pengangkutan yang dikeluarkan petani sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) sebesar Rp. 11.415.34 Ha/Tahun dapat dilihat pada (Lampiran 41). Sedangkan rata-rata biaya untuk tenaga kerja dalam keluarga saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021) sebesar Rp.8.294.375 /Ha/Tahun (Lampiran 42).

Berdasarkan Tabel 31 dapat diambil kesimpulan bahwa biaya tenaga kerja dalam keluarga sebelum Pandemi Covid-19 lebih besar nominalnya dibandingkan saat Pandemi Covid-19. Hal ini terjadi karena pengurangan tenaga kerja dalam keluarga saat Pandemi Covid-19 dapat dilihat pada Tabel 23. Hal ini dikarenakan saat awal pandemi Covid-19 harga jual karet turun sehingga petani responden tidak membawa istrinya lagi untuk membantunya dalam penyadapan karet.

Sementara istri petani responden bekerja sampingan untuk menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti pedagang sampai pada buruh rumah tangga. Ini dilakukan para istri untuk mendapatkan uang tambahan karena jika digantungkan pada usahatani karet tidak mencukupi kebutuhan keluarga mereka.

#### b) **Biaya Penyusutan Alat**

Biaya penyusutan adalah biaya yang diperhitungkan atas penyusutan alat-alat pertanian yang digunakan dalam berusahatani. Adapun alat-alat pertanian yang digunakan oleh petani karet di Nagari Padang Laweh adalah pisau sadap, motor, sayak, ember dan cangkul. Pisau sadap digunakan untuk menyadap tanaman karet petani, sedangkan motor digunakan untuk alat transportasi petani karet dari rumah petani responden ke kebun karet, dan juga sepeda motor digunakan untuk mengangkut hasil produksi karet yang telah dimasukkan kedalam karung. Ember digunakan untuk mengutip hasil lateks karet yang telah mengeras setelah beberapa hari. Sayak atau tempurung kelapa digunakan untuk wadah penampung karet



setelah di sadap petani menggunakan pisau sadap. Sedangkan cangkul digunakan oleh petani untuk membantu dalam proses pemupukan untuk membuat lubang pada tanah disekitar batang tanaman karet. Alat pertanian yang digunakan adalah pisau sadap yang digunakan oleh petani untuk menyadap batang karet. Pisau sadap digunakan selama 6 bulan/petani. Selanjutnya petani menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasi dari rumah ke kebun karet. Masa pakai dari sebuah sepeda motor adalah 12 tahun. Selanjutnya petani menggunakan tempurung kelapa atau yang biasa disebut sayak. Sayak digunakan untuk menampung hasil sadapan berupa cairan getah yang akan mengeras kurang lebih 1 hari jika cuaca cerah. Selanjutnya petani menggunakan ember untuk meletakkan getah saat panen dari batang yang satu ke batang yang lainnya masa pakai dari ember adalah 1 tahun.

Terakhir alat pertanian yang digunakan oleh petani karet dalam berusahatani adalah cangkul. Umur ekonomis dari cangkul adalah 2 tahun. Besarnya biaya penyusutan tergantung dari jumlah alat pertanian yang digunakan. Biaya penyusutan alat-alat pertanian ini diperhitungkan dengan cara membagi selisih antara nilai pembelian dengan lamanya modal dipakai atau nilai sisa dan dibagi dengan umur ekonomis suatu alat. Pembebanan biaya penyusutan alat pertanian adalah metode garis lurus. Metode garis lurus yaitu harga beli yang dikurangi dengan nilai akhir dibagi dengan umur ekonomis alat. Pada Tabel 30 dapat dilihat rata-rata biaya penyusutan alat pertanian yang digunakan petani karet sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19.

Tabel 32. Biaya Penyusutan Alat Pertanian Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021)

Biaya Penyusutan alat	Sebelum Pandemi Covid-19	Saat Pandemi Covid-19
Rp/Luas lahan/tahun	524.049	478.167
Rp/Ha/tahun	447.243	411.144

Berdasarkan Tabel 32 rata-rata biaya penyusutan pada usahatani karet petani karet di Nagari Padang Laweh sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) sebesar Rp.447.243 Ha/Tahun (Lampiran 48). Sedangkan rata-rata biaya penyusutan alat pertanian petani karet saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021) sebesar Rp.411.144 Ha/Tahun (Lampiran 48). Perbedaan ini terjadi dikarenakan jumlah pisau sadap yang digunakan petani sebelum dan pada saat

Pandemi Covid-19 berbeda, hal ini dikarena jumlah tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga luar keluarga yang dikurangi oleh petani dalam pemakaiannya sehingga penggunaan pisau sadap pun jadi berkurang.

**c) Biaya Sewa Lahan**

Sewa lahan milik sendiri merupakan lahan sendiri yang digunakan dalam menjalankan usahatani karet, dimana sewa lahan milik sendiri ini termasuk biaya yang diperhitungkan karena lahan yang diusahakan petani merupakan milik sendiri.

Tabel 33. Biaya Sewa Lahan Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021)

Biaya Sewa Lahan	Sebelum Pandemi Covid-19	Saat Pandemi Covid-19
Rp/Luas lahan/tahun	3.155.294	3.155.294
Rp/Ha/tahun	2.400.000	2.400.000

Berdasarkan Tabel 33 rata-rata biaya sewa lahan petani karet di Nagari Padang Laweh sebelum dan pada saat Pandemi Covid sama yaitu Rp.2.400.000 Ha/Tahun (Lampiran 49).

**d) Biaya Bunga Modal**

Perhitungan bunga modal didapat dari hasil penjumlahan biaya yang diperhitungkan dengan biaya yang dibayarkan (biaya total) dikalikan dengan tingkat suku bunga bank yang berlaku pada saat penelitian yaitu 6% per tahun. Biaya modal dimasukkan kedalam biaya yang diperhitungkan. Petani di Nagari Padang Laweh tidak melakukan peminjaman modal ke bank atau lembaga formal, namun bunga modal tetap diperhitungkan. Hal ini dilakukan untuk melihat keuntungan dari usahatani petani karet di Nagari Padang Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung sebelum dan pada saat Pandemi Covid 19.

Tabel 34. Biaya Bunga Modal Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021)

Biaya Bunga Modal	Sebelum Pandemi Covid-19	Saat Pandemi Covid-19
Rp/Luas lahan/tahun	1.430.326	1.059.447
Rp/Ha/tahun	1.133.365	822.375

Berdasarkan Tabel 34 dari hasil penelitian didapatkan hasil rata-rata biaya bunga modal petani karet Nagari Padang laweh sebelum Pandemi Covid-19 adalah

Rp.1.133.967 Ha/Tahun sedangkan rata-rata biaya bunga modal petani karet saat Pandemi Covid-19 sebesar Rp.822.375 Ha/Tahun (Lampiran 52).

#### **4. Penerimaan, Pendapatan dan Keuntungan Usahatani Karet Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19 dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021)**

##### **a. Penerimaan**

##### **1. Produksi**

Produksi adalah suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat memenuhi kebutuhan. Produksi tidak hanya terbatas pada pembuatannya saja tetapi juga penyimpanan, distribusi, pengangkutan, pengenceran, dan pengemasan kembali atau lainnya (Millers dan Meiners,2000)

Produksi karet sangat tergantung pada faktor iklim (Satheesh dan Jacob, 2011). Negara Indonesia dikenal dengan iklim tropis yang mempunyai dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Iklim tersebut ternyata mempengaruhi dari jumlah produksi hasil tanaman karet. Produksi karet petani karet di Nagari Padang Laweh sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021) dapat dilihat pada Tabel 35.

Tabel 35. Rata-rata Produksi Karet Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021)

Produksi	Sebelum Pandemi Covid-19	Saat Pandemi Covid-19
Kg/Luas lahan/Tahun	4.213	3.651
Kg/Ha/Tahun	3.380	2.932

Berdasarkan Tabel 35 dapat dilihat bahwa terjadi penurunan produksi karet petani karet di Nagari Padang Laweh hal ini disebabkan oleh pengurangan sarana prasana produksi usahatani yang dilakukan oleh petani karet. Hal ini dilakukan oleh petani karet Di Nagari Padang Laweh untuk menekan biaya produksi dikarenakan harga jual karet yang rendah pada awal masa Pandemi Covid-19 yaitu pada bulan April, Mei, Juni dan Juli yang dapat dilihat pada (Lampiran 7). Untuk mendapatkan jumlah produksi karet sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19 petani menggunakan persentase yang dapat dilihat pada (Lampiran 56 dan 57).

Penurunan produktivitas juga sering ditemui pada suatu lokasi perkebunan akibat serangan penyakit gugur daun atau gangguan angin. Intensitas serangan penyakit daun erat hubungannya dengan agroklimat setempat. Penyakit gugur daun terjadi akibat curah hujan yang tinggi dan merata sepanjang tahun. Pola curah hujan yang demikian, dari tahun ke tahun dapat memacu perkembangan penyakit gugur daun, dan memungkinkan serangan penyakit yang berulang. Penurunan produksi akibat penyakit gugur daun sekitar 10-15% (Soepadmo,1990). Di Nagari Padang Laweh sebelum pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) gugur daun akibat dari musim kemarau terjadi pada bulan Agustus dan September tahun 2019 (Lampiran 56). Dan pada saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021) terjadi penyakit gugur daun akibat dari musim kemarau terjadi pada bulan Januari dan Februari tahun 2021 (Lampiran 57), sehingga akan terjadi pengurangan produksi sekitar 10% dari produksi normal usahatani petani karet di Nagari Padang Laweh.

Dalam tanaman karet juga dikenal dengan musim hujan yang mempengaruhi produksi tanaman karet. Menurut Makkaew (2015) bahwa terjadinya curah hujan yang tinggi berakibat berkurangnya hari penyadapan dan pada akhirnya mengurangi produksi karet. Air Hujan yang jatuh ke pohon akan menjadi aliran batang. Aliran batang mengalir melalui batang dan cabang pohon dan masuk ke mangkok penyadapan.

Hal ini menyebabkan terbuangnya lateks akan mempengaruhi produksi lateks karet. Penurunan produksi akibat curah hujan berkisar antara 15-20% persen (Woelan,dkk,2014). Di Nagari Padang Laweh sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) musim hujan terjadi pada bulan April, Oktober dan Desember tahun 2019 dapat dilihat pada (Lampiran 55).

Dan pada saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021) terjadi musim hujan pada bulan Maret, April, Juli, Agustus, September dan November tahun 2020 (Lampiran 57), sehingga akan terjadi pengurangan produksi sekitar 15% dari produksi normal usahatani petani karet di Nagari Padang Laweh sebelum Pandemi Covid-19 dapat dilihat pada (Lampiran 56) dan produksi saat Pandemi Covid-19 dapat dilihat pada (Lampiran 57).

Sedangkan untuk produksi normal pada usahatani karet petani karet di Nagari Padang Laweh sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) terjadi pada bulan Maret, Mei, Juli, November, Januari dan Februari dapat dilihat pada Lampiran 56. Sedangkan produksi karet yang normal pada saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) terjadi pada bulan Mei, Juni, dan Oktober tahun 2019 (Lampiran 57).

## 2. Harga

Harga merupakan nilai dari suatu produk yang dihasilkan dalam usahatani. Dari informasi yang diterima peneliti dari petani responden dan pedagang pengumpul tingkat Nagari dan tingkat Daerah. Untuk lebih jelas mengenai harga jual karet sebelum dan Pada saat Pandemi Covid-19 dapat dilihat pada Tabel 36.

Tabel 36. Rata-rata Harga Jula Karet Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021)

Harga Jual	Sebelum Pandemi Covid-19	Saat Pandemi Covid-19
Rp/Kg/Tahun	9.615	8.250

Berdasarkan Tabel 36 harga jual karet sebelum Pandemi Covid-19 berfluktuasi hal ini dikarenakan dari pabrik yang mengalami fluktuasi. Berdasarkan Tabel 34 harga jual karet pada saat Pandemi Covid-19 pada bulan April, Mei, Juni dan Juli mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena terjadi penundaan ekspor karet ke Cina sehingga karet didalam negeri terjadi penumpukan yang menyebabkan harga karet menjadi turun, untuk lebih jelas mengenai harga karet saat Pandemi Covid-19 dapat dilihat Pada (Lampiran 7).

### b. Penerimaan

Penerimaan adalah jumlah produksi dikalikan dengan harga jual karet yang berlaku pada daerah tersebut. Rata-rata penerimaan petani karet di Nagari Padang Laweh sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19 dapat dilihat pada Tabel 37.

Tabel 37. Rata-rata Penerimaan Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021)

Penerimaan	Sebelum Pandemi Covid-19	Saat Pandemi Covid-19
Rp/Luas lahan/Tahun	40.553.129	30.169.080
Rp/Ha/Tahun	32.498.814	24.191.701

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada Tabel 37 terjadi pengurangan penerimaan yang didapatkan oleh petani karet di Nagari Padang Laweh sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19. Hal ini terjadi karena penurunan harga jual karet pada saat Pandemi Covid-19 pada bulan April, Mei, Juni dan Juli (Lampiran 7) sehingga petani mengurangi biaya produksi dengan mengurangi pemakaian saprodi dan mengakibatkan produksi karet pada saat Pandemi Covid-19 menjadi turun (Lampiran 57).

### c. Pendapatan

Pendapatan petani adalah selisih antara penerimaan dengan semua biaya yang dibayarkan oleh petani selama satu tahun.

Tabel 38. Rata-rata Pendapatan Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021)

Pendapatan	Sebelum Pandemi Covid-19	Saat Pandemi Covid-19
Rp/Luas lahan/Tahun	33.358.658	26.003.404
Rp/Ha/Tahun	27.506.161	21.369.473

Berdasarkan Tabel 38 rata-rata pendapatan petani karet di Nagari Padang Laweh sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) sebesar Rp.27.506.161 Ha/Tahun (Lampiran 64) lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan petani karet saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021) yaitu sebesar Rp.21.369.473 (Lampiran 64). Hal ini terjadi penurunan harga jual karet (Lampiran 7) dan pengurangan produksi karet saat Pandemi Covid-19 (Lampiran 57).

### d. Keuntungan

Keuntungan adalah pendapatan bersih yang diterima petani dari hasil pengurangan penerimaan yang diterima petani dengan biaya total yang terdiri dari biaya yang dibayarkan dan biaya diperhitungkan yang dikeluarkan selama kegiatan berusahatani .

Tabel 39. Rata-rata Keuntungan Petani Karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021)

Keuntungan	Sebelum Pandemi Covid-19	Saat Pandemi Covid-19
Rp/Luas lahan/Tahun	15.284.031	11.452.176
Rp/Ha/Tahun	12.476.029	9.663.068

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 39 mengenai rincian produktivitas, harga jual karet, biaya dibayarkan, biaya diperhitungkan, biaya total, penerimaan, pendapatan dan keuntungan usahatani petani karet di Nagari Padang Laweh sebelum pandemi covid 19 (Maret 2019-Februari 2020) dan pada saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021).

Tabel 40. Analisa Rata-rata Perbandingan Pendapatan dan Keuntungan Usahatani Petani Karet di Nagari Padang dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021)

No	Kriteria	Sebelum Pandemi Covid-19	Saat Pandemi Covid-19
1.	Produktivitas (kg)	3.380	2.932
	Harga (Rp/Kg)	9.615	8.250
	Penerimaan (Rp/Ha/Tahun)	32.498.814	24.191.701
2.	Biaya yang dibayarkan (Rp/Ha/Tahun)		
	Biaya (TKLK)	2.976.291	1.655.369
	Biaya Pupuk	582.776	185.717
	Biaya Obatan	15.956	15.956
	Biaya karung	227.284	203.285
	Biaya Pajak	40.000	40.000
	Biaya Transportasi	1.155.142	726.697
	Jumlah biaya yang dibayarkan	4.992.653	2.822.228
3.	Pendapatan (Rp/Ha/Tahun)	27.506.161	21.369.437
4.	Biaya yang Diperhitungkan (Rp/Ha/Tahun)		
	Biaya (TKDK)	11.415.343	8.294.375
	Biaya Bunga Modal	1.133.365	822.375
	Biaya Sewa Lahan	2.400.000	2.400.000
	Biaya penyusutan alat	447.243	411.144
	Jumlah biaya yang diperhitungkan	14.847.825	11.674.869
5.	Keuntungan (Rp/Ha/Tahun)		
	Penerimaan	32.498.814	24.191.701
	Biaya Total	20.022.785	21.369.473
	Keuntungan	12.476.029	9.663.068
6.	R/C Ratio	1,62	1,13

Berdasarkan Tabel 40 rata-rata produksi yang dihasilkan petani sebelum Pandemi Covid-19 dari bulan Maret 2019 sampai dengan bulan Februari 2020 sebanyak 3.380 Kg/Ha/Tahun (Lampiran 56). Dan Pada saat Pandemi Covid-19 Rata-rata produksi karet petani karet di Nagari Padang Laweh sebanyak 2.932 Kg/Ha/Tahun (Lampiran 57).

Rata-rata harga jual karet sebelum Pandemi Covid-19 mulai dari bulan Maret 2019 sampai dengan Februari tahun 2020 yaitu Rp. 9.615. Sedangkan rata-rata harga jual yang didapatkan oleh petani pada saat Pandemi Covid-19 mulai dari bulan Maret 2020 sampai dengan Februari 2021 yaitu Rp.8.250. Dapat dilihat sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19 terdapat perbedaan rata-rata harga.

Untuk rata-rata penerimaan yang didapatkan petani sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) sebesar Rp. 32.498.814 Ha/Tahun (Lampiran 60). Sedangkan rata-rata penerimaan yang diterima petani saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021) sebesar Rp.24.191.701 Ha/Tahun (Lampiran 63). Dari data penerimaan yang diolah telah didapatkan kesimpulan bahwa penerimaan yang didapatkan petani sebelum Pandemi Covid-19 lebih besar dari pada saat Pandemi Covid-19.

Untuk rata-rata Pendapatan petani karet di Nagari Padang Laweh sebelum Pandemi Covid-19 sebesar Rp.27.496.134 Ha/Tahun (Lampiran 64). Sedangkan rata-rata pendapatan yang didapatkan petani saat Pandemi Covid-19 sebesar Rp.21.363.437 Ha/Tahun dapat dilihat pada (Lampiran 64).

Sedangkann rata-rata Keuntungan yang diterima petani karet di Nagari Padang Laweh sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) sebesar Rp. 12.465.401 Ha/Tahun dapat dilihat pada (Lampiran 64). Sedangkan rata-rata keuntungan yang diterima petani karet di Nagari Padang Laweh saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021) sebesar Rp. 9.663.068 Ha/Tahun dapat dilihat pada (Lampiran 64).

Berdasarkan perhitungan ,yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan dan keuntungan yang diterima petani sebelum Pandemi Covid-19 dibandingkan saat pandemi Covid-19 lebih besar. Hal ini dipengaruhi oleh harga



jual karet turun pada bulan April, Mei, Juni dan Juli sehingga petani mengurangi jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam usahatani dan mengakibatkan produksi karet menjadi menurun.

Menurut Soeharjo dan Patong (1973 : 34), analisa usahatani merupakan salah satu cara untuk membandingkan biaya dan penerimaan dari suatu proses produksi. Usahatani dikatakan berhasil apabila penerimaan lebih besar dari biaya dan dikatakan rugi apabila penerimaan lebih kecil dari biaya. Analisa pendapatan berguna untuk menggambarkan keadaan sekarang dan keadaan yang akan datang dari kegiatan usaha dan perencanaan tindakan bagi seorang petani. Analisa pendapatan memberikan bantuan untuk menggambarkan apakah kegiatan usahatani berhasil atau tidak.

### **5. R/C Ratio**

R/C adalah singkatan dari Return Cost Ratio, atau dikenal sebagai perbandingan antara penerimaan dan biaya. Analisis R/C bertujuan untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu komoditas diusahakan. R/C Ratio merupakan rasio perbandingan antar penerimaan (revenue) yang diterima oleh petani dengan biaya yang dikeluarkan (cost) oleh petani karet.

Ratio dari kedua masa yang dialami petani karet yaitu sebelum Pandemi Covid-19 dan saat Pandemi Covid. R/C Ratio usahatani karet sebelum Pandemi Covid (Maret 2019-Februari 2020) dan pada saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021) masing-masing keadaan berbeda-beda.

R/C yang diterima petani karet sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021) Rp. 1,62 artinya Rp.1 dikeluarkan akan diperoleh penerimaan Rp 0,62 yang diperoleh artinya usahatani mengalami keuntungan. R/C yang diterima oleh petani karet saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021) adalah Rp 1,13 artinya setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan akan diperoleh penerimaan Rp. 0,13 dan usahatani mengalami keuntungan. Berdasarkan R/C tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa usahatani karet petani karet sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19 sama-sama menguntungkan dan usahatani dinyatakan layak untuk diusahakan.

### **5. Uji T**

Untuk mengetahui perbandingan antara pendapatan dan keuntungan petani

karet sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19 di Nagari Padang Laweh Koto VII Kabupaten Sijunjung maka hipotesa tersebut dapat diuji secara statistik dengan menggunakan “uji t” pada taraf nyata 5%. Dalam penelitian ini penulis menggunakan SPSS dengan uji Paired Samples T test. Paired sampel t test digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan pada usahatani karet petani karet sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19.

Tabel 41. Data T-test Petani Karet di Nagari Padang Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021)

No	Uraian	Sebelum Pandemi Covid-19	Saat Pandemi Covid-19	T Hitung	T Tabel	Keterangan
1.	Pendapatan	27.496.134	21.369.473	7,500	2,0369	Signifikan
2.	Keuntungan	12.465.401	9.663.068	2,176	2,0369	Signifikan

Hasil pengujian yang dilakukan untuk pendapatan, diperoleh t hitung adalah 7,500 Dengan signifikansi 0,000 , dan dilihat dari t tabel diperoleh 2,0369, karena t hitung  $>$  dari t tabel ( $7,500 > 2,0369$ ) dengan signifikansi yang diperoleh 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ), dari pengujian tersebut maka  $H_0$  ditolak dan diterima  $H_1$ .

Jadi dapat diambil kesimpulan terdapat perbedaan yang signifikan pendapatan petani karet sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) lebih tinggi dibandingkan rata-rata pendapatan petani saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021) .

Hasil pengujian yang dilakukan untuk keuntungan, diperoleh t hitung adalah 2,176. Dengan signifikansi 0,038 dan dilihat dari t tabel 2,0369 diperoleh karena t hitung  $<$  dari t tabel, ( $2,176 < 2,0369$ ) dengan signifikansi yang diperoleh  $> 0,001$  ( $0,038 > 0,05$ ), dari pengujian tersebut maka  $H_0$  tolak dan  $H_1$  diterima . Jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara keuntungan yang diterima petani karet sebelum dan pada saat Pandemi Covid-19.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari Hasil Penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan pelaksanaan usahatani karet di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) dengan pada saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021). Perbedaan itu dapat dilihat pada penggunaan tenaga kerja, jumlah hari kerja dan jumlah jam kerja pada kegiatan usahatani karet yaitu kegiatan pemeliharaan, kegiatan penyadapan, kegiatan panen dan kegiatan pengangkutan.
2. Rata-rata pendapatan yang diterima petani karet sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) yaitu sebesar Rp. 27.506.161 Ha/Tahun lebih besar nominalnya dibandingkan dengan rata-rata pendapatan petani karet saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021) yaitu sebesar Rp.21.369.473 Ha/Tahun. Rata-rata keuntungan yang diterima oleh petani karet di Nagari Padang Laweh sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) yaitu sebesar Rp.12.476.029 Ha/Tahun lebih besar nominalnya dibandingkan dengan saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021) yaitu sebesar Rp.9.663.068 Ha/Tahun. Rata-rata produksi karet petani karet sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020) sebanyak 3.380 Kg/Tahun dan Pada saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021) sebanyak 2.932 Kg/Tahun.

### B. Saran

Dari kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, dapat disarankan antara lain :

1. Sebaiknya petani karet di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung dalam berusahatani lebih memperhatikan lagi cara berusahatani karet yang baik dan benar supaya kualitas karet yang dihasilkan bagus dan harga jual

yang didapatkan petani bisa tinggi sehingga pendapatan dan keuntungan yang diterima petani bisa lebih tinggi.

2. Setelah dilakukan penelitian ini dapat dibuktikan bahwa Pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap harga jual karet petani karet di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung, sehingga berpengaruh terhadap pendapatan dan keuntungan petani karet, sehingga sangat diperlukan bantuan dari pemerintah terkait harga jual karet sehingga jika terjadi Pandemi Covid-19 di masa yang akan datang petani tidak mengalami kesulitan lagi



## DAFTAR PUSTAKA

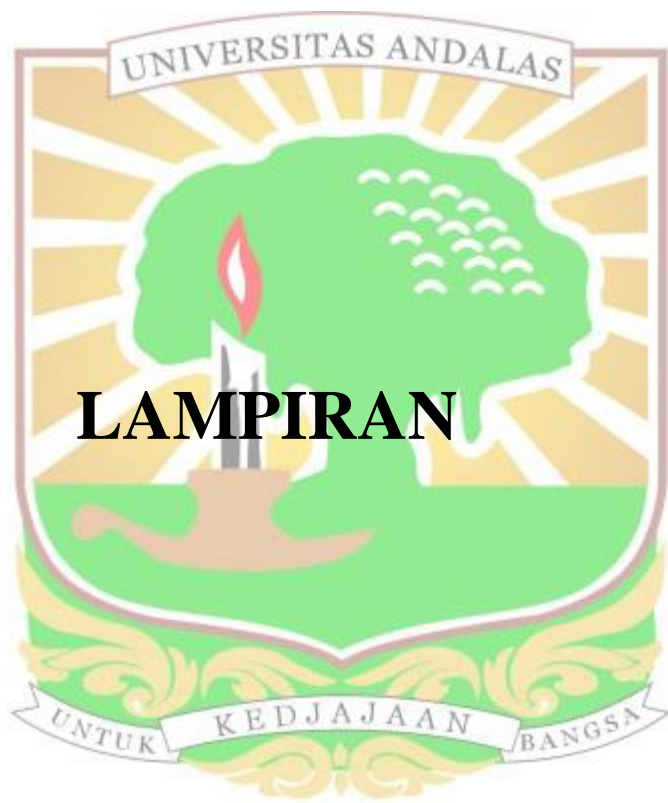
- Anwar, C. 2006. Manajemen Dan Teknologi Budidaya Karet. Disampaikan pada Pelatihan “Tekno Ekonomi Agribisnis Karet”. Jakarta
- Anwar, C.2006. Manajemen dan Teknologi Budidaya Karet. Disampaikan Tekno Ekonomi Agribisnis Karet tanggal 18 Mei 2006. Pusat Penelitian Karet. Medan
- Badan Pusat Statistik. 2021. Sijunjung dalam Angka. Kabupaten Sijunjung
- Budiman, Haryanto.2016.Budidaya Karet Unggulan.Yogyakarta:Pustaka Baru Press.
- Daniel,Moehar.2004.Pengantar Ekonomi Pertanian.Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fajar Dan Retno.2016.Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Kawasan Perumahan Terhadap Pendapatan Petani Dusun Puncel Desa Deket Wetan lamongan.
- Hanifah, Mulya.1985.Ilmu Usahatani.Padang:Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Pertanian Universitas Andalas.
- Hernanto, Fadholi.1989. Ilmu Usahatani. Jakarta. Penerbar Swadaya. 309 Hal.
- Hernanto.1991.Ilmu Usahatani.Jakarta:Penebar Swadaya.
- Heru,S.D. dan Agus A.2008.Petunjuk Lengkap Budidaya Karet.Agro Media Pustaka.Jakarta Selatan,Edisi Revisi
- Husin, Lila dan Dwi Wulan Sari. 2011. Perilaku Ekonomi Rumah Tangga Petani Karet di Prabumulih dalam Alokasi Tenaga Kerja, Produksi dan Konsumsi[Skripsi]. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. 96 hal
- Ilhami, Andri. 2013. Analisis Perbandingan Pendapatan Dan Keuntungan Usahatani Padi Varietas Sijunjuang Dengan Varietas Batang Piaman Di Nagari Lubuak Batingkok Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. [Skripsi]. Padang. Universitas Andalas. 123 hal
- Makkaew, K.R.K. & Sdoodee, S. (2015). The impact of rainfall fluctuation on days and rubber productivity in Songkhla Province. Journal of Agricultural Technology, 11(1), pp.181-191.
- Manyamsari, Ira. 2014. Karakteristik Petani dan Hubungannya dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit )Kasus: Di Desa Sinar Kecamatan Dramaga Kab. Bogor Jawa Barat). Agrisep Vol (15) No.2
- Mubyarto.1991.Pengantar Ekonomi Pertanian, Edisi-3.Jakarta:LembagaPenelitian

Pendidikan dan Penerangan Ekonomi Sosial.

- Mubyarto.1987.Pengantar Ekonomi Pertanian .Lembaga penelitian,pendidikan dan penerangan Ekonomi dan Sosial Jakarta.
- Mulyanto dan Ever.2009.Ekonomi Pembangunan.Yogyakarta:Sekolah Tinggi Ekonomi.
- Satheesh, P. & J. Jacob. (2011). Impact of climate warming on natural rubber productivity in different agroclimatic regions of India. *Natural Rubber Research*24(1): 1-9.
- Soeharjo, A Dan Patong. 1973. Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usahatani. Departemen Ilmu Sosial Ekonomi. Ipb : Bogor, 192 Hal.
- Soekartawi. 2006. Analisa Usahatani. Jakarta. Ui-Press. 110 Hal
- Soekartawi.1995.Usahatani.Jakarta:PT.Raja Grafindo.Persada.
- Soepadmo, B., (1990). Selection of recommended clones by ecosystem approaches. In Lokakarya Nasional Pemuliaan Tanaman Karet 1990, Pontianak (Indonesia), 14-17 Jul 1990. Puslitbun
- Subdirektorat Statistik Tanaman Perkebunan. 2019. Statistik Karet Indonesia.Jakarta :Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Subdirektorat StatistikTanaman Perkebunan.2018.Statistik Karet Indonesia.Jakarta :Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Sudarmanto, R. Gunawan. 2009. Pengaruh Pembiayaan Pendidikan terhadap Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran dan prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Ekonomi di Bandar Lampung. Disertasi Tidak diterbitkan. Malang. Program PascaSarjana UM Malang
- Sugiyono.2019.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono.2009.Metode Penelitian Administrasi.Bandung.
- Suratijah, Ken.2008.IlmU Usahatani.Jakarta:Penebar Swadaya.
- Tim Karya Tani Mandiri.2010.Panduan Bertanam Karet.Nuasa Aulia Tim Karya Tani Mandiri.2016.Panduan Bertanam Karet.Nuasa Aulia .Tim Karya
- Tim Penulis PS.2013.Panduan Lengkap Karet. Jakarta:Penebar
- Wijaksono, J. 2012. Budidaya Karet. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komunikasi Amikom. Yogyakarta

- Woelan, S., Sayurandi, S. & Irwansyah, E. (2014). Ketagaman Genetika Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) dari Hasil Persilangan Interspesifik. *Jurnal Penelitian Karet*, 32(2), pp.109-121.
- Zomer, R. J., et. al. (2014). Environmental stratification to model climate change impacts on biodiversity and rubber production in Xishuangbanna, Yunnan, China. *Biological Conservation* 170: 264





# LAMPIRAN



Lampiran 1: Luas lahan tanaman Karet di Indonesia Tahun 2020  
(Ribu Hektar)

No	Provinsi	2018	2019	2020
1.	Aceh	99.10	100.40	100.70
2.	Sumatera utara	408.30	404.70	396.70
3.	Sumatera barat	130.30	130.60	132.50
4.	Riau	328.90	329.00	329.50
5.	Jambi	389.80	392.20	396.80
6.	Sumatera selatan	858.40	863.40	870.10
7.	Bengkulu	103.50	104.00	104.70
8.	Lampung	168.10	168.00	165.50
9.	Kep. Bangka Belitung	48.00	48.90	49.20
10.	Kep. Riau	23.20	23.50	23.40
11.	Dki jakarta	-	-	-
12.	Jawa barat	60.40	57.70	54.10
13.	Jawa tengah	31.90	30.90	30.80
14.	Di yogyakarta	0.00	0.10	0.10
15.	Jawa timur	26.40	24.20	22.60
16.	Banten	17.90	18.00	19.00
17.	Bali	0.40	0.40	0.40
18.	Nusa tenggara barat	-	-	-
19.	Nusa tenggara timur	-	-	-
20.	Kalimantan barat	388.40	389.20	391.70
21.	Kalimantan tengah	288.90	291.10	293.40
22.	Kalimantan selatan	200.50	201.40	200.80
23.	Kalimantan timur	66.50	69.10	72.60
24.	Kalimantan utara	1.50	1.90	2.20
25.	Sulawesi utara	-	-	-
26.	Sulawesi tengah	6.40	6.60	6.50
27.	Sulawesi selatan	14.00	8.80	9.40
28.	Sulawesi tenggara	0.40	0.70	0.70
29.	Gorontalo	-	-	-
30.	Sulawesi barat	-	-	-
31.	Maluku	6.50	6.30	2.70
32.	Maluku utara	-	-	-
33.	Papua barat	-	-	-
34.	Papua	4.00	4.80	5.20
	Indonesia	3671.70	3675.90	3681.30

Sumber : BPS Indonesia , 2021

Lampiran 2 : Produksi tanaman karet di Indonesia Tahun 2020  
( Ribu Ton )

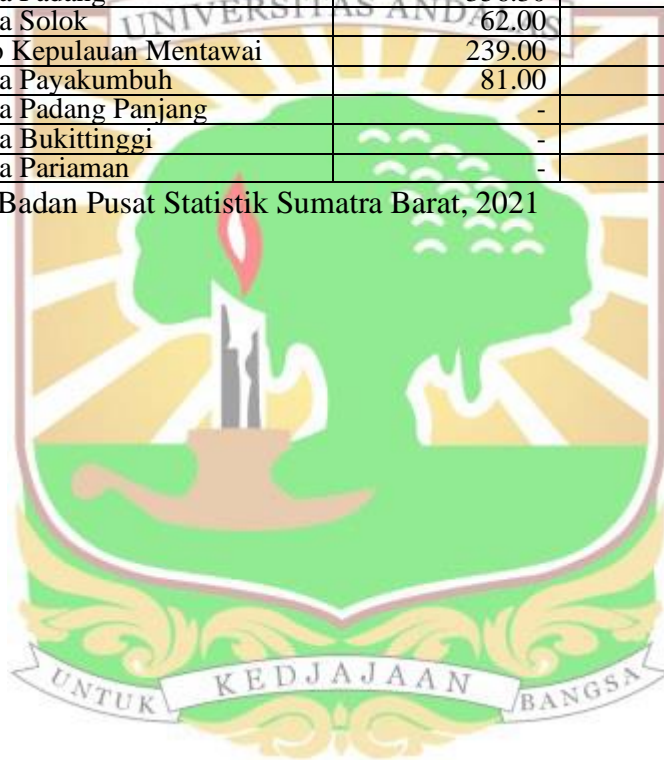
No	Provinsi	2018	2019	2020
1.	Aceh	93.70	85.20	74.80
2.	Sumatera utara	418.90	387.70	327.70
3.	Sumatera barat	152.50	142.00	132.10
4.	Riau	337.30	308.00	291.90
5.	Jambi	319.50	301.40	262.80
6.	Sumatera selatan	1043.00	944.20	804.80
7.	Bengkulu	126.30	113.60	94.10
8.	Lampung	174.10	148.50	136.90
9.	Kep. Bangka Belitung	59.90	55.10	46.50
10.	Kep. Riau	29.40	23.30	19.00
11.	Dki jakarta	59.90	-	-
12.	Jawa barat	67.50	44.90	40.70
13.	Jawa tengah	38.50	29.50	30.90
14.	Di yogyakarta	0.00	0.00	0.00
15.	Jawa timur	27.40	22.60	24.00
16.	Banten	17.60	15.80	12.70
17.	Bali	0.40	0.10	0.00
18.	Nusa tenggara barat	17.60	-	-
19.	Nusa tenggara timur	0.40	-	-
20.	Kalimantan barat	272.30	261.50	236.00
21.	Kalimantan tengah	161.90	152.20	125.90
22.	Kalimantan selatan	188.40	174.60	145.10
23.	Kalimantan timur	79.90	76.90	65.50
24.	Kalimantan utara	0.80	0.80	0.60
25.	Sulawesi utara	79.90	-	-
26.	Sulawesi tengah	4.60	3.70	3.60
27.	Sulawesi selatan	10.90	5.30	4.60
28.	Sulawesi tenggara	0.10	0.00	0.00
29.	Gorontalo	10.90	-	-
30.	Sulawesi barat	0.10	-	-
31.	Maluku	1.40	0.60	0.70
32.	Maluku utara	-	-	-
33.	Papua barat	1.40	-	-
34.	Papua	4.10	4.10	3.70
	Indonesia	3630.40	3301.60	2884.60

Sumber : BPS Indonesia, 2021

Lampiran 3 : Luas Lahan Dan Produksi Tanaman Karet Di Sumatra Barat  
Tahun 2020

No	Kab/kota	Luas lahan (ha)	Produksi (ton)
1.	Kab Sijunjung	34158.00	48196.00
2.	Kab Dhamasraya	40918.90	39832.00
3.	Kab Pasaman	33452.00	36086.00
4.	Kab Solok Selatan	16690.00	14607.00
5.	Kab Lima Puluh Kota	17650.30	13200.00
6.	Kab Pesisir Selatan	11802.00	11012.00
7.	Kab Pasaman Barat	8562.00	7750.00
8.	Kab tanah Datar	5961.00	7033.00
9.	Kab Padang Pariaman	3071.00	3370.00
10.	Kab Solok	4854.00	2319.90
11.	Kota Sawahlunto	2451.60	1390.00
12.	Kab Agam	2039.00	1295.20
13.	Kota Padang	356.30	222.00
14.	Kota Solok	62.00	54.00
15.	Kab Kepulauan Mentawai	239.00	24.00
16.	Kota Payakumbuh	81.00	2.30
17.	Kota Padang Panjang	-	-
18.	Kota Bukittinggi	-	-
19.	Kota Pariaman	-	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatra Barat, 2021



Lampiran 4 : Luas Lahan Dan Produksi Tanaman Karet Di Kabupaten Sijunjung Tahun 2020

No	Kecamatan	Luas lahan (ha)	Produksi (ton)
1.	Kamang Baru	5460	12 903
2.	Koto VII	9742	19 958
3.	Kupitan	3077	6 910
4.	Sumpur Kudus	4301	5 858
5.	Sijunjung	3487	5 775
6.	Tanjung Gadang	2975	4 451
7.	I V Nagari	2825	4 468
8.	Lubuk Tarok	2304	3 932
	Total	34 165	64 255

Sumber : Kabupaten Sijunjung Dalam Angka, 2021



## Lampiran 5 : Luas Lahan Tanaman Karet Di Kecamatan Koto VII Tahun 2020

No	Nagari	Luas lahan (ha)
1.	Padang Laweh	982.25
2.	Padang Laweh Selatan	978.75
3.	Limo Koto	931.5
4.	Guguak	874.5
5.	Palaluar	601.5
6.	Bukit Bual	512.5
	Total	5460

Sumber : Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan Koto VII, 2021



Lampiran 6. Data Harga Jual Karet Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19  
(Maret 2019-Februari 2020)

Sampel	Harga Jual Karet											
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
1	9.200	8.500	8.000	9.000	9.900	9.500	9.800	9.500	8.200	11.600	10.800	11.800
2	9.100	8.000	7.500	8.800	10.000	9.000	9.500	9.200	8.000	11.500	10.600	11.600
3	9.100	8.000	7.500	8.800	9.500	9.000	9.500	9.200	8.000	11.500	10.600	11.600
4	9.800	9.500	9.000	9.500	9.700	9.600	10.000	10.000	9.000	12.000	11.000	12.100
5	9.200	8.500	8.000	9.000	9.000	9.500	9.800	9.500	8.200	11.600	10.800	11.800
6	9.100	8.000	7.500	8.800	10.000	9.000	9.500	9.200	8.000	11.500	10.600	11.600
7	9.100	8.000	7.500	8.800	9.900	9.000	9.500	9.200	8.000	11.500	10.600	11.600
8	9.100	8.000	7.500	8.800	10.000	9.000	9.500	9.200	8.000	11.500	10.600	11.600
9	9.100	8.000	7.500	8.800	10.000	9.000	9.500	9.200	8.000	11.500	10.600	11.600
10	9.800	9.500	9.000	9.500	9.000	9.600	10.000	10.000	9.000	12.000	11.000	12.100
11	9.800	9.500	9.000	9.500	9.000	9.600	10.000	10.000	9.000	12.000	11.000	12.100
12	9.200	8.500	8.000	9.000	9.000	9.500	9.800	9.500	8.200	11.600	10.800	11.800
13	9.100	8.000	7.500	8.800	10.000	9.000	9.500	9.200	8.000	11.500	10.600	11.600
14	9.100	8.000	7.500	8.800	10.000	9.000	9.500	9.200	8.000	11.500	10.600	11.600
15	9.200	8.500	8.000	9.000	10.100	9.500	9.800	9.500	8.200	11.600	10.800	11.800
16	9.800	9.500	9.000	9.500	9.000	9.600	10.000	10.000	9.000	12.000	11.000	12.100
17	9.200	8.500	8.000	9.000	9.900	9.500	9.800	9.500	8.200	11.600	10.800	11.800

Lampiran 6. (Lanjutan)

18	9.800	9.500	9.000	9.500	9.000	9.600	10.000	10.000	9.000	12.000	11.000	12.100
19	9.800	9.500	9.000	9.500	9.000	9.600	10.000	10.000	9.000	12.000	11.000	12.100
20	9.100	8.000	7.500	8.800	10.000	9.000	9.500	9.200	8.000	11.500	10.600	11.600
21	9.200	8.500	8.000	9.000	9.300	9.500	9.800	9.500	8.200	11.600	10.800	11.800
22	9.100	8.000	7.500	8.800	9.500	9.000	9.500	9.200	8.000	11.500	10.600	11.600
23	9.800	9.500	9.000	9.500	9.000	9.600	10.000	10.000	9.000	12.000	11.000	12.100
24	9.200	8.500	8.000	9.000	9.900	9.500	9.800	9.500	8.200	11.600	10.800	11.800
25	9.200	8.500	8.000	9.000	9.000	9.500	9.800	9.500	8.200	11.600	10.800	11.800
26	9.100	8.000	7.500	8.800	9.300	9.000	9.500	9.200	8.000	11.500	10.600	11.600
27	9.800	9.500	9.000	9.500	9.000	9.600	10.000	10.000	9.000	12.000	11.000	12.100
28	9.200	8.500	8.000	9.000	9.900	9.500	9.800	9.500	8.200	11.600	10.800	11.800
29	9.800	9.500	9.000	9.500	9.500	9.600	10.000	10.000	9.000	10700	11.000	12.100
30	9.200	8.500	8.000	9.000	9.900	9.500	9.800	9.500	8.200	11.600	10.800	11.800
31	9.800	9.500	9.000	9.500	9.000	9.600	10.000	10.000	9.000	12.000	11.000	12.100
32	9.200	8.500	8.000	9.000	9.500	9.500	9.800	9.500	8.200	11.600	10.800	11.800
33	9.800	9.500	9.000	9.500	10.000	9.600	10.000	10.000	9.000	11.600	11.000	12.100
34	9.200	8.500	8.000	9.000	9.900	9.500	9.800	9.500	8.200	11.600	10.800	11.800
Total	318.300	294.500	277.500	309.300	324.700	318.600	332.100	325.200	285.400	396.000	367.200	402.300
Rata-rata	9.362	8.662	8.162	9.097	9.550	9.371	9.768	9.565	8.394	11.647	10.800	11.832

Lampiran 7. Data Harga Jual Karet Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021)

Sampel	Harga Jual Karet											
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
1	8.800	7.000	7.000	7.200	7.200	7.200	8.000	9.600	10.000	10.000	11.000	11.500
2	8.000	7.100	7.000	7.700	6.700	7.000	7.200	8.300	9.500	9.800	10.500	10.800
3	8.000	6.200	7.000	6.200	6.700	7.200	7.200	8.300	9.500	9.600	10.000	10.500
4	8.800	7.000	7.000	7.200	7.200	7.500	8.000	9.600	10.000	10.000	11.000	11.500
5	8.100	7.100	7.000	6.300	7.000	7.000	7.600	9.000	9.600	9.800	10.500	10.800
6	8.000	6.200	7.000	6.200	6.700	7.500	7.200	8.300	9.500	9.600	10.000	10.500
7	8.100	7.100	7.000	6.300	7.000	7.200	7.600	9.000	9.600	9.800	10.500	10.800
8	8.000	6.200	7.000	6.200	6.700	7.200	7.200	8.300	9.500	9.600	10.000	10.500
9	8.100	7.100	7.000	6.300	7.000	7.500	7.600	9.000	9.600	9.800	10.500	10.800
10	8.800	7.000	7.000	7.200	7.200	7.000	8.000	9.600	10.000	10.000	11.000	11.500
11	8.800	7.000	7.000	7.200	7.200	7.000	8.000	9.600	10.000	10.000	11.000	11.500
12	8.800	7.000	7.000	7.200	7.200	7.200	8.000	9.000	10.000	10.000	11.000	11.500
13	8.000	6.200	7.000	6.200	6.700	7.200	7.200	8.300	9.500	9.600	10.000	10.500
14	8.000	6.200	7.000	6.200	6.700	7.500	7.200	8.300	9.500	9.600	10.000	10.500
15	8.000	6.200	7.000	6.200	6.700	7.500	7.200	8.300	9.500	9.600	10.000	10.500
16	8.800	7.000	7.000	7.200	7.200	7.200	8.000	9.600	10.000	10.000	11.000	11.500
17	8.100	7.100	7.000	6.300	7.000	7.500	7.600	9.000	9.600	9.800	10.500	10.800



Lampiran 7. (Lanjutan)

18	8.800	7.000	7.000	7.200	7.200	7.000	8.000	9.600	10.000	10.000	11.000	11.500
19	8.800	7.000	7.000	7.200	7.200	7.000	8.000	9.600	10.000	10.000	11.000	11.500
20	8.100	7.100	7.000	6.300	7.000	7.000	7.600	9.000	9.600	9.800	10.500	10.800
21	8.100	7.100	7.000	6.300	7.000	7.500	7.600	9.000	9.600	9.800	10.500	10.800
22	8.000	6.200	7.000	6.200	6.700	7.500	7.200	8.300	9.500	9.600	10.000	10.500
23	8.000	6.200	7.000	6.200	6.700	7.500	7.200	8.300	9.500	9.600	10.000	10.500
24	8.800	7.000	7.000	7.200	7.200	7.200	8.000	9.600	10.000	10.000	11.000	11.500
25	8.100	7.100	7.000	6.300	7.000	7.000	7.600	9.000	9.600	9.800	10.500	10.800
26	8.100	7.100	7.000	6.300	7.000	7.200	7.600	9.000	9.600	9.800	10.500	10.800
27	8.800	7.000	7.000	7.200	7.200	7.000	8.000	9.600	10.000	10.000	11.000	11.500
28	8.000	6.200	7.000	6.200	6.700	7.200	7.200	8.300	9.500	9.600	10.000	10.500
29	8.800	7.000	7.000	7.200	7.200	7.500	8.000	9.600	10.000	10.000	11.000	11.500
30	8.100	7.100	7.000	6.300	7.000	7.000	7.600	9.000	9.600	9.800	10.500	10.800
31	8.000	6.200	7.000	6.200	6.700	7.000	7.200	8.300	9.500	9.600	10.000	10.500
32	8.100	7.100	7.000	6.300	7.000	7.500	7.600	9.000	9.600	9.800	10.500	10.800
33	8.800	7.000	7.000	7.200	7.200	7.000	8.000	9.600	10.000	10.000	11.000	11.500
34	8.100	7.100	7.000	6.300	7.000	7.000	7.600	9.000	9.600	9.800	10.500	10.800
Total	282.700	231.200	238.000	225.400	237.100	245.500	258.800	304.900	330.100	333.600	358.000	372.600
Rata-rata	8.315	6.800	7.000	6.629	6.974	7.221	7.612	8.968	9.709	9.812	10.529	10.959

Lampiran 8 : Identitas Petani Responden Usahatani Karet Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021)  
Di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung

No	Nama	Umur (Thn)	Jenis Kelamin	Alamat	Pendidikan Terakhir	Jumlah tanggungan (Org)	Pengalaman berusahatani (Thn)	Luas Lahan (Ha)	Status Kepemilikan
1.	Jasnimar	48	P	Sungai Gemiri	SD	2	30	1,1	Milik Sendiri
2.	Zainimar	35	P	Koto	SMP	2	26	3	Milik Sendiri
3.	Yasmawardi	42	L	Taratak Betung	SD	3	20	3	Milik Sendiri
4.	Yulna fitria	49	P	Bukit Gomba	SD	1	7	1,2	Milik Sendiri
5.	Efmita	42	P	Taratak Betung	SMP	2	20	2,5	Milik Sendiri
6.	Rita Susanti	31	P	Koto	SMK	3	16	2	Milik Sendiri
7.	Irwandi	46	L	Taratak Betung	SMP	4	16	1	Milik Sendiri
8.	Jasminar	46	P	Koto	SMK	1	12	2	Milik Sendiri
9.	Maili adni	50	P	Bukit Gomba	SMP	6	15	1	Milik Sendiri
10.	Gusnimar	53	P	Sungai Gemiri	SMA	2	25	0,75	Milik Sendiri
11.	Refi Mulia	31	P	Koto	SMA	3	25	1,4	Milik Sendiri
12.	Atrianto	49	L	Bukit Gomba	SMA	4	15	2	Milik Sendiri
13.	Jasmon	50	L	Bukit Gomba	SMP	4	15	1	Milik Sendiri
14.	Agus salim	54	L	Taratak Betung	SD	3	24	1	Milik Sendiri
15.	Jon	53	L	Koto	SD	3	30	1	Milik Sendiri
16.	Erman	53	L	Sungai Gemiri	SMP	3	14	1	Milik Sendiri
17.	Salim	42	L	Koto	SMP	2	15	0,75	Milik Sendiri

Lampiran 8. (Lanjutan)

18.	Lastinar	44	P	Taratak Betung	SMA	4	18	0,5	Milik Sendiri
19.	Bustami	51	L	Koto	SMP	2	25	1	Milik Sendiri
20.	Maryulis	61	P	Taratak Betung	SMP	1	12	0,5	Milik Sendiri
21.	Al mahdi Ridha	46	L	Sungai Gemiri	STM	2	17	2	Milik Sendiri
22.	Muslim	45	L	Taratak Betung	SD	4	15	1	Milik Sendiri
23.	Parmin	36	L	Koto	SMK	3	14	2	Milik Sendiri
24.	Zulkarnain	68	L	Bukit Gomba	SD	-	15	2	Milik Sendiri
25.	Hernawati	45	P	Koto	SD	1	15	1	Milik Sendiri
26.	A. Rahim	54	L	Koto	SMP	4	26	2,5	Milik Sendiri
27.	Nasir	49	L	Bukit Gombak	SMA	7	34	1	Milik Sendiri
28.	Gustina	50	P	Bukit Gomba	SMP	2	18	1,5	Milik Sendiri
29.	Noviana Hartati	42	P	Taratak Betung	SMK	1	29	1	Milik Sendiri
30.	Darman	50	L	Bukit Gombak	SD	7	20	1	Milik Sendiri
31.	Amita Warnita	48	P	Sungai Gemiri	SD	4	24	1	Milik Sendiri
32.	Masdi	48	L	Koto	SMP	3	20	1,5	Milik Sendiri
33.	Samita	45	P	Bukit Gombak	SMP	3	10	1	Milik Sendiri
34.	Dariani	53	P	Taratak Betung	SMP	2	22	1	Milik Sendiri

Lampiran 9. Data Lahan Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung Tahun 2021

No	Luas lahan Karet	Umur Tanaman karet (Tahun )	Jarak Tanam	Jumlah batang tanaman Karet (batang)
1.	1,1	20	5x4=20	500
2.	3	18	5x3=15	1500
3.	3	18	8x4=32	1500
4.	1,2	16	3x4=12	700
5.	2,5	20	5x7=35	800
6.	2	15	3x4=12	300
7.	1	17	3x3=9	300
8.	2	18	3x7=21	350
9.	1	10	3x4=12	250
10.	0,75	15	3x5=15	250
11.	1,4	17	3x6=18	750
12.	2	15	3x5=15	1200
13.	1	11	5x4=20	700
14.	1	15	5x4=20	400
15.	1	10	6x3=18	500
16.	1	20	6x3	650
17.	0,75	10	7x3	350
18.	0,5	10	7x3	280
19.	1	12	7x3	500
20.	0,5	20	7x3	200
21.	2	20	6x3	1200
22.	1	20	6x3	300
23.	2	14	6x3	1.200
24.	2	11	6x3	800
25.	1	12	7x3	350
26.	2,5	15	6x3	1200
27.	1	18	7x3	500
28.	1,5	20	6x3	750
29.	1	10	6x3	600
30.	1	15	7x3	300
31.	1	10	7x3	500
32.	1,5	12	6x3	600
33.	1	10	7X3	550
34	1	15	7X3	600
Total	47,2			
Rata-rata	1,388			

Lampiran 10. Biaya Upah TKLK Pemeliharaan Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19  
( Maret 2019-Februari 2020)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Upah (Rp)		Tenaga Kerja (Orang)		Jumlah Hari Kerja (Hari)		Nilai Upah		Total Upah (Rp)	
		Pria/Hari	Wanita/Hari	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria (Rp)	Wanita (Rp)	Perluas Lahan	Perha
1	1,1	75.000	55.000	1	-	5	-	375.000	-	375.000	340.909
2	3	75.000	55.000	1	-	10	-	1.500.000	-	1.500.000	500.000
3	3	75.000	55.000	2	-	6	-	1.800.000	-	1.800.000	600.000
4	1,2	75.000	55.000	1	-	6	-	900.000	-	900.000	750.000
5	2,5	75.000	55.000	1	-	7	-	1.050.000	-	1.050.000	420.000
6	2	75.000	55.000	2	-	5	-	1.500.000	-	1.500.000	750.000
7	1	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
8	2	75.000	55.000	1	-	4	-	600.000	-	600.000	300.000
9	1	75.000	55.000	1	-	7	-	1.050.000	-	1.050.000	1.050.000
10	0,75	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
11	1,4	75.000	55.000	1	-	5	-	750.000	-	750.000	535.714
12	2	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
13	1	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
14	1	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
15	1	75.000	55.000	1	-	8	-	1.200.000	-	1.200.000	1.200.000
16	1	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
17	0,75	75.000	55.000	2	-	4	-	1.200.000	-	1.200.000	1.600.000

Lampiran 10. (Lanjutan)

18	0,5	75.000	55.000	1	-	3	-	450.000	-	450.000	900.000
19	1	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
20	0,5	75.000	55.000	-	-	20	-	-	-	-	-
21	2	75.000	55.000	1	-	-	-	-	-	-	-
22	1	75.000	55.000	2	-	6	-	1.800.000	-	1.800.000	1.800.000
23	2	75.000	55.000	1	-	7	-	1.050.000	-	1.050.000	525.000
24	2	75.000	55.000	1	-	6	-	900.000	-	900.000	450.000
25	1	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
26	2,5	75.000	55.000	1	-	10	-	1.500.000	-	1.500.000	600.000
27	1	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
28	1,5	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
29	1	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
30	1	75.000	55.000	1	-	7	-	1.050.000	-	1.050.000	1.050.000
31	1	75.000	55.000	1	-	4	-	600.000	-	600.000	600.000
32	1,5	75.000	55.000	1	-	5	-	750.000	-	750.000	500.000
33	1	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
34	1	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
Total				24	-	135	-	20.025.000	-	20.025.000	14.471.623
Rata-rata				0,70	0	3,97	-	588.971	-	588.971	425.636

Lampiran 11. Biaya Upah TKLK Pemeliharaan Petani Karet Di Nagari padang Laweh Saat Pandemi Covid-19  
(Maret 2020-Februari 2021)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Upah (Rp)		Tenaga Kerja (Orang)		Jumlah Hari Kerja (Hari)		Nilai Upah		Total Upah (Rp)	
		Pria/Hari	Wanita/Hari	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria (Rp)	Wanita(Rp)	Perluas lahan	Perha
1	1,1	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
2	3	75.000	55.000	1	-	3	-	225.000	-	225.000	75.000
3	3	75.000	55.000	1	-	3	-	225.000	-	225.000	75.000
4	1,2	75.000	55.000	1	-	3	-	225.000	-	225.000	187.500
5	2,5	75.000	55.000	1	-	4	-	300.000	-	300.000	120.000
6	2	75.000	55.000	1	-	5	-	375.000	-	375.000	187.500
7	1	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
8	2	75.000	55.000	1	-	3	-	225.000	-	225.000	112.500
9	1	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
10	0,75	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
11	1,4	75.000	55.000	1	-	3	-	225.000	-	225.000	160.714
12	2	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
13	1	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
14	1	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
15	1	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
16	1	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
17	0,75	75.000	55.000	2	-	4	-	600.000	-	600.000	800.000

Lampiran 11. (Lanjutan)

18	0,5	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
19	1	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
20	0,5	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
21	2	75.000	55.000	-	-	3	-	-	-	-	-
22	1	75.000	55.000	2	-	3	-	450.000	-	450.000	450.000
23	2	75.000	55.000	1	-	5	-	375.000	-	375.000	187.500
24	2	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
25	1	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
26	2,5	75.000	55.000	1	-	5	-	375.000	-	375.000	150.000
27	1	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
28	1,5	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
29	1	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
30	1	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
31	1	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
32	1,5	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
33	1	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
34	1	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-
Total				13	-	44	-	3.600.000	-	3.600.000	2.505.714
Rata-rata				0,38	0	1,29	0	105.882	-	105.882	73.697



Lampiran 12. Data Biaya Upah TKLK Penyadapan Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Upah (Rp)		Tenaga Kerja (Orang)		Jumlah Hari Kerja (Hari)		Nilai Upah (Rp)		Total Upah (Rp)	
		Pria/Hari	Wanita/Hari	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria (Rp)	Wanita (Rp)	Perluas Lahan	Perha
1	1,1	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
2	3	75.000	55.000	1	-	240	-	18.000.000	-	18.000.000	6.000.000
3	3	75.000	55.000	1	-	240	-	18.000.000	-	18.000.000	6.000.000
4	1,2	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
5	2,5	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
6	2	75.000	55.000	1	-	240	-	18.000.000	-	18.000.000	9.000.000
7	1	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
8	2	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
9	1	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
10	0,75	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
11	1,4	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
12	2	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
13	1	75.000	55.000	1	-	240	-	18.000.000	-	18.000.000	18.000.000
14	1	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
15	1	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
16	1	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
17	0,75	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-

Lampiran 12. (Lanjutan)

18	0,5	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
19	1	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
20	0,5	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
21	2	75.000	55.000	1	-	240	-	18.000.000	-	18.000.000	9.000.000
22	1	75.000	55.000	1	-	240	-	18.000.000	-	18.000.000	18.000.000
23	2	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
24	2	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
25	1	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
26	2,5	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
27	1	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
28	1,5	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
29	1	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
30	1	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
31	1	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
32	1,5	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
33	1	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
34	1	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
Total				6	-	8.160	-	108.000.000	-	108.000.000	66.000.000
Rata-rata				0,17	0	240	0	3.176.471	0	3.176.471	1.941.176

Lampiran 13. Data Biaya Upah TKLK Penyardapan Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19  
(Maret 2020-Februari 2021)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Upah (Rp)		Tenaga Kerja (Orang)		Jumlah Hari Kerja (Hari)		Nilai Upah		Total Upah (Rp)	
		Pria/Hari	Wanita/Hari	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria (Rp)	Wanita (Rp)	Perluas Lahan	Perha
1	1,1	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
2	3	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
3	3	75.000	55.000	1	-	240	-	18.000.000	-	18.000.000	6.000.000
4	1,2	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
5	2,5	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
6	2	75.000	55.000	1	-	240	-	18.000.000	-	18.000.000	9.000.000
7	1	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
8	2	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
9	1	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
10	0,75	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
11	1,4	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
12	2	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
13	1	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
14	1	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
15	1	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
16	1	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
17	0,75	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-

Lampiran 13. (Lanjutan)

18	0,5	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
19	1	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
20	0,5	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
21	2	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
22	1	75.000	55.000	1	-	240	-	18.000.000	-	18.000.000	18.000.000
23	2	75.000	55.000	1	-	240	-	18.000.000	-	18.000.000	9.000.000
24	2	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
25	1	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
26	2,5	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
27	1	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
28	1,5	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
29	1	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
30	1	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
31	1	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
32	1,5	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
33	1	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
34	1	75.000	55.000	-	-	240	-	-	-	-	-
Total				4	-	8.160	-	72.000.000	-	72.000.000	42.000.000
Rata-rata				0,117647	0	240	0	2.117.647	0	2.117.647	1.235.294

Lampiran 14. Data Biaya Upah TKLK Panen Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19  
(Maret 2019-Februari 2020)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Upah (Rp)		Tenaga Kerja (Orang)		Jumlah Hari Kerja (Hari)		Nilai Upah (Rp)		Total Upah (Rp)	
		Pria/Hari	Wanita/Hari	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria (Rp)	Wanita (Rp)	Perluas Lahan (Rp)	Perhektar (Rp)
1	1,1	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
2	3	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
3	3	75.000	55.000	2	-	48	-	7.200.000	-	7.200.000	2.400.000
4	1,2	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
5	2,5	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
6	2	75.000	55.000	1	-	48	-	3.600.000	-	3.600.000	1.800.000
7	1	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
8	2	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
9	1	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
10	0,75	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
11	1,4	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
12	2	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
13	1	75.000	55.000	1	-	48	-	3.600.000	-	3.600.000	3.600.000
14	1	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
15	1	75.000	55.000	1	-	48	-	3.600.000	-	3.600.000	3.600.000
16	1	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
17	0,75	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-

Lampiran 14. (Lanjutan)

18	0,5	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
19	1	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
20	0,5	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
21	2	75.000	55.000	1	-	48	-	3.600.000	-	3.600.000	1.800.000
22	1	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
23	2	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
24	2	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
25	1	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
26	2,5	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
27	1	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
28	1,5	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
29	1	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
30	1	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
31	1	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
32	1,5	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
33	1	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
34	1	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
Total				6	-	1.632	-	21.600.000	-	21.600.000	13.200.000
Rata-rata				0,17	0	46,62	0	617142,8571	0	635.294	388.235

Lampiran 15. Data Biaya Upah TKLK Panen Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19  
(Maret 2020-Februari 2021)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Upah (Rp)		Tenaga Kerja (Orang)		Jumlah Hari Kerja (Hari)		Nilai Upah (Rp)		Total Upah (Rp)	
		Pria/Hari	Wanita/Hari	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria (Rp)	Wanita (Rp)	Perluas Lahan (Rp)	Perhektar (Rp)
1	1,1	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
2	3	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
3	3	75.000	55.000	1	-	48	-	3.600.000	-	3.600.000	1.200.000
4	1,2	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
5	2,5	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
6	2	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
7	1	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
8	2	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
9	1	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
10	0,75	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
11	1,4	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
12	2	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
13	1	75.000	55.000	-	-	48	-	3.600.000	-	3.600.000	3.600.000
14	1	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
15	1	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
16	1	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
17	0,75	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-

Lampiran 15. (Lanjutan)

18	0,5	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
19	1	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
20	0,5	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
21	2	75.000	55.000	1	-	48	-	3.600.000	-	3.600.000	1.800.000
22	1	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
23	2	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
24	2	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
25	1	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
26	2,5	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
27	1	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
28	1,5	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
29	1	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
30	1	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
31	1	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
32	1,5	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
33	1	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
34	1	75.000	55.000	-	-	48	-	-	-	-	-
Total				3	-	1.632	-	10.800.000	-	10.800.000	6.600.000
Rata-rata				0,08	0	48	0	317.647	0	317.647	194.118



Lampiran 16. Data Biaya Upah TKLK Pengangkutan Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19  
(Maret 2019-Februari 2020)

Sampel	Luas Lahan (Ha )	Upah (Rp/Orang)		Tenaga Kerja (Orang)		Jumlah Hari Kerja (Hari)		Nilai Upah (Rp)		Toatal Upah (Rp)	
		Pria/Hari	Wanita/Hari	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria (Rp)	Wanita (Rp)	Perluas lahan (Rp)	Perhektar (Rp)
1	1,1	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
2	3	15.000	10.000	1	-	48	-	720.000	-	720.000	240.000
3	3	15.000	10.000	2	-	48	-	1.440.000	-	1.440.000	480.000
4	1,2	15.000	10.000	1	-	48	-	720.000	-	720.000	600.000
5	2,5	15.000	10.000	1	-	48	-	720.000	-	720.000	288.000
6	2	15.000	10.000	1	-	48	-	720.000	-	720.000	360.000
7	1	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
8	2	15.000	10.000	1	-	48	-	720.000	-	720.000	360.000
9	1	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
10	0,75	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
11	1,4	15.000	10.000	1	-	48	-	720.000	-	720.000	514.286
12	2	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
13	1	15.000	10.000	1	-	48	-	720.000	-	720.000	720.000
14	1	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
15	1	15.000	10.000	1	-	48	-	720.000	-	720.000	720.000
16	1	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
17	0,75	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-

Lampiran 16. (Lanjutan)

18	0,5	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
19	1	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
20	0,5	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
21	2	15.000	10.000	1	-	48	-	720.000	-	720.000	360.000
22	1	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
23	2	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
24	2	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
25	1	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
26	2,5	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
27	1	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
28	1,5	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
29	1	15.000	10.000	1	-	48	-	720.000	-	720.000	720.000
30	1	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
31	1	15.000	10.000	1	-	48	-	720.000	-	720.000	720.000
32	1,5	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
33	1	15.000	10.000	1	-	48	-	720.000	-	720.000	720.000
34	1	15.000	10.000	1	-	48	-	720.000	-	720.000	720.000
Total				15	-	1.632	-	10.800.000	-	10.800.000	7.522.286
Rata-rata				0,441176471	0	48	0	317.647	0	317.647	221.244

Lampiran 17. Data Biaya Upah TKLK Pengangkutan Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19  
(Maret 2020-Februari 2021)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Upah (Rp/Orang)		Tenaga Kerja (Orang)		Jumlah Hari Kerja (Hari)		Nilai Upah (Rp)		Toatal Upah (Rp)	
		Pria/Hari	Wanita/Hari	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria (Rp)	Wanita (Rp)	Perluas lahan (Rp)	Perhektar (Rp)
1	1,1	15.000	10.000	1	-	48	-	720.000	-	720.000	21.176
2	3	15.000	10.000	1	-	48	-	720.000	-	720.000	21.176
3	3	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
4	1,2	15.000	10.000	1	-	48	-	720.000	-	720.000	21.176
5	2,5	15.000	10.000	1	-	48	-	720.000	-	720.000	21.176
6	2	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
7	1	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
8	2	15.000	10.000	1	-	48	-	720.000	-	720.000	21.176
9	1	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
10	0,75	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
11	1,4	15.000	10.000	1	-	48	-	720.000	-	720.000	21.176
12	2	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
13	1	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
14	1	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
15	1	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
16	1	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
17	0,75	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-

Lampiran 17. (Lanjutan)

18	0,5	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
19	1	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
20	0,5	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
21	2	15.000	10.000	1	-	48	-	720.000	-	720.000	21.176
22	1	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
23	2	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
24	2	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
25	1	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
26	2,5	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
27	1	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
28	1,5	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
29	1	15.000	10.000	1	-	48	-	720.000	-	720.000	21.176
30	1	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
31	1	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
32	1,5	15.000	10.000	-	-	48	-	-	-	-	-
33	1	15.000	10.000	1	-	48	-	720.000	-	720.000	21.176
34	1	15.000	10.000	1	-	48	-	720.000	-	720.000	21.176
Total				10	-	1.632	-	7.200.000	-	7.200.000	211.765
Rata-rata				0,29	0	48	0	211.765	0	211.765	6.228

Lampiran 18. Data Pemakaian dan Biaya TKLK Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020 )

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pemeliharaan (Rp)	Penyadapan (Rp)	Panen (Rp)	Pengangkutan (Rp)	Total Biaya TKLK (Rp)	
						Perluas lahan (Rp)	Perha (Rp)
1	1,1	375.000	-	-	-	375.000	340.909
2	3	1.500.000	18.000.000	-	720.000	20.220.000	6.740.000
3	3	1.800.000	18.000.000	7.200.000	1.440.000	28.440.000	9.480.000
4	1,2	900.000	-	-	720.000	1.620.000	1.350.000
5	2,5	1.050.000	-	-	720.000	1.770.000	708.000
6	2	1.500.000	18.000.000	3.600.000	720.000	23.820.000	11.910.000
7	1	-	-	-	-	-	-
8	2	600.000	-	-	720.000	1.320.000	660.000
9	1	1.050.000	-	-	-	1.050.000	1.050.000
10	0,75	-	-	-	-	-	-
11	1,4	750.000	-	-	720.000	1.470.000	1.050.000
12	2	-	-	-	-	-	-
13	1	-	18.000.000	3.600.000	720.000	22.320.000	22.320.000
14	1	-	-	-	-	-	-
15	1	1.200.000	-	3.600.000	720.000	5.520.000	5.520.000
16	1	-	-	-	-	-	-
17	0,75	1.200.000	-	-	-	1.200.000	1.600.000
18	0,5	450.000	-	-	-	450.000	900.000
19	1	-	-	-	-	-	-
20	0,5	-	-	-	-	-	-
21	2	-	18.000.000	3.600.000	720.000	22.320.000	11.160.000
22	1	1.800.000	18.000.000	-	-	19.800.000	19.800.000
23	2	1.050.000	-	-	-	1.050.000	525.000
24	2	900.000	-	-	-	900.000	450.000
25	1	-	-	-	-	-	-
26	2,5	1.500.000	-	-	-	1.500.000	600.000
27	1	-	-	-	-	-	-
28	1,5	-	-	-	-	-	-
29	1	-	-	-	720.000	720.000	720.000
30	1	1.050.000	-	-	-	1.050.000	1.050.000
31	1	600.000	-	-	720.000	1.320.000	1.320.000
32	1,5	750.000	-	-	-	750.000	500.000
33	1	-	-	-	720.000	720.000	720.000
34	1	-	-	-	720.000	720.000	720.000
Total		20.025.000	108.000.000	21.600.000	10.800.000	160.425.000	101.193.909
Rata-rata		588.971	3.176.471	635.294	317.647	4.718.382	2.976.291

Lampiran 19. Data Pemakaian dan Biaya TKLK Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020 )

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pemeliharaan (Rp)	Penyadapan (Rp)	Panen (Rp)	Pengkangkutan (Rp)	Total Biaya TKLK (Rp)	
						Perluas lahan (Rp)	Perha (Rp)
1	1,1	-	-	-	720.000	720.000	654.545
2	3	225.000	-	-	720.000	945.000	315.000
3	3	225.000	18.000.000	3.600.000	-	21.825.000	7.275.000
4	1,2	225.000	-	-	720.000	945.000	787.500
5	2,5	300.000	-	-	720.000	1.020.000	408.000
6	2	375.000	18.000.000	-	-	18.375.000	9.187.500
7	1	-	-	-	-	-	-
8	2	225.000	-	-	720.000	945.000	472.500
9	1	-	-	-	-	-	-
10	0,75	-	-	-	-	-	-
11	1,4	225.000	-	-	720.000	945.000	675.000
12	2	-	-	-	-	-	-
13	1	-	-	3.600.000	-	3.600.000	3.600.000
14	1	-	-	-	-	-	-
15	1	-	-	-	-	-	-
16	1	-	-	-	-	-	-
17	0,75	600.000	-	-	-	600.000	800.000
18	0,5	-	-	-	-	-	-
19	1	-	-	-	-	-	-
20	0,5	-	-	-	-	-	-
21	2	-	-	3.600.000	720.000	4.320.000	2.160.000
22	1	450.000	18.000.000	-	-	18.450.000	18.450.000
23	2	375.000	18.000.000	-	-	18.375.000	9.187.500
24	2	-	-	-	-	-	-
25	1	-	-	-	-	-	-
26	2,5	375.000	-	-	-	375.000	150.000
27	1	-	-	-	-	-	-
28	1,5	-	-	-	-	-	-
29	1	-	-	-	720.000	720.000	720.000
30	1	-	-	-	-	-	-
31	1	-	-	-	-	-	-
32	1,5	-	-	-	-	-	-
33	1	-	-	-	720.000	720.000	720.000
34	1	-	-	-	720.000	720.000	720.000
Total		3.600.000	72.000.000	10.800.000	7.200.000	93.600.000	56.282.545
Rata-rata		105.882	2.117.647	317.647	211.765	2.752.941	1.655.369

Lampiran 20. Data Pupuk Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Jumlah batang	Npk Mutira			NpK Phonska			KCL			Urea		
			Takaran	Jumlah (Kg/tahun)		Takaran	Jumlah (Kg/tahun)		Takaran	Jumlah (Kg/tahun)		Takaran	Jumlah (Kg/tahun)	
				Perluas Lahan	Perha		Perluas Lahan	Perha		Perluas Lahan	Perha		Perluas Lahan	Perha
1	1,1	500	-	-	-	0,5	250	227,27	-	-	-	0,25	125	113,64
2	3	350	-	-	-	0,5	175	58,333	-	-	-	-	-	-
3	3	1200	-	-	-	0,2	240	80	-	-	-	-	-	-
4	1,2	280	0,5	140	116,6667	-	-	-	-	-	-	0,5	140	116,67
5	2,5	1500	-	-	-	0,5	750	300	-	-	-	-	-	-
6	2	1.200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,5	600	300
7	1	700	-	-	-	1	700	700	-	-	-	-	-	-
8	2	800	-	-	-	0,5	400	200	-	-	-	-	-	-
9	1	500	0,5	250	250	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	0,75	800	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,25	200	266,67
11	1,4	300	-	-	-	0,5	150	107,14	-	-	-	-	-	-
12	2	300	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	1	300	0,5	150	150	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	1	350	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,5	175	175
15	1	1200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	1	250	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,25	62,5	62,5
17	0,75	1200	0,25	300	400	-	-	-	0,5	600	800	0,25	300	400

Lampiran 20. (Lanjutan)

18	0,5	250	0,5	125	250	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	1	500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	0,5	600	0,5	300	600	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	2	750	0,5	375	187,5	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	1	1200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	2	600	-	-	-	0,2	120	60	-	-	-	-	-	-
24	2	700	-	-	-	-	-	-	-	-	0,5	350	175	-
25	1	300	0,5	150	150	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	2,5	750	-	-	-	-	-	-	-	-	0,5	375	150	-
27	1	350	0,8	280	280	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	1,5	400	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	1	200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	1	500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	1	650	-	-	-	-	-	-	-	-	0,5	325	325	-
32	1,5	500	0,5	250	166,6667	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	1	550	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	1	600	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total				2320	2550,833		2785	1732,7		600	800		2652,5	2084,5
Rata-rata				68,23529	75,02451		81,91176	50,963		17,647059	23,529		78,0147059	59,556



Lampiran 21. Data Pupuk Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Jml batang	Npk Mutira			NpK Phonska			KCL			Kandang			Urea		
			Takaran	Jumlah (Kg/tahun)		Takaran	Jumlah (Kg/tahun)		Takaran	Jumlah (Kg/tahun)		Takaran	Jumlah (Kg/tahun)		Takaran	Jumlah (Kg/tahun)	
				Perluas Lahan	Per ha		Perluas Lahan	Per ha		Perluas Lahan	Per ha		Perluas Lahan	Per ha		Perluas Lahan	Per ha
1	1,1	500	-	-	-	-	-	-	-	-	0,5	250	227,2	-	-	-	
2	3	350	-	-	-	0,2	70	23,3	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	3	1200	-	-	-	0,2	240	80	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	1,2	280	-	-	-	-	-	-	-	-	0,25	70	58,3	-	-	-	
5	2,5	1500	-	-	-	-	-	-	-	-	0,5	750	300	-	-	-	
6	2	1.200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,25	300	150	
7	1	700	-	-	-	-	-	-	-	-	0,5	350	350	0	0	0	
8	2	800	-	-	-	0,5	400	200	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	1	500	-	-	-	-	-	-	-	-	0,5	250	250	-	-	-	
10	0,75	800	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	1,4	300	-	-	-	0,5	150	107,1	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	2	300	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	1	300	-	-	-	-	-	-	-	-	0,5	150	150	-	-	-	
14	1	350	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,25	87,5	87,5	
15	1	1200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	1	250	-	-	-	-	-	-	-	-	0,25	62,5	62,5	-	-	-	
17	0,75	1200	-	-	-	-	-	-	0,25	300	400	-	-	-	0,25	300	400

Lampiran 21. (Lanjutan)

18	0,5	250	0,25	62,5	125	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	1	500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	0,5	600	0,25	150	300	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	2	750	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	1	1200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	2	600	-	-	-	0,2	120	60	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	2	700	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	1	300	-	-	-	-	-	-	-	-	0,25	75	75	-	-	-	-
26	2,5	750	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	1	350	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	1,5	400	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	1	200	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	1	500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	1	650	-	-	-	-	-	-	-	-	0,5	325	325	-	-	-	-
32	1,5	500	0,25	125	83,33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	1	550	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	1	600	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total				337,5	508,33		980	470,47		300	400		2282,5	1798,10		687,5	637,5
Rata-rata				9,92	14,95		28,82	13,83		8,82	11,76		67,13	52,88		20,22	18,75

Lampiran 22. Data Biaya Pupuk Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Npk Mutira			NpK Phonska			KCL			Urea			Total Biaya Pupuk	
		Jumlah (Kg/tahun)	Harga (Rp)	Biaya (Rp/kg)	Jumlah (Kg/tahun)	Harga (Rp)	Biaya (Rp/kg)	Jumlah (Kg/tahun)	Harga (Rp)	Biaya (Rp/kg)	Jumlah (Kg/tahun)	Harga (Rp)	Biaya (Rp/kg)	Perluas lahan (Rp/Kg)	Perha (Rp/Kg)
1	1,1	-	2.000	-	250	2.600	650.000	-	2.000	-	125	2.400	300.000	950.000	863.636
2	3	-	2.000	-	175	2.600	455.000	-	2.000	-	-	2.400	-	455.000	151.667
3	3	-	2.000	-	240	10.000	2.400.000	-	2.000	-	-	2.400	-	2.400.000	800.000
4	1,2	140	2.000	280.000	-	10.000	-	-	2.000	-	140	2.400	336.000	616.000	513.333
5	2,5	-	2.000	-	750	10.000	7.500.000	-	2.000	-	-	2.400	-	7.500.000	3.000.000
6	2	-	2.000	-	-	10.000	-	-	2.000	-	600	2.400	1.440.000	1.440.000	720.000
7	1	-	2.000	-	700	2.600	1.820.000	-	2.000	-	-	2.400	-	1.820.000	1.820.000
8	2	-	2.000	-	400	2.600	1.040.000	-	2.000	-	-	2.400	-	1.040.000	520.000
9	1	250	2.000	500.000	-	10.000	-	-	2.000	-	-	2.400	-	500.000	500.000
10	0,75	-	2.000	-	-	2.600	-	-	2.000	-	200	2.400	480.000	480.000	640.000
11	1,4	-	2.000	-	150	10.000	1.500.000	-	2.000	-	-	2.400	-	1.500.000	1.071.429
12	2	-	2.000	-	-	10.000	-	-	2.000	-	-	2.400	-	-	-
13	1	150	2.000	300.000	-	10.000	-	-	2.000	-	-	2.400	-	300.000	300.000
14	1	-	2.000	-	-	2.600	-	-	2.000	-	175	2.400	420.000	420.000	420.000
15	1	-	2.000	-	-	2.600	-	-	2.000	-	-	2.400	-	-	-
16	1	-	2.000	-	-	10.000	-	-	2.000	-	63	2.400	150.000	150.000	150.000
17	0,75	300	2.000	600.000	-	10.000	-	600	2.000	1.200.000	300	2.400	720.000	2.520.000	3.360.000

Lampiran 22. (Lanjutan)

18	0,5	125	2.000	250.000	-	10.000	-	-	2.000	-	-	2.400	-	250.000	500.000
19	1	-	2.000	-	-	2.600	-	-	2.000	-	-	2.400	-	-	-
20	0,5	300	2.000	600.000	-	2.600	-	-	2.000	-	-	2.400	-	600.000	1.200.000
21	2	375	2.000	750.000	-	10.000	-	-	2.000	-	-	2.400	-	750.000	375.000
22	1	-	2.000	-	-	2.600	-	-	2.000	-	-	2.400	-	-	-
23	2	-	2.000	-	120	2.600	312.000	-	2.000	-	-	2.400	-	312.000	156.000
24	2	-	2.000	-	-	2.600	-	-	2.000	-	350	2.400	840.000	840.000	420.000
25	1	150	2.000	300.000	-	2.600	-	-	2.000	-	-	2.400	-	300.000	300.000
26	2,5	-	2.000	-	-	10.000	-	-	2.000	-	375	2.400	900.000	900.000	360.000
27	1	280	2.000	560.000	-	10.000	-	-	2.000	-	-	2.400	-	560.000	560.000
28	1,5	-	2.000	-	-	2.600	-	-	2.000	-	-	2.400	-	-	-
29	1	-	2.000	-	-	10.000	-	-	2.000	-	-	2.400	-	-	-
30	1	-	2.000	-	-	2.600	-	-	2.000	-	-	2.400	-	-	-
31	1	-	2.000	-	-	2.600	-	-	2.000	-	325	2.400	780.000	780.000	780.000
32	1,5	250	2.000	500.000	-	2.600	-	-	2.000	-	-	2.400	-	500.000	333.333
33	1	-	2.000	-	-	2.600	-	-	2.000	-	-	2.400	-	-	-
34	1	-	2.000	-	-	2.600	-	-	2.000	-	-	2.400	-	-	-
Total		2320		4.640.000	2785		15.677.000	600		1.200.000	2653		6.366.000	27.883.000	19.814.398
Rata-rata		68,23		136.471	81,91		461.088	17,64		35.294	78,02		187.235	820.088	582.776

Lampiran 23. Data Biaya Pupuk Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Npk Mutira			NpK Phonska			KCL			Kandang			Urea			Total Biaya Pupuk	
		Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Biaya (Rp/kg)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Biaya (Rp/kg)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Biaya (Rp/kg)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Biaya (Rp/kg)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Biaya (Rp/kg)	Perluas lahan (Rp/Kg)	Perha (Rp/Kg)
1	1,1	-	2.000	-	-	2.600	-	-	2.000	-	250	200	50.000	-	2.400	-	50.000	45.455
2	3	-	2.000	-	70	2.600	182.000	-	2.000	-	-	200	-	-	2.400	-	182.000	60.667
3	3	-	2.000	-	240	10.000	2.400.000	-	2.000	-	-	200	-	-	2.400	-	2.400.000	800.000
4	1,2	-	2.000	-	-	10.000	-	-	2.000	-	70	200	14.000	-	2.400	-	14.000	11.667
5	2,5	-	2.000	-	-	10.000	-	-	2.000	-	750	200	150.000	-	2.400	-	150.000	60.000
6	2	-	2.000	-	-	10.000	-	-	2.000	-	-	200	-	300	2.400	720.000	720.000	360.000
7	1	-	2.000	-	-	2.600	-	-	2.000	-	350	200	70.000	-	2.400	-	70.000	70.000
8	2	-	2.000	-	400	2.600	1.040.000	-	2.000	-	-	200	-	-	2.400	-	1.040.000	520.000
9	1	-	2.000	-	-	10.000	-	-	2.000	-	250	200	50.000	-	2.400	-	50.000	50.000
10	0,75	-	2.000	-	-	2.600	-	-	2.000	-	-	200	-	-	2.400	-	-	-
11	1,4	-	2.000	-	150	10.000	1.500.000	-	2.000	-	-	200	-	-	2.400	-	1.500.000	1.071.429
12	2	-	2.000	-	-	10.000	-	-	2.000	-	-	200	-	-	2.400	-	-	-
13	1	-	2.000	-	-	10.000	-	-	2.000	-	150	200	30.000	-	2.400	-	30.000	30.000
14	1	-	2.000	-	-	2.600	-	-	2.000	-	-	200	-	88	2.400	210.000	210.000	210.000
15	1	-	2.000	-	-	2.600	-	-	2.000	-	-	200	-	-	2.400	-	-	-
16	1	-	2.000	-	-	10.000	-	-	2.000	-	63	200	12.500	-	2.400	-	12.500	12.500
17	0,75	-	2.000	-	-	10.000	-	300	2.000	600.000	-	200	-	300	2.400	720.000	1.320.000	1.760.000

Lampiran 23. (Lanjutan)

18	0,5	63	2.000	125.000	-	10.000	-	-	2.000	-	-	200	-	-	2.400	-	125.000	250.000
19	1	-	2.000	-	-	2.600	-	-	2.000	-	-	200	-	-	2.400	-	-	-
20	0,5	150	2.000	300.000	-	2.600	-	-	2.000	-	-	200	-	-	2.400	-	300.000	600.000
21	2	-	2.000	-	-	10.000	-	-	2.000	-	-	200	-	-	2.400	-	-	-
22	1	-	2.000	-	-	2.600	-	-	2.000	-	-	200	-	-	2.400	-	-	-
23	2	-	2.000	-	120	2.600	312.000	-	2.000	-	-	200	-	-	2.400	-	312.000	156.000
24	2	-	2.000	-	-	2.600	-	-	2.000	-	-	200	-	-	2.400	-	-	-
25	1	-	2.000	-	-	2.600	-	-	2.000	75	200	15.000	-	-	2.400	-	15.000	15.000
26	2,5	-	2.000	-	-	10.000	-	-	2.000	-	-	200	-	-	2.400	-	-	-
27	1	-	2.000	-	-	10.000	-	-	2.000	-	-	200	-	-	2.400	-	-	-
28	1,5	-	2.000	-	-	2.600	-	-	2.000	-	-	200	-	-	2.400	-	-	-
29	1	-	2.000	-	-	10.000	-	-	2.000	-	-	200	-	-	2.400	-	-	-
30	1	-	2.000	-	-	2.600	-	-	2.000	-	-	200	-	-	2.400	-	-	-
31	1	-	2.000	-	-	2.600	-	-	2.000	325	200	65.000	-	-	2.400	-	65.000	65.000
32	1,5	125	2.000	250.000	-	2.600	-	-	2.000	-	-	200	-	-	2.400	-	250.000	166.667
33	1	-	2.000	-	-	2.600	-	-	2.000	-	-	200	-	-	2.400	-	-	-
34	1	-	2.000	-	-	2.600	-	-	2.000	-	-	200	-	-	2.400	-	-	-
Total	338			675.000	980		5.434.000	300		600.000	2283		456.500	688		1.650.000	8.815.500	6.314.383
Rata-rata	9,941176			19.853	28,8		159.824	8,82		17.647	67,14		13.426	20,23		48.529	259.279	185.717

Lampiran 24. Data Biaya Obatan Tanaman Karet Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Sebelum Pandemi Covid-19 Maret 2019-Februari 2020								Total Biaya Obatan (Rp/botol)	
		Vikar				Katrol				Perluas lahan (Rp/botol)	Perha (Rp/boto)
		Jml (luas lahan/botol)	Jml (perha/botol)	Harga (Rp)	Biaya (Rp/botol)	Jml (luas lahan/botol)	Jml (perha/botol)	Harga (Rp)	Biaya (Rp/botol)		
1	1,1	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
2	3	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
3	3	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
4	1,2	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
5	2,5	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
6	2	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
7	1	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
8	2	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
9	1	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
10	0,75	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
11	1,4	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
12	2	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
13	1	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
14	1	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
15	1	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
16	1	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
17	0,75	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-

Lampiran 24. (Lanjutan)

18	0,5	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
19	1	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
20	0,5	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
21	2	5	3	65.000	325.000	-	-	45.000	-	325.000	162.500
22	1	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
23	2	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
24	2	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
25	1	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
26	2,5	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
27	1	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
28	1,5	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
29	1	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
30	1	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
31	1	4	4	65.000	260.000	-	-	45.000	-	260.000	260.000
32	1,5	-	-	65.000	-	4	3	45.000	180.000	180.000	120.000
33	1	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
34	1	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
Total		9	7		585.000	4	3		180.000	765.000	542.500
Rata-rata		0,26	0,19		17.206	0,11	0,07		5.294	22.500	15.956



Lampiran 25. Data Biaya Obatan Tanaman Karet Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Saat Pandemi Covid-19 Maret 2020-Februari 2021								Total Biaya Obatan (Rp/botol)	
		Vikar				Katrol				Perluas lahan (Rp/botol)	Perha (Rp/botol)
		Jml (luas lahan/botol)	Jml (perha/botol)	Harga (Rp)	Biaya (Rp/botol)	Jml (luas lahan/botol)	Jml (luas lahan/botol)	Jml (perha/botol)	Biaya (Rp/botol)		
1	1,1	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
2	3	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
3	3	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
4	1,2	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
5	2,5	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
6	2	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
7	1	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
8	2	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
9	1	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
10	0,75	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
11	1,4	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
12	2	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
13	1	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
14	1	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
15	1	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
16	1	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
17	0,75	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-

Lampiran 25. (Lanjutan)

18	0,5	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
19	1	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
20	0,5	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
21	2	5	3	65.000	325.000	-	-	45.000	-	325.000	162.500
22	1	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
23	2	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
24	2	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
25	1	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
26	2,5	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
27	1	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
28	1,5	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
29	1	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
30	1	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
31	1	4	4	65.000	260.000	-	-	45.000	-	260.000	260.000
32	1,5	-	-	65.000	-	4	3	45.000	180.000	180.000	120.000
33	1	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
34	1	-	-	65.000	-	-	-	45.000	-	-	-
Total		9	7		585.000	4	3		180.000	765.000	542.500
Rata-rata		0,26	0,19		17.206	0,11	0,07		5.294	22.500	15.956

Lampiran 26. Data Biaya Transportasi Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020)

Sampel	Luas lahan(Ha)	Jarak Kebun Karet-Rumah ( Km)	Penggunaan Kendaraan	Hari Sadap	Hari Panen	Total Hari Sadap+Panen	Jumlah Bahan Bakar (liter )	Harga Bahan Bakar(Rp)	Total Biaya Bahan Bakar (Rp/liter/Tahun)	Total Biaya Bahan Bakar (Rp/liter/Bulan)	Total Biaya Transportasi (Rp/tahun)	
											perluas lahan (Rp/tahun)	Perha (Rp/tahun)
1	1,1	3	1	168	48	216	1	10.000	1.080.000	90.000	1.080.000	981.818
2	3	-	-	240	48	288	-	10.000	-	-	-	-
3	3	1	1	240	48	288	1	10.000	1.440.000	120.000	1.440.000	480.000
4	1,2	-	-	240	48	288	-	10.000	-	-	-	-
5	2,5	-	-	240	48	288	-	10.000	-	-	-	-
6	2	2	1	240	48	288	1	10.000	1.440.000	120.000	1.440.000	720.000
7	1	3	1	240	48	288	1	10.000	1.440.000	120.000	1.440.000	1.440.000
8	2	3	1	240	48	288	1	10.000	2.880.000	240.000	2.880.000	1.440.000
9	1	4	1	240	48	288	2	10.000	4.320.000	360.000	4.320.000	4.320.000
10	0,75	1	1	168	48	216	1	10.000	1.080.000	90.000	1.080.000	1.440.000
11	1,4	-	-	240	48	288	-	10.000	-	-	-	-
12	2	1	1	240	48	288	1	10.000	1.440.000	120.000	1.440.000	720.000
13	1	1	1	240	48	288	1	10.000	1.440.000	120.000	1.440.000	1.440.000
14	1	4	1	240	48	288	1	10.000	1.440.000	120.000	1.440.000	1.440.000
15	1	1	1	240	48	288	1	10.000	1.440.000	120.000	1.440.000	1.440.000
16	1	3	1	240	48	288	1	10.000	2.880.000	240.000	2.880.000	2.880.000
17	0,75	-	-	240	48	288	-	10.000	-	-	-	-

Lampiran 26. (Lanjutan)

18	0,5	3	1	240	48	288	1	10.000	2.880.000	240.000	2.880.000	5.760.000
19	1	-	-	240	48	288	-	10.000	-	-	-	-
20	0,5	1	1	240	48	288	-	10.000	864.000	72.000	864.000	1.728.000
21	2	2	1	240	48	288	1	10.000	1.440.000	120.000	1.440.000	720.000
22	1	3	1	240	48	288	1	10.000	2.880.000	240.000	2.880.000	2.880.000
23	2	3	1	168	48	216	1	10.000	2.160.000	180.000	2.160.000	1.080.000
24	2	1	1	240	48	288	-	10.000	864.000	72.000	864.000	432.000
25	1	1	1	240	48	288	1	10.000	1.440.000	120.000	1.440.000	1.440.000
26	2,5	4	1	240	48	288	2	10.000	4.320.000	360.000	4.320.000	1.728.000
27	1	1	1	137	48	185	1	10.000	925.000	77.083	925.000	925.000
28	1,5	1	1	240	48	288	1	10.000	1.440.000	120.000	1.440.000	960.000
29	1	-	-	240	48	288	-	10.000	-	-	-	-
30	1	3	1	240	48	288	1	10.000	1.440.000	120.000	1.440.000	1.440.000
31	1	1	1	240	48	288	-	10.000	864.000	72.000	864.000	864.000
32	1,5	1	1	240	48	288	-	10.000	864.000	72.000	864.000	576.000
33	1	1	-	240	48	288	-	10.000	-	-	-	-
34	1	1	-	240	48	288	-	10.000	-	-	-	-
Total											44.701.000	39.274.818
Rata-rata											1.314.735	1.155.142

Lampiran 27. Data Biaya Transportasi Petani Di Nagari Padang Laweh Karet Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021)

Sampel	Luas lahan(Ha)	Jarak Kebun Karet-Rumah(Km)	Penggunaan Kendaraan	Hari Sadap	Hari Panen	Total Hari Sadap+Panen	Jumlah Bahan Bakar (Liter)	Harga Bahan Bakar(Rp)	Total Biaya Bahan Bakar (Rp/Liter/Tahun)	Total Biaya Bahan Bakar (Rp/Liter/Bulan)	Total Biaya Transportasi (Rp/tahun)	
											perluas lahan (Rp/tahun)	Perha (Rp/tahun)
1	1,1	3	1	240	48	288	1	10.000	1.440.000	120.000	1.440.000	1.309.091
2	3	-	-	240	48	288	-	10.000	-	-	-	-
3	3	1	1	240	48	288	0	10.000	864.000	72.000	864.000	288.000
4	1,2	-	-	240	48	288	-	10.000	-	-	-	-
5	2,5	-	-	240	48	288	-	10.000	-	-	-	-
6	2	2	1	240	48	288	1	10.000	1.440.000	120.000	1.440.000	720.000
7	1	3	1	240	48	288	1	10.000	1.440.000	120.000	1.440.000	1.440.000
8	2	3	1	240	48	288	1	10.000	2.880.000	240.000	2.880.000	1.440.000
9	1	4	1	240	48	288	1	10.000	1.440.000	120.000	1.440.000	1.440.000
10	0,75	1	1	168	48	216	0	10.000	648.000	54.000	648.000	864.000
11	1,4	-	-	240	48	288	-	10.000	-	-	-	-
12	2	1	1	240	48	288	0	10.000	864.000	72.000	864.000	432.000
13	1	1	1	240	48	288	1	10.000	1.440.000	120.000	1.440.000	1.440.000
14	1	4	1	240	48	288	0	10.000	864.000	72.000	864.000	864.000
15	1	1	1	240	48	288	1	10.000	1.440.000	120.000	1.440.000	1.440.000
16	1	3	1	240	48	288	1	10.000	1.440.000	120.000	1.440.000	1.440.000
17	0,75	-	-	240	48	288	-	10.000	-	-	-	-

Lampiran 27. (Lanjutan)

18	0,5	3	1	240	48	288	0	10.000	864.000	72.000	864.000	1.728.000
19	1	-	-	240	48	288	-	10.000	-	-	-	-
20	0,5	1	1	240	48	288	0	10.000	864.000	72.000	864.000	1.728.000
21	2	2	1	240	48	288	0	10.000	864.000	72.000	864.000	432.000
22	1	3	1	240	48	288	0	10.000	864.000	72.000	864.000	864.000
23	2	3	1	240	48	288	0	10.000	864.000	72.000	864.000	432.000
24	2	1	1	240	48	288	0	10.000	864.000	72.000	864.000	432.000
25	1	1	1	240	48	288	0	10.000	864.000	72.000	864.000	864.000
26	2,5	4	1	240	48	288	0	10.000	864.000	72.000	864.000	345.600
27	1	1	1	137	48	185	1	10.000	925.000	77.083	925.000	925.000
28	1,5	1	1	240	48	288	1	10.000	1.440.000	120.000	1.440.000	960.000
29	1	-	-	240	48	288	-	10.000	-	-	-	-
30	1	3	1	240	48	288	1	10.000	1.440.000	120.000	1.440.000	1.440.000
31	1	1	1	240	48	288	0	10.000	864.000	72.000	864.000	864.000
32	1,5	1	1	240	48	288	0	10.000	864.000	72.000	864.000	576.000
33	1	1	-	240	48	288	-	10.000	-	-	-	-
34	1	1	-	240	48	288	-	10.000	-	-	-	-
Total											28.645.000	24.707.691
Rata-rata											842.500	726.697

Lampiran 28. Data Biaya Karung Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019- Februari 2020)

Sampel	Luas lahan (Ha)	Jumlah (lembar)	Harga (Rp)	Biaya(Rp/lembar)	
				Peluas lahan	Perha
1	1,1	78	2.500	196.000	178.182
2	3	95	2.500	238.000	79.333
3	3	342	2.500	854.000	284.667
4	1,2	50	2.500	126.000	105.000
5	2,5	118	2.500	294.000	117.600
6	2	174	2.500	434.000	217.000
7	1	95	2.500	238.000	238.000
8	2	118	2.500	294.000	147.000
9	1	95	2.500	238.000	238.000
10	0,75	73	2.500	182.000	242.667
11	1,4	84	2.500	210.000	150.000
12	2	78	2.500	196.000	98.000
13	1	342	2.500	854.000	854.000
14	1	118	2.500	294.000	294.000
15	1	146	2.500	364.000	364.000
16	1	73	2.500	182.000	182.000
17	0,75	118	2.500	294.000	392.000
18	0,5	62	2.500	154.000	308.000
19	1	73	2.500	182.000	182.000
20	0,5	84	2.500	210.000	420.000
21	2	174	2.500	434.000	217.000
22	1	146	2.500	364.000	364.000
23	2	140	2.500	350.000	175.000
24	2	84	2.500	210.000	105.000
25	1	78	2.500	196.000	196.000
26	2,5	95	2.500	238.000	95.200
27	1	45	2.500	112.000	112.000
28	1,5	118	2.500	294.000	196.000
29	1	62	2.500	154.000	154.000
30	1	73	2.500	182.000	182.000
31	1	106	2.500	266.000	266.000
32	1,5	84	2.500	210.000	140.000
33	1	90	2.500	224.000	224.000
34	1	84	2.500	210.000	210.000
Total		3.791		9.478.000	7.727.648
Rata-rata		112		278.765	227.284

Lampiran 29. Data Biaya Karung Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid -19 (Maret 2020-Februari 2021)

Sampel	Luas lahan (Ha)	Jumlah (lembar)	Harga (Rp)	Biaya(Rp/lembar)	
				Peluas lahan	Perha
1	1,1	60	2.500	149.875	136.250
2	3	87	2.500	218.000	72.667
3	3	322	2.500	803.875	267.958
4	1,2	49	2.500	122.625	102.188
5	2,5	114	2.500	286.125	114.450
6	2	169	2.500	422.375	211.188
7	1	76	2.500	190.750	190.750
8	2	114	2.500	286.125	143.063
9	1	82	2.500	204.375	204.375
10	0,75	71	2.500	177.125	236.167
11	1,4	82	2.500	204.375	145.982
12	2	76	2.500	190.750	95.375
13	1	234	2.500	585.875	585.875
14	1	109	2.500	272.500	272.500
15	1	142	2.500	354.250	354.250
16	1	60	2.500	149.875	149.875
17	0,75	114	2.500	286.125	381.500
18	0,5	55	2.500	136.250	272.500
19	1	71	2.500	177.125	177.125
20	0,5	82	2.500	204.375	408.750
21	2	125	2.500	313.375	156.688
22	1	147	2.500	367.875	367.875
23	2	104	2.500	258.875	129.438
24	2	55	2.500	136.250	68.125
25	1	60	2.500	149.875	149.875
26	2,5	82	2.500	204.375	81.750
27	1	44	2.500	109.000	109.000
28	1,5	114	2.500	286.125	190.750
29	1	60	2.500	149.875	149.875
30	1	71	2.500	177.125	177.125
31	1	104	2.500	258.875	258.875
32	1,5	76	2.500	190.750	127.167
33	1	87	2.500	218.000	218.000
34	1	82	2.500	204.375	204.375
Total		3.379		8.447.500	6.911.703
Rata-rata		99		248.456	203.285



Lampiran 30. Data Biaya Pajak Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021)

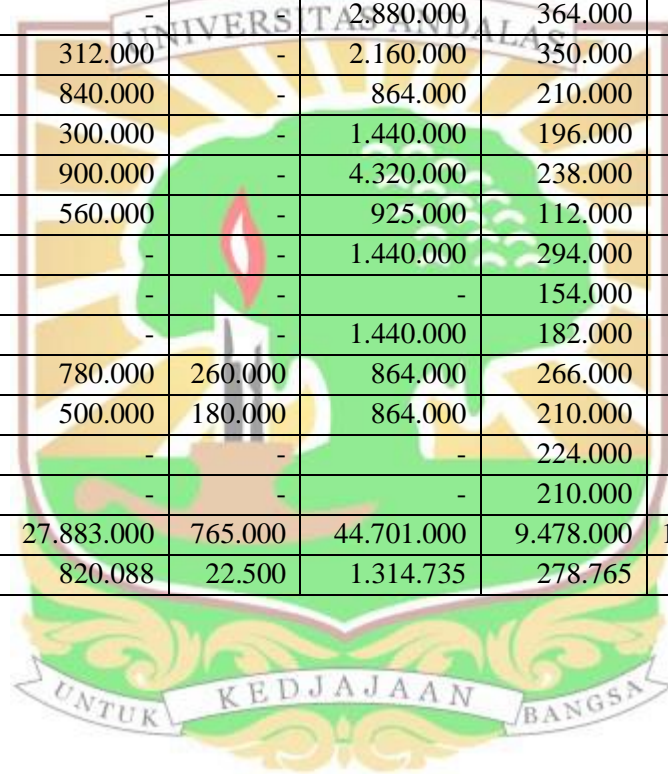
Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pajak (Rp/Ha/Tahun)	Sebelum Pandemi Covid-19	Saat Pandemi Covid-19
			Biaya Total Pajak (Luas lahan/Rp/Tahun)	Biaya Total Pajak (Luas lahan/Rp/tahun)
1	1,1	40.000	44.000	44.000
2	1	40.000	40.000	40.000
3	3	40.000	120.000	120.000
4	0,5	40.000	20.000	20.000
5	3	40.000	120.000	120.000
6	2	40.000	80.000	80.000
7	1,2	40.000	48.000	48.000
8	2	40.000	80.000	80.000
9	1	40.000	40.000	40.000
10	2,5	40.000	100.000	100.000
11	1	40.000	40.000	40.000
12	2	40.000	80.000	80.000
13	1	40.000	40.000	40.000
14	2	40.000	80.000	80.000
15	2	40.000	80.000	80.000
16	1	40.000	40.000	40.000
17	2,5	40.000	100.000	100.000
18	0,75	40.000	30.000	30.000
19	1	40.000	40.000	40.000
20	1	40.000	40.000	40.000
21	1,4	40.000	56.000	56.000
22	2	40.000	80.000	80.000
23	1	40.000	40.000	40.000
24	1	40.000	40.000	40.000
25	1	40.000	40.000	40.000
26	1,5	40.000	60.000	60.000
27	0,75	40.000	30.000	30.000
28	1	40.000	40.000	40.000
29	0,5	40.000	20.000	20.000
30	1	40.000	40.000	40.000
31	1	40.000	40.000	40.000
32	1	40.000	40.000	40.000
33	1	40.000	40.000	40.000
34	1	40.000	40.000	40.000
Total			1.868.000	1.868.000
Rata-rata			54.941	54.941

Lampiran 31. Data Total Biaya dibayarkan Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19  
(Maret 2019-Februari 2020)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	TKLK	Pupuk (Rp/Kg)	Obatan(Rp/botol)	Transportasi (Rp/liter)	Karung (Rp/lembar)	Pajak(Rp/ha)	Total Biaya Dibayarkan(Rp/tahun)	
								Perluas Lahan (Rp/tahun)	Perha (Rp/tahun)
1	1,1	375.000	950.000	-	1.080.000	196.000	40.000	2.641.000	2.400.909
2	3	20.220.000	455.000	-	-	238.000	40.000	20.953.000	6.984.333
3	3	28.440.000	2.400.000	-	1.440.000	854.000	40.000	33.174.000	11.058.000
4	1,2	1.620.000	616.000	-	-	126.000	40.000	2.402.000	2.001.667
5	2,5	1.770.000	7.500.000	-	-	294.000	40.000	9.604.000	3.841.600
6	2	23.820.000	1.440.000	-	1.440.000	434.000	40.000	27.174.000	13.587.000
7	1	-	1.820.000	-	1.440.000	238.000	40.000	3.538.000	3.538.000
8	2	1.320.000	1.040.000	-	2.880.000	294.000	40.000	5.574.000	2.787.000
9	1	1.050.000	500.000	-	4.320.000	238.000	40.000	6.148.000	6.148.000
10	0,75	-	480.000	-	1.080.000	182.000	40.000	1.782.000	2.376.000
11	1,4	1.470.000	1.500.000	-	-	210.000	40.000	3.220.000	2.300.000
12	2	-	-	-	1.440.000	196.000	40.000	1.676.000	838.000
13	1	22.320.000	300.000	-	1.440.000	854.000	40.000	24.954.000	24.954.000
14	1	-	420.000	-	1.440.000	294.000	40.000	2.194.000	2.194.000
15	1	5.520.000	-	-	1.440.000	364.000	40.000	7.364.000	7.364.000
16	1	-	150.000	-	2.880.000	182.000	40.000	3.252.000	3.252.000
17	0,75	1.200.000	2.520.000	-	-	294.000	40.000	4.054.000	5.405.333
18	0,5	450.000	250.000	-	2.880.000	154.000	40.000	3.774.000	7.548.000

Lampiran 31. (Lanjutan)

19	1	-	-	-	-	182.000	40.000	222.000	222.000
20	0,5	-	600.000	-	864.000	210.000	40.000	1.714.000	3.428.000
21	2	22.320.000	750.000	325.000	1.440.000	434.000	40.000	25.309.000	12.654.500
22	1	19.800.000	-	-	2.880.000	364.000	40.000	23.084.000	23.084.000
23	2	1.050.000	312.000	-	2.160.000	350.000	40.000	3.912.000	1.956.000
24	2	900.000	840.000	-	864.000	210.000	40.000	2.854.000	1.427.000
25	1	-	300.000	-	1.440.000	196.000	40.000	1.976.000	1.976.000
26	2,5	1.500.000	900.000	-	4.320.000	238.000	40.000	6.998.000	2.799.200
27	1	-	560.000	-	925.000	112.000	40.000	1.637.000	1.637.000
28	1,5	-	-	-	1.440.000	294.000	40.000	1.774.000	1.182.667
29	1	720.000	-	-	-	154.000	40.000	914.000	914.000
30	1	1.050.000	-	-	1.440.000	182.000	40.000	2.712.000	2.712.000
31	1	1.320.000	780.000	260.000	864.000	266.000	40.000	3.530.000	3.530.000
32	1,5	750.000	500.000	180.000	864.000	210.000	40.000	2.544.000	1.696.000
33	1	720.000	-	-	-	224.000	40.000	984.000	984.000
34	1	720.000	-	-	-	210.000	40.000	970.000	970.000
Total		160.425.000	27.883.000	765.000	44.701.000	9.478.000	1.360.000	244.612.000	169.750.209
Rata-rata		4.718.382	820.088	22.500	1.314.735	278.765	40.000	7.194.471	4.992.653



Lampiran 32. Data Total Biaya dibayarkan Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19  
(Maret 2020-Februari 2021)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	TKLK	Pupuk (Rp/Kg)	Obatan(Rp/botol)	Transportasi (Rp/liter)	Karung (Rp/lembar)	Pajak(Rp/ha)	Total Biaya Dibayarkan(Rp/tahun)	
								Perluas Lahan (Rp/tahun)	Perha (Rp/tahun)
1	1,1	720.000	50.000	-	1.440.000	149.875	40.000	2.399.875	2.181.705
2	3	945.000	182.000	-	-	218.000	40.000	1.385.000	461.667
3	3	21.825.000	2.400.000	-	864.000	803.875	40.000	25.932.875	8.644.292
4	1,2	945.000	14.000	-	-	122.625	40.000	1.121.625	934.688
5	2,5	1.020.000	150.000	-	-	286.125	40.000	1.496.125	598.450
6	2	18.375.000	720.000	-	1.440.000	422.375	40.000	20.997.375	10.498.688
7	1	-	70.000	-	1.440.000	190.750	40.000	1.740.750	1.740.750
8	2	945.000	1.040.000	-	2.880.000	286.125	40.000	5.191.125	2.595.563
9	1	-	50.000	-	1.440.000	204.375	40.000	1.734.375	1.734.375
10	0,75	-	-	-	648.000	177.125	40.000	865.125	1.153.500
11	1,4	945.000	1.500.000	-	-	204.375	40.000	2.689.375	1.920.982
12	2	-	-	-	864.000	190.750	40.000	1.094.750	547.375
13	1	3.600.000	30.000	-	1.440.000	585.875	40.000	5.695.875	5.695.875
14	1	-	210.000	-	864.000	272.500	40.000	1.386.500	1.386.500
15	1	-	-	-	1.440.000	354.250	40.000	1.834.250	1.834.250
16	1	-	12.500	-	1.440.000	149.875	40.000	1.642.375	1.642.375
17	0,75	600.000	1.320.000	-	-	286.125	40.000	2.246.125	2.994.833

Lampiran 32. (Lanjutan)

18	0,5	-	125.000	-	864.000	136.250	40.000	1.165.250	2.330.500
19	1	-	-	-	-	177.125	40.000	217.125	217.125
20	0,5	-	300.000	-	864.000	204.375	40.000	1.408.375	2.816.750
21	2	4.320.000	325.000	-	864.000	313.375	40.000	5.862.375	2.931.188
22	1	18.450.000	-	-	864.000	367.875	40.000	19.721.875	19.721.875
23	2	18.375.000	312.000	-	864.000	258.875	40.000	19.849.875	9.924.938
24	2	-	-	-	864.000	136.250	40.000	1.040.250	520.125
25	1	-	15.000	-	864.000	149.875	40.000	1.068.875	1.068.875
26	2,5	375.000	-	-	864.000	204.375	40.000	1.483.375	593.350
27	1	-	-	-	925.000	109.000	40.000	1.074.000	1.074.000
28	1,5	-	-	-	1.440.000	286.125	40.000	1.766.125	1.177.417
29	1	720.000	-	-	-	149.875	40.000	909.875	909.875
30	1	-	-	-	1.440.000	177.125	40.000	1.657.125	1.657.125
31	1	-	65.000	260.000	864.000	258.875	40.000	1.487.875	1.487.875
32	1,5	-	250.000	180.000	864.000	190.750	40.000	1.524.750	1.016.500
33	1	720.000	-	-	-	218.000	40.000	978.000	978.000
34	1	720.000	-	-	-	204.375	40.000	964.375	964.375
Total		93.600.000	8.815.500	765.000	28.645.000	8.447.500	1.360.000	141.633.000	95.955.758
Rata-rata		2.752.941	259.279	22.500	842.500	248.456	40.000	4.165.676	2.822.228

Lampiran 33. Data Pemakaian dan Biaya TKDK Pemeliharaan Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Upah (Rp/Orang)		Tenaga Kerja (Orang)		Jumlah Hari Kerja (Hari)		Jumlah Jam Kerja (Luas Lahan/Hari)	Jumlah HKP		Total HKP		Total Upah HKP		Total Biaya TKDK (Rp/HKP)	
		Pria/Hari	Wanita/Hari	Pria	Wanita	Pria	Wanita		Pria	Wanita	Perluas lahan	Perha	Pria (Rp)	Wanita(Rp)	Perluas lahan (Rp/HKP)	Perha (Rp/HKP)
1	1,1	75.000	55.000	1	-	7	-	3	3	-	3	3	225.000	-	225.000	204.545
2	1	75.000	55.000	1	1	5	5	4	3	3	6	6	214.286	157.143	371.429	371.429
3	3	75.000	55.000	1	-	7	-	3	3	-	3	1	225.000	-	225.000	75.000
4	0,5	75.000	55.000	-	-	-	14	3	-	-	-	-	-	-	-	-
5	3	75.000	55.000	-	1	-	14	3	-	6	6	2	-	330.000	330.000	110.000
6	2	75.000	55.000	1	-	5	-	2	1	-	1	1	107.143	-	107.143	53.571
7	1,2	75.000	55.000	1	-	10	-	3	4	-	4	4	321.429	-	321.429	267.857
8	2	75.000	55.000	-	1	-	14	3	-	6	6	3	-	330.000	330.000	165.000
9	1	75.000	55.000	1	-	5	-	4	3	-	3	3	214.286	-	214.286	214.286
10	2,5	75.000	55.000	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-
11	1	75.000	55.000	-	1	-	14	2	-	4	4	4	-	220.000	220.000	220.000
12	2	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	1	75.000	55.000	1	-	10	-	3	4	-	4	4	321.429	-	321.429	321.429
14	2	75.000	55.000	1	-	10	-	3	4	-	4	2	321.429	-	321.429	160.714
15	2	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	1	75.000	55.000	-	-	10	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-
17	2,5	75.000	55.000	1	-	5	-	3	2	-	2	1	160.714	-	160.714	64.286

Lampiran 33. (Lanjutan)

18	0,75	75.000	55.000	1	-	5	-	3	2	-	2	3	160.714	-	160.714	214.286
19	1	75.000	55.000	-	-	10	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-
20	1	75.000	55.000	1	-	10	-	4	6	-	6	6	428.571	-	428.571	428.571
21	1,4	75.000	55.000	1	-	7	-	3	3	-	3	2	225.000	-	225.000	160.714
22	2	75.000	55.000	-	-	10	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-
23	1	75.000	55.000	1	-	7	-	2	2	-	2	2	150.000	-	150.000	150.000
24	1	75.000	55.000	-	-	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	1	75.000	55.000	-	-	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	1,5	75.000	55.000	-	-	7	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-
27	0,75	75.000	55.000	-	-	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	1	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	0,5	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	1	75.000	55.000	-	-	10	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-
31	1	75.000	55.000	-	1	-	14	2	-	4	4	4	-	220.000	220.000	220.000
32	1	75.000	55.000	1	-	7	-	3	3	-	3	3	225.000	-	225.000	225.000
33	1	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	1	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total				14	5	177	75	74	44	23	67	53	3.300.000	1.257.143	4.557.143	3.626.688
Rata-rata				0,41	0,14	5,20	2,20	2,17	1,29	0,67	1,96	1,54	97.059	36.975	134.034	106.667

Lampiran 34. Data Pemakaian dan Biaya TKDK Pemeliharaan Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19  
(Maret 2020-Februari 2021)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Upah (Rp/Orang)		Tenaga Kerja (Orang)		Jumlah Hari Kerja (Hari)		Jumlah Jam Kerja (Luas Lahan/Hari)		Jumlah HKP		Total HKP		Total Upah HKP		Total Biaya TKDK (Rp/HKP)	
		Pria/Hari	Wanita/Hari	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Perluas lahan	Perha	Pria (Rp)	Wanita(Rp)	Perluas lahan (Rp/HKP)	Perha (Rp/HKP)
1	1,1	75.000	55.000	1	-	4	-	3	2	-	2	2	128.571	-	128.571	116.883	
2	1	75.000	55.000	1	-	4	4	3	2	-	2	2	128.571	-	128.571	128.571	
3	3	75.000	55.000	1	-	4	-	3	2	-	2	1	128.571	-	128.571	42.857	
4	0,5	75.000	55.000	-	-	5	5	3	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	3	75.000	55.000	-	1	-	5	3	-	2	2	1	-	117.857	117.857	39.286	
6	2	75.000	55.000	1	-	4	-	2	1	-	1	1	85.714	-	85.714	42.857	
7	1,2	75.000	55.000	1	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	2	75.000	55.000	-	1	-	5	3	-	2	2	1	-	117.857	117.857	58.929	
9	1	75.000	55.000	1	-	4	-	4	2	-	2	2	171.429	-	171.429	171.429	
10	2,5	75.000	55.000	-	-	4	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	1	75.000	55.000	-	1	-	5	2	-	1	1	1	-	78.571	78.571	78.571	
12	2	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	1	75.000	55.000	1	-	4	-	3	2	-	2	2	128.571	-	128.571	128.571	
14	2	75.000	55.000	1	-	4	-	3	2	-	2	1	128.571	-	128.571	64.286	
15	2	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	1	75.000	55.000	-	-	4	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	2,5	75.000	55.000	1	-	4	-	3	2	-	2	1	128.571	-	128.571	51.429	



Lampiran 34. (Lanjutan)

18	0,75	75.000	55.000	1	-	4	-	3	2	-	2	2	128.571	-	128.571	171.429
19	1	75.000	55.000	-	-	4	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-
20	1	75.000	55.000	1	-	4	-	4	2	-	2	2	171.429	-	171.429	171.429
21	1,4	75.000	55.000	1	-	4	-	3	2	-	2	1	128.571	-	128.571	91.837
22	2	75.000	55.000	-	-	4	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-
23	1	75.000	55.000	1	-	4	-	2	1	-	1	1	85.714	-	85.714	85.714
24	1	75.000	55.000	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	1	75.000	55.000	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	1,5	75.000	55.000	-	-	4	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-
27	0,75	75.000	55.000	-	-	4	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-
28	1	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	0,5	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	1	75.000	55.000	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-
31	1	75.000	55.000	-	-	-	6	2	-	-	-	-	-	-	-	-
32	1	75.000	55.000	1	-	4	-	3	2	-	2	2	128.571	-	128.571	128.571
33	1	75.000	55.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	1	75.000	55.000	-	-	5	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-
Total				14	3	94	35	80	22	6	28	22	1.671.429	314.286	1.985.714	1.572.648
Rata-rata				0,41	0,08	2,76	1,02	2,35	0,65	0,16	0,82	0,64	49.160	9.244	58.403	46.254

Lampiran 35. Data Biaya Upah TKDK Penyardapan Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19  
(Maret 2019-Februari 2020)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Upah (Rp/Orang)		Tenaga Kerja (Orang)		Jumlah Hari Kerja (Hari)		Jumlah Jam Kerja (jam)	Jumlah HKP		Total HKP		Total Upah HKP		Total Biaya TKDK (Rp/HKP)	
		Pria/Hari	Wanita/Hari	Pria	Wanita	Pria	Wanita		Pria	Wanita	Perluas lahan	Perha	Pria (Rp)	Wanita(Rp)	Perluas lahan (Rp/HKP)	Perha (Rp/HKP)
1	1,1	75.000	55.000	1	1	240	240	3	103	103	206	187	7.714.286	5.657.143	13.371.429	12.155.844
2	1	75.000	55.000	1	-	240	240	4	137	-	137	137	10.285.714	-	10.285.714	10.285.714
3	3	75.000	55.000	1	1	240	240	2	69	69	137	46	5.142.857	3.771.429	8.914.286	2.971.429
4	0,5	75.000	55.000	-	1	240	240	2	-	69	69	137	-	3.771.429	3.771.429	7.542.857
5	3	75.000	55.000	-	1	240	240	4	-	137	137	46	-	7.542.857	7.542.857	2.514.286
6	2	75.000	55.000	1	-	240	240	4	137	-	137	69	10.285.714	-	10.285.714	5.142.857
7	1,2	75.000	55.000	1	1	240	240	4	137	137	274	229	10.285.714	7.542.857	17.828.571	14.857.143
8	2	75.000	55.000	-	1	240	240	8	-	274	274	137	-	15.085.714	15.085.714	7.542.857
9	1	75.000	55.000	1	1	240	240	3	103	103	206	206	7.714.286	5.657.143	13.371.429	13.371.429
10	2,5	75.000	55.000	1	1	240	240	3	103	103	206	82	7.714.286	5.657.143	13.371.429	5.348.571
11	1	75.000	55.000	-	1	240	240	2	-	69	69	69	-	3.771.429	3.771.429	3.771.429
12	2	75.000	55.000	1	1	240	240	3	103	103	206	103	7.714.286	5.657.143	13.371.429	6.685.714
13	1	75.000	55.000	1	-	240	240	3	103	-	103	103	7.714.286	-	7.714.286	7.714.286
14	2	75.000	55.000	1	1	240	240	3	103	103	206	103	7.714.286	5.657.143	13.371.429	6.685.714
15	2	75.000	55.000	1	-	240	240	4	137	-	137	69	10.285.714	-	10.285.714	5.142.857
16	1	75.000	55.000	1	-	240	240	2	69	-	69	69	5.142.857	-	5.142.857	5.142.857
17	2,5	75.000	55.000	1	-	240	240	4	137	-	137	55	10.285.714	-	10.285.714	4.114.286

Lampiran 35. (Lanjutan)

18	0,75	75.000	55.000	-	1	240	240	4	-	137	137	183	-	7.542.857	7.542.857	10.057.143
19	1	75.000	55.000	1	-	240	240	4	137	-	137	137	10.285.714	-	10.285.714	10.285.714
20	1	75.000	55.000	1	1	240	240	3	103	103	206	206	7.714.286	5.657.143	13.371.429	13.371.429
21	1,4	75.000	55.000	1	-	240	240	3	86	-	86	61	6.428.571	-	6.428.571	4.591.837
22	2	75.000	55.000	1	-	240	240	5	171	-	171	86	12.857.143	-	12.857.143	6.428.571
23	1	75.000	55.000	1	-	240	240	4	137	-	137	137	10.285.714	-	10.285.714	10.285.714
24	1	75.000	55.000	1	1	240	240	3	103	103	206	206	7.714.286	5.657.143	13.371.429	13.371.429
25	1	75.000	55.000	1	1	240	240	3	103	103	206	206	7.714.286	5.657.143	13.371.429	13.371.429
26	1,5	75.000	55.000	1	1	240	240	3	103	103	206	137	7.714.286	5.657.143	13.371.429	8.914.286
27	0,75	75.000	55.000	1	-	240	240	2	69	-	69	91	5.142.857	-	5.142.857	6.857.143
28	1	75.000	55.000	1	1	240	240	3	103	103	206	206	7.714.286	5.657.143	13.371.429	13.371.429
29	0,5	75.000	55.000	-	1	240	240	2	-	69	69	137	-	3.771.429	3.771.429	7.542.857
30	1	75.000	55.000	1	1	240	240	3	103	103	206	206	7.714.286	5.657.143	13.371.429	13.371.429
31	1	75.000	55.000	1	1	240	240	2	69	69	137	137	5.142.857	3.771.429	8.914.286	8.914.286
32	1	75.000	55.000	1	1	240	240	3	103	103	206	206	7.714.286	5.657.143	13.371.429	13.371.429
33	1	75.000	55.000	1	1	240	240	3	103	103	206	206	7.714.286	5.657.143	13.371.429	13.371.429
34	1	75.000	55.000	1	1	240	240	3	103	103	206	206	7.714.286	5.657.143	13.371.429	13.371.429
Total				28	23	8.160	8.160	111	3.034	2.469	5.503	4.597	227.571.429	135.771.429	363.342.857	301.839.109
Rata-rata				0,82	0,67	240	240	3,25	89,24	72,60	161,8	135,20	6.693.277	3.993.277	10.686.555	8.877.621

Lampiran 36. Data Biaya Upah TKDK Penyardapan Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Upah (Rp/Orang)		Tenaga Kerja (Orang)		Jumlah Hari Kerja (Hari)		Jumlah Jam Kerja (jam)	Jumlah HKP		Total HKP		Total Upah HKP		Total Biaya TKDK (Rp/HKP)	
		Pria/Hari	Wanita/Hari	Pria	Wanita	Pria	Wanita		Pria	Wanita	Perluas lahan	Perha	Pria (Rp)	Wanita(Rp)	Perluas lahan (Rp/HKP)	Perha (Rp/HKP)
1	1,1	75.000	55.000	1	-	240	240	3	103	-	103	94	7.714.286	-	7.714.286	7.012.987
2	1	75.000	55.000	1	-	240	240	3	103	-	103	103	7.714.286	-	7.714.286	7.714.286
3	3	75.000	55.000	1	1	240	240	5	171	171	343	114	12.857.143	9.428.571	22.285.714	7.428.571
4	0,5	75.000	55.000	-	1	240	240	2	-	69	69	137	-	3.771.429	3.771.429	7.542.857
5	3	75.000	55.000	-	1	240	240	5	-	171	171	57	-	9.428.571	9.428.571	3.142.857
6	2	75.000	55.000	1	-	240	240	5	171	-	171	86	12.857.143	-	12.857.143	6.428.571
7	1,2	75.000	55.000	1	-	240	240	3	103	-	103	86	7.714.286	-	7.714.286	6.428.571
8	2	75.000	55.000	-	1	240	240	4	-	137	137	69	-	7.542.857	7.542.857	3.771.429
9	1	75.000	55.000	1	-	240	240	3	103	-	103	103	7.714.286	-	7.714.286	7.714.286
10	2,5	75.000	55.000	1	-	240	240	3	103	-	103	41	7.714.286	-	7.714.286	3.085.714
11	1	75.000	55.000	-	1	240	240	2	-	69	69	69	-	3.771.429	3.771.429	3.771.429
12	2	75.000	55.000	1	-	240	240	3	103	-	103	51	7.714.286	-	7.714.286	3.857.143
13	1	75.000	55.000	1	-	240	240	3	103	-	103	103	7.714.286	-	7.714.286	7.714.286
14	2	75.000	55.000	1	1	240	240	2	69	69	137	69	5.142.857	3.771.429	8.914.286	4.457.143
15	2	75.000	55.000	1	-	240	240	5	171	-	171	86	12.857.143	-	12.857.143	6.428.571
16	1	75.000	55.000	1	-	240	240	2	69	-	69	69	5.142.857	-	5.142.857	5.142.857
17	2,5	75.000	55.000	1	-	240	240	3	103	-	103	41	7.714.286	-	7.714.286	3.085.714

Lampiran 36. (Lanjutan)

18	0,75	75.000	55.000	-	1	240	240	3	-	103	103	137	-	5.657.143	5.657.143	7.542.857
19	1	75.000	55.000	1	-	240	240	3	103	-	103	103	7.714.286	-	7.714.286	7.714.286
20	1	75.000	55.000	1	-	240	240	3	103	-	103	103	7.714.286	-	7.714.286	7.714.286
21	1,4	75.000	55.000	1	-	240	240	3	86	-	86	61	6.428.571	-	6.428.571	4.591.837
22	2	75.000	55.000	1	-	240	240	3	103	-	103	51	7.714.286	-	7.714.286	3.857.143
23	1	75.000	55.000	1	-	240	240	3	103	-	103	103	7.714.286	-	7.714.286	7.714.286
24	1	75.000	55.000	1	-	240	240	2	69	-	69	69	5.142.857	-	5.142.857	5.142.857
25	1	75.000	55.000	1	-	240	240	3	103	-	103	103	7.714.286	-	7.714.286	7.714.286
26	1,5	75.000	55.000	1	-	240	240	3	103	-	103	69	7.714.286	-	7.714.286	5.142.857
27	0,75	75.000	55.000	1	-	240	240	2	69	-	69	91	5.142.857	-	5.142.857	6.857.143
28	1	75.000	55.000	1	1	240	240	3	103	103	206	206	7.714.286	5.657.143	13.371.429	13.371.429
29	0,5	75.000	55.000	-	1	240	240	2	-	69	69	137	-	3.771.429	3.771.429	7.542.857
30	1	75.000	55.000	1	-	240	240	3	103	-	103	103	7.714.286	-	7.714.286	7.714.286
31	1	75.000	55.000	1	1	240	240	2	69	69	137	137	5.142.857	3.771.429	8.914.286	8.914.286
32	1	75.000	55.000	1	-	240	240	3	103	-	103	103	7.714.286	-	7.714.286	7.714.286
33	1	75.000	55.000	1	-	240	240	3	103	-	103	103	7.714.286	-	7.714.286	7.714.286
34	1	75.000	55.000	1	-	240	240	4	137	-	137	137	10.285.714	-	10.285.714	10.285.714
Total				28	10	8.160	8.160	104	2.931	1.029	3.960	3.191	219.857.143	56.571.429	276.428.571	221.976.252
Rata-rata				0,82	0,29	240	240	3,04	86,21	30,25	116,47	93,861836	6.466.387	1.663.866	8.130.252	6.528.713

Lampiran 37. Data Biaya Upah TKDK Panen Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19  
(Maret 2019-Februari 2020)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Upah (Rp/Orang)		Tenaga Kerja (Orang)		Jumlah Hari Kerja (Hari)		Jumlah Jam Kerja (jam)	Jumlah HKP		Total HKP		Total Upah HKP		Total Biaya TKDK (Rp/HKP)	
		Pria/Hari	Wanita/Hari	Pria	Wanita	Pria	Wanita		Pria	Wanita	Perluas lahan	Perha	Pria (Rp)	Wanita(Rp)	Perluas lahan (Rp/HKP)	Perha (Rp/HKP)
1	1,1	75.000	55.000	1	1	48	48	3	21	21	41	37	1.542.857	1.131.429	2.674.286	2.431.169
2	1	75.000	55.000	1	-	48	48	2	14	-	14	14	1.028.571	-	1.028.571	1.028.571
3	3	75.000	55.000	1	1	48	48	4	27	27	55	18	2.057.143	1.508.571	3.565.714	1.188.571
4	0,5	75.000	55.000	-	1	48	48	2	-	14	14	27	-	754.286	754.286	1.508.571
5	3	75.000	55.000	-	1	48	48	4	-	27	27	9	-	1.508.571	1.508.571	502.857
6	2	75.000	55.000	1	-	48	48	3	21	-	21	10	1.542.857	-	1.542.857	771.429
7	1,2	75.000	55.000	1	1	48	48	3	21	21	41	34	1.542.857	1.131.429	2.674.286	2.228.571
8	2	75.000	55.000	-	1	48	48	3	-	21	21	10	-	1.131.429	1.131.429	565.714
9	1	75.000	55.000	1	1	48	48	3	21	21	41	41	1.542.857	1.131.429	2.674.286	2.674.286
10	2,5	75.000	55.000	1	1	48	48	2	14	14	27	11	1.028.571	754.286	1.782.857	713.143
11	1	75.000	55.000	-	1	48	48	2	-	14	14	14	-	754.286	754.286	754.286
12	2	75.000	55.000	1	1	48	48	3	21	21	41	21	1.542.857	1.131.429	2.674.286	1.337.143
13	1	75.000	55.000	1	-	48	48	2	14	-	14	14	1.028.571	-	1.028.571	1.028.571
14	2	75.000	55.000	1	1	48	48	3	21	21	41	21	1.542.857	1.131.429	2.674.286	1.337.143
15	2	75.000	55.000	1	-	48	48	4	27	-	27	14	2.057.143	-	2.057.143	1.028.571
16	1	75.000	55.000	1	-	48	48	2	14	-	14	14	1.028.571	-	1.028.571	1.028.571
17	2,5	75.000	55.000	1	-	48	48	3	21	-	21	8	1.542.857	-	1.542.857	617.143

Lampiran 37. (Lanjutan )

18	0,75	75.000	55.000	-	1	48	48	4	-	27	27	37	-	1.508.571	1.508.571	2.011.429
19	1	75.000	55.000	1	-	48	48	4	27	-	27	27	2.057.143	-	2.057.143	2.057.143
20	1	75.000	55.000	1	1	48	48	3	21	21	41	41	1.542.857	1.131.429	2.674.286	2.674.286
21	1,4	75.000	55.000	1	-	48	48	2	14	-	14	10	1.028.571	-	1.028.571	734.694
22	2	75.000	55.000	1	1	48	48	3	21	21	41	21	1.542.857	1.131.429	2.674.286	1.337.143
23	1	75.000	55.000	1	-	48	48	3	21	-	21	21	1.542.857	-	1.542.857	1.542.857
24	1	75.000	55.000	1	1	48	48	2	14	14	27	27	1.028.571	754.286	1.782.857	1.782.857
25	1	75.000	55.000	1	1	48	48	3	21	21	41	41	1.542.857	1.131.429	2.674.286	2.674.286
26	1,5	75.000	55.000	1	1	48	48	5	34	34	69	46	2.571.429	1.885.714	4.457.143	2.971.429
27	0,75	75.000	55.000	1	-	48	48	2	14	-	14	18	1.028.571	-	1.028.571	1.371.429
28	1	75.000	55.000	1	1	48	48	3	21	21	41	41	1.542.857	1.131.429	2.674.286	2.674.286
29	0,5	75.000	55.000	-	1	48	48	2	-	14	14	27	-	754.286	754.286	1.508.571
30	1	75.000	55.000	1	1	48	48	3	21	21	41	41	1.542.857	1.131.429	2.674.286	2.674.286
31	1	75.000	55.000	1	1	48	48	2	14	14	27	27	1.028.571	754.286	1.782.857	1.782.857
32	1	75.000	55.000	1	1	48	48	3	21	21	41	41	1.542.857	1.131.429	2.674.286	2.674.286
33	1	75.000	55.000	1	1	48	48	3	21	21	41	41	1.542.857	1.131.429	2.674.286	2.674.286
34	1	75.000	55.000	1	-	48	48	4	27	-	27	27	2.057.143	-	2.057.143	2.057.143
Total				28	23	1.632	1.632	99	562	466	1.029	853	42.171.429	25.645.714	67.817.143	55.947.577
Rata-rata				0,82	0,67	48	48	2,91	16,53	13,71	30,25	25,07	1.240.336	754.286	1.994.622	1.645.517

Lampiran 38. Data Biaya Upah TKDK Panen Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Upah (Rp/Orang)		Tenaga Kerja (Orang)		Jumlah Hari Kerja (Hari)		Jumlah Jam Kerja (jam)	Jumlah HKP		Total HKP		Total Upah HKP		Total Biaya TKDK (Rp/HKP)	
		Pria/Hari	Wanita/Hari	Pria	Wanita	Pria	Wanita		Pria	Wanita	Perluas lahan	Perha	Pria (Rp)	Wanita(Rp)	Perluas lahan (Rp/HKP)	Perha (Rp/HKP)
1	1,1	75.000	55.000	1	-	48	48	3	21	-	21	19	1.542.857	-	1.542.857	1.402.597
2	1	75.000	55.000	1	-	48	48	2	14	-	14	14	1.028.571	-	1.028.571	1.028.571
3	3	75.000	55.000	1	1	48	48	5	34	34	69	23	2.571.429	1.885.714	4.457.143	1.485.714
4	0,5	75.000	55.000	-	1	48	48	2	-	14	14	27	-	754.286	754.286	1.508.571
5	3	75.000	55.000	-	1	48	48	5	-	34	34	11	-	1.885.714	1.885.714	628.571
6	2	75.000	55.000	1	-	48	48	3	21	-	21	10	1.542.857	-	1.542.857	771.429
7	1,2	75.000	55.000	1	-	48	48	3	21	-	21	17	1.542.857	-	1.542.857	1.285.714
8	2	75.000	55.000	-	1	48	48	3	-	21	21	10	-	1.131.429	1.131.429	565.714
9	1	75.000	55.000	1	-	48	48	2	14	-	14	14	1.028.571	-	1.028.571	1.028.571
10	2,5	75.000	55.000	1	-	48	48	2	14	-	14	5	1.028.571	-	1.028.571	411.429
11	1	75.000	55.000	-	1	48	48	2	-	14	14	14	-	754.286	754.286	754.286
12	2	75.000	55.000	1	-	48	48	2	14	-	14	7	1.028.571	-	1.028.571	514.286
13	1	75.000	55.000	1	-	48	48	2	14	-	14	14	1.028.571	-	1.028.571	1.028.571
14	2	75.000	55.000	1	1	48	48	2	14	14	27	14	1.028.571	754.286	1.782.857	891.429
15	2	75.000	55.000	1	-	48	48	5	34	-	34	17	2.571.429	-	2.571.429	1.285.714
16	1	75.000	55.000	1	-	48	48	2	14	-	14	14	1.028.571	-	1.028.571	1.028.571
17	2,5	75.000	55.000	1	-	48	48	3	21	-	21	8	1.542.857	-	1.542.857	617.143



Lampiran 38. (Lanjutan)

18	0,75	75.000	55.000	-	1	48	48	5	-	34	34	46	-	1.885.714	1.885.714	2.514.286
19	1	75.000	55.000	1	-	48	48	3	21	-	21	21	1.542.857	-	1.542.857	1.542.857
20	1	75.000	55.000	1	-	48	48	2	14	-	14	14	1.028.571	-	1.028.571	1.028.571
21	1,4	75.000	55.000	1	-	48	48	2	14	-	14	10	1.028.571	-	1.028.571	734.694
22	2	75.000	55.000	1	-	48	48	3	21	-	21	10	1.542.857	-	1.542.857	771.429
23	1	75.000	55.000	1	-	48	48	2	14	-	14	14	1.028.571	-	1.028.571	1.028.571
24	1	75.000	55.000	1	-	48	48	3	21	-	21	21	1.542.857	-	1.542.857	1.542.857
25	1	75.000	55.000	1	-	48	48	3	21	-	21	21	1.542.857	-	1.542.857	1.542.857
26	1,5	75.000	55.000	1	-	48	48	2	14	-	14	9	1.028.571	-	1.028.571	685.714
27	0,75	75.000	55.000	1	-	48	48	2	14	-	14	18	1.028.571	-	1.028.571	1.371.429
28	1	75.000	55.000	1	1	48	48	3	21	21	41	41	1.542.857	1.131.429	2.674.286	2.674.286
29	0,5	75.000	55.000	-	1	48	48	2	-	14	14	27	-	754.286	754.286	1.508.571
30	1	75.000	55.000	1	-	48	48	3	21	-	21	21	1.542.857	-	1.542.857	1.542.857
31	1	75.000	55.000	1	1	48	48	2	14	14	27	27	1.028.571	754.286	1.782.857	1.782.857
32	1	75.000	55.000	1	-	48	48	3	21	-	21	21	1.542.857	-	1.542.857	1.542.857
33	1	75.000	55.000	1	-	48	48	3	21	-	21	21	1.542.857	-	1.542.857	1.542.857
34	1	75.000	55.000	1	-	48	48	4	27	-	27	27	2.057.143	-	2.057.143	2.057.143
Total				28	10	1.632	1.632	95	521	213	734	606	39.085.714	11.691.429	50.777.143	41.651.577
Rata-rata				0,82	0,29	48	48	2,79	15,32	6,25	21,57	17,81	1.149.580	343.866	1.493.445	1.225.046

Lampiran 39. Data Biaya Upah TKDK Pengangkutan Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Upah (Rp/Orang)		Tenaga Kerja (Orang)		Jumlah Hari Kerja (Hari)		Jumlah Jam Kerja (jam)	Jumlah HKP		Total HKP		Total Upah HKP		Total Biaya TKDK (Rp/HKP)		
		Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita		Pria	Wanita	Perluas lahan	Perha	Pria (Rp)	Wanita (Rp)	Perluas lahan (Rp/HKP)	Perha (Rp/HKP)	
1	1,1	75.000	55.000	1	-	48	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	1	75.000	55.000	1	-	48	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	3	75.000	55.000	1	-	48	-	0,75	5	-	5	2	385.714	-	385.714	128.571	-
4	0,5	75.000	55.000	-	-	48	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	3	75.000	55.000	-	-	48	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	2	75.000	55.000	1	-	48	-	0,75	5	-	5	3	385.714	-	385.714	192.857	-
7	1,2	75.000	55.000	1	-	48	-	0,25	2	-	2	1	128.571	-	128.571	107.143	-
8	2	75.000	55.000	-	-	48	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	1	75.000	55.000	1	-	48	-	0,25	2	-	2	2	128.571	-	128.571	128.571	-
10	2,5	75.000	55.000	1	-	48	-	0,25	2	-	2	1	128.571	-	128.571	51.429	-
11	1	75.000	55.000	-	-	48	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	2	75.000	55.000	1	-	48	-	0,25	2	-	2	1	128.571	-	128.571	64.286	-
13	1	75.000	55.000	1	-	48	-	0,75	5	-	5	5	385.714	-	385.714	385.714	-
14	2	75.000	55.000	1	-	48	-	0,3	2	-	2	1	154.286	-	154.286	77.143	-
15	2	75.000	55.000	1	-	48	-	0,75	5	-	5	3	385.714	-	385.714	192.857	-
16	1	75.000	55.000	1	-	48	-	0,25	2	-	2	2	128.571	-	128.571	128.571	-
17	2,5	75.000	55.000	1	-	48	-	0,3	2	-	2	1	154.286	-	154.286	61.714	-

Lampiran 39. (Lanjutan)

18	0,75	75.000	55.000	1	-	48	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-
19	1	75.000	55.000	1	-	48	-	0,25	2	-	2	2	128.571	-	128.571	128.571
20	1	75.000	55.000	1	-	48	-	0,5	3	-	3	3	257.143	-	257.143	257.143
21	1,4	75.000	55.000	1	-	48	-	1,25	9	-	9	6	642.857	-	642.857	459.184
22	2	75.000	55.000	1	-	48	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-
23	1	75.000	55.000	1	-	48	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-
24	1	75.000	55.000	1	-	48	-	0,1	1	-	1	1	51.429	-	51.429	51.429
25	1	75.000	55.000	1	-	48	-	0,2	1	-	1	1	102.857	-	102.857	102.857
26	1,5	75.000	55.000	1	-	48	-	0,25	2	-	2	1	128.571	-	128.571	85.714
27	0,75	75.000	55.000	1	-	48	-	0,25	2	-	2	2	128.571	-	128.571	171.429
28	1	75.000	55.000	1	-	48	-	0,75	5	-	5	5	385.714	-	385.714	385.714
29	0,5	75.000	55.000	-	-	48	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-
30	1	75.000	55.000	1	-	48	-	0,6	4	-	4	4	308.571	-	308.571	308.571
31	1	75.000	55.000	-	-	48	-	0,75	-	-	-	-	-	-	-	-
32	1	75.000	55.000	1	-	48	-	0,5	3	-	3	3	257.143	-	257.143	257.143
33	1	75.000	55.000	1	-	48	-	0,2	1	-	1	1	102.857	-	102.857	102.857
34	1	75.000	55.000	1	-	48	-	0,2	1	-	1	1	102.857	-	102.857	102.857
Total				28	-	1.632	-	11	68	-	68	52	5.091.429	-	5.091.429	3.932.327
Rata-rata				0,82	0	48	0	0,31	1,99	0	1,99	1,54	149.748	-	149.748	115.657

Lampiran 40. Data Biaya Upah TKDK Pengangkutan Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Upah (Rp/Orang)		Tenaga Kerja (Orang)		Jumlah Hari Kerja (Hari)		Jumlah Jam Kerja (jam)	Jumlah HKP		Total HKP		Total Upah HKP		Total Biaya TKDK (Rp/HKP)	
		Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita		Pria	Wanita	Perluas lahan	Perha	Pria (Rp)	Wanita (Rp)	Perluas lahan (Rp/HKP)	Perha (Rp/HKP)
1	1,1	75.000	55.000	-	-	48	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-
2	1	75.000	55.000	-	-	48	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-
3	3	75.000	55.000	1	-	48	-	0,75	5	-	5	2	385.714	-	385.714	128.571
4	0,5	75.000	55.000	-	-	48	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-
5	3	75.000	55.000	-	-	48	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-
6	2	75.000	55.000	1	-	48	-	1	7	-	7	3	514.286	-	514.286	257.143
7	1,2	75.000	55.000	1	-	48	-	0,25	2	-	2	1	128.571	-	128.571	107.143
8	2	75.000	55.000	-	-	48	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-
9	1	75.000	55.000	1	-	48	-	0,25	2	-	2	2	128.571	-	128.571	128.571
10	2,5	75.000	55.000	1	-	48	-	0,25	2	-	2	1	128.571	-	128.571	51.429
11	1	75.000	55.000	-	-	48	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-
12	2	75.000	55.000	1	-	48	-	0,25	2	-	2	1	128.571	-	128.571	64.286
13	1	75.000	55.000	1	-	48	-	1	7	-	7	7	514.286	-	514.286	514.286
14	2	75.000	55.000	1	-	48	-	0,3	2	-	2	1	154.286	-	154.286	77.143
15	2	75.000	55.000	1	-	48	-	1	7	-	7	3	514.286	-	514.286	257.143
16	1	75.000	55.000	1	-	48	-	0,25	2	-	2	2	128.571	-	128.571	128.571
17	2,5	75.000	55.000	1	-	48	-	0,3	2	-	2	1	154.286	-	154.286	61.714

Lampiran 40. (Lanjutan)

18	0,75	75.000	55.000	-	-	48	-	0	-	-	-	-	-	-	-	
19	1	75.000	55.000	1	-	48	-	0,25	2	-	2	2	128.571	-	128.571	128.571
20	1	75.000	55.000	1	-	48	-	0,5	3	-	3	3	257.143	-	257.143	257.143
21	1,4	75.000	55.000	1	-	48	-	1,25	9	-	9	6	642.857	-	642.857	459.184
22	2	75.000	55.000	-	-	48	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-
23	1	75.000	55.000	-	-	48	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-
24	1	75.000	55.000	1	-	48	-	0,1	1	-	1	1	51.429	-	51.429	51.429
25	1	75.000	55.000	1	-	48	-	0,2	1	-	1	1	102.857	-	102.857	102.857
26	1,5	75.000	55.000	1	-	48	-	0,25	2	-	2	1	128.571	-	128.571	85.714
27	0,75	75.000	55.000	1	-	48	-	0,25	2	-	2	2	128.571	-	128.571	171.429
28	1	75.000	55.000	1	-	48	-	1	7	-	7	7	514.286	-	514.286	514.286
29	0,5	75.000	55.000	-	-	48	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-
30	1	75.000	55.000	1	-	48	-	0,6	4	-	4	4	308.571	-	308.571	308.571
31	1	75.000	55.000	1	-	48	-	0,75	5	-	5	5	385.714	-	385.714	385.714
32	1	75.000	55.000	1	-	48	-	0,5	3	-	3	3	257.143	-	257.143	257.143
33	1	75.000	55.000	1	-	48	-	0	1	-	1	1	102.857	-	102.857	102.857
34	1	75.000	55.000	1	-	48	-	0	1	-	1	1	102.857	-	102.857	102.857
Total				24	-	1.632	-	12	80	-	80	63	5.991.429	-	5.991.429	4.703.755
Rata-rata				0,70	0	48	0	0,34	2,34	0	2,34	1,84	176.218	-	176.218	138.346

Lampiran 41. Data Total Biaya TKDK Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19  
(Maret2019-Februari 2020)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pemeliharaan (Rp)	Penyadapan (Rp)	Panen(Rp)	Pengangkutan (Rp)	Total Biaya TKDK (Rp/tahun)	
						Perluas lahan (Rp/tahun)	Perha (Rp/tahun)
1	1,1	225.000	13.371.429	2.674.286	-	16.270.714	14.791.558
2	3	371.429	10.285.714	1.028.571	-	11.685.714	3.895.238
3	3	225.000	8.914.286	3.565.714	385.714	13.090.714	4.363.571
4	1,2	-	3.771.429	754.286	-	4.525.714	3.771.429
5	2,5	330.000	7.542.857	1.508.571	-	9.381.429	3.752.571
6	2	107.143	10.285.714	1.542.857	385.714	12.321.429	6.160.714
7	1	321.429	17.828.571	2.674.286	128.571	20.952.857	20.952.857
8	2	330.000	15.085.714	1.131.429	-	16.547.143	8.273.571
9	1	214.286	13.371.429	2.674.286	128.571	16.388.571	16.388.571
10	0,75	-	13.371.429	1.782.857	128.571	15.282.857	20.377.143
11	1,4	220.000	3.771.429	754.286	-	4.745.714	3.389.796
12	2	-	13.371.429	2.674.286	128.571	16.174.286	8.087.143
13	1	321.429	7.714.286	1.028.571	385.714	9.450.000	9.450.000
14	1	321.429	13.371.429	2.674.286	154.286	16.521.429	16.521.429
15	1	-	10.285.714	2.057.143	385.714	12.728.571	12.728.571
16	1	-	5.142.857	1.028.571	128.571	6.300.000	6.300.000
17	0,75	160.714	10.285.714	1.542.857	154.286	12.143.571	16.191.429

Lampiran 41. (Lanjutan)

18	0,5	160.714	7.542.857	1.508.571	-	9.212.143	18.424.286
19	1	-	10.285.714	2.057.143	128.571	12.471.429	12.471.429
20	0,5	428.571	13.371.429	2.674.286	257.143	16.731.429	33.462.857
21	2	225.000	6.428.571	1.028.571	642.857	8.325.000	4.162.500
22	1	-	12.857.143	2.674.286	-	15.531.429	15.531.429
23	2	150.000	10.285.714	1.542.857	-	11.978.571	5.989.286
24	2	-	13.371.429	1.782.857	51.429	15.205.714	7.602.857
25	1	-	13.371.429	2.674.286	102.857	16.148.571	16.148.571
26	2,5	-	13.371.429	4.457.143	128.571	17.957.143	7.182.857
27	1	-	5.142.857	1.028.571	128.571	6.300.000	6.300.000
28	1,5	-	13.371.429	2.674.286	385.714	16.431.429	10.954.286
29	1	-	3.771.429	754.286	-	4.525.714	4.525.714
30	1	-	13.371.429	2.674.286	308.571	16.354.286	16.354.286
31	1	220.000	8.914.286	1.782.857	-	10.917.143	10.917.143
32	1,5	225.000	13.371.429	2.674.286	257.143	16.527.857	11.018.571
33	1	-	13.371.429	2.674.286	102.857	16.148.571	16.148.571
34	1	-	13.371.429	2.057.143	102.857	15.531.429	15.531.429
Total		4.557.143	363.342.857	67.817.143	5.091.429	440.808.571	388.121.664
Rata-rata		134.034	10.686.555	1.994.622	149.748	12.964.958	11.415.343

Lampiran 42. Data Total Biaya TKDK Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19 (Maret2020-Februari 2021)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pemeliharaan (Rp)	Penyadapan (Rp)	Panen(Rp)	Pengangkutan(Rp)	Total Biaya TKDK (Rp/tahun)	
						Perluas lahan (Rp/tahun)	Perha (Rp/tahun)
1	1,1	128.571	7.714.286	1.542.857	-	9.385.714	8.532.468
2	3	128.571	7.714.286	1.028.571	-	8.871.429	2.957.143
3	3	128.571	22.285.714	4.457.143	385.714	27.257.143	9.085.714
4	1,2	-	3.771.429	754.286	-	4.525.714	3.771.429
5	2,5	117.857	9.428.571	1.885.714	-	11.432.143	4.572.857
6	2	85.714	12.857.143	1.542.857	514.286	15.000.000	7.500.000
7	1	-	7.714.286	1.542.857	128.571	9.385.714	9.385.714
8	2	117.857	7.542.857	1.131.429	-	8.792.143	4.396.071
9	1	171.429	7.714.286	1.028.571	128.571	9.042.857	9.042.857
10	0,75	-	7.714.286	1.028.571	128.571	8.871.429	11.828.571
11	1,4	78.571	3.771.429	754.286	-	4.604.286	3.288.776
12	2	-	7.714.286	1.028.571	128.571	8.871.429	4.435.714
13	1	128.571	7.714.286	1.028.571	514.286	9.385.714	9.385.714
14	1	128.571	8.914.286	1.782.857	154.286	10.980.000	10.980.000
15	1	-	12.857.143	2.571.429	514.286	15.942.857	15.942.857
16	1	-	5.142.857	1.028.571	128.571	6.300.000	6.300.000
17	0,75	128.571	7.714.286	1.542.857	154.286	9.540.000	12.720.000



Lampiran 42. (Lanjutan)

18	0,5	128.571	5.657.143	1.885.714	-	7.671.429	15.342.857
19	1	-	7.714.286	1.542.857	128.571	9.385.714	9.385.714
20	0,5	171.429	7.714.286	1.028.571	257.143	9.171.429	18.342.857
21	2	128.571	6.428.571	1.028.571	642.857	8.228.571	4.114.286
22	1	-	7.714.286	1.542.857	-	9.257.143	9.257.143
23	2	85.714	7.714.286	1.028.571	-	8.828.571	4.414.286
24	2	-	5.142.857	1.542.857	51.429	6.737.143	3.368.571
25	1	-	7.714.286	1.542.857	102.857	9.360.000	9.360.000
26	2,5	-	7.714.286	1.028.571	128.571	8.871.429	3.548.571
27	1	-	5.142.857	1.028.571	128.571	6.300.000	6.300.000
28	1,5	-	13.371.429	2.674.286	514.286	16.560.000	11.040.000
29	1	-	3.771.429	754.286	-	4.525.714	4.525.714
30	1	-	7.714.286	1.542.857	308.571	9.565.714	9.565.714
31	1	-	8.914.286	1.782.857	385.714	11.082.857	11.082.857
32	1,5	128.571	7.714.286	1.542.857	257.143	9.642.857	6.428.571
33	1	-	7.714.286	1.542.857	102.857	9.360.000	9.360.000
34	1	-	10.285.714	2.057.143	102.857	12.445.714	12.445.714
Total		1.985.714	276.428.571	50.777.143	5.991.429	335.182.857	282.008.743
Rata-rata		58.403	8.130.252	1.493.445	176.218	9.858.319	8.294.375

Lampiran 43. Data Biaya Peyusutan Pisau Sadap Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19  
(Maret 2019- Februari 2021 )

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Sebelum Pandemi Covid-19						Saat Pandemi Covid-19					
		Jumlah (buah)	Harga beli (Rp/buah)	Nilai Sisa (Rp)	UE (tahun)	Nilai Penyusutan Perluas Lahan	Nilai Penyusutan Perhektar	Jumlah (buah)	Harga beli (Rp/buah)	Nilai Sisa (Rp)	UE (tahun)	Nilai Penyusutan Perluas Lahan	Nilai Penyusutan Perhektar
1	1,1	4	50.000	24.000	2	88.000	80.000	2	50.000	12.000	2	44.000	40.000
2	1	2	50.000	12.000	2	44.000	44.000	2	50.000	12.000	2	44.000	44.000
3	3	6	50.000	36.000	2	132.000	44.000	4	50.000	24.000	2	88.000	29.333
4	0,5	2	50.000	12.000	2	44.000	88.000	2	50.000	12.000	2	44.000	88.000
5	3	2	50.000	12.000	2	44.000	14.667	2	50.000	12.000	2	44.000	14.667
6	2	4	50.000	24.000	2	88.000	44.000	4	50.000	24.000	2	88.000	44.000
7	1,2	4	50.000	24.000	2	88.000	73.333	2	50.000	12.000	2	44.000	36.667
8	2	2	50.000	12.000	2	44.000	22.000	2	50.000	12.000	2	44.000	22.000
9	1	4	50.000	24.000	2	88.000	88.000	2	50.000	12.000	2	44.000	44.000
10	2,5	4	50.000	24.000	2	88.000	35.200	2	50.000	12.000	2	44.000	17.600
11	1	2	50.000	12.000	2	44.000	44.000	2	50.000	12.000	2	44.000	44.000
12	2	4	50.000	24.000	2	88.000	44.000	2	50.000	12.000	2	44.000	22.000
13	1	4	50.000	24.000	2	88.000	88.000	2	50.000	12.000	2	44.000	44.000
14	2	4	50.000	24.000	2	88.000	44.000	2	50.000	12.000	2	44.000	22.000
15	2	2	50.000	12.000	2	44.000	22.000	2	50.000	12.000	2	44.000	22.000
16	1	2	50.000	12.000	2	44.000	44.000	2	50.000	12.000	2	44.000	44.000
17	2,5	2	50.000	12.000	2	44.000	17.600	2	50.000	12.000	2	44.000	17.600

Lampiran 43. (Lanjutan)

18	0,75	4	50.000	24.000	2	88.000	117.333	2	50.000	12.000	2	44.000	58.667	
19	1	2	50.000	12.000	2	44.000	44.000	2	50.000	12.000	2	44.000	44.000	
20	1	4	50.000	24.000	2	88.000	88.000	2	50.000	12.000	2	44.000	44.000	
21	1,4	4	50.000	24.000	2	88.000	62.857	2	50.000	12.000	2	44.000	31.429	
22	2	6	50.000	36.000	2	132.000	66.000	6	50.000	36.000	2	132.000	66.000	
23	1	2	50.000	12.000	2	44.000	44.000	4	50.000	24.000	2	88.000	88.000	
24	1	4	50.000	24.000	2	88.000	88.000	2	50.000	12.000	2	44.000	44.000	
25	1	4	50.000	24.000	2	88.000	88.000	2	50.000	12.000	2	44.000	44.000	
26	1,5	4	50.000	24.000	2	88.000	58.667	2	50.000	12.000	2	44.000	29.333	
27	0,75	2	50.000	12.000	2	44.000	58.667	2	50.000	12.000	2	44.000	58.667	
28	1	4	50.000	24.000	2	88.000	88.000	4	50.000	24.000	2	88.000	88.000	
29	0,5	2	50.000	12.000	2	44.000	88.000	2	50.000	12.000	2	44.000	88.000	
30	1	4	50.000	24.000	2	88.000	88.000	2	50.000	12.000	2	44.000	44.000	
31	1	4	50.000	24.000	2	88.000	88.000	4	50.000	24.000	2	88.000	88.000	
32	1	4	50.000	24.000	2	88.000	88.000	2	50.000	12.000	2	44.000	44.000	
33	1	4	50.000	24.000	2	88.000	88.000	4	50.000	24.000	2	88.000	88.000	
34	1	4	50.000	24.000	2	88.000	88.000	4	50.000	24.000	2	88.000	88.000	
Total		116					2.552.000	2.168.324					1.892.000	1.631.962
Rata-rata		3,41					75.059	63.774					55.647	47.999

Lampiran 44. Data Biaya Peyusutan Motor Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021 )

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Sebelum Pandemi Covid-19						Saat Pandemi Covid-19					
		Jumlah (buah)	Harga beli (Rp/buah)	Nilai Sisa (Rp)	UE (tahun)	Nilai Penyusutan Perluas Lahan	Nilai Penyusutan Perhektar	Jumlah (buah)	Harga beli (Rp/buah)	Nilai Sisa (Rp)	UE (tahun)	Nilai Penyusutan Perluas Lahan	Nilai Penyusutan Perhektar
1	1,1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	-	-
2	1	1	5.000.000	1.150.000	12	256.667	256.667	1	5.000.000	1.250.000	12	250.000	250.000
3	3	-	-	-	12	-	-	-	-	-	12	-	-
4	0,5	-	-	-	12	-	-	-	-	-	12	-	-
5	3	1	10.000.000	5.000.000	12	333.333	111.111	1	12.000.000	5.000.000	12	466.667	155.556
6	2	1	12.000.000	5.500.000	12	433.333	216.667	1	12.000.000	5.500.000	12	433.333	216.667
7	1,2	1	8.000.000	5.500.000	12	166.667	138.889	1	12.000.000	5.500.000	12	433.333	361.111
8	2	1	3.500.000	800.000	12	180.000	90.000	1	3.500.000	600.000	12	193.333	96.667
9	1	1	10.000.000	1.250.000	12	583.333	583.333	1	12.000.000	1.250.000	12	716.667	716.667
10	2,5	-	-	-	12	-	-	-	-	-	12	-	-
11	1	1	15.000.000	5.000.000	12	666.667	666.667	1	12.000.000	5.000.000	12	466.667	466.667
12	2	1	11.500.000	950.000	12	703.333	351.667	1	11.500.000	950.000	12	703.333	351.667
13	1	1	15.000.000	5.000.000	12	666.667	666.667	1	12.000.000	5.000.000	12	466.667	466.667
14	2	1	14.500.000	3.500.000	12	733.333	366.667	1	12.000.000	3.500.000	12	566.667	283.333
15	2	1	12.000.000	780.000	12	748.000	374.000	1	12.000.000	780.000	12	748.000	374.000
16	1	-	-	-	12	-	-	-	-	-	12	-	-
17	2,5	1	12.000.000	5.000.000	12	466.667	186.667	1	12.000.000	5.000.000	12	466.667	186.667

Lampiran 44. (Lanjutan)

18	0,75	-	-	-	12	-	-	-	-	-	12	-	-
19	1	1	12.500.000	1.250.000	12	750.000	750.000	1	12.000.000	1.250.000	12	716.667	716.667
20	1	1	10.300.000	5.000.000	12	353.333	353.333	1	10.300.000	5.000.000	12	353.333	353.333
21	1,4	1	10.000.000	950.000	12	603.333	430.952	1	10.000.000	950.000	12	603.333	430.952
22	2	1	9.500.000	1.350.000	12	543.333	271.667	1	9.500.000	1.350.000	12	543.333	271.667
23	1	1	7.000.000	1.500.000	12	366.667	366.667	1	7.000.000	1.500.000	12	366.667	366.667
24	1	1	12.000.000	4.000.000	12	533.333	533.333	1	12.000.000	4.000.000	12	533.333	533.333
25	1	1	7.800.000	2.000.000	12	386.667	386.667	1	7.800.000	2.000.000	12	386.667	386.667
26	1,5	1	9.500.000	750.000	12	583.333	388.889	1	950.000	750.000	12	13.333	8.889
27	0,75	1	5.000.000	1.500.000	12	233.333	311.111	1	5.000.000	1.500.000	12	233.333	311.111
28	1	-	-	-	12	-	-	-	-	-	12	-	-
29	0,5	1	12.000.000	5.000.000	12	466.667	933.333	1	12.000.000	5.000.000	12	466.667	933.333
30	1	1	12.000.000	5.000.000	12	466.667	466.667	1	12.000.000	5.000.000	12	466.667	466.667
31	1	1	9.500.000	5.000.000	12	300.000	300.000	1	950.000	500.000	12	30.000	30.000
32	1	-	-	-	12	-	-	-	-	-	12	-	-
33	1	-	-	-	12	-	-	-	-	-	12	-	-
34	1	-	-	-	12	-	-	-	-	-	12	-	-
Total		24				11.524.667	9.501.619	24				10.624.667	8.734.952
Rata-rata		0,70				338.961	279.459	0,705				312.490	256.910

Lampiran 45. Data Biaya Peyusutan Sayak Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021 )

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Sebelum Pandemi Covid-19						Saat Pandemi Covid-19					
		Jumlah (buah)	Harga beli (Rp/buah)	Nilai Sisa (Rp)	UE (tahun)	Nilai Penyusutan Perluas Lahan	Nilai Penyusutan Perhektar	Jumlah (buah)	Harga beli (Rp/buah)	Nilai Sisa (Rp)	UE (tahun)	Nilai Penyusutan Perluas Lahan	Nilai Penyusutan Perhektar
1	1,1	500	100	-	2	25.000	22.727	500	100	-	2	25.000	22.727
2	1	1000	100	-	2	50.000	50.000	1000	100	-	2	50.000	50.000
3	3	1200	100	-	2	60.000	20.000	1200	100	-	2	60.000	20.000
4	0,5	280	100	-	2	14.000	28.000	280	100	-	2	14.000	28.000
5	3	1500	100	-	2	75.000	25.000	1500	100	-	2	75.000	25.000
6	2	1200	100	-	2	60.000	30.000	1200	100	-	2	60.000	30.000
7	1,2	700	100	-	2	35.000	29.167	700	100	-	2	35.000	29.167
8	2	800	100	-	2	40.000	20.000	800	100	-	2	40.000	20.000
9	1	500	100	-	2	25.000	25.000	500	100	-	2	25.000	25.000
10	2,5	800	100	-	2	40.000	16.000	800	100	-	2	40.000	16.000
11	1	300	100	-	2	15.000	15.000	300	100	-	2	15.000	15.000
12	2	300	100	-	2	15.000	7.500	300	100	-	2	15.000	7.500
13	1	300	100	-	2	15.000	15.000	300	100	-	2	15.000	15.000
14	2	350	100	-	2	17.500	8.750	350	100	-	2	17.500	8.750
15	2	1200	100	-	2	60.000	30.000	1200	100	-	2	60.000	30.000
16	1	250	100	-	2	12.500	12.500	250	100	-	2	12.500	12.500
17	2,5	1200	100	-	2	60.000	24.000	1200	100	-	2	60.000	24.000

Lampiran 45. (Lanjutan)

18	0,75	250	100	-	2	12.500	16.667	250	100	-	2	12.500	16.667
19	1	500	100	-	2	25.000	25.000	500	100	-	2	25.000	25.000
20	1	600	100	-	2	30.000	30.000	600	100	-	2	30.000	30.000
21	1,4	750	100	-	2	37.500	26.786	750	100	-	2	37.500	26.786
22	2	1200	100	-	2	60.000	30.000	1200	100	-	2	60.000	30.000
23	1	600	100	-	2	30.000	30.000	600	100	-	2	30.000	30.000
24	1	700	100	-	2	35.000	35.000	700	100	-	2	35.000	35.000
25	1	300	100	-	2	15.000	15.000	300	100	-	2	15.000	15.000
26	1,5	750	100	-	2	37.500	25.000	750	100	-	2	37.500	25.000
27	0,75	350	100	-	2	17.500	23.333	350	100	-	2	17.500	23.333
28	1	400	100	-	2	20.000	20.000	400	100	-	2	20.000	20.000
29	0,5	200	100	-	2	10.000	20.000	200	100	-	2	10.000	20.000
30	1	500	100	-	2	25.000	25.000	500	100	-	2	25.000	25.000
31	1	650	100	-	2	32.500	32.500	650	100	-	2	32.500	32.500
32	1	500	100	-	2	25.000	25.000	500	100	-	2	25.000	25.000
33	1	550	100	-	2	27.500	27.500	550	100	-	2	27.500	27.500
34	1	600	100	-	2	30.000	30.000	600	100	-	2	30.000	30.000
Total		21780				1.089.000	815.430	21.780				1.089.000	815.430
Rata-rata		640,58				32.029	23.983	641				32.029	23.983

Lampiran 46. Data Biaya Peyusutan Ember Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021 )

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Sebelum Pandemi Covid-19						Saat Pandemi Covid-19					
		Jumlah (buah)	Harga beli (Rp/buah)	Nilai Sisa (Rp)	UE (tahun)	Nilai Penyusutan Perluas Lahan	Nilai Penyusutan Perhektar	Jumlah (buah)	Harga beli (Rp/buah)	Nilai Sisa (Rp)	UE (tahun)	Nilai Penyusutan Perluas Lahan	Nilai Penyusutan Perhektar
1	1,1	2	15.000	6.000	1	24.000	21.818	2	15.000	6.000	1	24.000	21.818
2	1	2	15.000	6.000	1	24.000	24.000	2	15.000	6.000	1	24.000	24.000
3	3	2	15.000	6.000	1	24.000	8.000	2	15.000	6.000	1	24.000	8.000
4	0,5	2	15.000	6.000	1	24.000	48.000	2	15.000	6.000	1	24.000	48.000
5	3	2	15.000	6.000	1	24.000	8.000	2	15.000	6.000	1	24.000	8.000
6	2	2	15.000	6.000	1	24.000	12.000	2	15.000	6.000	1	24.000	12.000
7	1,2	2	15.000	6.000	1	24.000	20.000	2	15.000	6.000	1	24.000	20.000
8	2	2	15.000	6.000	1	24.000	12.000	2	15.000	6.000	1	24.000	12.000
9	1	2	15.000	6.000	1	24.000	24.000	2	15.000	6.000	1	24.000	24.000
10	2,5	2	15.000	6.000	1	24.000	9.600	2	15.000	6.000	1	24.000	9.600
11	1	2	15.000	6.000	1	24.000	24.000	2	15.000	6.000	1	24.000	24.000
12	2	2	15.000	6.000	1	24.000	12.000	2	15.000	6.000	1	24.000	12.000
13	1	2	15.000	6.000	1	24.000	24.000	2	15.000	6.000	1	24.000	24.000
14	2	2	15.000	6.000	1	24.000	12.000	2	15.000	6.000	1	24.000	12.000
15	2	2	15.000	6.000	1	24.000	12.000	2	15.000	6.000	1	24.000	12.000
16	1	2	15.000	6.000	1	24.000	24.000	2	15.000	6.000	1	24.000	24.000
17	2,5	2	15.000	6.000	1	24.000	9.600	2	15.000	6.000	1	24.000	9.600



Lampiran 46. (Lanjutan)

18	0,75	2	15.000	6.000	1	24.000	32.000	2	15.000	6.000	1	24.000	32.000
19	1	2	15.000	6.000	1	24.000	24.000	2	15.000	6.000	1	24.000	24.000
20	1	2	15.000	6.000	1	24.000	24.000	2	15.000	6.000	1	24.000	24.000
21	1,4	2	15.000	6.000	1	24.000	17.143	2	15.000	6.000	1	24.000	17.143
22	2	2	15.000	6.000	1	24.000	12.000	2	15.000	6.000	1	24.000	12.000
23	1	2	15.000	6.000	1	24.000	24.000	2	15.000	6.000	1	24.000	24.000
24	1	2	15.000	6.000	1	24.000	24.000	2	15.000	6.000	1	24.000	24.000
25	1	2	15.000	6.000	1	24.000	24.000	2	15.000	6.000	1	24.000	24.000
26	1,5	2	15.000	6.000	1	24.000	16.000	2	15.000	6.000	1	24.000	16.000
27	0,75	2	15.000	6.000	1	24.000	32.000	2	15.000	6.000	1	24.000	32.000
28	1	2	15.000	6.000	1	24.000	24.000	2	15.000	6.000	1	24.000	24.000
29	0,5	2	15.000	6.000	1	24.000	48.000	2	15.000	6.000	1	24.000	48.000
30	1	2	15.000	6.000	1	24.000	24.000	2	15.000	6.000	1	24.000	24.000
31	1	2	15.000	6.000	1	24.000	24.000	2	15.000	6.000	1	24.000	24.000
32	1	2	15.000	6.000	1	24.000	24.000	2	15.000	6.000	1	24.000	24.000
33	1	2	15.000	6.000	1	24.000	24.000	2	15.000	6.000	1	24.000	24.000
34	1	2	15.000	6.000	1	24.000	24.000	2	15.000	6.000	1	24.000	24.000
Total		68			816.000		726.161	68			816.000		726.161
Rata-rata		2			24.000		21.358	2			24.000		21.358

Lampiran 47. Data Biaya Peyusutan Cangkul Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19  
(Maret 2019-Februari 2021 )

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Sebelum Pandemi Covid-19						Saat Pandemi Covid-19					
		Jumlah (buah)	Harga beli (Rp/buah)	Nilai Sisa (Rp)	UE (tahun)	Nilai Penyusutan Perluas Lahan	Nilai Penyusutan Perhektar	Jumlah (buah)	Harga beli (Rp/buah)	Nilai Sisa (Rp)	UE (tahun)	Nilai Penyusutan Perluas Lahan	Nilai Penyusutan Perhektar
1	1,1	2	60.000	12.000	2	54.000	49.091	2	60.000	12.000	2	54.000	49.091
2	1	2	60.000	12.000	2	54.000	54.000	2	60.000	12.000	2	54.000	54.000
3	3	2	60.000	12.000	2	54.000	18.000	2	60.000	12.000	2	54.000	18.000
4	0,5	2	60.000	12.000	2	54.000	108.000	2	60.000	12.000	2	54.000	108.000
5	3	2	60.000	12.000	2	54.000	18.000	2	60.000	12.000	2	54.000	18.000
6	2	2	60.000	12.000	2	54.000	27.000	2	60.000	12.000	2	54.000	27.000
7	1,2	2	60.000	12.000	2	54.000	45.000	2	60.000	12.000	2	54.000	45.000
8	2	2	60.000	12.000	2	54.000	27.000	2	60.000	12.000	2	54.000	27.000
9	1	2	60.000	12.000	2	54.000	54.000	2	60.000	12.000	2	54.000	54.000
10	2,5	2	60.000	12.000	2	54.000	21.600	2	60.000	12.000	2	54.000	21.600
11	1	2	60.000	12.000	2	54.000	54.000	2	60.000	12.000	2	54.000	54.000
12	2	2	60.000	12.000	2	54.000	27.000	2	60.000	12.000	2	54.000	27.000
13	1	2	60.000	12.000	2	54.000	54.000	2	60.000	12.000	2	54.000	54.000
14	2	2	60.000	12.000	2	54.000	27.000	2	60.000	12.000	2	54.000	27.000
15	2	2	60.000	12.000	2	54.000	27.000	2	60.000	12.000	2	54.000	27.000
16	1	2	60.000	12.000	2	54.000	54.000	2	60.000	12.000	2	54.000	54.000
17	2,5	2	60.000	12.000	2	54.000	21.600	2	60.000	12.000	2	54.000	21.600

Lampiran 47. (Lanjutan)

18	0,75	2	60.000	12.000	2	54.000	72.000	2	60.000	12.000	2	54.000	72.000
19	1	2	60.000	12.000	2	54.000	54.000	2	60.000	12.000	2	54.000	54.000
20	1	2	60.000	12.000	2	54.000	54.000	2	60.000	12.000	2	54.000	54.000
21	1,4	2	60.000	12.000	2	54.000	38.571	2	60.000	12.000	2	54.000	38.571
22	2	2	60.000	12.000	2	54.000	27.000	2	60.000	12.000	2	54.000	27.000
23	1	2	60.000	12.000	2	54.000	54.000	2	60.000	12.000	2	54.000	54.000
24	1	2	60.000	12.000	2	54.000	54.000	2	60.000	12.000	2	54.000	54.000
25	1	2	60.000	12.000	2	54.000	54.000	2	60.000	12.000	2	54.000	54.000
26	1,5	2	60.000	12.000	2	54.000	36.000	2	60.000	12.000	2	54.000	36.000
27	0,75	2	60.000	12.000	2	54.000	72.000	2	60.000	12.000	2	54.000	72.000
28	1	2	60.000	12.000	2	54.000	54.000	2	60.000	12.000	2	54.000	54.000
29	0,5	2	60.000	12.000	2	54.000	108.000	2	60.000	12.000	2	54.000	108.000
30	1	2	60.000	12.000	2	54.000	54.000	2	60.000	12.000	2	54.000	54.000
31	1	2	60.000	12.000	2	54.000	54.000	2	60.000	12.000	2	54.000	54.000
32	1	2	60.000	12.000	2	54.000	54.000	2	60.000	12.000	2	54.000	54.000
33	1	2	60.000	12.000	2	54.000	54.000	2	60.000	12.000	2	54.000	54.000
34	1	2	60.000	12.000	2	54.000	54.000	2	60.000	12.000	2	54.000	54.000
Total		68				1.836.000	1.633.862	68				1.836.000	1.633.862
Rata-rata		2				54.000	48.055	2				54.000	48.055

Lampiran 48. Data Total biaya Penyusutan Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19  
(Maret 2019-Februari 2021)

Sampel	Luas Lahan	Sebelum Pandemi Covid-19							Saat Pandemi Covid-19						
		Pisau sadap	Motor	Sayak	Ember	Cangkul	Total Biaya Penyusutan		Pisau sadap	Motor	Sayak	Ember	Cangkul	Total Biaya Penyusutan	
							Perluas Lahan	Perha						Perluas Lahan	Perhektar
1	1,1	88.000	-	25.000	24.000	54.000	191.000	173.636	44.000	-	25.000	24.000	54.000	147.000	133.636
2	3	44.000	256.667	50.000	24.000	54.000	428.667	142.889	44.000	250.000	50.000	24.000	54.000	422.000	140.667
3	3	132.000	-	60.000	24.000	54.000	270.000	90.000	88.000	-	60.000	24.000	54.000	226.000	75.333
4	1,2	44.000	-	14.000	24.000	54.000	136.000	113.333	44.000	-	14.000	24.000	54.000	136.000	113.333
5	2,5	44.000	333.333	75.000	24.000	54.000	530.333	212.133	44.000	466.667	75.000	24.000	54.000	663.667	265.467
6	2	88.000	433.333	60.000	24.000	54.000	659.333	329.667	88.000	433.333	60.000	24.000	54.000	659.333	329.667
7	1	88.000	166.667	35.000	24.000	54.000	367.667	367.667	44.000	433.333	35.000	24.000	54.000	590.333	590.333
8	2	44.000	180.000	40.000	24.000	54.000	342.000	171.000	44.000	193.333	40.000	24.000	54.000	355.333	177.667
9	1	88.000	583.333	25.000	24.000	54.000	774.333	774.333	44.000	716.667	25.000	24.000	54.000	863.667	863.667
10	0,75	88.000	-	40.000	24.000	54.000	206.000	274.667	44.000	-	40.000	24.000	54.000	162.000	216.000
11	1,4	44.000	666.667	15.000	24.000	54.000	803.667	574.048	44.000	466.667	15.000	24.000	54.000	603.667	431.190
12	2	88.000	703.333	15.000	24.000	54.000	884.333	442.167	44.000	703.333	15.000	24.000	54.000	840.333	420.167
13	1	88.000	666.667	15.000	24.000	54.000	847.667	847.667	44.000	466.667	15.000	24.000	54.000	603.667	603.667
14	1	88.000	733.333	17.500	24.000	54.000	916.833	916.833	44.000	566.667	17.500	24.000	54.000	706.167	706.167
15	1	44.000	748.000	60.000	24.000	54.000	930.000	930.000	44.000	748.000	60.000	24.000	54.000	930.000	930.000
16	1	44.000	-	12.500	24.000	54.000	134.500	134.500	44.000	-	12.500	24.000	54.000	134.500	134.500
17	0,75	44.000	466.667	60.000	24.000	54.000	648.667	864.889	44.000	466.667	60.000	24.000	54.000	648.667	864.889

Lampiran 48. (Lanjutan)

18	0,5	88.000	-	12.500	24.000	54.000	178.500	357.000	44.000	-	12.500	24.000	54.000	134.500	269.000
19	1	44.000	750.000	25.000	24.000	54.000	897.000	897.000	44.000	716.667	25.000	24.000	54.000	863.667	863.667
20	0,5	88.000	353.333	30.000	24.000	54.000	549.333	1.098.667	44.000	353.333	30.000	24.000	54.000	505.333	1.010.667
21	2	88.000	603.333	37.500	24.000	54.000	806.833	403.417	44.000	603.333	37.500	24.000	54.000	762.833	381.417
22	1	132.000	543.333	60.000	24.000	54.000	813.333	813.333	132.000	543.333	60.000	24.000	54.000	813.333	813.333
23	2	44.000	366.667	30.000	24.000	54.000	518.667	259.333	88.000	366.667	30.000	24.000	54.000	562.667	281.333
24	2	88.000	533.333	35.000	24.000	54.000	734.333	367.167	44.000	533.333	35.000	24.000	54.000	690.333	345.167
25	1	88.000	386.667	15.000	24.000	54.000	567.667	567.667	44.000	386.667	15.000	24.000	54.000	523.667	523.667
26	2,5	88.000	583.333	37.500	24.000	54.000	786.833	314.733	44.000	13.333	37.500	24.000	54.000	172.833	69.133
27	1	44.000	233.333	17.500	24.000	54.000	372.833	372.833	44.000	233.333	17.500	24.000	54.000	372.833	372.833
28	1,5	88.000	-	20.000	24.000	54.000	186.000	124.000	88.000	-	20.000	24.000	54.000	186.000	124.000
29	1	44.000	466.667	10.000	24.000	54.000	598.667	598.667	44.000	466.667	10.000	24.000	54.000	598.667	598.667
30	1	88.000	466.667	25.000	24.000	54.000	657.667	657.667	44.000	466.667	25.000	24.000	54.000	613.667	613.667
31	1	88.000	300.000	32.500	24.000	54.000	498.500	498.500	88.000	30.000	32.500	24.000	54.000	228.500	228.500
32	1,5	88.000	-	25.000	24.000	54.000	191.000	127.333	44.000	-	25.000	24.000	54.000	147.000	98.000
33	1	88.000	-	27.500	24.000	54.000	193.500	193.500	88.000	-	27.500	24.000	54.000	193.500	193.500
34	1	88.000	-	30.000	24.000	54.000	196.000	196.000	88.000	-	30.000	24.000	54.000	196.000	196.000
Total		2.552.000	11.524.667	1.089.000	816.000	1.836.000	17.817.667	15.206.245	1.892.000	10.624.667	1.089.000	816.000	1.836.000	16.257.667	13.978.899
Rata-rata		75.059	338.961	32.029	24.000	54.000	524.049	447.243	55.647	312.490	32.029	24.000	54.000	478.167	411.144

Lampiran 49. Biaya Sewa Lahan Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021)

Sampel	Luas lahan (Ha)	Sewa Lahan per Hektar	Sebelum Pandemi Covid-19	Saat Pandemi Covid-19
			Sewa Lahan perLuas Lahan (Ha/Tahun)	Sewa Lahan perLuas Lahan (Ha/tahun)
1	1,1	2.400.000	2.640.000	2.640.000
2	1	2.400.000	2.400.000	2.400.000
3	3	2.400.000	7.200.000	7.200.000
4	0,5	2.400.000	1.200.000	1.200.000
5	2	2.400.000	4.800.000	4.800.000
6	2	2.400.000	4.800.000	4.800.000
7	1,2	2.400.000	2.880.000	2.880.000
8	2	2.400.000	4.800.000	4.800.000
9	1	2.400.000	2.400.000	2.400.000
10	2	2.400.000	4.800.000	4.800.000
11	1	2.400.000	2.400.000	2.400.000
12	2	2.400.000	4.800.000	4.800.000
13	1	2.400.000	2.400.000	2.400.000
14	2	2.400.000	4.800.000	4.800.000
15	2	2.400.000	4.800.000	4.800.000
16	1	2.400.000	2.400.000	2.400.000
17	2	2.400.000	4.800.000	4.800.000
18	0,75	2.400.000	1.800.000	1.800.000
19	1	2.400.000	2.400.000	2.400.000
20	1	2.400.000	2.400.000	2.400.000
21	1,4	2.400.000	3.360.000	3.360.000
22	2	2.400.000	4.800.000	4.800.000
23	1	2.400.000	2.400.000	2.400.000
24	1	2.400.000	2.400.000	2.400.000
25	1	2.400.000	2.400.000	2.400.000
26	1,5	2.400.000	3.600.000	3.600.000
27	0,75	2.400.000	1.800.000	1.800.000
28	1	2.400.000	2.400.000	2.400.000
29	0,5	2.400.000	1.200.000	1.200.000
30	1	2.400.000	2.400.000	2.400.000
31	1	2.400.000	2.400.000	2.400.000
32	1	2.400.000	2.400.000	2.400.000
33	1	2.400.000	2.400.000	2.400.000
34	1	2.400.000	2.400.000	2.400.000
Total			107.280.000	107.280.000
Rata-rata			3.155.294	3.155.294

Lampiran 50. Biaya Diperhitungkan Tidak Termasuk Bunga Modal Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Sebelum Pandemi Covid-19					Saat Pandemi Covid-19				
		TKDK (Rp)	Penyusutan (Rp)	Sewa (Rp)	Total Biaya Diperhitungkan		TKDK (Rp)	Penyusutan (Rp)	Sewa (Rp)	Total Biaya Diperhitungkan	
					Perluas Lahan (Rp)	Perha (Rp)				Perluas Lahan (Rp)	Perha (Rp)
1	1,1	16.270.714	191.000	2.640.000	19.101.714	17.365.195	9.385.714	147.000	2.640.000	12.172.714	11.066.104
2	1	11.685.714	428.667	2.400.000	14.514.381	14.514.381	8.871.429	422.000	2.400.000	11.693.429	11.693.429
3	3	13.090.714	270.000	7.200.000	20.560.714	6.853.571	27.257.143	226.000	7.200.000	34.683.143	11.561.048
4	0,5	4.525.714	136.000	1.200.000	5.861.714	11.723.429	4.525.714	136.000	1.200.000	5.861.714	11.723.429
5	2	9.381.429	530.333	4.800.000	14.711.762	7.355.881	11.432.143	663.667	4.800.000	16.895.810	8.447.905
6	2	12.321.429	659.333	4.800.000	17.780.762	8.890.381	15.000.000	659.333	4.800.000	20.459.333	10.229.667
7	1,2	20.952.857	367.667	2.880.000	24.200.524	20.167.103	9.385.714	590.333	2.880.000	12.856.048	10.713.373
8	2	16.547.143	342.000	4.800.000	21.689.143	10.844.571	8.792.143	355.333	4.800.000	13.947.476	6.973.738
9	1	16.388.571	774.333	2.400.000	19.562.905	19.562.905	9.042.857	863.667	2.400.000	12.306.524	12.306.524
10	2	15.282.857	206.000	4.800.000	20.288.857	10.144.429	8.871.429	162.000	4.800.000	13.833.429	6.916.714
11	1	4.745.714	803.667	2.400.000	7.949.381	7.949.381	4.604.286	603.667	2.400.000	7.607.952	7.607.952
12	2	16.174.286	884.333	4.800.000	21.858.619	10.929.310	8.871.429	840.333	4.800.000	14.511.762	7.255.881
13	1	9.450.000	847.667	2.400.000	12.697.667	12.697.667	9.385.714	603.667	2.400.000	12.389.381	12.389.381
14	2	16.521.429	916.833	4.800.000	22.238.262	11.119.131	10.980.000	706.167	4.800.000	16.486.167	8.243.083
15	2	12.728.571	930.000	4.800.000	18.458.571	9.229.286	15.942.857	930.000	4.800.000	21.672.857	10.836.429
16	1	6.300.000	134.500	2.400.000	8.834.500	8.834.500	6.300.000	134.500	2.400.000	8.834.500	8.834.500
17	2	12.143.571	648.667	4.800.000	17.592.238	8.796.119	9.540.000	648.667	4.800.000	14.988.667	7.494.333

Lampiran 50. (Lanjutan)

18	0,75	9.212.143	178.500	1.800.000	11.190.643	14.920.857	7.671.429	134.500	1.800.000	9.605.929	12.807.905
19	1	12.471.429	897.000	2.400.000	15.768.429	15.768.429	9.385.714	863.667	2.400.000	12.649.381	12.649.381
20	1	16.731.429	549.333	2.400.000	19.680.762	19.680.762	9.171.429	505.333	2.400.000	12.076.762	12.076.762
21	1,4	8.325.000	806.833	3.360.000	12.491.833	8.922.738	8.228.571	762.833	3.360.000	12.351.405	8.822.432
22	2	15.531.429	813.333	4.800.000	21.144.762	10.572.381	9.257.143	813.333	4.800.000	14.870.476	7.435.238
23	1	11.978.571	518.667	2.400.000	14.897.238	14.897.238	8.828.571	562.667	2.400.000	11.791.238	11.791.238
24	1	15.205.714	734.333	2.400.000	18.340.048	18.340.048	6.737.143	690.333	2.400.000	9.827.476	9.827.476
25	1	16.148.571	567.667	2.400.000	19.116.238	19.116.238	9.360.000	523.667	2.400.000	12.283.667	12.283.667
26	1,5	17.957.143	786.833	3.600.000	22.343.976	14.895.984	8.871.429	172.833	3.600.000	12.644.262	8.429.508
27	0,75	6.300.000	372.833	1.800.000	8.472.833	11.297.111	6.300.000	372.833	1.800.000	8.472.833	11.297.111
28	1	16.431.429	186.000	2.400.000	19.017.429	19.017.429	16.560.000	186.000	2.400.000	19.146.000	19.146.000
29	0,5	4.525.714	598.667	1.200.000	6.324.381	12.648.762	4.525.714	598.667	1.200.000	6.324.381	12.648.762
30	1	16.354.286	657.667	2.400.000	19.411.952	19.411.952	9.565.714	613.667	2.400.000	12.579.381	12.579.381
31	1	10.917.143	498.500	2.400.000	13.815.643	13.815.643	11.082.857	228.500	2.400.000	13.711.357	13.711.357
32	1	16.527.857	191.000	2.400.000	19.118.857	19.118.857	9.642.857	147.000	2.400.000	12.189.857	12.189.857
33	1	16.148.571	193.500	2.400.000	18.742.071	18.742.071	9.360.000	193.500	2.400.000	11.953.500	11.953.500
34	1	15.531.429	196.000	2.400.000	18.127.429	18.127.429	12.445.714	196.000	2.400.000	15.041.714	15.041.714
Total		440.808.571	17.817.667	107.280.000	565.906.238	466.271.167	335.182.857	16.257.667	107.280.000	458.720.524	368.984.778
Rata-rata		12964957,98	524049,0196	3155294,118	16.644.301	13.713.858	9858319,328	478166,667	3155294,118	13.491.780	10.852.493

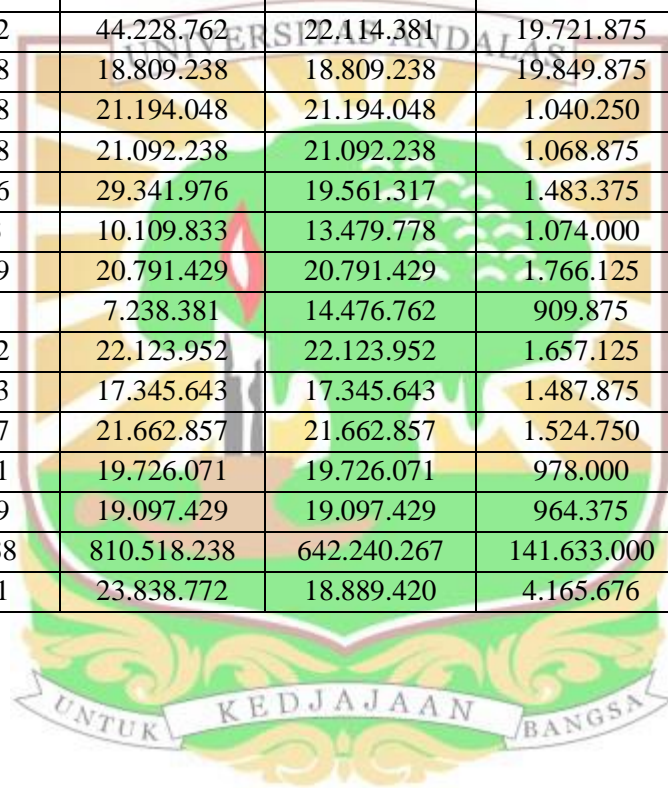


Lampiran 51. Data Biaya Total Tidak Termasuk Modal Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19  
(Maret 2020-Februari 2021)

Sampel	Luas Lahan	Sebelum Pandemi Covid 19				Saat Pandemi Covid 19			
		Biaya Dibayarkan	Biaya Diperhitungkan	Biaya Total		Biaya Dibayarkan	Biaya Diperhitungkan	Biaya Total	
				Perluas Lahan	Perha			Perluas Lahan	Perha
1	1,1	2.641.000	19.101.714	21.742.714	19.766.104	2.399.875	12.172.714	14.572.589	13.247.808
2	1	20.953.000	14.514.381	35.467.381	35.467.381	1.385.000	11.693.429	13.078.429	13.078.429
3	3	33.174.000	20.560.714	53.734.714	17.911.571	25.932.875	34.683.143	60.616.018	20.205.339
4	0,5	2.402.000	5.861.714	8.263.714	16.527.429	1.121.625	5.861.714	6.983.339	13.966.679
5	2	9.604.000	14.711.762	24.315.762	12.157.881	1.496.125	16.895.810	18.391.935	9.195.967
6	2	27.174.000	17.780.762	44.954.762	22.477.381	20.997.375	20.459.333	41.456.708	20.728.354
7	1,2	3.538.000	24.200.524	27.738.524	23.115.437	1.740.750	12.856.048	14.596.798	12.163.998
8	2	5.574.000	21.689.143	27.263.143	13.631.571	5.191.125	13.947.476	19.138.601	9.569.301
9	1	6.148.000	19.562.905	25.710.905	25.710.905	1.734.375	12.306.524	14.040.899	14.040.899
10	2	1.782.000	20.288.857	22.070.857	11.035.429	865.125	13.833.429	14.698.554	7.349.277
11	1	3.220.000	7.949.381	11.169.381	11.169.381	2.689.375	7.607.952	10.297.327	10.297.327
12	2	1.676.000	21.858.619	23.534.619	11.767.310	1.094.750	14.511.762	15.606.512	7.803.256
13	1	24.954.000	12.697.667	37.651.667	37.651.667	5.695.875	12.389.381	18.085.256	18.085.256
14	2	2.194.000	22.238.262	24.432.262	12.216.131	1.386.500	16.486.167	17.872.667	8.936.333
15	2	7.364.000	18.458.571	25.822.571	12.911.286	1.834.250	21.672.857	23.507.107	11.753.554
16	1	3.252.000	8.834.500	12.086.500	12.086.500	1.642.375	8.834.500	10.476.875	10.476.875
17	2	4.054.000	17.592.238	21.646.238	10.823.119	2.246.125	14.988.667	17.234.792	8.617.396
18	0,75	3.774.000	11.190.643	14.964.643	19.952.857	1.165.250	9.605.929	10.771.179	14.361.571

Lampiran 51. (Lanjutan)

19	1	222.000	15.768.429	15.990.429	15.990.429	217.125	12.649.381	12.866.506	12.866.506
20	1	1.714.000	19.680.762	21.394.762	21.394.762	1.408.375	12.076.762	13.485.137	13.485.137
21	1,4	25.309.000	12.491.833	37.800.833	27.000.595	5.862.375	12.351.405	18.213.780	13.009.843
22	2	23.084.000	21.144.762	44.228.762	22.114.381	19.721.875	14.870.476	34.592.351	17.296.176
23	1	3.912.000	14.897.238	18.809.238	18.809.238	19.849.875	11.791.238	31.641.113	31.641.113
24	1	2.854.000	18.340.048	21.194.048	21.194.048	1.040.250	9.827.476	10.867.726	10.867.726
25	1	1.976.000	19.116.238	21.092.238	21.092.238	1.068.875	12.283.667	13.352.542	13.352.542
26	1,5	6.998.000	22.343.976	29.341.976	19.561.317	1.483.375	12.644.262	14.127.637	9.418.425
27	0,75	1.637.000	8.472.833	10.109.833	13.479.778	1.074.000	8.472.833	9.546.833	12.729.111
28	1	1.774.000	19.017.429	20.791.429	20.791.429	1.766.125	19.146.000	20.912.125	20.912.125
29	0,5	914.000	6.324.381	7.238.381	14.476.762	909.875	6.324.381	7.234.256	14.468.512
30	1	2.712.000	19.411.952	22.123.952	22.123.952	1.657.125	12.579.381	14.236.506	14.236.506
31	1	3.530.000	13.815.643	17.345.643	17.345.643	1.487.875	13.711.357	15.199.232	15.199.232
32	1	2.544.000	19.118.857	21.662.857	21.662.857	1.524.750	12.189.857	13.714.607	13.714.607
33	1	984.000	18.742.071	19.726.071	19.726.071	978.000	11.953.500	12.931.500	12.931.500
34	1	970.000	18.127.429	19.097.429	19.097.429	964.375	15.041.714	16.006.089	16.006.089
Total		244.612.000	565.906.238	810.518.238	642.240.267	141.633.000	458.720.524	600.353.524	466.012.768
Rata-rata		7.194.471	16.644.301	23.838.772	18.889.420	4.165.676	13.491.780	17.657.457	13.706.258



Lampiran 52. Data Biaya Bunga Modal Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Dan Pada Saat pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021 )

Sampel	Luas Lahan	Suku Bunga modal (6%)	Sebelum Pandemi Covid 19			Saat Pandemi Covid 19		
			Biaya Total	Bunga Modal		Biaya Total	Bunga Modal	
				Perluas Lahan	Perha		Perluas Lahan	Perha
1	1,1	0,06	21.742.714	1.304.563	1.185.966	14.572.589	874.355	794.869
2	1	0,06	35.467.381	2.128.043	2.128.043	13.078.429	784.706	784.706
3	3	0,06	53.734.714	3.224.083	1.074.694	60.616.018	3.636.961	1.212.320
4	0,5	0,06	8.263.714	495.823	991.646	6.983.339	419.000	838.001
5	2	0,06	24.315.762	1.458.946	729.473	18.391.935	1.103.516	551.758
6	2	0,06	44.954.762	2.697.286	1.348.643	41.456.708	2.487.403	1.243.701
7	1,2	0,06	27.738.524	1.664.311	1.386.926	14.596.798	875.808	729.840
8	2	0,06	27.263.143	1.635.789	817.894	19.138.601	1.148.316	574.158
9	1	0,06	25.710.905	1.542.654	1.542.654	14.040.899	842.454	842.454
10	2	0,06	22.070.857	1.324.251	662.126	14.698.554	881.913	440.957
11	1	0,06	11.169.381	670.163	670.163	10.297.327	617.840	617.840
12	2	0,06	23.534.619	1.412.077	706.039	15.606.512	936.391	468.195
13	1	0,06	37.651.667	2.259.100	2.259.100	18.085.256	1.085.115	1.085.115
14	2	0,06	24.432.262	1.465.936	732.968	17.872.667	1.072.360	536.180
15	2	0,06	25.822.571	1.549.354	774.677	23.507.107	1.410.426	705.213
16	1	0,06	12.086.500	725.190	725.190	10.476.875	628.613	628.613
17	2	0,06	21.646.238	1.298.774	649.387	17.234.792	1.034.088	517.044
18	0,75	0,06	14.964.643	897.879	1.197.171	10.771.179	646.271	861.694

Lampiran 52. (Lanjutan)

19	1	0,06	15.990.429	959.426	959.426	12.866.506	771.990	771.990
20	1	0,06	21.394.762	1.283.686	1.283.686	13.485.137	809.108	809.108
21	1,4	0,06	37.800.833	2.268.050	1.620.036	18.213.780	1.092.827	780.591
22	2	0,06	44.228.762	2.653.726	1.326.863	34.592.351	2.075.541	1.037.771
23	1	0,06	18.809.238	1.128.554	1.128.554	31.641.113	1.898.467	1.898.467
24	1	0,06	21.194.048	1.271.643	1.271.643	10.867.726	652.064	652.064
25	1	0,06	21.092.238	1.265.534	1.265.534	13.352.542	801.153	801.153
26	1,5	0,06	29.341.976	1.760.519	1.173.679	14.127.637	847.658	565.105
27	0,75	0,06	10.109.833	606.590	808.787	9.546.833	572.810	763.747
28	1	0,06	20.791.429	1.247.486	1.247.486	20.912.125	1.254.728	1.254.728
29	0,5	0,06	7.238.381	434.303	868.606	7.234.256	434.055	868.111
30	1	0,06	22.123.952	1.327.437	1.327.437	14.236.506	854.190	854.190
31	1	0,06	17.345.643	1.040.739	1.040.739	15.199.232	911.954	911.954
32	1	0,06	21.662.857	1.299.771	1.299.771	13.714.607	822.876	822.876
33	1	0,06	19.726.071	1.183.564	1.183.564	12.931.500	775.890	775.890
34	1	0,06	19.097.429	1.145.846	1.145.846	16.006.089	960.365	960.365
Total			767.192.119	48.631.094	38.534.416	583.591.690	36.021.211	27.960.766
Rata-rata			22.564.474	1.430.326	1.133.365	17.164.461	1.059.447	822.375

Lampiran 53. Data Biaya Diperhitungkan Termasuk Bunga Modal Petani Karet Sebelum Pandemi Covid-19  
(Maret 2019-Februari 2020)

Sampel	Luas Lahan	TKDK (Rp)	Penyusutan (Rp)	Sewa Lahan (Rp)	Bunga Modal (Rp)	Total Biaya Diperhitungkan (Rp)	
						Perluas Lahan (Rp)	Perha (Rp)
1	1,1	16.270.714	191.000	2.640.000	1.327.063	20.428.777	18.571.616
2	1	11.685.714	428.667	2.400.000	2.128.043	16.642.424	16.642.424
3	3	13.090.714	270.000	7.200.000	3.224.083	23.784.797	7.928.266
4	0,5	4.525.714	136.000	1.200.000	495.823	6.357.537	12.715.074
5	2	9.381.429	530.333	4.800.000	1.458.946	16.170.708	8.085.354
6	2	12.321.429	659.333	4.800.000	2.697.286	20.478.048	10.239.024
7	1,2	20.952.857	367.667	2.880.000	1.664.311	25.864.835	21.554.029
8	2	16.547.143	342.000	4.800.000	1.635.789	23.324.931	11.662.466
9	1	16.388.571	774.333	2.400.000	1.542.654	21.105.559	21.105.559
10	2	15.282.857	206.000	4.800.000	1.324.251	21.613.109	10.806.554
11	1	4.745.714	803.667	2.400.000	670.163	8.619.544	8.619.544
12	2	16.174.286	884.333	4.800.000	1.412.077	23.270.696	11.635.348
13	1	9.450.000	847.667	2.400.000	2.259.100	14.956.767	14.956.767
14	2	16.521.429	916.833	4.800.000	1.465.936	23.704.198	11.852.099
15	2	12.728.571	930.000	4.800.000	1.549.354	20.007.926	10.003.963
16	1	6.300.000	134.500	2.400.000	725.190	9.559.690	9.559.690
17	2	12.143.571	648.667	4.800.000	1.298.774	18.891.012	9.445.506
18	0,75	9.212.143	178.500	1.800.000	897.879	12.088.521	16.118.029

Lampiran 53. (Lanjutan)

19	1	12.471.429	897.000	2.400.000	959.426	16.727.854	16.727.854
20	1	16.731.429	549.333	2.400.000	1.283.686	20.964.448	20.964.448
21	1,4	8.325.000	806.833	3.360.000	2.268.050	14.759.883	10.542.774
22	2	15.531.429	813.333	4.800.000	2.653.726	23.798.488	11.899.244
23	1	11.978.571	518.667	2.400.000	1.128.554	16.025.792	16.025.792
24	1	15.205.714	734.333	2.400.000	1.271.643	19.611.690	19.611.690
25	1	16.148.571	567.667	2.400.000	1.265.534	20.381.772	20.381.772
26	1,5	17.957.143	786.833	3.600.000	1.760.519	24.104.495	16.069.663
27	0,75	6.300.000	372.833	1.800.000	606.590	9.079.423	12.105.898
28	1	16.431.429	186.000	2.400.000	1.247.486	20.264.914	20.264.914
29	0,5	4.525.714	598.667	1.200.000	434.303	6.758.684	13.517.368
30	1	16.354.286	657.667	2.400.000	1.327.437	20.739.390	20.739.390
31	1	10.917.143	498.500	2.400.000	1.040.739	14.856.381	14.856.381
32	1	16.527.857	191.000	2.400.000	1.299.771	20.418.629	20.418.629
33	1	16.148.571	193.500	2.400.000	1.183.564	19.925.636	19.925.636
34	1	15.531.429	196.000	2.400.000	1.145.846	19.273.274	19.273.274
Total		440.808.571	17.817.667	107.280.000	48.653.594	614.559.832	504.826.038
Rata-rata		12.964.958	524.049	3.155.294	1.430.988	18.075.289	14.847.825

Lampiran 54. Data Biaya Diperhitungkan Termasuk Bunga Modal Petani Karet Saat Pandemi Covid-19  
(Maret 2020-Februari 2021)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	TKDK (Rp)	Penyusutan (Rp)	Sewa Lahan (Rp)	Bunga Modal (Rp)	Total Biaya Diperhitungkan (Rp)	
						Perluas Lahan (Rp)	Perha (Rp)
1	1,1	9.385.714	147.000	2.640.000	874355,3571	13.047.070	11.860.972
2	1	8.871.429	422.000	2.400.000	784705,7143	12.478.134	12.478.134
3	3	27.257.143	226.000	7.200.000	3636961,071	38.320.104	12.773.368
4	0,5	4.525.714	136.000	1.200.000	419000,3571	6.280.715	12.561.429
5	2	11.432.143	663.667	4.800.000	1103516,071	17.999.326	8.999.663
6	2	15.000.000	659.333	4.800.000	2487402,5	22.946.736	11.473.368
7	1,2	9.385.714	590.333	2.880.000	875807,8571	13.731.855	11.443.213
8	2	8.792.143	355.333	4.800.000	1148316,071	15.095.792	7.547.896
9	1	9.042.857	863.667	2.400.000	842453,9286	13.148.978	13.148.978
10	2	8.871.429	162.000	4.800.000	881913,2143	14.715.342	7.357.671
11	1	4.604.286	603.667	2.400.000	617839,6429	8.225.792	8.225.792
12	2	8.871.429	840.333	4.800.000	936390,7143	15.448.153	7.724.076
13	1	9.385.714	603.667	2.400.000	1085115,357	13.474.496	13.474.496
14	2	10.980.000	706.167	4.800.000	1072360	17.558.527	8.779.263
15	2	15.942.857	930.000	4.800.000	1410426,429	23.083.284	11.541.642
16	1	6.300.000	134.500	2.400.000	628612,5	9.463.113	9.463.113
17	2	9.540.000	648.667	4.800.000	1034087,5	16.022.754	8.011.377
18	0,75	7.671.429	134.500	1.800.000	646270,7143	10.252.199	13.669.599

Lampiran 54. (Lanjutan)

19	1	9.385.714	863.667	2.400.000	771990,3571	13.421.371	13.421.371
20	1	9.171.429	505.333	2.400.000	809108,2143	12.885.870	12.885.870
21	1,4	8.228.571	762.833	3.360.000	1092826,786	13.444.232	9.603.023
22	2	9.257.143	813.333	4.800.000	2075541,071	16.946.017	8.473.009
23	1	8.828.571	562.667	2.400.000	1898466,786	13.689.705	13.689.705
24	1	6.737.143	690.333	2.400.000	652063,5714	10.479.540	10.479.540
25	1	9.360.000	523.667	2.400.000	801152,5	13.084.819	13.084.819
26	1,5	8.871.429	172.833	3.600.000	847658,2143	13.491.920	8.994.613
27	0,75	6.300.000	372.833	1.800.000	572810	9.045.643	12.060.858
28	1	16.560.000	186.000	2.400.000	1254727,5	20.400.728	20.400.728
29	0,5	4.525.714	598.667	1.200.000	434055,3571	6.758.436	13.516.873
30	1	9.565.714	613.667	2.400.000	854190,3571	13.433.571	13.433.571
31	1	11.082.857	228.500	2.400.000	911953,9286	14.623.311	14.623.311
32	1	9.642.857	147.000	2.400.000	822876,4286	13.012.734	13.012.734
33	1	9.360.000	193.500	2.400.000	775890	12.729.390	12.729.390
34	1	12.445.714	196.000	2.400.000	960365,3571	16.002.080	16.002.080
Total		335.182.857	16.257.667	107.280.000	36021211,43	494.741.735	396.945.544
Rata-rata		9.858.319	478.167	3.155.294	1.059.447	14.551.228	11.674.869



Lampiran 55. Data Biaya Total Termasuk Modal Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Sebelum Pandemi Covid 19 (Maret 2019-Februari 2020)				Saat Pandemi Covid 19 (Maret 2020-Februari 2020)			
		Biaya Dibayarkan	Biaya Diperhitungkan	Total Biaya		Biaya Dibayarkan	Biaya Diperhitungkan	Biaya Total	
				Perluas Lahan	Perha			Perluas Lahan	Perha
1	1,1	2.641.000	20.406.277	23.047.277	20.952.070	2.399.875	13.047.070	15.446.945	14.042.677
2	1	20.953.000	16.642.424	37.595.424	37.595.424	1.385.000	12.478.134	13.863.134	13.863.134
3	3	33.174.000	23.784.797	56.958.797	18.986.266	25.932.875	38.320.104	64.252.979	21.417.660
4	0,5	2.402.000	6.357.537	8.759.537	17.519.074	1.121.625	6.280.715	7.402.340	14.804.679
5	2	9.604.000	16.170.708	25.774.708	12.887.354	1.496.125	17.999.326	19.495.451	9.747.725
6	2	27.174.000	20.478.048	47.652.048	23.826.024	20.997.375	22.946.736	43.944.111	21.972.055
7	1,2	3.538.000	25.864.835	29.402.835	24.502.363	1.740.750	13.731.855	15.472.605	12.893.838
8	2	5.574.000	23.324.931	28.898.931	14.449.466	5.191.125	15.095.792	20.286.917	10.143.459
9	1	6.148.000	21.105.559	27.253.559	27.253.559	1.734.375	13.148.978	14.883.353	14.883.353
10	2	1.782.000	21.613.109	23.395.109	11.697.554	865.125	14.715.342	15.580.467	7.790.233
11	1	3.220.000	8.619.544	11.839.544	11.839.544	2.689.375	8.225.792	10.915.167	10.915.167
12	2	1.676.000	23.270.696	24.946.696	12.473.348	1.094.750	15.448.153	16.542.903	8.271.451
13	1	24.954.000	14.956.767	39.910.767	39.910.767	5.695.875	13.474.496	19.170.371	19.170.371
14	2	2.194.000	23.704.198	25.898.198	12.949.099	1.386.500	17.558.527	18.945.027	9.472.513
15	2	7.364.000	20.007.926	27.371.926	13.685.963	1.834.250	23.083.284	24.917.534	12.458.767
16	1	3.252.000	9.559.690	12.811.690	12.811.690	1.642.375	9.463.113	11.105.488	11.105.488
17	2	4.054.000	18.891.012	22.945.012	11.472.506	2.246.125	16.022.754	18.268.879	9.134.440
18	0,75	3.774.000	12.088.521	15.862.521	21.150.029	1.165.250	10.252.199	11.417.449	15.223.266



Lampiran 55. (Lanjutan)

19	1	222.000	16.727.854	16.949.854	16.949.854	217.125	13.421.371	13.638.496	13.638.496
20	1	1.714.000	20.964.448	22.678.448	22.678.448	1.408.375	12.885.870	14.294.245	14.294.245
21	1,4	25.309.000	14.759.883	40.068.883	28.620.631	5.862.375	13.444.232	19.306.607	13.790.433
22	2	23.084.000	23.798.488	46.882.488	23.441.244	19.721.875	16.946.017	36.667.892	18.333.946
23	1	3.912.000	16.025.792	19.937.792	19.937.792	19.849.875	13.689.705	33.539.580	33.539.580
24	1	2.854.000	19.611.690	22.465.690	22.465.690	1.040.250	10.479.540	11.519.790	11.519.790
25	1	1.976.000	20.381.772	22.357.772	22.357.772	1.068.875	13.084.819	14.153.694	14.153.694
26	1,5	6.998.000	24.104.495	31.102.495	20.734.997	1.483.375	13.491.920	14.975.295	9.983.530
27	0,75	1.637.000	9.079.423	10.716.423	14.288.564	1.074.000	9.045.643	10.119.643	13.492.858
28	1	1.774.000	20.264.914	22.038.914	22.038.914	1.766.125	20.400.728	22.166.853	22.166.853
29	0,5	914.000	6.758.684	7.672.684	15.345.368	909.875	6.758.436	7.668.311	15.336.623
30	1	2.712.000	20.739.390	23.451.390	23.451.390	1.657.125	13.433.571	15.090.696	15.090.696
31	1	3.530.000	14.856.381	18.386.381	18.386.381	1.487.875	14.623.311	16.111.186	16.111.186
32	1	2.544.000	20.418.629	22.962.629	22.962.629	1.524.750	13.012.734	14.537.484	14.537.484
33	1	984.000	19.925.636	20.909.636	20.909.636	978.000	12.729.390	13.707.390	13.707.390
34	1	970.000	19.273.274	20.243.274	20.243.274	964.375	16.002.080	16.966.455	16.966.455
Total		244.612.000	614.537.332	859.149.332	680.774.683	141.633.000	494.741.735	636.374.735	493.973.534
Rata-rata		7.194.471	18.074.627	25.269.098	20.022.785	4.165.676	14.551.228	18.716.904	14.528.633

Lampiran 56. Data Produksi Karet Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2020)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Maret	April (15%)	Mei	Juni (15%)	Juli	Agustus (10%)	September (10%)	Oktober (15%)	November	Desember (15%)	Januari	Februari	Total Produksi (Kg)	
														Peluas Lahan	Perha
1	1,1	280	238	280	238	280	252	252	238	280	238	280	280	3.136	2.851
2	3	365	310	365	310	365	329	329	310	365	310	365	365	4.088	1.363
3	3	1.220	1.037	1.220	1.037	1.220	1.098	1.098	1.037	1.220	1.037	1.220	1.220	13.664	4.555
4	1,2	180	153	180	153	180	162	162	153	180	153	180	180	2.016	1.680
5	2,5	420	357	420	357	420	378	378	357	420	357	420	420	4.704	1.882
6	2	620	527	620	527	620	558	558	527	620	527	620	620	6.944	3.472
7	1	340	289	340	289	340	306	306	289	340	289	340	340	3.808	3.808
8	2	420	357	420	357	420	378	378	357	420	357	420	420	4.704	2.352
9	1	340	289	340	289	340	306	306	289	340	289	340	340	3.808	3.808
10	0,75	260	221	260	221	260	234	234	221	260	221	260	260	2.912	3.883
11	1,4	300	255	300	255	300	270	270	255	300	255	300	300	3.360	2.400
12	2	280	238	280	238	280	252	252	238	280	238	280	280	3.136	1.568
13	1	400	340	400	340	400	360	360	340	400	340	400	400	4.480	4.480
14	1	420	357	420	357	420	378	378	357	420	357	420	420	4.704	4.704
15	1	520	442	520	442	520	468	468	442	520	442	520	520	5.824	5.824
16	1	260	221	260	221	260	234	234	221	260	221	260	260	2.912	2.912
17	0,75	420	357	420	357	420	378	378	357	420	357	420	420	4.704	6.272

Lampiran 56. (Lanjutan)

18	0,5	220	187	220	187	220	198	198	187	220	187	220	220	2.464	4.928
19	1	260	221	260	221	260	234	234	221	260	221	260	260	2.912	2.912
20	0,5	300	255	300	255	300	270	270	255	300	255	300	300	3.360	6.720
21	2	620	527	620	527	620	558	558	527	620	527	620	620	6.944	3.472
22	1	540	459	540	459	540	486	486	459	540	459	540	540	6.048	6.048
23	2	525	446	525	446	525	473	473	446	525	446	525	525	5.880	2.940
24	2	300	255	300	255	300	270	270	255	300	255	300	300	3.360	1.680
25	1	280	238	280	238	280	252	252	238	280	238	280	280	3.136	3.136
26	2,5	340	289	340	289	340	306	306	289	340	289	340	340	3.808	1.523
27	1	160	136	160	136	160	144	144	136	160	136	160	160	1.792	1.792
28	1,5	420	357	420	357	420	378	378	357	420	357	420	420	4.704	3.136
29	1	220	187	220	187	220	198	198	187	220	187	220	220	2.464	2.464
30	1	260	221	260	221	260	234	234	221	260	221	260	260	2.912	2.912
31	1	380	323	380	323	380	342	342	323	380	323	380	380	4.256	4.256
32	1,5	300	255	300	255	300	270	270	255	300	255	300	300	3.360	2.240
33	1	320	272	320	272	320	288	288	272	320	272	320	320	3.584	3.584
34	1	300	255	300	255	300	270	270	255	300	255	300	300	3.360	3.360
Total		13.540	11.509	13.540	11.509	13.540	12.186	12.186	11.509	13.540	11.509	13.540	13.540	143.248	114.916
Rata-rata		398	339	398	339	398	358	358	339	398	339	398	398	4.213	3.380

Lampiran 57. Data Produksi Karet Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Maret (15%)	April (15%)	Mei	Juni	Juli (15%)	Agustus (15%)	September (15%)	Oktober	November (15%)	Desember (15%)	Januari (10%)	Februari (10%)	Total Produksi (Kg)	
														Peluas Lahan	Perha
1	1,1	214	214	252	252	214	214	214	252	214	214	227	227	2.709	2.463
2	3	260	260	306	306	260	272	260	306	260	260	275	275	3.301	1.100
3	3	933	933	1.098	1.098	933	1.003	933	1.098	933	933	988	988	11.873	3.958
4	1,2	138	138	162	162	138	153	138	162	138	138	146	146	1.757	1.464
5	2,5	321	321	378	378	321	357	321	378	321	321	340	340	4.099	1.640
6	2	474	474	558	558	474	527	474	558	474	474	502	502	6.051	3.026
7	1	260	260	306	306	260	238	260	306	260	260	275	275	3.267	3.267
8	2	321	321	378	378	321	357	321	378	321	321	340	340	4.099	2.050
9	1	260	260	306	306	260	255	260	306	260	260	275	275	3.284	3.284
10	0,75	199	199	234	234	199	221	199	234	199	199	211	211	2.538	3.383
11	1,4	230	230	270	270	230	255	230	270	230	230	243	243	2.928	2.091
12	2	214	214	252	252	214	238	214	252	214	214	227	227	2.733	1.366
13	1	306	306	360	360	306	306	306	360	306	306	324	324	3.870	3.870
14	1	321	321	378	378	321	340	321	378	321	321	340	340	4.082	4.082
15	1	398	398	468	468	398	442	398	468	398	398	421	421	5.075	5.075
16	1	199	199	234	234	199	187	199	234	199	199	211	211	2.504	2.504
17	0,75	321	321	378	378	321	357	321	378	321	321	340	340	4.099	5.466

Lampiran 57. (Lanjutan)

18	0,5	168	168	198	198	168	170	168	198	168	168	178	178	2.130	4.260
19	1	199	199	234	234	199	221	199	234	199	199	211	211	2.538	2.538
20	0,5	230	230	270	270	230	255	230	270	230	230	243	243	2.928	5.856
21	2	474	474	558	558	474	391	474	558	474	474	502	502	5.915	2.958
22	1	413	413	486	486	413	459	413	486	413	413	437	437	5.270	5.270
23	2	425	425	500	500	425	323	425	500	425	425	450	450	5.273	2.637
24	2	230	230	270	270	230	170	230	270	230	230	243	243	2.843	1.422
25	1	214	214	252	252	214	187	214	252	214	214	227	227	2.682	2.682
26	2,5	260	260	306	306	260	255	260	306	260	260	275	275	3.284	1.314
27	1	122	122	144	144	122	136	122	144	122	122	130	130	1.562	1.562
28	1,5	321	321	378	378	321	357	321	378	321	321	340	340	4.099	2.733
29	1	168	168	198	198	168	187	168	198	168	168	178	178	2.147	2.147
30	1	199	199	234	234	199	221	199	234	199	199	211	211	2.538	2.538
31	1	291	291	342	342	291	323	291	342	291	291	308	308	3.709	3.709
32	1,5	230	230	270	270	230	238	230	270	230	230	243	243	2.911	1.941
33	1	245	245	288	288	245	272	245	288	245	245	259	259	3.123	3.123
34	1	230	230	270	270	230	255	230	270	230	230	243	243	2.928	2.928
Total		9.789	9.789	11.516	11.516	9.789	10.142	9.789	11.516	9.789	9.789	10.364	10.364	124.151	99.705
Rata-rata		288	288	339	339	288	298	288	339	288	288	305	305	3.651	2.932

Lampiran 58. Data Penerimaan Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19 (Maret-Juli 2019)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Maret			April			Mei			Juni			Juli		
		Produksi	Harga	Penerimaan	Produksi	Harga	Penerimaan	Produksi	Harga	Penerimaan	Produksi	Harga	Penerimaan	Produksi	Harga	Penerimaan
1	1,1	280	9.200	2.576.000	238	8.500	2.023.000	280	8.000	2.240.000	238	9.000	2.142.000	280	9.900	2.772.000
2	1	365	9.100	3.321.500	310	8.000	2.482.000	365	7.500	2.737.500	310	8.800	2.730.200	365	10.000	3.650.000
3	3	1.220	9.100	11.102.000	1.037	8.000	8.296.000	1.220	7.500	9.150.000	1.037	8.800	9.125.600	1.220	9.500	11.590.000
4	0,5	180	9.800	1.764.000	153	9.500	1.453.500	180	9.000	1.620.000	153	9.500	1.453.500	180	9.700	1.746.000
5	2	420	9.200	3.864.000	357	8.500	3.034.500	420	8.000	3.360.000	357	9.000	3.213.000	420	9.000	3.780.000
6	2	620	9.100	5.642.000	527	8.000	4.216.000	620	7.500	4.650.000	527	8.800	4.637.600	620	10.000	6.200.000
7	1,2	340	9.100	3.094.000	289	8.000	2.312.000	340	7.500	2.550.000	289	8.800	2.543.200	340	9.900	3.366.000
8	2	420	9.100	3.822.000	357	8.000	2.856.000	420	7.500	3.150.000	357	8.800	3.141.600	420	10.000	4.200.000
9	1	340	9.100	3.094.000	289	8.000	2.312.000	340	7.500	2.550.000	289	8.800	2.543.200	340	10.000	3.400.000
10	2	260	9.800	2.548.000	221	9.500	2.099.500	260	9.000	2.340.000	221	9.500	2.099.500	260	9.000	2.340.000
11	1	300	9.800	2.940.000	255	9.500	2.422.500	300	9.000	2.700.000	255	9.500	2.422.500	300	9.000	2.700.000
12	2	280	9.200	2.576.000	238	8.500	2.023.000	280	8.000	2.240.000	238	9.000	2.142.000	280	9.000	2.520.000
13	1	400	9.100	3.640.000	340	8.000	2.720.000	400	7.500	3.000.000	340	8.800	2.992.000	400	10.000	4.000.000
14	2	420	9.100	3.822.000	357	8.000	2.856.000	420	7.500	3.150.000	357	8.800	3.141.600	420	10.000	4.200.000
15	2	520	9.200	4.784.000	442	8.500	3.757.000	520	8.000	4.160.000	442	9.000	3.978.000	520	10.100	5.252.000
16	1	260	9.800	2.548.000	221	9.500	2.099.500	260	9.000	2.340.000	221	9.500	2.099.500	260	9.000	2.340.000
17	2	420	9.200	3.864.000	357	8.500	3.034.500	420	8.000	3.360.000	357	9.000	3.213.000	420	9.900	4.158.000

Lampiran 58. (Lanjutan)

18	0,75	220	9.800	2.156.000	187	9.500	1.776.500	220	9.000	1.980.000	187	9.500	1.776.500	220	9.000	1.980.000
19	1	260	9.800	2.548.000	221	9.500	2.099.500	260	9.000	2.340.000	221	9.500	2.099.500	260	9.000	2.340.000
20	1	300	9.100	2.730.000	255	8.000	2.040.000	300	7.500	2.250.000	255	8.800	2.244.000	300	10.000	3.000.000
21	1,4	620	9.200	5.704.000	527	8.500	4.479.500	620	8.000	4.960.000	527	9.000	4.743.000	620	9.300	5.766.000
22	2	540	9.100	4.914.000	459	8.000	3.672.000	540	7.500	4.050.000	459	8.800	4.039.200	540	9.500	5.130.000
23	1	525	9.800	5.145.000	446	9.500	4.239.375	525	9.000	4.725.000	446	9.500	4.239.375	525	9.000	4.725.000
24	1	300	9.200	2.760.000	255	8.500	2.167.500	300	8.000	2.400.000	255	9.000	2.295.000	300	9.900	2.970.000
25	1	280	9.200	2.576.000	238	8.500	2.023.000	280	8.000	2.240.000	238	9.000	2.142.000	280	9.000	2.520.000
26	1,5	340	9.100	3.094.000	289	8.000	2.312.000	340	7.500	2.550.000	289	8.800	2.543.200	340	9.300	3.162.000
27	0,75	160	9.800	1.568.000	136	9.500	1.292.000	160	9.000	1.440.000	136	9.500	1.292.000	160	9.000	1.440.000
28	1	420	9.200	3.864.000	357	8.500	3.034.500	420	8.000	3.360.000	357	9.000	3.213.000	420	9.900	4.158.000
29	0,5	220	9.800	2.156.000	187	9.500	1.776.500	220	9.000	1.980.000	187	9.500	1.776.500	220	9.500	2.090.000
30	1	260	9.200	2.392.000	221	8.500	1.878.500	260	8.000	2.080.000	221	9.000	1.989.000	260	9.900	2.574.000
31	1	380	9.800	3.724.000	323	9.500	3.068.500	380	9.000	3.420.000	323	9.500	3.068.500	380	9.000	3.420.000
32	1	300	9.200	2.760.000	255	8.500	2.167.500	300	8.000	2.400.000	255	9.000	2.295.000	300	9.500	2.850.000
33	1	320	9.800	3.136.000	272	9.500	2.584.000	320	9.000	2.880.000	272	9.500	2.584.000	320	10.000	3.200.000
34	1	300	9.200	2.760.000	255	8.500	2.167.500	300	8.000	2.400.000	255	9.000	2.295.000	300	9.900	2.970.000
Total				118.988.500			92.775.375			102.752.500			98.252.775			122.509.000
Rata-rata				3.499.662			2.728.688			3.022.132			2.889.788			3.603.206



Lampiran 59. Data Penerimaan Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19 (Agustus-Desember 2019)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Agustus			September			Oktober			November			Desember		
		Produksi	Harga	Penerimaan	Produksi	Harga	Penerimaan	Produksi	Harga	Penerimaan	Produksi	Harga	Penerimaan	Produksi	Harga	Penerimaan
1	1,1	252	9.500	2.394.000	252	9.800	2.469.600	238	9.500	2.261.000	280	8.200	2.296.000	238	11.600	2.760.800
2	1	329	9.000	2.956.500	329	9.500	3.120.750	310	9.200	2.854.300	365	8.000	2.920.000	310	11.500	3.567.875
3	3	1.098	9.000	9.882.000	1.098	9.500	10.431.000	1.037	9.200	9.540.400	1.220	8.000	9.760.000	1.037	11.500	11.925.500
4	0,5	162	9.600	1.555.200	162	10.000	1.620.000	153	10.000	1.530.000	180	9.000	1.620.000	153	12.000	1.836.000
5	2	378	9.500	3.591.000	378	9.800	3.704.400	357	9.500	3.391.500	420	8.200	3.444.000	357	11.600	4.141.200
6	2	558	9.000	5.022.000	558	9.500	5.301.000	527	9.200	4.848.400	620	8.000	4.960.000	527	11.500	6.060.500
7	1,2	306	9.000	2.754.000	306	9.500	2.907.000	289	9.200	2.658.800	340	8.000	2.720.000	289	11.500	3.323.500
8	2	378	9.000	3.402.000	378	9.500	3.591.000	357	9.200	3.284.400	420	8.000	3.360.000	357	11.500	4.105.500
9	1	306	9.000	2.754.000	306	9.500	2.907.000	289	9.200	2.658.800	340	8.000	2.720.000	289	11.500	3.323.500
10	2	234	9.600	2.246.400	234	10.000	2.340.000	221	10.000	2.210.000	260	9.000	2.340.000	221	12.000	2.652.000
11	1	270	9.600	2.592.000	270	10.000	2.700.000	255	10.000	2.550.000	300	9.000	2.700.000	255	12.000	3.060.000
12	2	252	9.500	2.394.000	252	9.800	2.469.600	238	9.500	2.261.000	280	8.200	2.296.000	238	11.600	2.760.800
13	1	360	9.000	3.240.000	360	9.500	3.420.000	340	9.200	3.128.000	400	8.000	3.200.000	340	11.500	3.910.000
14	2	378	9.000	3.402.000	378	9.500	3.591.000	357	9.200	3.284.400	420	8.000	3.360.000	357	11.500	4.105.500
15	2	468	9.500	4.446.000	468	9.800	4.586.400	442	9.500	4.199.000	520	8.200	4.264.000	442	11.600	5.127.200
16	1	234	9.600	2.246.400	234	10.000	2.340.000	221	10.000	2.210.000	260	9.000	2.340.000	221	12.000	2.652.000
17	2	378	9.500	3.591.000	378	9.800	3.704.400	357	9.500	3.391.500	420	8.200	3.444.000	357	11.600	4.141.200

Lampiran 59. (Lanjutan)

18	0,75	198	9.600	1.900.800	198	10.000	1.980.000	187	10.000	1.870.000	220	9.000	1.980.000	187	12.000	2.244.000
19	1	234	9.600	2.246.400	234	10.000	2.340.000	221	10.000	2.210.000	260	9.000	2.340.000	221	12.000	2.652.000
20	1	270	9.000	2.430.000	270	9.500	2.565.000	255	9.200	2.346.000	300	8.000	2.400.000	255	11.500	2.932.500
21	1,4	558	9.500	5.301.000	558	9.800	5.468.400	527	9.500	5.006.500	620	8.200	5.084.000	527	11.600	6.113.200
22	2	486	9.000	4.374.000	486	9.500	4.617.000	459	9.200	4.222.800	540	8.000	4.320.000	459	11.500	5.278.500
23	1	473	9.600	4.536.000	473	10.000	4.725.000	446	10.000	4.462.500	525	9.000	4.725.000	446	12.000	5.355.000
24	1	270	9.500	2.565.000	270	9.800	2.646.000	255	9.500	2.422.500	300	8.200	2.460.000	255	11.600	2.958.000
25	1	252	9.500	2.394.000	252	9.800	2.469.600	238	9.500	2.261.000	280	8.200	2.296.000	238	11.600	2.760.800
26	1,5	306	9.000	2.754.000	306	9.500	2.907.000	289	9.200	2.658.800	340	8.000	2.720.000	289	11.500	3.323.500
27	0,75	144	9.600	1.382.400	144	10.000	1.440.000	136	10.000	1.360.000	160	9.000	1.440.000	136	12.000	1.632.000
28	1	378	9.500	3.591.000	378	9.800	3.704.400	357	9.500	3.391.500	420	8.200	3.444.000	357	11.600	4.141.200
29	0,5	198	9.600	1.900.800	198	10.000	1.980.000	187	10.000	1.870.000	220	9.000	1.980.000	187	10.700	2.000.900
30	1	234	9.500	2.223.000	234	9.800	2.293.200	221	9.500	2.099.500	260	8.200	2.132.000	221	11.600	2.563.600
31	1	342	9.600	3.283.200	342	10.000	3.420.000	323	10.000	3.230.000	380	9.000	3.420.000	323	12.000	3.876.000
32	1	270	9.500	2.565.000	270	9.800	2.646.000	255	9.500	2.422.500	300	8.200	2.460.000	255	11.600	2.958.000
33	1	288	9.600	2.764.800	288	10.000	2.880.000	272	10.000	2.720.000	320	9.000	2.880.000	272	11.600	3.155.200
34	1	270	9.500	2.565.000	270	9.800	2.646.000	255	9.500	2.422.500	300	8.200	2.460.000	255	11.600	2.958.000
Total				107.244.900			111.930.750			103.237.600			106.285.000			126.355.475
Rata-rata				3.154.262			3.292.081			3.036.400			3.126.029			3.716.338

Lampiran 60. Data Penerimaan Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Pandemi Covid-19 (Januari-Februari 2019)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Januari			Februari			Total Produksi (Kg/tahun)	
		Produksi	Harga	Penerimaan	Produksi	Harga	Penerimaan	Perluas lahan	Perhektar
1	1,1	280	10.800	3.024.000	280	11.800	3.304.000	30.262.400	27.511.273
2	1	365	10.600	3.869.000	365	11.600	4.234.000	38.443.625	38.443.625
3	3	1.220	10.600	12.932.000	1.220	11.600	14.152.000	127.886.500	42.628.833
4	0,5	180	11.000	1.980.000	180	12.100	2.178.000	20.356.200	40.712.400
5	2	420	10.800	4.536.000	420	11.800	4.956.000	45.015.600	22.507.800
6	2	620	10.600	6.572.000	620	11.600	7.192.000	65.301.500	32.650.750
7	1,2	340	10.600	3.604.000	340	11.600	3.944.000	35.776.500	29.813.750
8	2	420	10.600	4.452.000	420	11.600	4.872.000	44.236.500	22.118.250
9	1	340	10.600	3.604.000	340	11.600	3.944.000	35.810.500	35.810.500
10	2	260	11.000	2.860.000	260	12.100	3.146.000	29.221.400	14.610.700
11	1	300	11.000	3.300.000	300	12.100	3.630.000	33.717.000	33.717.000
12	2	280	10.800	3.024.000	280	11.800	3.304.000	30.010.400	15.005.200
13	1	400	10.600	4.240.000	400	11.600	4.640.000	42.130.000	42.130.000
14	2	420	10.600	4.452.000	420	11.600	4.872.000	44.236.500	22.118.250
15	2	520	10.800	5.616.000	520	11.800	6.136.000	56.305.600	28.152.800
16	1	260	11.000	2.860.000	260	12.100	3.146.000	29.221.400	29.221.400
17	2	420	10.800	4.536.000	420	11.800	4.956.000	45.393.600	22.696.800

Lampiran 60. (Lanjutan)

18	0,75	220	11.000	2.420.000	220	12.100	2.662.000	24.725.800	32.967.733
19	1	260	11.000	2.860.000	260	12.100	3.146.000	29.221.400	29.221.400
20	1	300	10.600	3.180.000	300	11.600	3.480.000	31.597.500	31.597.500
21	1,4	620	10.800	6.696.000	620	11.800	7.316.000	66.637.600	47.598.286
22	2	540	10.600	5.724.000	540	11.600	6.264.000	56.605.500	28.302.750
23	1	525	11.000	5.775.000	525	12.100	6.352.500	59.004.750	59.004.750
24	1	300	10.800	3.240.000	300	11.800	3.540.000	32.424.000	32.424.000
25	1	280	10.800	3.024.000	280	11.800	3.304.000	30.010.400	30.010.400
26	1,5	340	10.600	3.604.000	340	11.600	3.944.000	35.572.500	23.715.000
27	0,75	160	11.000	1.760.000	160	12.100	1.936.000	17.982.400	23.976.533
28	1	420	10.800	4.536.000	420	11.800	4.956.000	45.393.600	45.393.600
29	0,5	220	11.000	2.420.000	220	12.100	2.662.000	24.592.700	49.185.400
30	1	260	10.800	2.808.000	260	11.800	3.068.000	28.100.800	28.100.800
31	1	380	11.000	4.180.000	380	12.100	4.598.000	42.708.200	42.708.200
32	1	300	10.800	3.240.000	300	11.800	3.540.000	32.304.000	32.304.000
33	1	320	11.000	3.520.000	320	12.100	3.872.000	36.176.000	36.176.000
34	1	300	10.800	3.240.000	300	11.800	3.540.000	32.424.000	32.424.000
Total				137.688.000			150.786.500	1.378.806.375	1.104.959.683
Rata-rata				4.049.647			4.434.897	40.553.129	32.498.814

Lampiran 61. Data Penerimaan Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19 (Maret-Juli 2019)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Maret			April			Mei			Juni			Juli		
		Produksi	Harga	Penerimaan	Produksi	Harga	Penerimaan	Produksi	Harga	Penerimaan	Produksi	Harga	Penerimaan	Produksi	Harga	Penerimaan
1	1,1	214	8.800	1.884.960	214	7.000	1.499.400	252	7.000	1.764.000	252	7.200	1.814.400	214	7.200	1.542.240
2	1	260	8.000	2.080.800	260	7.100	1.846.710	306	7.000	2.142.000	306	7.700	2.356.200	260	6.700	1.742.670
3	3	933	8.000	7.466.400	933	6.200	5.786.460	1.098	7.000	7.686.000	1.098	6.200	6.807.600	933	6.700	6.253.110
4	0,5	138	8.800	1.211.760	138	7.000	963.900	162	7.000	1.134.000	162	7.200	1.166.400	138	7.200	991.440
5	2	321	8.100	2.602.530	321	7.100	2.281.230	378	7.000	2.646.000	378	6.300	2.381.400	321	7.000	2.249.100
6	2	474	8.000	3.794.400	474	6.200	2.940.660	558	7.000	3.906.000	558	6.200	3.459.600	474	6.700	3.177.810
7	1,2	260	8.100	2.106.810	260	7.100	1.846.710	306	7.000	2.142.000	306	6.300	1.927.800	260	7.000	1.820.700
8	2	321	8.000	2.570.400	321	6.200	1.992.060	378	7.000	2.646.000	378	6.200	2.343.600	321	6.700	2.152.710
9	1	260	8.100	2.106.810	260	7.100	1.846.710	306	7.000	2.142.000	306	6.300	1.927.800	260	7.000	1.820.700
10	2	199	8.800	1.750.320	199	7.000	1.392.300	234	7.000	1.638.000	234	7.200	1.684.800	199	7.200	1.432.080
11	1	230	8.800	2.019.600	230	7.000	1.606.500	270	7.000	1.890.000	270	7.200	1.944.000	230	7.200	1.652.400
12	2	214	8.800	1.884.960	214	7.000	1.499.400	252	7.000	1.764.000	252	7.200	1.814.400	214	7.200	1.542.240
13	1	306	8.000	2.448.000	306	6.200	1.897.200	360	7.000	2.520.000	360	6.200	2.232.000	306	6.700	2.050.200
14	2	321	8.000	2.570.400	321	6.200	1.992.060	378	7.000	2.646.000	378	6.200	2.343.600	321	6.700	2.152.710
15	2	398	8.000	3.182.400	398	6.200	2.466.360	468	7.000	3.276.000	468	6.200	2.901.600	398	6.700	2.665.260
16	1	199	8.800	1.750.320	199	7.000	1.392.300	234	7.000	1.638.000	234	7.200	1.684.800	199	7.200	1.432.080
17	2	321	8.100	2.602.530	321	7.100	2.281.230	378	7.000	2.646.000	378	6.300	2.381.400	321	7.000	2.249.100

Lampiran 61. (Lanjutan)

18	0,75	168	8.800	1.481.040	168	7.000	1.178.100	198	7.000	1.386.000	198	7.200	1.425.600	168	7.200	1.211.760
19	1	199	8.800	1.750.320	199	7.000	1.392.300	234	7.000	1.638.000	234	7.200	1.684.800	199	7.200	1.432.080
20	1	230	8.100	1.858.950	230	7.100	1.629.450	270	7.000	1.890.000	270	6.300	1.701.000	230	7.000	1.606.500
21	1,4	474	8.100	3.841.830	474	7.100	3.367.530	558	7.000	3.906.000	558	6.300	3.515.400	474	7.000	3.320.100
22	2	413	8.000	3.304.800	413	6.200	2.561.220	486	7.000	3.402.000	486	6.200	3.013.200	413	6.700	2.767.770
23	1	425	8.000	3.400.000	425	6.200	2.635.000	500	7.000	3.500.000	500	6.200	3.100.000	425	6.700	2.847.500
24	1	230	8.800	2.019.600	230	7.000	1.606.500	270	7.000	1.890.000	270	7.200	1.944.000	230	7.200	1.652.400
25	1	214	8.100	1.735.020	214	7.100	1.520.820	252	7.000	1.764.000	252	6.300	1.587.600	214	7.000	1.499.400
26	1,5	260	8.100	2.106.810	260	7.100	1.846.710	306	7.000	2.142.000	306	6.300	1.927.800	260	7.000	1.820.700
27	0,75	122	8.800	1.077.120	122	7.000	856.800	144	7.000	1.008.000	144	7.200	1.036.800	122	7.200	881.280
28	1	321	8.000	2.570.400	321	6.200	1.992.060	378	7.000	2.646.000	378	6.200	2.343.600	321	6.700	2.152.710
29	0,5	168	8.800	1.481.040	168	7.000	1.178.100	198	7.000	1.386.000	198	7.200	1.425.600	168	7.200	1.211.760
30	1	199	8.100	1.611.090	199	7.100	1.412.190	234	7.000	1.638.000	234	6.300	1.474.200	199	7.000	1.392.300
31	1	291	8.000	2.325.600	291	6.200	1.802.340	342	7.000	2.394.000	342	6.200	2.120.400	291	6.700	1.947.690
32	1	230	8.100	1.858.950	230	7.100	1.629.450	270	7.000	1.890.000	270	6.300	1.701.000	230	7.000	1.606.500
33	1	245	8.800	2.154.240	245	7.000	1.713.600	288	7.000	2.016.000	288	7.200	2.073.600	245	7.200	1.762.560
34	1	230	8.100	1.858.950	230	7.100	1.629.450	270	7.000	1.890.000	270	6.300	1.701.000	230	7.000	1.606.500
Total				80.469.160			65.482.810			80.612.000			74.947.000			67.646.060
rata-rata				2.366.740			1.925.965			2.370.941			2.204.324			1.989.590

Lampiran 62. Data Penerimaan Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19 (Agustus-Desember 2019)

Sampel	Agustus			September			Oktober			November			Desember		
	Produksi	Harga	Penerimaan	Produksi	Harga	Penerimaan	Produksi	Harga	Penerimaan	Produksi	Harga	Penerimaan	Produksi	Harga	Penerimaan
1	214	7.200	1.542.240	214	8.000	1.713.600	252	9.600	2.419.200	214	10.000	2.142.000	214	10.000	2.142.000
2	260	7.000	1.820.700	260	7.200	1.872.720	306	8.300	2.539.800	260	9.500	2.470.950	260	9.800	2.548.980
3	933	7.200	6.719.760	933	7.200	6.719.760	1.098	8.300	9.113.400	933	9.500	8.866.350	933	9.600	8.959.680
4	138	7.500	1.032.750	138	8.000	1.101.600	162	9.600	1.555.200	138	10.000	1.377.000	138	10.000	1.377.000
5	321	7.000	2.249.100	321	7.600	2.441.880	378	9.000	3.402.000	321	9.600	3.084.480	321	9.800	3.148.740
6	474	7.500	3.557.250	474	7.200	3.414.960	558	8.300	4.631.400	474	9.500	4.505.850	474	9.600	4.553.280
7	260	7.200	1.872.720	260	7.600	1.976.760	306	9.000	2.754.000	260	9.600	2.496.960	260	9.800	2.548.980
8	321	7.200	2.313.360	321	7.200	2.313.360	378	8.300	3.137.400	321	9.500	3.052.350	321	9.600	3.084.480
9	260	7.500	1.950.750	260	7.600	1.976.760	306	9.000	2.754.000	260	9.600	2.496.960	260	9.800	2.548.980
10	199	7.000	1.392.300	199	8.000	1.591.200	234	9.600	2.246.400	199	10.000	1.989.000	199	10.000	1.989.000
11	230	7.000	1.606.500	230	8.000	1.836.000	270	9.600	2.592.000	230	10.000	2.295.000	230	10.000	2.295.000
12	214	7.200	1.542.240	214	8.000	1.713.600	252	9.000	2.268.000	214	10.000	2.142.000	214	10.000	2.142.000
13	306	7.200	2.203.200	306	7.200	2.203.200	360	8.300	2.988.000	306	9.500	2.907.000	306	9.600	2.937.600
14	321	7.500	2.409.750	321	7.200	2.313.360	378	8.300	3.137.400	321	9.500	3.052.350	321	9.600	3.084.480
15	398	7.500	2.983.500	398	7.200	2.864.160	468	8.300	3.884.400	398	9.500	3.779.100	398	9.600	3.818.880
16	199	7.200	1.432.080	199	8.000	1.591.200	234	9.600	2.246.400	199	10.000	1.989.000	199	10.000	1.989.000
17	321	7.500	2.409.750	321	7.600	2.441.880	378	9.000	3.402.000	321	9.600	3.084.480	321	9.800	3.148.740

Lampiran 62. (Lanjutan)

18	168	7.000	1.178.100	168	8.000	1.346.400	198	9.600	1.900.800	168	10.000	1.683.000	168	10.000	1.683.000
19	199	7.000	1.392.300	199	8.000	1.591.200	234	9.600	2.246.400	199	10.000	1.989.000	199	10.000	1.989.000
20	230	7.000	1.606.500	230	7.600	1.744.200	270	9.000	2.430.000	230	9.600	2.203.200	230	9.800	2.249.100
21	474	7.500	3.557.250	474	7.600	3.604.680	558	9.000	5.022.000	474	9.600	4.553.280	474	9.800	4.648.140
22	413	7.500	3.098.250	413	7.200	2.974.320	486	8.300	4.033.800	413	9.500	3.924.450	413	9.600	3.965.760
23	425	7.500	3.187.500	425	7.200	3.060.000	500	8.300	4.150.000	425	9.500	4.037.500	425	9.600	4.080.000
24	230	7.200	1.652.400	230	8.000	1.836.000	270	9.600	2.592.000	230	10.000	2.295.000	230	10.000	2.295.000
25	214	7.000	1.499.400	214	7.600	1.627.920	252	9.000	2.268.000	214	9.600	2.056.320	214	9.800	2.099.160
26	260	7.200	1.872.720	260	7.600	1.976.760	306	9.000	2.754.000	260	9.600	2.496.960	260	9.800	2.548.980
27	122	7.000	856.800	122	8.000	979.200	144	9.600	1.382.400	122	10.000	1.224.000	122	10.000	1.224.000
28	321	7.200	2.313.360	321	7.200	2.313.360	378	8.300	3.137.400	321	9.500	3.052.350	321	9.600	3.084.480
29	168	7.500	1.262.250	168	8.000	1.346.400	198	9.600	1.900.800	168	10.000	1.683.000	168	10.000	1.683.000
30	199	7.000	1.392.300	199	7.600	1.511.640	234	9.000	2.106.000	199	9.600	1.909.440	199	9.800	1.949.220
31	291	7.000	2.034.900	291	7.200	2.093.040	342	8.300	2.838.600	291	9.500	2.761.650	291	9.600	2.790.720
32	230	7.500	1.721.250	230	7.600	1.744.200	270	9.000	2.430.000	230	9.600	2.203.200	230	9.800	2.249.100
33	245	7.000	1.713.600	245	8.000	1.958.400	288	9.600	2.764.800	245	10.000	2.448.000	245	10.000	2.448.000
34	230	7.000	1.606.500	230	7.600	1.744.200	270	9.000	2.430.000	230	9.600	2.203.200	230	9.800	2.249.100
Total						73.537.920			101.458.000			94.454.380			95.552.580
rata-rata						2.162.880			2.984.059			2.778.070			2.810.370



Lampiran 63. Data Penerimaan Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Saat Pandemi Covid-19 (Januari-Februari 2019)

Sampel	Luas Lahan (Ha)	Januari			Februari			Total Penerimaan (Rp/Tahun)	
		Produksi	Harga	Penerimaan	Produksi	Harga	Penerimaan	Perluas Lahan	Perha
1	1,1	227	11.000	2.494.800	227	11.500	2.608.200	23.567.040	21.424.582
2	1	275	10.500	2.891.700	275	10.800	2.974.320	27.287.550	27.287.550
3	3	988	10.000	9.882.000	988	10.500	10.376.100	94.636.620	31.545.540
4	0,5	146	11.000	1.603.800	146	11.500	1.676.700	15.191.550	30.383.100
5	2	340	10.500	3.572.100	340	10.800	3.674.160	33.732.720	16.866.360
6	2	502	10.000	5.022.000	502	10.500	5.273.100	48.236.310	24.118.155
7	1,2	275	10.500	2.891.700	275	10.800	2.974.320	27.359.460	22.799.550
8	2	340	10.000	3.402.000	340	10.500	3.572.100	32.579.820	16.289.910
9	1	275	10.500	2.891.700	275	10.800	2.974.320	27.437.490	27.437.490
10	2	211	11.000	2.316.600	211	11.500	2.421.900	21.843.900	10.921.950
11	1	243	11.000	2.673.000	243	11.500	2.794.500	25.204.500	25.204.500
12	2	227	11.000	2.494.800	227	11.500	2.608.200	23.415.840	11.707.920
13	1	324	10.000	3.240.000	324	10.500	3.402.000	31.028.400	31.028.400
14	2	340	10.000	3.402.000	340	10.500	3.572.100	32.676.210	16.338.105
15	2	421	10.000	4.212.000	421	10.500	4.422.600	40.456.260	20.228.130
16	1	211	11.000	2.316.600	211	11.500	2.421.900	21.883.680	21.883.680
17	2	340	10.500	3.572.100	340	10.800	3.674.160	33.893.370	16.946.685

Lampiran 63. (Lanjutan)

18	0,75	178	11.000	1.960.200	178	11.500	2.049.300	18.483.300	24.644.400
19	1	211	11.000	2.316.600	211	11.500	2.421.900	21.843.900	21.843.900
20	1	243	10.500	2.551.500	243	10.800	2.624.400	24.094.800	24.094.800
21	1,4	502	10.500	5.273.100	502	10.800	5.423.760	50.033.070	35.737.907
22	2	437	10.000	4.374.000	437	10.500	4.592.700	42.012.270	21.006.135
23	1	450	10.000	4.500.000	450	11.500	5.175.000	43.672.500	43.672.500
24	1	243	11.000	2.673.000	243	11.500	2.794.500	25.250.400	25.250.400
25	1	227	10.500	2.381.400	227	10.800	2.449.440	22.488.480	22.488.480
26	1,5	275	10.500	2.891.700	275	10.800	2.974.320	27.359.460	18.239.640
27	0,75	130	11.000	1.425.600	130	11.500	1.490.400	13.442.400	17.923.200
28	1	340	10.000	3.402.000	340	10.500	3.572.100	32.579.820	32.579.820
29	0,5	178	11.000	1.960.200	178	11.500	2.049.300	18.567.450	37.134.900
30	1	211	10.500	2.211.300	211	10.800	2.274.480	20.882.160	20.882.160
31	1	308	10.000	3.078.000	308	10.500	3.231.900	29.418.840	29.418.840
32	1	243	10.500	2.551.500	243	10.800	2.624.400	24.209.550	24.209.550
33	1	259	11.000	2.851.200	259	11.500	2.980.800	26.884.800	26.884.800
34	1	243	10.500	2.551.500	243	10.800	2.624.400	24.094.800	24.094.800
Total				107.831.700			112.773.780	1.025.748.720	822.517.839
rata-rata				3.171.521			3.316.876	30.169.080	24.191.701

Lampiran 64. Data Penerimaan, Pendapatan dan Keuntungan Usahatani Petani Karet Di Nagari Padang Laweh Sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2020-Februari 2021)

Sampel	Sebelum Pandemi Covid 19					Saat Pandemi Covid-19				
	Penerimaan (Rp/Ha/Tahun)	Biaya Dibayarkan (Rp/Ha/Tahun)	Pendapatan (Rp/Ha/tahun)	Biaya Total (Rp/Ha/Tahun)	Keuntungan (Rp/Ha/Tahun)	Penerimaan (Rp/Ha/Tahun)	Biaya Dibayarkan (Rp/Ha/Tahun)	Pendapatan (Rp/Ha/tahun)	Biaya Total (Rp/Ha/Tahun)	Keuntungan (Rp/Ha/Tahun)
1	27.511.273	2.400.909	25.110.364	20.952.070	6.559.203	21.424.582	2.181.705	19.242.877	14.042.677	7.381.905
2	38.443.625	6.984.333	31.459.292	37.595.424	848.201	27.287.550	461.667	26.825.883	13.863.134	13.424.416
3	42.628.833	11.058.000	31.570.833	18.986.266	23.642.568	31.545.540	8.644.292	22.901.248	21.417.660	10.127.880
4	40.712.400	2.001.667	38.710.733	17.519.074	23.193.326	30.383.100	934.688	29.448.413	14.804.679	15.578.421
5	22.507.800	3.841.600	18.666.200	12.887.354	9.620.446	16.866.360	598.450	16.267.910	9.747.725	7.118.635
6	32.650.750	13.587.000	19.063.750	23.826.024	8.824.726	24.118.155	10.498.688	13.619.468	21.972.055	2.146.100
7	29.813.750	3.538.000	26.275.750	24.502.363	5.311.387	22.799.550	1.740.750	21.058.800	12.893.838	9.905.712
8	22.118.250	2.787.000	19.331.250	14.449.466	7.668.784	16.289.910	2.595.563	13.694.348	10.143.459	6.146.451
9	35.810.500	6.148.000	29.662.500	27.253.559	8.556.941	27.437.490	1.734.375	25.703.115	14.883.353	12.554.137
10	14.610.700	2.376.000	12.234.700	11.697.554	2.913.146	10.921.950	1.153.500	9.768.450	7.790.233	3.131.717
11	33.717.000	2.300.000	31.417.000	11.839.544	21.877.456	25.204.500	1.920.982	23.283.518	10.915.167	14.289.333
12	15.005.200	838.000	14.167.200	12.473.348	2.531.852	11.707.920	547.375	11.160.545	8.271.451	3.436.469
13	42.130.000	24.954.000	17.176.000	39.910.767	2.219.233	31.028.400	5.695.875	25.332.525	19.170.371	11.858.029
14	22.118.250	2.194.000	19.924.250	12.949.099	9.169.151	16.338.105	1.386.500	14.951.605	9.472.513	6.865.592
15	28.152.800	7.364.000	20.788.800	13.685.963	14.466.837	20.228.130	1.834.250	18.393.880	12.458.767	7.769.363
16	29.221.400	3.252.000	25.969.400	12.811.690	16.409.710	21.883.680	1.642.375	20.241.305	11.105.488	10.778.193
17	22.696.800	5.405.333	17.291.467	11.472.506	11.224.294	16.946.685	2.994.833	13.951.852	9.134.440	7.812.245
18	32.967.733	7.548.000	25.419.733	21.150.029	11.817.705	24.644.400	2.330.500	22.313.900	15.223.266	9.421.134

Lampiran 64. (Lanjutan)

19	29.221.400	222.000	28.999.400	16.949.854	12.271.546	21.843.900	217.125	21.626.775	13.638.496	8.205.404
20	31.597.500	3.428.000	28.169.500	22.678.448	8.919.052	24.094.800	2.816.750	21.278.050	14.294.245	9.800.555
21	47.598.286	12.654.500	34.943.786	28.620.631	18.977.655	35.737.907	2.931.188	32.806.720	13.790.433	21.947.474
22	28.302.750	23.084.000	5.218.750	23.441.244	4.861.506	21.006.135	19.721.875	1.284.260	18.333.946	2.672.189
23	59.004.750	1.956.000	57.048.750	19.937.792	39.066.958	43.672.500	9.924.938	33.747.563	33.539.580	10.132.920
24	32.424.000	1.427.000	30.997.000	22.465.690	9.958.310	25.250.400	520.125	24.730.275	11.519.790	13.730.610
25	30.010.400	1.976.000	28.034.400	22.357.772	7.652.628	22.488.480	1.068.875	21.419.605	14.153.694	8.334.786
26	23.715.000	2.799.200	20.915.800	20.734.997	2.980.003	18.239.640	593.350	17.646.290	9.983.530	8.256.110
27	23.976.533	1.637.000	22.339.533	14.288.564	9.687.969	17.923.200	1.074.000	16.849.200	13.492.858	4.430.342
28	45.393.600	1.182.667	44.210.933	22.038.914	23.354.686	32.579.820	1.177.417	31.402.403	22.166.853	10.412.968
29	49.185.400	914.000	48.271.400	15.345.368	33.840.032	37.134.900	909.875	36.225.025	15.336.623	21.798.277
30	28.100.800	2.712.000	25.388.800	23.451.390	4.649.410	20.882.160	1.657.125	19.225.035	15.090.696	5.791.464
31	42.708.200	3.530.000	39.178.200	18.386.381	24.321.819	29.418.840	1.487.875	27.930.965	16.111.186	13.307.654
32	32.304.000	1.696.000	30.608.000	22.962.629	9.341.371	24.209.550	1.016.500	23.193.050	14.537.484	9.672.066
33	36.176.000	984.000	35.192.000	20.909.636	15.266.364	26.884.800	978.000	25.906.800	13.707.390	13.177.410
34	32.424.000	970.000	31.454.000	20.243.274	12.180.726	24.094.800	964.375	23.130.425	16.966.455	7.128.345
Total	1.104.959.683	169.750.209	935.209.474	680.774.683	424.185.001	822.517.839	95.955.758	726.562.081	493.973.534	328.544.305
Rata-rata	32.498.814	4.992.653	27.506.161	20.022.785	12.476.029	24.191.701	2.822.228	21.369.473	14.528.633	9.663.068



Lampiran 65. T-test Pendapatan petani karet di Nagari Padang Laweh Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021)

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pendapatan Sebelum Pandemi Covid-19	275061610.0588	34	104126598.47498	17857564.31416
	Pendapatan Saat Pandemi Covid-19	213694729.8235	34	73036124.47572	12525592.01188

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pendapatan Sebelum Pandemi Covid-19 & Pendapatan Saat Pandemi Covid-19	34	.914	.000

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pendapatan Sebelum Pandemi Covid-19 - Pendapatan Saat Pandemi Covid-19	61366880.23529	47712123.36094	8182561.65055	44719333.38494	78014427.08565	7.500	33	.000

Lampiran 66. T-test Keuntungan Petani Karet Di Nagari Padang Laweh sebelum Dan Pada Saat Pandemi Covid-19 (Maret 2019-Februari 2021)

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Keuntungan Sebelum Pandemi Covid-19	124760294.3824	34	90100459.07376	15452101.25184
	Keuntungan Saat Pandemi Covid-19	96630677.8824	34	46279701.96544	7936903.40789

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Keuntungan Sebelum Pandemi Covid-19 & Keuntungan Saat Pandemi Covid-19	34	.549	.001

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Keuntungan Sebelum Pandemi Covid-19 - Keuntungan Saat Pandemi Covid-19	28129616.50000	75371874.79164	12926169.88630	1831126.12889	54428106.87111	2.176	33	.037

Lampiran 67. Dokumentasi Penelitian



